

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATA KULIAH UMUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI UMUM
(Studi Multi Situs di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember)**

TESIS

Oleh :

IRMA'ATUL HASANAH
NIM: 18770098



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**STRATEGI PEMBELAJARAN MATA KULIAH UMUM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI UMUM
(Studi Multi Situs di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember)**

Tesis

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister pendidikan Agama Islam

Oleh :

Irma'atul Hasanah
NIM: 18770098



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Irma'atul Hasanah
NIM : 18770098
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : "Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum
Pedidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi
Umum (Studi Multi Situs Di Universitas Jember
dan Politeknik Negeri Jember)"

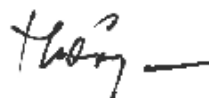
Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, tesis dengan judul sebagaimana di
atas disetujui untuk diuji.

Pembimbing I,



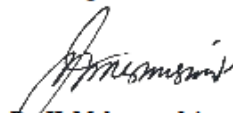
Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Pembimbing II,



Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc, MA
NIP. 19670816 200312 1 002

Mengetahui :
Ketua Program Studi

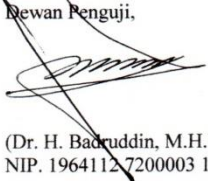


Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP:19691020 200003 1 001

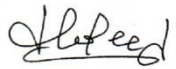
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs di Universitas Jember dan Politeknik Jember).” ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji sidang pada tanggal 12 Januari 2021.

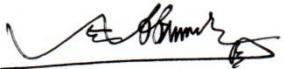
Dewan Penguji,


(Dr. H. Badruddin, M.H.I)
NIP. 19641127200003 1 001

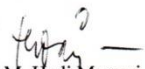
Ketua Penguji


(Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag)
NIP. 19731002 20003 1 002

Penguji Utama

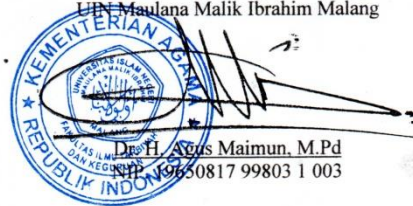

(Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si)
NIP. 19761002 200312 1 003

Anggota


(Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A)
NIP. 19670816 200312 1 002

Anggota

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


(Dr. H. Agus Maimun, M.Pd)
NIP. 19650817 99803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma'atul hasanah

NIM : 18770098

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI Pada Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul "Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI Pada Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember)" adalah benar-benar karya asli penulis, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Malang, 01 Desember 2020



Irma'atul Hasanah
NIM : 18770098

MOTTO

المادة مهمة ولكن الطريقة اهم من المادة. الطريقة مهمة ولكن المدرس اهم
من الطريقة. وروح المدرس اهم من المدرس

“Materi Pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi metode pembelajaran jauh lebih penting daripada materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah sesuatu yang penting, tetapi guru jauh lebih penting daripada metode pembelajaran. Dan jiwa (ruh) seorang guru lebih penting daripada guru itu sendiri” (Nasehat Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A; Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo).¹

¹ Diakses dari <https://www.gontor.ac.id/berita/interpretasi-makna-at-toriqoh-ahammu-min-almaddah>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, ukiran do'a dan dalamnya syukur dari lubuk hati yang paling dalam senantiasa mengiringi buah karya ini, Saya persembahkan kepada:

1. Kedua mutiara hidupku Ayah Abu Saeri dan Ibu Juwariyah kuhaturkan ucapan terima kasih untuk segalanya, berkat doa-doa, dukungan, motivasi dan jerih payah tidaklah puteri kecilmu bisa sampai pada titik ini semoga selalu diberikan rahmat dan perlindungan-Nya. Serta terima kasih untuk keluarga besarku dan adikku tersayang Arifatus Sholeheh yang selalu mendoakan dan mensupport dalam mengerjakan tesis dan adek sepupuku Ahmad Baihaqi yang menemani mbaknya masa penelitian.
2. Seluruh guru-guruku dan dosen-dosenku yang selama ini telah membimbingku, semoga menjadi ladang pahala untuk bekal di akhirat kelak.
3. Seluruh rekan-rekan seperjuangan pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya keluarga besar M-PAI B angkatan 2018 ganjil, terima kasih selalu hadir menjadi teman berjuang bersama, semoga kelak senantiasa bersama menuju sukses dalam bimbingan-Nya
4. Terima kasih kepada sahabat kos puteri Muslimah Nusantara yang menjadi keluarga kedua peneliti selama di Malang serta bapak kos Dr. Imam Hanafi, M.Si, M.s., yang selalu mensupport, komunitas Jendela Jember, Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) milenial cabang Malang, Komunitas Jendela Malang yang mensupport peneliti dengan memberikan wawasan baru dan pengalaman secara riil di masyarakat.
5. Untuk almamater tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, semoga alumni-alumnimu dapat selalu mengibarkan dan mengharumkan namamu dengan membawa ilmu barokah dan bermanfaat dunia akhirat, *Aamin Ya Robbal Aalamiin*.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesainya tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas semuanya.

ABSTRAK

Hasanah, Irma'atul. 2020. *Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember)*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I) Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M. Si, (II) Dr. H. M. Hadi Masruri, LC., M.A.

Kata kunci : *Strategi pembelajaran, Mata kuliah umum PAI, perguruan tinggi umum*

Lembaga pendidikan formal termasuk lembaga pendidikan tinggi bertujuan membentuk manusia memiliki pribadi yang mulia, tidak saja menekankan pada pengembangan intelektual saja, melainkan memperhatikan perkembangan sikap, nilai budaya, keterampilan dan rohaniah. Setiap mahasiswa Islam mempunyai hak untuk mendapatkan mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam, karena Mata Kuliah Umum PAI sebanding mata kuliah lainnya dalam perguruan tinggi umum (PTU). Di dalam kurikulumnya, Perguruan Tinggi mempunyai kewajiban perlu menempatkan pendidikan agama termasuk pendidikan agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember, strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan serta menganalisis evaluasi pembelajaran pada mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember.

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif studi multi situs. Teknik pengumpulan data: observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dokumentasi, analisis data menggunakan reduksi data, display data, verifikasi data, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi mata kuliah umum di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan cara rapat internal Tim dosen PAI dengan membuat RPS dan silabus serta cara pemilihan jenis materi sesuai SK Dikti yang berlaku di institusi yaitu dilakukan dengan cara 4S (*selection, sequencing, syntesizing, summary*). 2) Strategi penyampaian mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember masa pandemi covid-19 dilakukan dengan cara daring. Media yang digunakan masa pembelajaran daring covid-19 yaitu sama-sama menggunakan e-learning *asynronus dan syncronus*. 3) Strategi pengelolaan pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember yaitu dengan meningkatkan motivasi mahasiswa agar materi dapat diserap mahasiswa. 4) Evaluasi yang sudah dilakukan oleh dosen mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember yaitu evaluasi proses, UAS dan UTS, pemberian kuis serta penilaian proses dalam pembelajaran. selain itu dosen melakukan evaluasi pada ranah 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

ABSTRACT

Hasanah, Irma'atul. 2020. Learning Strategies for Islamic Religious Education General Courses at Public Universities (Multi-Site Study of Jember State University and Jember State Polytechnic). Thesis, Master of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang Advisor (I) Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M. Si, (II) Dr. H. M. Hadi Masruri, LC., M.A.

Keywords: Learning strategy, PAI general subjects, public universities

Formal educational institutions including higher education institutions aim to shape humans to have noble personalities, not only emphasizing intellectual development, but paying attention to the development of attitudes, cultural values, skills and spirituality. Every Islamic student has the right to get general courses of Islamic Religious Education, because the General PAI courses are comparable to other courses in public universities (PTU). In the curriculum, tertiary institutions have the obligation to place religious education including Islamic religious education.

This study aims to analyze: learning organizational strategies for teaching materials for general Islamic Religious Education (PAI) subjects at the University of Jember and at the Jember State Polytechnic, learning delivery strategies and management strategies as well as analyzing learning evaluations in PAI general courses at the University of Jember and at the University of Jember. Jember State Polytechnic.

The method used is a multi-site study qualitative approach. Data collection techniques: non-participant observation, semi structured interview, documentation, data analysis using data reduction, data display, data verification, data validity using source and method triangulation.

The results of this study indicate that: 1) The strategy of organizing learning teaching materials for general course materials at the University of Jember and Jember State Polytechnic is carried out by means of internal meetings of the PAI lecturer team by making RPS and syllabus and the method of selecting the type of material according to the SK Dikti that applies in the institution, which is done by 4S (*selection, sequencing, synthesizing, summaries*). 2) The strategy for delivering PAI general courses at the University of Jember and at the Jember State Polytechnic during the COVID-19 pandemic was carried out online. The media used during the Covid-19 online learning period are both using asynchronous and synchronous e-learning. 3) The learning management strategy for PAI general courses at the University of Jember and at the Jember State Polytechnic is to increase student motivation so that the material can be absorbed by students. 4) Evaluations that have been carried out by lecturers of PAI general courses at the University of Jember and at the Jember State Polytechnic are process evaluations, UAS and UTS, giving quizzes and assessing the learning process. In addition, the lecturer evaluates the realm of 3 aspects, namely cognitive, affective and psychomotor aspects.

مستخلص

الحسنة، إرمعة. 2020. استراتيجيات التعليم لمادة في قسم التربية الإسلامية بالجامعة العامة (دراسة مواقع متعددة في جامعة جمبير وفوليتكنيك جمبير. الرسالة العلمية لماجستير في قسم التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية. المشرف الأول: د. عبد البسيط الماجستير، والمشرف الثاني: د. مُجّد هادي الماجستير.

الكلمات الرئيسية: استراتيجيات التعليم للمادة في قسم التربية الإسلامية، الجامعة العامة

مؤسسات التربية الرسمية منها الجامعة وهي تهدف تكوين الناس بأخلاق جيدة حسنة وتكوين تنمية الفكر فقد، ولكن أيضًا اهتمام بتنمية المواقف وقيمة الثقافة والمهارات وروح الدينية. أن كل الطلبة المسلمين لهم حق في المواد العامة عن الدينية الإسلامية، لأن المواد العامة في الجامعة العامة يمكن مقارنتها بالمقررات الأخرى في الجامعات الحكومية. في المناهج الدراسية، تلتزم الجامعات بوضع التعليم الديني، بما في ذلك التعليم الديني الإسلام.

هذه الدراسة تهدف إلى اكتشاف لتحليل تنظيم المواد التعليمية في قسم التربية الإسلامية في جامعة جمبير وفوليتكنيك جمبير، واستراتيجية تقديم المواد التعليمية لتحليل وإدارتها وتقييم التعليم في للمواد التعليمية في جامعة جمبير وفوليتكنيك جمبير.

منهج الدراسة المستخدم بالمدخل النوعي بالمواقع المتعددة. تقنيات جمع البيانات هي ملاحظة، مقابلة منظم شبه، توثيق. تحليل البيانات باستخدام تخفيض البيانات وعرض البيانات وتحقق البيانات وتفتيش البيانات باستخدام المثلث المصدرية.

أن نتائج الدراسة هي: (1) كانت استراتيجية تنظيم تعليم المواد التعليمية في الجامعتين بالمشاورة الداخلية لفريقة المحاضرين المعينة عن رمز إعداد المواد التعليمية واختيار نوع المواد وفقًا لمقرر ماذا يحدث في المؤسسة SK Dikti ب 4 مراحل وهي اختيار وتدوير وتركيب وملخص، (2) استراتيجية تقديم المواد في الجامعتين وقت أيام COVID-19 عبر الإنترنت. والوسائل التعليمية المستخدمة ب e-learning *asynchronus dan synchronus*، (3) استراتيجية إدارة المواد في الجامعتين بزيادة حماسة الطلبة حتى يمكن استيعاب المواد لها، (4) تقويم يجره المحاضر بالتقويم العملية، و UAS و UTS و QUIZ وتقييم مباشر في عملية التعليم. ثم قام المحاضر بتقويم في 3 جوانب المجال وهي الجانب المعرفي والعاطفي والنفسي الحركي.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah tiada kata yang pantas dan patut penulis ungkapkan selain rasa syukur yang mendalam atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahman rahim-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terwujud.

Sholawat serta salam semoga tetap berlimpah kepada Nabi Muhammad saw yang telah mengarahkan kita pada jalan kebenaran dan kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa karya ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya. Ibu Prof. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala layanan yang diberikan selama penulis menempuh studi.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, dan Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan motivasi dan melayani mahasiswa dengan sepenuh hati.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Dr. H. M. Hadi Masruri, LC., M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing peneliti sejak masa-masa awal penggarapan proposal tesis hingga sampai menemani penulis hingga di titik akhir perjuangan. Segala bimbingan, masukan, saran, kritik serta motivasi yang diberikan kepada peneliti begitu sangat berharga dan berarti.

5. Untuk Para Tim Penguji Tesis, Bapak Dr. H. Baddruddin, M.H.I selaku penguji utama dan bapak Dr. Miftahul Huda, M.Ag selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
6. Seluruh dosen dan staf Pascasarjana dan fakultas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik serta memberikan kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
7. Seluruh keluarga besar Universitas Jember, terkhusus Rektor Universitas Jember yaitu Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc, Ph.D, ketua LP3M Universitas Jember yaitu Prof. Dr. Ir. Bambang Sujanarko, M.M, Koordinator pusat P3KIK Universitas Jember Dr. Mahfudz Sidiq, M.M., koordinator dosen mata kuliah umum PAI Universitas Jember Muhammad Haidlor, Lc., M.Pd.I serta seluruh dosen mata kuliah umum PAI Universitas Jember, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu saat wawancara dan berdiskusi serta kemudahan dan keterbukaan yang diberikan kepada peneliti dalam penggalan data. Seluruh Civitas Akademika yang terlibat aktif dengan peneliti dalam interaksi selama penelitian sangat membantu peneliti dalam penggalan informasi dan menambah wawasan peneliti.
8. Seluruh keluarga besar Politeknik Negeri Jember, terkhusus Direktur Politeknik Negeri Jember yaitu Saiful Anwar, S.TP, MP, Wakil direktur I bidang akademik Politeknik Negeri Jember Surateno, S.Kom., M.Kom., koordinator dosen mata kuliah umum PAI Politeknik Negeri Jember Drs. Zainul Hakim, M.H.I serta seluruh dosen mata kuliah umum PAI Politeknik Negeri Jember, terima kasih telah bersedia meluangkan waktu saat wawancara dan berdiskusi serta kemudahan dan keterbukaan yang diberikan kepada peneliti dalam penggalan data. Seluruh Civitas Akademika yang terlibat aktif dengan peneliti dalam interaksi selama penelitian sangat membantu peneliti dalam penggalan informasi dan menambah wawasan peneliti.

9. Teruntuk orang-orang yang tersayang yang peneliti miliki kedua orang tua ku ayah Abu Saeri dan ibu Juwariyah terima kasih atas restu dan doa-do'a terbaiknya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsih bagi suksesnya penulisan tesis ini sehingga penulisan tesis ini bisa selesai.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, begitu juga dengan buah karya ini tentunya masih mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti mengaharap kritik dan saran yang konstruktif dari segenap pemerhati dan ilmuwan guna perbaikan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan kemanfaatan atas penulisan tesis ini semoga berguna dan bermanfaat. Selamat membaca dan selamat berjuang menciptakan karya terbaikmu.

Malang, 01 Desember 2020
Penulis

Irma'atul Hasanah
NM: 18770098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ي	=	y
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ء	=	a
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Dipotong

أُو = aw

أَيَّ = ay

او = ú

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10

D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian.....	12
F. Defini Istilah.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Strategi pembelajaran.....	23
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	23
2. Strategi Pembelajaran PAI.....	26
a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	27
1) Strategi makro	28
2) Strategi mikro.....	29
b. Strategi Penyampaian Pembelajaran mata kuliah umum PAI	29
c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran mata kuliah umum PAI	33
d. Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	36
B. Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi.....	39
1. Pengertian pendidikan agama Islam.....	39
2. Dasar Pelaksanaan pendidikan agama Islam	42
3. Tujuan Pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi.....	45
4. Fungsi pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi.....	47
C. Kerangka berpikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan sumber data.....	50
B. Kehadiran Peneliti.....	51

C. Latar penelitian.....	52
D. Data dan sumber data penelitian	53
E. Pengumpulan data	54
F. Analisis Data	61
G. Keabsahan Data.....	63
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	66
A. Paparan Data	66
1. Universitas Jember	66
a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	66
b. Strategi Penyampaian Pembelajaran mata kuliah umum PAI	88
c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran mata kuliah umum PAI	106
d. Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	113
2. Politeknik Negeri Jember	120
a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	120
b. Strategi Penyampaian Pembelajaran mata kuliah umum PAI	132
c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran mata kuliah umum PAI	138
d. Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	141
B. HASIL TEMUAN PENELITIAN.....	147
1. Universitas Jember	147
a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	147

b.	Strategi Penyampaian Pembelajaran mata kuliah umum PAI	151
c.	Strategi Pengelolaan Pembelajaran mata kuliah umum PAI	157
d.	Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	160
2.	Politeknik Negeri Jember	163
a.	Strategi Pengorganisasian Pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	163
b.	Strategi Penyampaian Pembelajaran mata kuliah umum PAI	169
c.	Strategi Pengelolaan Pembelajaran mata kuliah umum PAI	172
d.	Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI.....	173
BAB V	PEMBAHASAN	175
A.	Strategi Pengorganisasian Pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di universitas negeri Jember dan Politeknik negeri Jember	182
B.	Strategi Penyampaian Pembelajaran mata kuliah umum PAI di universitas negeri Jember dan Politeknik negeri Jember	190
C.	Strategi Pengelolaan Pembelajaran mata kuliah umum PAI di universitas negeri Jember dan Politeknik negeri Jember	196
D.	Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI di universitas negeri Jember dan Politeknik negeri Jember	201
BAB VI	PENUTUP	198
A.	Kesimpulan	198
B.	Implikasi.....	203

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

NO	Nama Tabel	Halaman
1.1	Persamaan dan Perbedaan antara Peneliti dengan sebelumnya	16
3.1	Observasi subyek dan obyek penelitian	55
3.2	tema-tema wawancara	58
4.3	Tema pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI dari Dikti 43/dikti/KEP/2006 dan juga materi pembelajaran pokok bahasan di Universitas Jember	84
4.9	Tema pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI dari Dikti 43/DIKTI/KEP/2006 dan juga materi pembelajaran pokok bahasan di Politeknik Negeri Jember	128
4.14	Analisis lintas situs	176

DAFTAR BAGAN

NO	Nama Bagan	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	49
3.3	Analisis data	63

DAFTAR GAMBAR

NO	Nama Gambar	Halaman
4.1	RPS Universitas Jember (salah satunya terdapat capaian Pembelajaran) (selengkapnya ada pada lampiran)	67
4.2	Cuplikan bacaan setoral hafalan teks ayat AL-Qur'an serta bacaan doa sehari-hari dalam kontrak kuliah	70
4.4	dokumentasi pembelajaran mata kuliah umum PAI universitas Jember via daring via zoom (contoh media <i>synchronus</i>)	92
4.5	Dokumentasi sister dan MMP Universitas Jember (<i>asynchronus</i>)	93
4.6	Dokumentasi pembelajaran daring via live facebook (<i>Synchronus</i>)	98
4.7	Dokumentasi hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020 mata kuliah umum PAI Universitas Jember	119
4.8	RPS Politeknik Negeri Jember (selengkapnya ada pada lampiran)	120
4.10	Pembelajaran via grup whataspp mata kuliah umum PAI (media <i>Asynchronus</i>)	133
4.11	Dokumentasi LMS Politeknik Negeri Jember (<i>asynchronus</i>)	134
4.12	Dokumentasi pembelajaran daring mata kuliah umum PAI Politeknik Negeri Jember via zoom (<i>synchronus</i>)	136
4.13	Dokumentasi hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020 mata kuliah PAI Politeknik negeri Jember	145

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sejarah Universitas Jember
 - Lampiran 2 Sejarah Politeknik Negeri Jember
 - Lampiran 3 Surat ijin survey di Universitas Jember
 - Lampiran 4 surat Ijin survey di Politeknik Negeri Jember
 - Lampiran 5 Surat ijin penelitian Universitas Jember
 - Lampiran 6 Surat ijin penelitian Politeknik negeri Jember
 - Lampiran 7 Surat disposisi dari Universitas Jember
 - Lampiran 8 Surat disposisi dari Politeknik negeri Jember
 - Lampiran 9 Pedoman wawancara
 - Lampiran 10 RPS Mata Kuliah Umum PAI Universitas Jember
 - Lampiran 11 Silabus Mata Kuliah Umum PAI Universitas Jember
 - Lampiran 12 Kontrak Kuliah Mata Kuliah Umum PAI Di Universitas Jember
 - Lampiran 13 Jumlah Mahasiswa Dan Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Jember
 - Lampiran 14 Jumlah Dosen Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember
 - Lampiran 15 Jadwal Kuliah Mata Kuliah Umum PAI Di Universitas Jember
 - Lampiran 16 Distribusi Sebaran Mata Kuliah Umum Universitas Jember
 - Lampiran 17 Silabus Mata Kuliah Umum PAI Politeknik Negeri Jember
 - Lampiran 18 RPS Mata Kuliah Umum Pai Di Politeknik Negeri Jember
 - Lampiran 19 nama dosen mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember
 - Lampiran 20 jadwal mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember
 - Lampiran 21 nilai akhir mata kuliah umum PAI universitas Jember
 - Lampiran 22 nilai akhir mata kuliah umum politeknik negeri Jember
 - Lampiran 23 Dokumentasi
- CURICULUM VITAE PENULIS**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia perlu pendidikan dalam hidupnya. Pendidikan berarti usaha supaya manusia bisa meningkatkan kemampuan dirinya lewat proses pembelajaran agar diakui oleh masyarakat. Sebab, pendidikan itu harus secara terus menerus dibangun dan dikembangkan agar proses penerapannya menciptakan generasi yang diharapkan.¹

Lembaga pendidikan formal termasuk lembaga pendidikan tinggi bertujuan membentuk seseorang menjadi pribadi yang mulia, tidak saja menekankan pada pengembangan intelektual saja, melainkan perlu mengamati perkembangan perilaku, rohaniah, keterampilan dan nilai budaya. Pembelajaran agama di pandang mempunyai kedudukan yang berarti dalam membangun sifat peradaban bangsa yang bermartabat. hingga di perlukan penerapan pembelajaran agama lebih medukung serta lebih prospektif paling utama di Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi umum ataupun Perguruan Tinggi Islam.²

Mata kuliah pendidikan agama menjadi mata kuliah wajib yang harus diajarkan pada semua program studi dengan tujuan membangun kepribadian mahasiswa yang mulia, karakter unggul, kesadaran berbangsa

¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011),9

² Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan , Manajemen Kelembagaan , Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada , 2009.),71

dan bernegara serta kesadaran kemanusiaan secara luas. Pada beberapa daerah yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dimensi esoterik agama dibutuhkan dalam rangka penguatan sumber daya manusia. Meskipun mata kuliah umum PAI sudah diajarkan pada perguruan tinggi umum, ada keresahan di kalangan pendidik PAI mata kuliah umum PAI belum menjadi instrumen sejati untuk pengembangan kepribadian pribadi mahasiswa. Perguruan Tinggi pada daerah tersebut mengakomodir tuntutan kurikulum dalam bentuk pembelajaran pendidikan agama Islam. Dari segi alokasi waktu tentu dilakukan sesuai ketentuan dalam kurikulum perguruan tinggi, namun segi kelembagaan terlihat belum terciptanya kesadaran, padahal mata kuliah umum pendidikan agama Islam itu penting karena PAI merupakan pintu masuk untuk membangun generasi bangsa.³

Setiap mahasiswa Islam mempunyai hak untuk mendapatkan mata kuliah umum pendidikan agama Islam, karena mata kuliah umum pendidikan agama Islam sebanding seraya mata kuliah lainnya dalam perguruan tinggi umum (PTU). Di dalam kurikulumnya, perguruan tinggi mempunyai kewajiban perlu menempatkan pendidikan agama termasuk pada pendidikan agama Islam. Penjelasan tersebut sesuai undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB V tentang peserta didik pasal 12 ayat 1 yang diamanatkan :

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak : a. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama,” juga diacukan dalam BAB X

³ Sulaiman, Rusydi, *Pendidikan (Agama) Islam di Perguruan Tinggi: Tawaran Dimensi Esoterik Agama untuk Penguatan SDM*, (MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman IAIN Bengkulu, Vol. 19 No. 2 2015)

tentang kurikulum pada pasal 37 ayat 2 dinyatakan : “kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat : a. Pendidikan agama, b. Pendidikan kewarganegaraan, c. Bahasa.”⁴

Dalam UU RI no. 12 Tahun 2012 juga dijelaskan tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 35 ayat 2 dinyatakan :

“Kurikulum Perguruan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu Standar Nasional Perguruan Tinggi untuk tiap prodi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan, pada ayat 3 dinyatakan bahwa kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat mata kuliah a. Agama, b. Pancasila, c. Kewarganegaraan serta d. Bahasa Indonesia. Pada ayat 5 dijelaskan mata kuliah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan untuk program sarjana dan program diploma.”⁵

Sebagaimana yang telah dijelaskan tersebut, maka dosen pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum perlu adanya kerjasama mengembangkan materi sesuai kebutuhan mahasiswa dan lembaganya serta berpatokan pada aturan pemerintah. Pendidikan agama Islam juga memainkan peran dalam penanaman nilai peran karakter sebagai bukti perilaku yang melekat, menjadikannya pedoman hidup.⁶

Dalam Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), mata kuliah umum pendidikan agama harus disertai seluruh mahasiswa beragama di segala perguruan tinggi umum, mata kuliah umum terdapat pada tiap tingkat pendidikan dan jurusan program studi, baik perguruan tinggi swasta maupun negeri terdapatnya mata kuliah umum pendidikan agama

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Beserta Penjelasannya, (Jakarta : Cemerlang ,2003)

⁵ Undang-Undang Pendidikan Tinggi nomor 12 tahun 2012

⁶ A. Rifqi Amin, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum* Ed-1. Cet.1 (Yogyakarta: Depublish, 2014), 2

diharapkan bisa jadi dasar untuk membentuk sifat serta karakter lulusan-lulusan perguruan tinggi Indonesia selaras atas agama kepercayaannya.⁷

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah menjelaskan penerapan PAI dalam pendidikan tinggi, panduan penerapan kelompok mata kuliah pengembangan karakter (MPK) Visi dari mata kuliah tersebut jadi pedoman dalam pengembangan, serta sumber nilai dan penyelenggaraan program riset, dengan tujuan memungkinkan mahasiswa untuk menguatkan individualitas mereka sebagai orang Indonesia yang sepenuhnya. misinya adalah untuk membantu mahasiswa meningkatkan individualitas mereka sehingga mereka dapat menyadari nilai-nilai dasar agama dan budaya, kebanggaan terhadap negara dan cinta tanah air seumur hidup kepada negara untuk memahami, mempraktekkan dan meningkatkan ilmu, seni dan teknologi yang menjadi tanggung jawab mereka.⁸

Sebagaimana dijelaskan dalam keputusan Dirjen DIKTI yaitu: “kompetensi dasar mata kuliah pendidikan agama Islam yaitu menjadikan ilmuwan dan profesional yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan.”⁹

Ada dua perguruan tinggi yang akan dijadikan peneliti sebagai objek penelitian, yaitu Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember.

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan, ada beberapa hal

⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6

⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), IX

⁹ Lampiran Keputusan Dirjen Dikti No.43 dikti/Kep/2006 *Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi. Pasal 3 Kompetensi Kelompok MPK*

yang menarik di kampus Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember. Universitas Jember (UNEJ) dan Politeknik Negeri Jember (POLIJE) menjadi salah satu kampus perguruan tinggi umum negeri favorit yang paling banyak di minati di kota Jember Jawa Timur serta mayoritas masyarakat Jember banyak yang beragama Islam.

UNEJ (Universitas Jember) merupakan institusi Perguruan Tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang Sains, pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial. mempunyai salah satu motto *Karya Rinaras Ambuka Budhi* merupakan tekad Universitas Jember untuk menata diri, selalu kerja selaras, serasi, dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menerima perkembangan IPTEKS.¹⁰

Sedangkan POLIJE (Politeknik Negeri Jember) sebagai perguruan tinggi vokasi unggulan di Indonesia, dengan kurikulum yang berbasis produk, pada pemerinkatan yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,¹¹ mempunyai program pembinaan karakter unggul terhadap mahasiswa khususnya dalam aspek spiritual dan pembinaan akhlak.¹²

Sebagai tujuan pendidikan nasional, lulusan yang diharapkan oleh institusi tersebut berharap menjadi profesional di bidangnya dan memiliki

¹⁰ <https://unej.ac.id/Tentang/> Sejarah, Visi , Misi, Tujuan dan Motto Universitas Jember di akses pada tanggal 20 Oktober 2019

¹¹ <https://www.polije.ac.id/> Profil, Visi Misi Politeknik Negeri Jember , di akses pada tanggal 20 Oktober 2019

¹² <https://al-istiqamah.polije.ac.id/site/page/1/Tentang-Al-Istiqamah> diakses pada tanggal 20 Oktober 2019

karakter moral yang baik untuk memperbaiki masalah moral bangsa. Perlu adanya upaya untuk menentukan strategi dalam persoalan yang dihadapi selanjutnya yaitu karakteristik yang berbeda dari yang lain. Karakteristik terdapat pada latar belakang pendidikan, usia, tingkat kemampuan, tingkat perkembangan dan elemen-elemen lain yang terkait dengan proses belajar mahasiswa.

Kewajiban utama pendidik dalam proses pembelajaran adalah memainkan peran pengembangan komunikasi dan interaksi untuk membangun lingkungan belajar. Agar pembelajaran tidak berhenti pada aspek kognitif saja, pendidik juga harus berkomitmen untuk pemberian pedoman hidup (pesan pembelajaran) kepada peserta didik seperti memberikan moralitas (akhlak) bagi mahasiswa yang mungkin bermanfaat untuk pribadinya serta masyarakat sekitarnya dan sebagai pedoman hidup dunia akhirat.¹³

Berdasarkan observasi awal di 2 insititusi tersebut muncul anggapan pembelajaran Pendidikan agama Islam yang hanya diberikan alokasi waktu 2 SKS selama mahasiswa menggeluti bidang keilmuan dan profesinya. Untuk mencetak pribadi muslim yang utuh, bahkan membahas tentang aspek keimanan saja sampai taraf membuka kesadaran tentang Tuhan sekaligus menumbuhkan pengakuan bertuhan pun rasanya masih sangat kekurangan waktu. Pembentukan perilaku dan kepribadian secara psikologis telah mengalami kematangan pada usia remaja ketika

¹³ Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [Pardigma Baru]* (Jakarta: Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), 51.

seseorang berada pada usia sekolah menengah. Pada level mahasiswa karakter seseorang biasanya telah terbentuk sedemikian rupa sehingga pembentukan karakter dan kepribadian sulit dilakukan. Oleh sebab itu mahasiswa yang berasal dari keluarga dan latar belakang pendidikan agama yang beraneka ragam tingkat pemahamannya, pengamalan serta penghayatan agama dan telah terinternalisasi sedemikian rupa di benak mahasiswa menjadi persoalan tersendiri bagi pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi. Idealnya ada kategorisasi dan pengelompokan heterogen sehingga setiap kelas kelompok mendapat perlakuan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhannya.¹⁴

Problematika selanjutnya yang di temui di Politeknik Negeri Jember yaitu rasio dosen pengajar mata kuliah umum PAI dengan mahasiswa yang di ajar belum memenuhi standar, yang semestinya pada tiap kelompok belajar dalam suatu perkuliahan PAI maksimal 40 orang perkelas.¹⁵ Namun kenyataannya di Politeknik Negeri Jember terdapat kelompok belajar mata kuliah umum PAI satu orang dosen mengajar 80 orang mahasiswa bahkan ada yang 90 mahasiswa.¹⁶

Tak seimbang juga tidak efektif antara rasio dosen yang mengajar dengan jumlah mahasiswa serta adanya kelas besar pada Politeknik Negeri Jember hanya ada 5 dosen luar biasa (DLB) yang mengajar mata kuliah

¹⁴ Muhammad Haidlor, Koordinator Dosen Mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam Unej, Wawancara (Jember, 24 Februari 2020)

¹⁵ Andi Hadiyanto, Dkk. *Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum* (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta, 2010), 26

¹⁶ Observasi 25 Februari 2020

umum di Politeknik Negeri Jember serta pelaksanaan mengajarnya dilaksanakan setiap malam karena kepadatan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang kebanyakan praktek serta dosen tidak tetap yang mengajar disibukkan dengan pekerjaan di institusi satuan lain sehingga untuk meluangkan waktu agar tidak mengganggu di jadwalkan pada malam hari.¹⁷

Untuk mengatasi problematika tersebut, maka pembelajaran tersebut harus menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di dua institusi pendidikan tinggi tersebut yaitu di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember masing-masing telah mengembangkan strategi khusus untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan saat menerapkan pembelajaran mata kuliah umum PAI. Pada hakikatnya strategi pembelajaran terkait dengan kebijakan yang dirancang atau juga perencanaan untuk mengelola pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁸

Atas dasar pemaparan tersebut maka peneliti hendak melakukan penelitian terkait dengan strategi pembelajaran Mata kuliah Umum PAI yang cocok dengan pertumbuhan aspek pembelajaran serta kebutuhan mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan tersebut. Sehingga tampaknya menarik untuk dilakukan penelitian yang berjudul:

“Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama

¹⁷ Surateno, Wakil Direktur I (Bidang Akademik) Politeknik Negeri Jember, Wawancara , (Jember, 25 februari 2020)

¹⁸ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 20

Islam Pada Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember?
2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember?
3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan keinginan peneliti agar dapat jawaban atas pertanyaan yang konsisten dengan cara pertanyaan itu diungkap dengan rumusan masalah.¹⁹ sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember
2. Untuk menganalisis strategi penyampaian pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember
3. Untuk menganalisis strategi pengelolaan pembelajaran mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember
4. Untuk menganalisis evaluasi pembelajaran pada mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember?

¹⁹ Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Penukisan Karya Ilmiah* (Malang : UIN Maliki Malang, 2018), 18

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis, adapun agar lebih jelasnya sebagaimana di bawah ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai khasanah keilmuan, khususnya pada Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a.** Diharapkan mampu memberikan masukan dan sumbangan untuk pengelola pendidikan agar terus menerus bisa berinovasi ketika mengembangkan strategi pembelajaran di Perguruan Tinggi khususnya pada bidang pendidikan agama Islam (PAI).
- b.** Memberikan saran kepada pemegang kebijakan tingkat pemerintah, terutama untuk pendidikan tinggi, ketika mengeluarkan kebijakan yang terkait dengan pembelajaran PAI di lembaga pendidikan tinggi.
- c.** Masukan kepada pendidik pendidikan agama Islam terutama di Perguruan Tinggi dalam melaksanakan PAI yang inovatif sehingga pembelajaran mata kuliah umum PAI di perguruan tinggi tersebut dapat mengembangkan lembaga pendidikannya menuju kampus yang unggul dan berdaya saing.

E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian sebelumnya menggambarkan posisi berbagai bidang penelitian yang dipelajari dengan peneliti sebelumnya. Untuk menghindari mengulangi hal yang sama. Adapun penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Syamsu S., 2015, dengan penelitian jurnalnya :*Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam antisipasi krisis akhlak peserta didik pada SMA Negeri di palopo*, hasilnya 1) Guru PAI pada SMA Negeri di Palopo sering menerapkan strategi pembelajaran secara variatif; 2) Guru PAI pada SMA Negeri di Palopo sangat sering melakukan upaya antisipasi krisis akhlak peserta didik melalui pendidikan akhlak, mengatasi krisis akhlak, optimalisasi peran guru, dan pembelajaran akhlak; 3) Strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI tidak signifikan berimplikasi terhadap upaya antisipasi krisis akhlak peserta didik pada SMA Negeri di Palopo.²⁰
2. Muhamad Ridwan, 2019, dengan penelitian Tesisnya : *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung*, Hasilnya adalah bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di SMP IT Fitrah Insani adalah strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran ekspositori, strategi

²⁰ Syamsu S., *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik Pada Sma Negeri Di Palopo*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 9, No. 2, Desember 2015, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

pembelajaran cooperative, strategi pembelajaran afektif dan strategi pembelajaran problem solving, yang didalamnya terdiri dari metode keteladanan, anjuran, Tanya jawab, diskusi, ceramah, pembiasaan, latihan, kerja kelompok, penugasan, *punishment* dan *reward*. Sebagai tindak lanjut yang dilakukan guru agama pendidikan Islam setelah materi disampaikan di dalam kelas maka dikuatkan dengan pembiasaan-pembiasaan perilaku yang baik. Tentu tujuannya adalah bagaimana perilaku tersebut bisa menjadi akhlak bagi peserta didik yang ketika melakukannya tanpa melalui proses berfikir, langsung mengerjakan karena sudah menjadi kebiasaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ternyata cukup berhasil di dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SMP IT Fitrah Insani meskipun masih terdapat peserta didik yang belum sesuai harapan namun jumlahnya sedikit. Tentu dibutuhkan kerja keras yang extra dalam mengupayakan mendidik agar lebih baik lagi hasilnya.²¹

3. Bahrir, 2012, dengan penelitian Tesis “ *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMK I Negeri Galang* Mengemukakan bahwa hasil penelitian menggambarkan Strategi pembelajaran guru PAI melalui tiga tahapan: Pertama, sebelum dan ketika proses pembelajaran berlangsung, di mana guru berusaha menguasai melalui pelajaran dengan matang menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penataan

²¹ Muhamad Ridwn 2019, *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung*, Tesis , Universitas Negeri Raden Intan Lampung

ruang kelas, memperhatikan dan mempertimbangkan keadaan peserta didik, mengetahui kemampuan awal peserta didik dan melatih peserta didik berfikir mendalam. Kedua, strategi di akhir jam pembelajaran meliputi usaha pemberian tes lisan dan tulisan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Ketiga, strategi di luar jam pelajaran kegiatan meliputi pemberian keteladanan dan motivasi kepada peserta didik untuk memantapkan ilmu pengetahuan dalam bentuk sikap, sifat dan perilaku sehari-hari. Faktor pendukung yakni pembentukan integritasi diri peserta didik adalah guru pendidikan agama Islam, tenaga guru profesional dan faktor Internal dan Eksternal peserta didik, penghambat adalah perbedaan karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana.²²

4. Solehah Muchlas, 2019 dalam tesisnya : *“Strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Samarinda.”* Mengemukakan bahwa hasil penelitian bahwa 1) standar mutu proses di SMA negeri 10 samarinda yakni standar mutu perencanaan pembelajaran PAI, standar mutu pelaksanaan pembelajaran PAI, standar mutu penilaian PAI, pengawasan PAI, 2) strategi pencapaian standar mutu proses di SMA Negeri 10 Samarinda adalah menyusun perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala, menerapkan model strategi PAKEM

²² Bahrir, 2012 *“ Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa Smk 1 Negeri Galang,* Tesis, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar

dalam proses pembelajaran, serta melakukan peningkatan profesionalisme guru, 3) implikasi pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 10 Samarinda adalah dengan adanya strategi tersebut, peserta didik bisa menambah serta memperluas pengetahuan dan keahlian tentang PAI lebih mendalam tidak hanya sebatas pada bidang studi saja, sehingga peserta didik bisa mengerti, mehayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²³

5. Lilik Nur Kholidah, 2010 dalam Disertasinya : *“Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya*, membahas strategi pembelajaran mata kuliah PAI pada 3 perguruan Tinggi Umum di Surabaya yaitu : Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan Institut Teknologi Negeri Surabaya (ITS). Hasilnya : 1) pengorganisasian materi , menjelaskan isi bahan , mengurutkan isi materi menjadi sub tema, 2) pemanfaatan media pembelajaran dalam proses penyampaian mata kuliah PAI (dosen, pesan, bahan, alat , teknik, dan latar) di ketiga situs sangat membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran, 3) pengelolaan motivasi dilakukan dengan cara memberikan penilaian secara langsung, memberi bimbingan secara individual, dan memberikan penghargaan terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa, 4) faktor internal yang mempengaruhi strategi

²³ Solehah Muchlas, 2019 *“Strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Samarinda*, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

pembelajaran dari sisi dosen yaitu kemampuan dan keterampilan dosen dalam bidang PAI. Dari sisi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata kuliah PAI. Faktor eksternal yaitu visi , isi dari perguruan tinggi, kurikulum, sarana dan prasaranan yang ada di setiap perguruan Tinggi. 5) sebagian besar mahasiswa PTN di kota Surabaya telah menerapkan PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Dari kelima penelitian tersebut di atas, terdapat perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti menyajikan dalam bentuk tabel, agar bagian ini akan lebih mudah dipahami sebagai berikut :²⁴

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan antara Peneliti dengan sebelumnya

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Syamsu S. (2015)	Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam antisipasi krisis akhlak peserta didik pada SMA Negeri di palopo	Sama-sama membahas tentang Strategi Pembelajaran pendidikan agama Islam	Fokus penelitian pembelajaran PAI	Peneliti membahas tentang strategi pengorganisasian , penyampaian, pengelolaan serta evaluasi pada Mata Kuliah Umum PAI dan Objeknya di Perguruan Tinggi

²⁴ Pedoman penulisan karya *ilmiah* pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2	Muhammad Ridwan (2019)	<i>Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smp It Fitrah Insani Bandar Lampung,</i>	Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran	Penelitian tersebut membahas tentang mengetahui strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah.	Peneliti lebih menekankan strategi pembelajaran pada Mata Kuliah Umum PAI di Perguruan Tinggi
3	Bahrir (2012)	<i>“Strategi Pembelajaran Guru Perndidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa SMK 1 Negeri Galang</i>	Sama-sama Strategi Pembelajaran	Fokus penelitian pada strategi pembelajaran pada Guru	Peneliti lebih menekankan pada Strategi pembelajaran pengorganisasian , strategi penyampaian dan strategi pengelolaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran
4	Solehah Muchlas, (2019)	<i>“Strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Samarinda.”</i>	Sama-sama strategi pembelajaran	Fokus penelitian membahas standar proses mutu pembelajaran PAI	peneliti membahas tentang strategi pembelajaran pada Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum

5	Lilik nur kholidah, (2010)	<i>implementasi strategi pembelajaran mata kuliah pendidikan agama Islam pada Perguruan Tinggi negeri di Surabaya</i>	Sama-sama membahas tentang trategi Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum	Penelitian tersebut lebih menekankan kepada implementasi strategi pembelajaran, dan Objek penelitiannya pada Perguruan Tinggi Umum di surabaya, serta menggunakan rancangan studi multi kasus	peneliti objeknya Perguruan Tinggi umum di Jember dan menggunakan studi multi situs Objek penelitian pada Perguruan Tinggi Umum yaitu di Unej (Universitas Jember) dan di Polije (politeknik Negeri Jember)
---	-----------------------------	---	--	---	---

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki judul hampir sama di atas, dua diantaranya terfokus pada aspek strategi pembelajaran pada PAI namun berbeda lokasi yang satu di lembaga SMP, SMA, SMK dan yang satu pada perguruan tinggi negeri. Adapun yang khas dan berbeda dari penelitian ini adalah peneliti terfokus kepada strategi Pembelajaran yang mencakup dalam variabel pembelajaran yaitu strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran, penyampaian pembelajaran, pengelolaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang mengarah pada mata kuliah umum PAI, Peneliti meneliti di dua situs di daerah Jember jawa timur yaitu Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember.

F. Definisi Istilah

Definisi Operasional untuk menghindari kesalahan pengertian dan memperjelas tujuan penelitian, peneliti perlu menjelaskan definisi istilah-istilah ini, dan istilah-istilah dalam definisi ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kegiatan belajar yang harus diselesaikan mahasiswa dan dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efisien serta efektif.²⁵ Adapun strategi pembelajaran yang terdapat pada penelitian ini yaitu membahas tentang strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI, strategi penyampaian pembelajaran mata kuliah umum PAI, dan strategi pengelolaan pembelajaran mata kuliah umum PAI serta yang terakhir membahas evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI.

2. Mata Kuliah Umum

Mata Kuliah Umum (MKU) dalam penelitian Ini merupakan serangkaian program yang bertujuan mengembangkan pribadi mahasiswa dan kepribadian warga negara.²⁶

Secara umum terdapat beberapa struktur kurikulum pendidikan tinggi : Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Keahlian (MKK), Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP), Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT), Mata Kuliah Pilihan Bebas (MKPB), Mata Kuliah Profesi (MKP).²⁷

Dari penjabaran beberapa mata kuliah yang telah dijabarkan tersebut, adapun yang tergolong dalam mata kuliah umum adalah MKU,

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , (Jakarta : Kencana Pranada Media Grup, 2008,15

²⁶ [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA ARAB/195208141980021-AGUS SALAM RAHMAT/STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195208141980021-AGUS_SALAM_RAHMAT/STRUKTUR_KURIKULUM_DAN_SEBARAN_MATA_KULIAH.pdf) diakses 18 April 2020

²⁷ <https://www.pendaftaranpmb.web.id/2019/02/mengenal-mata-kuliah-wajib-umum-dan-pilihan.html> diakses pada tanggal 2 juli 2020

yang tergolong mata kuliah wajib adalah sebagian dari MKK dan MKP. dan sisanya termasuk sebagian lain dari MKK adalah mata kuliah pilihan.

Mata Kuliah Umum (MKU) termasuk kelompok mata kuliah yang dimaksudkan dalam rangka untuk mengembangkan aspek kepribadian mahasiswa sebagai individu dan warga masyarakat diharapkan punya pengetahuan yang mumpuni. Jangan keliru antara istilah mata kuliah umum dan kuliah umum. Walaupun sama-sama berlabel umum, kuliah umum mempunyai makna suatu pelaksanaan kegiatan belajar yang diikuti secara bersama-sama oleh seluruh mahasiswa semua program studi di suatu perguruan tinggi.

Dalam pengertian lain bahwa mata kuliah umum adalah mata kuliah yang diperoleh oleh semua mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi yang sifatnya diwajibkan oleh perguruan tinggi masing-masing. Secara umum ada empat mata kuliah yang diwajibkan oleh pemerintah secara nasional yaitu : Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Bahan pembelajaran yang mencakup mata kuliah umum wajib sebesar 8 (delapan) SKS, mengacu pada surat edaran Dirjen Dikti nomor 914/E/T/2011 tanggal 30 juni 2011, 435/B/SE/2016 tentang bahan ajar mata kuliah umum.²⁸

²⁸ Tim Unej, *Pedoman Pendidikan Program Diploma Dan Sarjana Unej*, (Jember, UPT Penerbitan Unej, 2019), 90-91

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah disiplin yang karakteristik dan tujuannya berbeda dari disiplin lain, bahkan sesuai dengan arah masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.²⁹

4. Perguruan Tinggi Umum

Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi.³⁰ Perguruan Tinggi atau disebut Pendidikan Tinggi mengacu pada tingkat pendidikan sesudah pendidikan menengah, yang meliputi program pendidikan diploma, program sarjana, program magister, program doktoral, program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi menurut kebudayaan bangsa Indonesia.³¹ Jenis perguruan tinggi bisa berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, maupun Universitas.³²

Sedangkan kata umum menurut KBBI online yaitu mengenai seluruhnya atau semuanya; secara menyeluruh, tidak menyangkut yang khusus (tertentu) saja.³³ Jadi dapat di tarik kesimpulan perguruan tinggi umum merupakan suatu unit penyelenggaraan pendidikan tinggi serta unit pelaksana pendidikan yang berwenang dengan tujuan secara khusus untuk pengembangan ilmu pengetahuan (non agama) yang sesuai dengan UUD

²⁹ Ahmad Munjinasih, Lilik Nur Holidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung: : PT. Refika Aditama,2013),7

³⁰ Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 6*

³¹ Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 2*

³² Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan Bagian ke 4 : Pendidikan Tinggi, Pasal 20 Ayat 1*

³³ <https://kbbi.web.id/umum> diakses pada tanggal 27 April 2020

RI, peraturan maupun ketentuan di mana mahasiswa dan tenaga pendidiknya berasal dari khalayak umum atau terbuka untuk umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Awalnya, sebutan strategi dipakai pada dunia militer, dan definisinya cara untuk menggunakan semua kekuatan militer agar menang dalam peperangan. Seseorang yang mengelola peran strategi sebelum mengambil tindakan untuk memenangkan perang, ia akan mempertimbangkan kekuatan pasukan yang ia lihat dalam kualitas dan kuantitas.

Misal kemampuan tiap orang, jumlah dan kekuatan senjata, kekuatan pasukan dan lainnya. Selanjutnya, dia akan kumpulkan info tentang kekuatan lawannya, termasuk jumlah tentara dan status senjata, Seperti yang diketahui semua orang, ia kemudian akan mengatur tindakan yang harus diambil, yang melibatkan strategi perang dan waktu yang tepat untuk serangan, dan lainnya. Karena itu, ketika merumuskan strategi, beberapa faktor internal dan eksternal harus dipertimbangkan secara bersamaan.³⁴

Strategi pembelajaran termasuk dalam rangkaian kegiatan pembelajaran di mana metode dan sumber daya dipakai dalam proses pembelajaran.³⁵ Mengembangkan strategi agar tercapainya suatu tujuan tertentu, gunakan

³⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta : Kencana Prenada, 2007), 125

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:: Prenada Media Group, 2016),126

berbagai sarana dan sumber belajar untuk menyiapkan langkah pembelajaran, yang keseluruhan bertujuan untuk mencapai tujuan.³⁶

Secara etimologis, strategi tersebut berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*strategos*” upaya untuk menang dalam perang. Pada awalnya, kata strategi dipakai di lingkungan militer, tetapi kata strategi dipakai di berbagai jenis pada dasarnya punya makna yang serupa, termasuk strategi belajar.³⁷

Dalam pendidikan, strategi didefinisikan sebagai rencana, metode, atau serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³⁸ Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁹ Jadi inti dari pendapat di atas yaitu : Strategi pembelajaran dimulai dengan serangkaian kegiatan yang mencantumkan penggunaan prosedur dan penggunaan berbagai energi / kekuatan proses pembelajaran. Kedua, mengatur strategi agar tercapai suatu tujuan.

Oleh karena itu, struktur fase pembelajaran, penggunaan berbagai sarana dan sumber belajar dirancang untuk mencapai tujuan, sebelum memastikan strategi, perlu mempertimbangkan tujuan yang bisa mengukur keberhasilan, sebab tujuan merupakan strategi yang tidak dapat dipisahkan dari implementasi.⁴⁰

³⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 8

³⁷ Masitoh & Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Depag RI, 2009), 37

³⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 126

³⁹ Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 12*

⁴⁰ Ibid, 126

Metode yakni suatu upaya mengimplementasikan rencana yang telah dibuat pada suatu kegiatan nyata sehingga tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal. Metode dipakai untuk merealisasikan strategi yang sudah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi suatu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode. Contohnya digunakan metode ceramah serta metode tanya jawab atau metode diskusi untuk melaksanakan strategi ekspositori dengan memanfaatkan sumber daya yang ada termasuk memakai media pembelajaran.

Strategi adalah *a plan of operation achieving something* , sedangkan *metode adalah a way in achieving something*. Dengan demikian, strategi itu berbeda dari metode. Kalau strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi.⁴¹

Ada kemiripan dalam Istilah lain strategi disebut juga pendekatan (*approach*). Pendekatan diartikan sebagai sudut pandang maupun titik tolak kita terhadap proses pembelajaran. Pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum. oleh karenanya strategi dan metode yang digunakan dapat bersumber atau tergantung pada pendekatan tertentu.

Istilah yang kadang-kadang sulit dibedakan selain strategi , metode, dan pendekatan pembelajaran terdapat juga yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan taktik mengajar penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik

⁴¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007), 126

disebut cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode. Taktik yakni gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Maka dari itu, taktik bersifat lebih individual. Contohnya , walaupun dua orang pendidik sama memakai metode ceramah dalam keadaan yang sama, sudah pasti mereka akan melakukan secara berbeda, misalnya dalam taktik seorang pendidik memakai ilustrasi atau menggunakan gaya bahasa agar materi yang di sampaikan bisa dipahami.⁴²

Dari pemaparan di atas maka dapat di tentukan suatu strategi pembelajaran yang di terapkan dosen tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi ini dapat ditetapkan dengan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran pendidik dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode, dan penggunaan teknik ini setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran pendidikan agama merupakan strategi yang digunakan untuk merancang serangkaian materi pembelajaran pendidikan agama dan menjelaskannya dari proses menggunakannya bersama agar tercapainya suatu tujuan pada pembelajaran mata kuliah umum PAI. Terdapat tiga macam strategi pembelajaran pada variabel pembelajaran, yaitu : strategi

⁴² Ibid.126

pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.⁴³

Reigeluth et al. memaparkan ada empat variabel menjadi fokus pembelajaran ilmuwan, yaitu: (1) kondisi pembelajaran, (2) bidang penelitian, (3) strategi pembelajaran (4) hasil belajar. Variabel dibagi menjadi kondisi pembelajaran mencakup : karakteristik siswa, karakter lingkungan belajar dan tujuan kelembagaan. Variabel penelitian lapangan meliputi: konten atau tugas. Strategi pembelajaran variabel meliputi: menyajikan konten domain pembelajaran, membuat konten domain pembelajaran, dan mengelola strategi pembelajaran.

Variabel hasil belajar meliputi: semua efek pembelajaran, baik pada pembelajar itu sendiri atau pada lembaga pendidikan, termasuk lingkungan masyarakat.⁴⁴ Variabel metode pembelajaran selanjutnya dibagi jadi 3 jenis, meliputi: Strategi penorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran.

a. Strategi pengorganisasian pembelajaran

Strategi pengorganisasian pembelajaran Ini adalah cara mengumpulkan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkait dengan konten pembelajaran. *Squencing* terkait dengan cara

⁴³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*,(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016),45

⁴⁴ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*. (Bandung : Aras Media, 2013),11

mahasiswa berhubungan dengan fakta, konsep, prosedur atau prinsip dalam konten pembelajaran.⁴⁵

Penting sekali dalam penataan urutan karena diperlukan dalam pembuatan sintesis. Sintesis yang efektif hanya dapat dibuat apabila isi telah ditata dengan cara tertentu, karena pada hakikatnya semua isi bidang studi memiliki prasyarat belajar. Pengorganisasian pembelajaran secara khusus adalah tahap penting dalam desain pembelajaran. Sintesis akan menjadikan subjek bidang penelitian sebagai bagian penting dari pembelajaran. Dengan menunjukkan hubungan antara tema dan seluruh area pembelajaran. Makna ini akan memungkinkan peserta didik untuk mempertahankan topik yang dipelajari lebih baik dan lebih lama. Karena ini sangat diperlukan dalam sintesis. Hanya dengan mengatur konten dengan cara tertentu, inilah sintesis yang efektif, sebab pada dasarnya, semua bidang studi punya prasyarat untuk belajar.⁴⁶

Strategi pembelajaran organisasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro.⁴⁷

1) Strategi makro⁴⁸

Strategi pembelajaran pada tingkat makro adalah mendeskripsikan pendekatan ke empat bidang masalah, oleh Reigeluth di sebut sebagai “4S” , “*selection, squenchinng, synthesizing, dan summary*”. Pemikiran ke arah kajian strategi

⁴⁵Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2010),7-8

⁴⁶ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*,90

⁴⁷ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*. .14

⁴⁸ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*.,125

makro ini sudah banyak di kemukakan oleh pengembang-pengembang teori pembelajaran. Namun, kajian terhadap aspek makro ini dilakukan secara terpisah-pisah dengan penekanan dengan salah satu dari aspek tersebut.⁴⁹

2) Strategi mikro

Teori pembelajaran yang dikembangkan oleh Gagne dan Briggs mempreskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan kapabilitas belajar, peristiwa pengajaran, dan pengorganisasian pembelajaran (urutan pengajaran).⁵⁰

b. Strategi penyampaian pembelajaran

Strategi penyampaian (*delivery strategy*) yakni cara-cara yang dipilih menyampaikan pembelajaran bagi mahasiswa, sekaligus bentuk merespon masukan-masukan. karena itu, *delivery strategy* ialah strategi untuk melaksanakan proses pembelajaran serta fokus terhadap media yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran.⁵¹

Menurut Degeng terdapat tiga komponen yang harus diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian :⁵²

- 1) Media pembelajaran, merupakan suatu komponen strategi penyampaian yang dapat meningkatkan pemahaman , menyajikan data dengan menarik, dan terpercaya. memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi, memuat pesan yang akan

⁴⁹ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran...*,125

⁵⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2016),46

⁵¹ Made Wena,*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara,2010),8-9

⁵² Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*. (Bandung : Aras Media, 2013),162

disampaikan kepada mahasiswa, baik berupa manusia, dosen juga termasuk media pembelajaran, serta alat ataupun bahan.

Dalam karyanya *Attarbiyatu wa ta'lim* Yunus menerangkan : “ *bahwasanya media sangat besar pengaruhnya bagi indera dan dapat mengungkapkan pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya*”

Selanjutnya Ibrahim menjelaskan : *betapa pentingnya pembelajara karena membangkitkan rasa senang bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka. Membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.*⁵³

Tersedianya media dan kehadiran dosen penting sekali untuk menstimulus kegiatan belajar mahasiswa. Tanpa media pembelajaran tidak akan pernah terjadi. Interaksi antar mahasiswa dan media yang sebenarnya merupakan wujud nyata dari tindak belajar terjadi dalam diri mahasiswa ketika mereka berinteraksi dengan media.

Media yang digunakan masa pandemi covid -19 ini mengharuskan pembelajaran via online. Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an “*E-learning*”

⁵³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 20

merupakan suatu teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan mahasiswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun..⁵⁴

Istilah *e-learning* banyak memiliki arti. ada dua tipe *e-learning* : “*Synchronous*” dan “*Asynchronous*”. *Synchronous* didefinisikan *real time via live*. Terjadi proses pembelajaran secara langsung secara online pada saat yang sama antara dosen dan mahasiswa.

Pembelajaran *synchronous training* dalam pelaksanaannya mengharuskan dosen dan mahasiswa mengakses internet secara bersamaan. Dosen memaparkan materi via slide PPT (Power point text) atau makalah dan mahasiswa bisa mendengarkan presentasi secara live via internet. Mahasiswa bisa mengajukan komentar serta pertanyaan via langsung maupun via chat window. “*Synchronous training*” adalah gambaran dari kelas nyata namun kelas bersifat maya (*virtual classroom*), dan semua mahasiswa juga terhubung via internet.

Yang ke dua yaitu “*Asynchronous*” berarti tidak pada waktu yang sama (*not live*). Yang diambil Mahasiswa bisa mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan dosen memberikan materi. *Asynchronous training* populer dalam *e-learning* karena mahasiswa bisa mengakses materi pembelajaran

⁵⁴Wiwin Hartanto, *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi XI No. 2. Laboratorium Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNEJ , (Agustus 2016), 134-135

kapanpun. Mahasiswa bisa menyelesaikan dan melaksanakan pembelajaran setiap saat sesuai rentang jadwal yang sudah ditentukan oleh dosen. Pembelajarannya berupa tes, kuis pengumpulan tugas bacaan, animasi, simulasi, permainan edukatif.

- 2) Interaksi mahasiswa dengan media merupakan komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh mahasiswa dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar.
- 3) Bentuk belajar mengajar dari komponen strategi penyampaian pembelajaran merujuk pada apakah mahasiswa belajar pada kelas kelompok kecil, kelas besar, maupun perseorangan, atau mereka belajar secara mandiri.

Gagne mengemukakan bahwa “ *instruction designed for effective learning mau be delivered in a number of ways nd may use a variety of media.*” Penyampaian pembelajaran misalnya disampaikan dengan menggunakan ceramah , menuntut pengguna media yang bisa dilakukan pada kelas besar, biasanya kegiatan pembelajaran tergantung pada stimulus dari dosen itu sendiri. Pada kelas besar, penyampaian pembelajaran menggunakan jenis media yang berbeda dari pada kelas kecil, pun pada pembelajaran pada perseorangan atau belajar mandiri.⁵⁵

⁵⁵ I Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran...170*

Untuk membentuk strategi penyampaian pembelajaran yang efektif, komponen apapun yang sudah dipilih pertama, harus berpijak pada tujuan pembelajaran, karakter mahasiswa, karakteristik isi pembelajaran, serta kendala yang ada. Untuk memilih tiga komponen di atas harus banyak dipertimbangkan. Jika pemilihan dimulai memilih media pembelajaran, maka bentuk belajar mengajar harus disesuaikan dengan media yang sudah ditetapkan. Jika disesuaikan memilih bentuk belajar mengajar terlebih dahulu, maka kedua komponen yang lain harus juga menyesuaikan.

c. Strategi pengelolaan pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran begitu berarti secara menyeluruh dalam sistem strategi pembelajaran. Perencanaan strategi pengorganisasian dan penyampaian pembelajaran jika strategi pengelolaan tidak diperhatikan maka efektivitas pembelajaran tidak akan maksimal. Pada dasarnya komponen penataan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang terkait dengan strategi pembelajaran baik berupa strategi pengorganisasian maupun strategi penyampaian pembelajaran.⁵⁶

Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran adalah

⁵⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*....11

komponen variabel metode untuk menata interaksi antara variabel-variabel metode pembelajaran lainnya dengan pembelajar.⁵⁷ Ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan pembelajaran, yaitu :

1) Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran

Strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat dipakai dalam suatu situasi pembelajaran.⁵⁸ Dalam pengelolaan pembelajaran, penjadwalan bagian terpenting biasanya mencakup kapan dan berapa lama mahasiswa menggunakan komponen strategi pengorganisasian serta penjadwalan strategi penyampaian berupa lamanya dalam penggunaan media.

Strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran yaitu :

- (a) Tujuan dan karakteristik bidang studi
- (b) Kendala serta karakteristik bidang studi
- (c) Karakter mahasiswa

2) Pembuat catatan kemajuan belajar mahasiswa

Sangat penting bagi dosen untuk melihat efektivitas dan efisien pembelajaran yang dilakukan, dosen perlu membuat catatan kemajuan belajar bagi mahasiswanya, karena dengan melihat catatan kemajuan belajar mahasiswa juga diperlukan untuk mengambil perlu tidaknya diberikan motivasi lanjutan pada

⁵⁷ I Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*.....16

⁵⁸ *Ibid.*11

mahasiswa setelah melewati proses kegiatan belajar. Seringkali ada sebagian mahasiswa yang kadang belum mencapai penguasaan maksimal, maka perlu adanya pemberian stimulus apa yang telah dipelajari.⁵⁹

3) Pengelolaan motivasional

Merupakan komponen untuk menarik dan mempertahankan perhatian mahasiswa selama pembelajaran dan salah satunya adalah menggunakan elemen pembelajaran.

4) Kontrol belajar

Kontrol belajar merupakan kebebasan mahasiswa untuk melakukan pilihan pada bagian isi yang dipelajari, kecepatan belajar, komponen strategi pembelajaran yang dipakai dan strategi kognitif yang digunakan.

Kebebasan memilih strategi kognitif yang cocok dengan karakteristik perseorangan juga merupakan bagian dari strategi kognitif.

Menurut Keller mengungkapkan variasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan jalan memvariasikan format tulisan dalam teks, menyajikan gambar-gambar yang bervariasi, warna-warna yang beraneka ragam dan sebagainya. Secara variatif, usaha untuk mempertahankan perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran, bisa dilakukan dengan jalan

⁵⁹ I Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*.....177

menggunakan elemen atau unsur-unsur pembelajaran yang beraneka ragam.

Dalam pengelolaan motivasi mahasiswa, dosen diharapkan memberi penguatan yang positif kepada mahasiswa untuk menumbuhkan kepuasan mahasiswa dilakukan dengan memberi *feed back* dan penguatan yang akan mempertahankan perilaku yang diinginkan. Menurut Gagne *feed back* sebagai tahap akhir dalam proses belajar untuk proses penguatan yang berhubungan dengan pembelajaran.

d. Evaluasi pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum

Evaluasi merupakan komponen proses ,input, dan produk. Bagian input mencakup beberapa aspek, yaitu mahasiswa yang dinilai, peralatan yang digunakan dalam penilaian, biaya yang disediakan, dan informasi tentang mahasiswa. Sedangkan untuk komponennya, prosesnya meliputi prosedur evaluasi, prosedur dan teknik evaluasi, teknik analisis data, dan kriteria penentuan kelulusan. Komponen produk adalah hasil evaluasi dan berguna untuk pengambilan keputusan dan umpan balik.⁶⁰

Kesimpulannya evaluasi itu bagian integral atau bagian terpenting dalam pembelajaran. memberikan evaluasi adalah kondisi yang diperlukan untuk mencapai fungsi ini, yang merupakan pusat informasi tentang proses pembelajaran dan keberhasilan belajar mahasiswa.

⁶⁰ Oemar hamalik, *Manajemen belajar di Perguruan Tinggi : pendekatan sistem kredit semester (SKS)*, (Bandung : Sinar Baru, 1991). 148-149

Tujuan evaluasi ini untuk menentukan apakah mahasiswa dapat memahami, memahami dan menguasai materi yang disajikan dalam mata kuliah. Serta dapat digunakan sebagai dasar atau referensi untuk mengklasifikasikan mahasiswa ke dalam beberapa standar atau tingkat prestasi belajar. Tujuan evaluasi bagi dosen yakni untuk memahami tingkat kesesuaian antara materi kuliah yang disampaikan melalui perkuliahan.⁶¹

Menurut Undang - undang no. 20 tahun 2003 pasal 58 ayat 1 :

“diterangkan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik dalam rangka sebagai pemantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil proses pembelajaran peserta didik secara berkesinambungan.”⁶²

Kenyataannya dosen PAI lebih memprioritaskan model evaluasi acuan yang normatif serta evaluasi diacukan pada patokan atau berdasarkan kriteria dari pada evaluasi yang didasarkan pada etik. Dengan asumsi bahwa pendidikan agama tidak hanya berkutat pada penilaian tentang hafalan-hafalan tentang sejarah Islam, hafalan kitab-kitab dan ayat, kemampuan pelaksanaan ibadah, dan kemampuan dalam penjelasan kembali tentang ajaran (kandungan) Islam baik secara lisan maupun tulisan. dinilai dari perilaku mahasiswa secara objektif, rutin, dan benar yang ditinjau baik dari perilaku moral, ibadah, dan tutur katanya yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁶³ Sebelum diadakan tes atau pengukuran keberhasilan belajar oleh pendidik, maka

⁶¹ Oemar hamalik, *Manajemen belajar di Perguruan Tinggi : pendekatan sistem kredit semester (SKS)*, (Bandung : Sinar Baru, 1991). 148-149.

⁶² Undang-undang Republik *Indonesia* No. 20 Tahun 2003, Pasal 58 ayat 1

⁶³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005)

terlebih dahulu harus dipertimbangkan dulu model evaluasi apa yang cocok dilakukan terhadap materi tertentu.

Hasil belajar berupa bentuk perubahan tingkah laku meliputi 3 ranah, yaitu : 1) ranah kognitif : adanya perubahan penguasaan pengetahuan dan perkembangan kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dalam menggunakan pengetahuan, 2) ranah afektif berupa perubahan sikap, mental, kesadaran dan perasaan, 3) ranah psikomotorik berupa perubahan dari segi bentuk tindakan motorik, yang semua dari hasil belajar tersebut harus bisa dievaluasi.⁶⁴

Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI di perguruan tinggi umum adalah bentuk penilaian untuk pendidikan permata kuliah dan salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk lulus. Tes yang dilakukan melalui permata kuliah yang bertujuan untuk memahami tingkat kemahiran mahasiswa telah mencapai tingkat akademik, jika telah tercapai, dapat diumumkan bahwa telah lulus ujian mata kuliah tersebut.

Pencapaian mahasiswa bukan saja berdasarkan hasil ujian pada lembar tes, tetapi berdasarkan kuantitas presensi dan kualitas mahasiswa di kelas, karya ilmiah, tugas program, keberadaan tugas insidental yang dianggap perlu oleh dosen, dan sikap ilmiah terhadap mata kuliah tersebut.⁶⁵

Salah satu cara untuk pengukuran proses keberhasilan pembelajaran mata kuliah umum PAI dilakukan penilaian dengan cara mahasiswa

⁶⁴ Ahmad Munjinasih Dan Lilik Holiday..... 157

⁶⁵ Yahya Ganda, *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta:PT. Gramedia widia sarana Indonesia, 2004),69-70

diberikan tugas pembuatan laporan aktivitas keagamaan pada daerah masing-masing. Untuk proses penilaiannya yang dinilai proses pembelajaran mencakup penyajian makalah, penyampaian gagasan, cara bertanya, cara menjawab, cara pengambilan kesimpulan, keterampilan menjadi moderator, dan keterampilan menjadi notulen. Masing-masing dosen telah menyiapkan komponen dalam format khusus dan dosen memberikan pada tiap kelompok pada pertemuan pertama.⁶⁶

Bentuk Evaluasi menurut Zainul Muhibbin et.all yaitu : Keaktifan mengikuti kuliah, keikutsertaan mahasiswa dalam mentoring, presentasi makalah serta diskusi , sikap Islami (akhlak) dalam perilaku sehari-hari, Penilaian pada pelaksanaan tugas, dan,UTS dan UAS.⁶⁷

B. Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Yunani pendidikan disebut paedagogos berarti panduan untuk anak-anak. Paedagogos berasal dari kata paedos (anak-anak) dan agoge (saya mengarahkan).⁶⁸ Di antara wacana Islam, ada tiga istilah yang berhubungan dengan pendidikan yaitu ta'lim, ta'dib dan tarbiyah.

⁶⁶ Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* (Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, 2003), 35.

⁶⁷ Zainul muhibbin, dkk, *PAI Membangun Karakter Madani* (Surabaya : CV. Litera Jamata),10

⁶⁸ Djumransjah, *Filsafat Pendidikan*, (Malang:Bayumedia Publishing, 2004),22

1) *Ta'lim*

Ta'lim biasanya berisi pemahaman tentang proses mentransfer seperangkat pengetahuan kepada siswa. Hasil kognitif selalu menjadi titik tekanan, sehingga bidang kognitif menjadi lebih dominan daripada bidang psikomotorik dan afektif.⁶⁹

2) *Ta'dib*

Ta'dib adalah bagian penting dari addaba, yang artinya telah memasuki proses pendidikan, dan proses ini lebih berfokus pada pengembangan dan peningkatan kepribadian atau karakter siswa. Kata Ta'dib biasanya merujuk pada proses pembentukan kepribadian siswa. Orientasi ta'dib lebih fokus pada pembentukan muslim yang mulia. Oleh karena itu, cakupan ta'dib lebih efektif daripada kognitif dan psikomotor.⁷⁰

Menurut Naquib Al Attas, *Ta'dib* berarti pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada mausia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuatan dan keagungan Tuhan.⁷¹

Kata tersebut menunjukkan bahwa pendidikan mengacu pada pembentukan figur manusia dengan sopan santun dan akhlak mulia, dengan sopan santun kepada Allah, manusia dan lingkungannya.

⁶⁹ Ahmad Munjinasih Dan Lilik Holiday.....5

⁷⁰ Ahmad Munjinasih Dan Lilik Holiday.....,5

⁷¹ Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakkar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006),21

3) *Tarbiyah*

Tarbiyah mengacu pada mendidik, pemeliharaan, merawat, membesarkan, memelihara, bertanggungjawab, mengembangkan, mengasuh, menumbuhkan, memproduksi serta menjinakkan baik mencakup aspek jasmaniah maupun rohaniyah. Makna tarbiyah mencakup seluruh aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara harmonis dan integral.⁷² Tarbiyah, kata kerja rabba yang ditulis dalam firman Allah surat Al-Isra' ayat 24 :

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا⁷³

Artinya :

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.

Menurut Fah Ar Razi, istilah "rabbayani" tidak hanya mencakup domain kognitif tetapi juga domain emosional. Syech Quthub (Syed Quthub) menafsirkannya sebagai perlindungan fisik anak dan mengembangkan kematangan psikologisnya.⁷⁴

Dalam arti sederhana, makna pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan dan mengembangkan potensi bawaan secara fisik

⁷² Ahmad Munjinasih Dan Lilik Holiday5

⁷³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya: juz 1-30*, (Jakarta:Yayasan penyelenggara penterjemah Al-qur'an,1984-1985),428

⁷⁴ Abdul Mujib Dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006),12

dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya.⁷⁵

Dari makna di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok siswa menanamkan dan mengembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam, dan kegiatan ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Landasan untuk menerapkan pendidikan Islam di Perguruan Tinggi dan universitas umum sangat solid, Landasan untuk menerapkan Pelaksanaan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum mempunyai dasar yang sangat kuat, dan dapat ditinjau dari aspek-aspek berikut:

1. Dasar Yuridis (hukum)

Dasar untuk menerapkan pendidikan agama berasal dari undang-undang, yang secara tidak langsung menjadi sarana pelaksanaan pendidikan agama. Dasar yuridis termasuk:

- a. Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama ketuhanan yang maha esa.

⁷⁵ Djumransjah, *Filsafat Pendidikan*, (Malang :Bayumedia Publishing, 2004),23

- b. Dasar Struktural atau konstitusional , yaitu : UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 Ayat 1 dan 2, serta UUD 1945, pasal 31 ayat 1, 2, 3, 4 dan 5.
- c. UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu Bab 5 tentang Peserta didik, pasal 12 ayat (1) bagian a-c, dan pasal 27 ayat (1).⁷⁶

2. Dasar Religius

Dasar religius yaitu dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam, yaitu Al-qur'an dan hadis. Terdapat beberapa ayat Al-qur'an yang menjelaskan hal-hal ini, dalam QS. An - Nahl : 125, QS. Ali Imran : 104, QS. Al-Mujadalah ;11, yaitu ;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁷⁷

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

⁷⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung ,Remaja Rosdakarya, 2014),13

⁷⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya: juz 1-30*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-qur'an,1984-1985),421

“..Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.⁷⁸

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اذْشُرُوْا فَاذْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

حَبِيْرٌ

Artinya :

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁷⁹

Pentingnya menerapkan pendidikan agama Islam tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan sikap manusia ke arah yang benar sesuai dengan tujuan.

3. Dasar sosio - psikologis

Dasar sosio psikologis adalah dasar yang menyatakan bahwa semua manusia dalam hidupnya adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka mengaku adanya zat yang maha agung sebagai tempat berlindung dan memohon pertolongan. Hal ini pasti terjadi pada semua lapisan manusia, baik manusia modern maupun

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya: juz 1-30*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-qur'an,1984-1985),93

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya: juz 1-30*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-qur'an,1984-1985),910

tradisional. Mereka menjadi tenang dan tenteram hatinya msna kali bisa mengabdikan diri dan dekat kepada Allah swt.⁸⁰

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi

Menurut SK DIKTI No 38 No 2 Tujuan umum pendidikan agama Islam Perguruan tinggi adalah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional.⁸¹

Tujuan pendidikan agama Islam merupakan pembentukan kepribadian muslim paripurna (*kaffah*), yang menunjukkan segala eksistensi manusia secara *kodrati* yaitu sebagai makhluk sosial, makhluk individual yang bermoral serta makhluk yang ber-Tuhan. Citra pribadi muslim yang sedemikian itu disebut manusia paripurna (*insan kamil*) atau pribadi yang utuh yang seimbang dan selaras.⁸²

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan

⁸⁰ Baharuddin, *Psikologi Agama* (Malang: Diklat Mata Kuliah, 200),3

⁸¹ Wahyuddin, et.all, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Gramedia, 2009),4

⁸² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, keluarga dan Masyarakat)* (Yogyakarta : LKIS Group, 2011),30

pemupukan pengetahuan, penghayatan pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam pribadinya, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁸³

Jadi dari beberapa rumusan tujuan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi akan menemukan tujuannya karena mata kuliah umum PAI di Perguruan Tinggi sangat penting yang mempunyai tujuan untuk melatih kepribadian mahasiswa agar menjadi manusia sempurna secara utuh (*insan kamil*) yang memiliki wawasan *kaffah* dengan harapan bahwa kelak mahasiswa akan menjadi ilmuwan yang beriman yang mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia dan negara nya.

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pendidikan agama Islam adalah :

- 1) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta akhlak mulia

Selain fungsinya sebagai fungsi pendidikan, juga sebagai fungsi keagamaan.dengan kata lain, untuk mengetahui ajaran agama Islam tidak lain melalui tahapan proses pendidikan dan dapat mewujudkan konsep-konsep manusia beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

⁸³ Ahmad Munjinasih Dan Lilik Holiday...7

2) Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dari pengajaran agama. Pendidikan agama adalah pengetahuan yang dirancang untuk memahami hukum, syarat-syarat, kewajiban, batas dan norma, serta harus diterapkan dan dicatat untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Mencerdaskan kehidupan bangsa

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UU sistem pendidikan nasional, begitupula dengan pendidikan agama Islam juga harus menjadi pendukung tercapainya tujuan umum tersebut.

4) Fungsi semangat studi keilmuan dan Iptek

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berketuhanan yang maha Esa dan bangsa yang menghendaki kemajuan di bidang sains dan teknologi, dalam implementasinya, pendidikan nasional tidak dapat mengabaikan ke dua aspek tersebut.⁸⁴

Ketika menerapkan pendidikan agama, itu harus memiliki kerangka pikir yang sama, yaitu, melalui pendidikan agama, itu tidak lagi hanya untuk mempromosikan budaya citra, tetapi harus diintegrasikan.

Seperti disebutkan di atas, fungsi tertentu dari pendidikan agama Islam membuat orang menyadari bahwa pendidikan agama

⁸⁴ Abdul Rahman Shaleh, 44-50

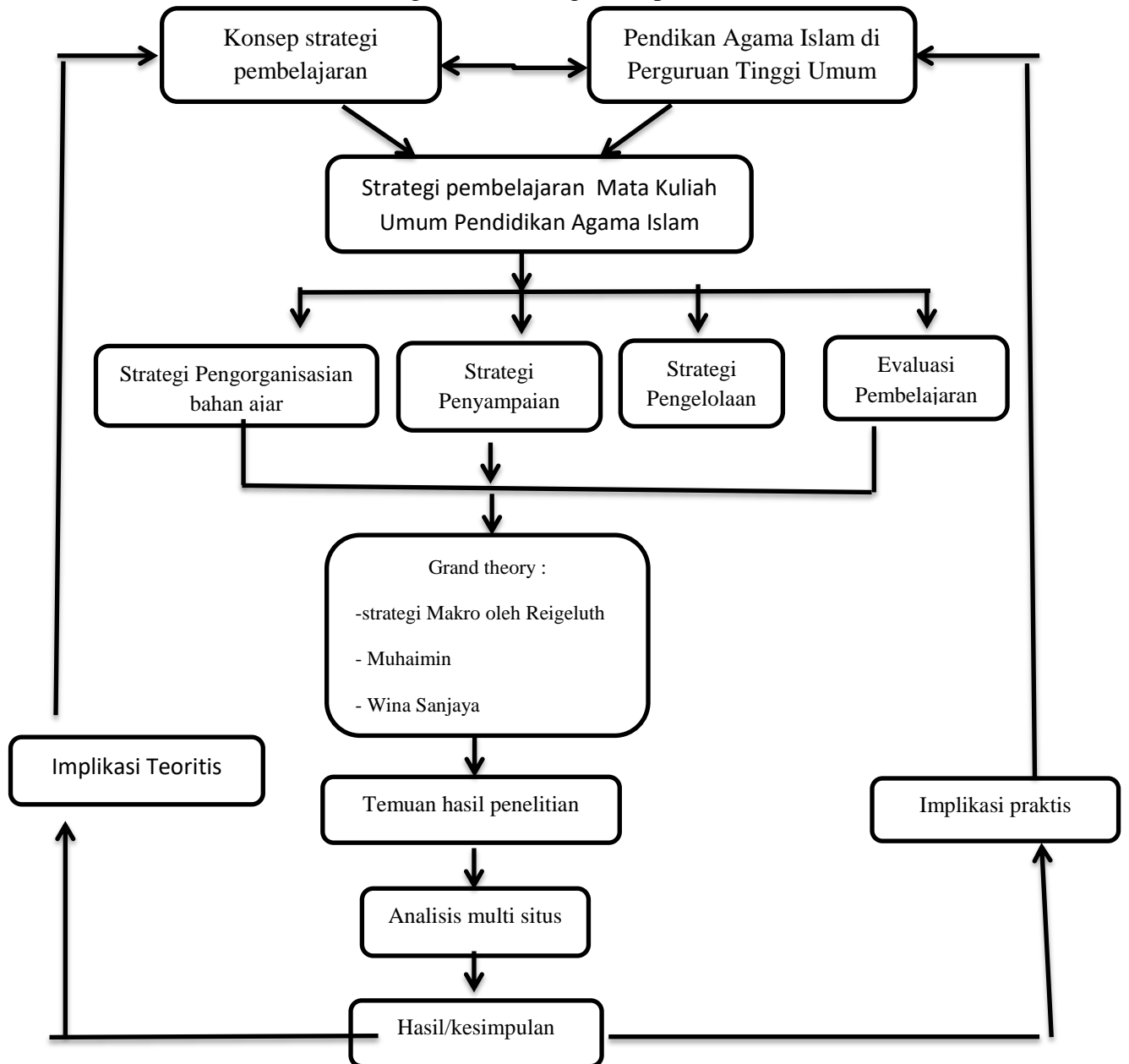
tidak hanya dipahami sebagai pemahaman tentang ketentuan syariat saja. Namun, ada lebih dari dua dimensi, yaitu: perpaduan antara iman dan Taqwa serta sains dan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan meningkatkan kekuatan imtaq.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Dan setiap menyusun paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.⁸⁵ Kerangka pikir penelitian merupakan urutan-urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian, yang dituangkan dalam bentuk bagan dengan penjelasannya. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bagan 2.1 sebagai berikut:

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&Dengan*, (Bandung; Alfabeta, 2010), 65

bagan 2.1. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk memahami strategi pembelajaran mata kuliah umum pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum yang situsnya merujuk pada kampus di kota Jember yaitu Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember dengan fokus penelitian meliputi : strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran dan pengelolaan serta evaluasi pembelajaran. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi multi situs.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.⁸⁶

Studi multi situs dipilih dalam melakukan penelitian ini karena studi multi-situs merupakan bentuk dari salah satu penelitian kualitatif yang memang dapat dipakai untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga bisa dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan and Bikle *multi-site study*

⁸⁶ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 25.

*is a qualitative research approach that we designed to gain an in-depth knowledge of an organizational phenomenon that had barely been researched: strategic scanning.*⁸⁷

Rancangan studi multi situs adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek tersebut diasumsi memiliki katakteristik yang sama. Penelitian multi situs adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi dari tempat yang mempunyai ciri khas yang sama.⁸⁸ Situs penelitian ini di lembaga pendidikan tinggi di kota Jember, yaitu di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember yang merupakan Perguruan Tinggi Umum yang memberikan Mata kuliah umum PAI. Mengingat kedua institusi tersebut merupakan kampus favorit di kota Jember yang paling diminati bagi calon mahasiswa baru untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dengan masing-masing punya visi misi yang saling di unggulkan.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrument peneliti utama (*the instrument of choice in naturalis in inquiry is the human.*⁸⁹ peneliti merupakan *key instrument* agar peneliti dapat lebih dalam memahami latar

⁸⁷ Bogdan, Robert & Sari knopp Biklen, *Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods.* (Boston: Allyn & Bacon inc. 1982),105

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Magemen Penelitian*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1999),314

⁸⁹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design And M ethods*, Terj. M. Dauzi Mudzakir,(Rajawali Press, 2009),66

penelitian dan pengumpulan data di lapangan untuk memahami situasi *setting* lapangan, maka peneliti wajib hadir di lapangan.

C. Latar Penelitian

Sesuai judul penelitian, lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Jember yang terletak di Kampus Tegalboto, Jl. Kalimantan No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121 dan di Politeknik Negeri Jember yang terletak di Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland sumber data utama untuk penelitian kualitatif adalah teks dan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁰ Penelitian ini berupaya memperoleh data kualitatif terkait fokus penelitian, sehingga sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori: manusia dan non-manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai tema atau informasi utama, sedangkan sumber data non-manusia muncul dalam bentuk dokumen yang terkait dengan prioritas penelitian, seperti gambar, foto, catatan, atau karya yang berkaitan dengan prioritas penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan menjabarkan beberapa jenis data kualitatif yang berhubungan dengan masing-masing fokus penelitian.

⁹⁰ Ibid,169

adapun dalam penemlitan ini dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung menyediakan data kepada pengumpulan data.⁹¹ Data ini berasal dari kata-kata dan tindakan yang diperoleh peneliti dari pengamatan, wawancara, dan hasil yang terdokumentasi atau pengamatan langsung terhadap objek selama kegiatan penelitian. Data primer diperoleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara. Yang menjadi sumber primer dalam penelihan ini ialah : Koordinator dosen Mata kuliah umum PAI Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember, dosen Mata Kuliah umum PAI Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember, dan Mahasiswa mata kuliah umum PAI. Dalam penelitian, peneliti akan menggunakan data primer dalam bentuk data lisan yang diwawancarai dengan orang yang diwawancarai, dan kemudian peneliti akan mengambil catatan dalam bentuk catatan tertulis, dan menggunakan peralatan rekaman untuk merekam dan mengambil gambar. Peneliti akan mencatat dalam bentuk catatan lapangan dan memprosesnya secara sistematis sesuai dengan prosedur yang dilakukan.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data tertulis. Ini adalah pelengkap data asli dalam bentuk dokumen resmi, buku, hasil penelitian, laporan, buku harian, dan lainnya.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010),225

Seperti dijelaskan Lexy J. Moeloeng, sumber selain kata dan tindakan adalah sumber sekunder, yang jelas tidak dapat diabaikan. Dalam hal sumber data, bahan lain dari sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹² Yang ada kaitannya dengan penelitian yang diteliti di Universitas Jember Dan Politeknik Negeri Jember.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, perlu mempertimbangkan kesesuaian teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.⁹³ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode pengambilan data :

1. Observasi (*observation*)

Observasi adalah pengamatan subjek yang secara langsung atau tidak langsung diperiksa untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁹⁴

Pada penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan (*non participatory observation*), peneliti hanya berperan mengamati kegiatan pada kegiatan perkuliahan pembelajaran mata kuliah umum pendidikan agama Islam, baik di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember.

⁹² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*,159

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),310

⁹⁴ Djam'an Satoridan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 105.

Peneliti menggunakan alat pencatan atau alat dokumentasi kegiatan (foto) untuk observasi agar hasilnya dapat direkam dengan baik.

Adapun hal-hal yang peneliti observasi ketika di lapangan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Keadaan fisik, meliputi situasi lingkungan kampus serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran PAI.
- 2) Proses perkuliahan mata kuliah PAI dan media yang digunakan selama pembelajaran daring sehingga peneliti dapat melihat bagaimana strategi yang digunakan di kampus.
- 3) Hasil penunjang lainnya.

. Tabel 3.1 observasi subyek dan obyek penelitian :

No	Subyek penelitian	Objek penelitian yang di butuhkan
1.	Koordinator dosen PAI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku ajar 2. RPS 3. Silabus 4. SAP 5. Nilai akhir MKU PAI
1.	Dosen mata kuliah umum PAI	Peristiwa pembelajaran di kelas <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen masuk kelas zoom meeting b. Ucap salam dan berdoa c. Memberikan materi dan diskusi d. Feed back e. Tanya jawab
2.	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk kelas virtual zoom meeting Berdoa bersama

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyimak penjelasan dosen 3. Berdiskusi 4. Menjawab kuis
--	--	---

2. Wawancara (*Interview*)

Metode *interview* dikenal dengan teknik wawancara.⁹⁵ Dalam penelitian kualitatif, Interview merupakan teknik pengumpulan data yang populer. Interview merupakan proses interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian (informan). Dengan kemajuan teknologi saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka yakni dengan media telekomunikasi.⁹⁶

Dari pendapat di atas dapat didefinisikan bahwa metode *interview* (wawancara) adalah suatu teknik cara memperoleh data dengan cara berhubungan dengan sumber data, dimana dalam sumber tersebut dilakukan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan sumber data.

Oleh sebab itu, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan rentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian peneliti perdalam dengan mengorek-ngorek informasi lebih lanjut agar peneliti menemukan permasalahan yang lebih terbuka dengan keterangan lengkap dan mendalam. Dalam melakukan

⁹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, . 186.

⁹⁶ Mudjia Rahardjo, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora (Dari Teori Ke Praktik)*, (Malang: Republik Media, 2020), 109

wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Koordinator Dosen Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember yaitu : Muhammad Haidlor, Lc., M.Pd.I., dan Koordinator Dosen Mata Kuliah Umum di Politeknik Negeri Jember yaitu Drs. Zainul Hakim, M.H.I
- 2) Wakil direktur I bidang akademik Politeknik Negeri Jember yaitu : Bapak Surateno, S.Kom., M.Kom., dan Kasubag Akademik Politeknik Negeri Jember yaitu : Indra Kartikawati, S.E., M.M,
- 3) Dosen Mata Kuliah Umum PAI Unej yaitu : Dr. Mahfudz sidiq, M.M., M.Erfan Muktasim Billah, S.H., M.H.I., Suwardi, M.H.I., A. Munir, S.Th.I., M.A., Suparman, M.H.I., Dr. Muhtar Gozali, M.Pd.I., Drs. H. Khotim Ashom, M.Pd.I, Akhmad Dzukaul Fuad, M.A., Drs. Zainal Fanani, M.Pd.I
- 4) Dosen Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember yaitu : Drs. Abdul Mujib, M.H.I., Hatta, M.Pd.I., Ahmad Basri Syaiful Rahman, M.H.I., Dr. Mustain Billah, M.Pd.I., Suwardi, M.Pd.I
- 5) Mahasiswa

Alasannya peneliti memilih ketiga informan tersebut (Koordinator Dosen MKU PAI, Dosen MKU PAI, Mahasiswa), karena peneliti menganggap mereka itu sudah mengetahui berbagai informasi tentang

strategi pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Perguruan Tinggi Umum karena mereka itu terlibat dalam proses pembelajarannya dan jika peneliti menggali data akan ada baiknya informasinya akurat.

Setelah wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan dianggap cukup, peneliti membuat ringkasan hasil wawancara yang lebih sistematis dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, dan yang tidak penting, data sama dikelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu ditanyakan kembali kepada sumber data lama atau data yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.⁹⁷

Untuk memudahkan penelitian maka dibuatlah tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 tema-tema wawancara :

No	Informan	Tema wawancara
1.	Koordinator dosen MKU PAI dan dosen PAI di Universitas Jember dan Politeknik negeri Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran mata kuliah umum PAI? 2. Bagaimana cara mengurutkan isi pembelajaran PAI? 3. Bagaimana cara penetapan materi PAI? 4. Bagaimana cara menghubungkan tema pembelajaran dengan isi pembelajaran (konstekstualitas tema)? 5. Bagaimana kurikulum mata kuliah umum PAI? 6. Bagaimana bentuk RPS, Silabus mata kuliah umum PAI?

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, 240

		<ol style="list-style-type: none">7. Bagaimana Pembelajaran PAI dilaksanakan?8. Bagaimana bentuk materi yang di sampaikan?9. Bagaimana bentuk media yang dikembangkan?10. Berapa jumlah dosen PAI?11. Bagaimana jadwal pelaksanaan PAI?12. Apakah ada tugas lain selain tugas di kelas?13. Apakah ada semacam basecane untuk mata kuliah PAI yang di fasilitasi kampus?14. Bagaimana metode yang dilakukan saat pembelajaran?15. Bagaimana cara mengelola mootivasi?16. Bagaimana cara mengontrol pembelajaran di dalam kelas?17. Bagaimana cara menghadapi karakter mahasiswa yang berbeda?18. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran PAI?19. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran dalam 3 aspek ranah kognitif, afektif, psikomotorik?20. Adakah perubahan sikap mahasiswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran?21. Bagaimana cara mengetahui mahasiswa mengaplikasikan PAI dalam kegiatan sehari-hari?22. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah umum PAI?23. Bagaimana cara mencegah mahasiswa mahasiswa yang
--	--	--

		terpapar radikal? 24. Adakah kendala dalam pembelajaran? 25. Adakah solusi?
2.	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas? 2. Apa media yang digunakan dosen di kelas? 3. Tugas apa saja yang diberikan dosen? 4. Metode apa yang digunakan dosen untuk mengajar? 5. Adakah pemberian nilai moral terhadap pebelajaran? 6. Bagaimana kesan pembelajaran PAI di kelas? 7. Adakah kegiatan pembelajaran? lain yang dilakukan selain di kelas?

3. Dokumentasi

Dokumen mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental seseorang.⁹⁸ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumenter adalah suatu metode untuk memperoleh suatu keterangan atau informasi dari catatan peristiwa yang berupa dokumen berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. dokumen, surat-surat, foto dan lain-lain dapat dipandang sebagai “narasumber” yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.⁹⁹

⁹⁸ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, ,148.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Putra, 2006),208

Adapun data yang akan diperoleh melalui metode ini adalah sejarah di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember, buku ajar, Silabus outline perkuliahan, SAP, RPS, data dosen PAI, jadwal perkuliahan mata kuliah umum PAI, lembar penilaian (nilai akhir mahasiswa) mata kuliah umum PAI serta dokumen-dokumen lain yang bersifat mendukung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian urutan data dan pengorganisasian ke dalam pola kategori dan unit urutan data. Analisis data adalah proses mencari dan meringkas data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikan menjadi unit, mensintesis, mengkategorikan ke dalam pola, memilih konten penting, dan siapa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga orang lain dapat dengan mudah mengerti.¹⁰⁰

Menurut Miles dan Huberman yang ditinjau oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *Data Reduction, Data Display, dan Conclusion drawing/verification*.¹⁰¹

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

¹⁰¹ *Ibid.*, 337

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

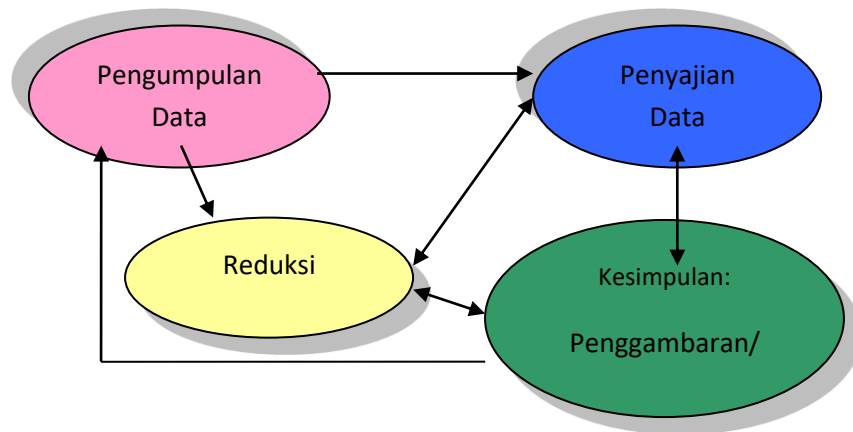
Reduksi data pada step ini merupakan tahap pertama proses pengumpulan data dari hasil observasi, interview, serta dokumentasi terkait dengan penelitian. dalam reduksi data peneliti menganalisis, memilih data sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian (pengelompokan) data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram atau grafik. Dengan hasil tersebut diharapkan peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data yang begitu banyak.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/verification*)

Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis, langkah ini dimulai dengan memaparkan pola, judul, hubungan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang mengarah pada strategi pembelajaran mata kuliah umum PAI pada perguruan tinggi, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan.



3.3 Bagan analisis data

G. Keabsahan Data

Jaminan sebuah penelitian dikatakan layak untuk dipercaya jika data yang diperoleh peneliti sudah dilakukan pengecekan keabsahan data nya. Pengecekan dari keabsahan data agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandalan dalam suatu penelitian. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagaimana pembanding terhadap data sebagai bahan perbandingan. Berikut penjelasan triangulasi yang digunakan oleh peneliti :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan di antaranya:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁰²

2. Trianggulasi metode

Terdapat dua strategi yaitu : 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data , dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dua jenis trainggulasi metode ini dimaksudkan untuk memverivikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif serta tertuju kepada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan teknik yang digunakan.¹⁰³

Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan metode, peneliti membandingkan hasil wawancara dari informan yaitu, koordinator dosen mata kuliah umum PAI , Beberapa Dosen mata kuliah umum PAI, mahasiswa, serta dokumen-dokumen lain yang merujuk dengan penelitian ini hal ini dilakukan untuk memperoleh

¹⁰² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 331

¹⁰³ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...* 324-326

kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, serta peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informasi yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dipaparkan pada bagian awal, maka pada bab ini peneliti mencoba menguraikan secara mendalam terkait dengan paparan data dan hasil penelitian, sebagai berikut :

A. Situs 1 : Universitas Jember


1. Strategi Pengorganisasian Bahan Ajar Materi PAI di Universitas Jember

Strategi pengorganisasian pembelajaran merupakan fase yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan. Selain mengorganisasi materi peneliti juga mengorganisasi RPS dan tema yang ada di dalam RPS.

Standar kurikulum PAI di Universitas Jember menggunakan acuan kurikulum PAI di Perguruan Tinggi pada umumnya yang pelaksanaannya sudah diberi oleh Dirjen Dikti no. 43/DIKTI/KEP/2006. materi pelaksanaan kuliah merujuk KKNI, yang menjadi kurikulum Dikti berbasis kompetensi merujuk pada KKNI, dulu kurikulumnya masih merujuk pada KBK (kurikulum Berbasis pada Kompetensi).¹⁰⁴ Pada kurikulum yang merujuk KKNI kurikulum itu tidak boleh mengulang-ulang sebagaimana halnya prinsip KKNI karena Universitas Jember

¹⁰⁴ Mukni'ah , *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Jember)* , Disertasi Doktor (Malang, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2016),143.

menganut sistem KKNi yang salah satu prinsip dari kurikulum itu tidak boleh mengulang-ulang. Semisal bila telah diajarkan baca Al-Qu'an di SD, SMP, SMA maka tidak boleh terulang lagi di ajarkan di perguruan tinggi cukup fokus pada capaian pembelajaran yang diajarkan.

 UNIVERSITAS JEMBER LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M) PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN IDEOLOGI KEBANGSAAN (P3KIK)					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Pendidikan Agama Islam & Anti Korupsi	MPK 9001	Wajib Universitas	2 sks	Genap	24-02-2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Jurusan / Ketua Prodi	Dekan/Wakil Dekan I	
	Ttd.	Ttd.	Ttd.	Tanda tangan	
	Muhammad Haidlor, Lc.,M.Pd.I	Muhammad Haidlor, Lc.,M.Pd.I	Dr. Mahfudz Sidiq, MM	Prof. Dr Ir Bambang Sojanarko	
Capaian Pembelajaran (CP)	CP-Prodi				
	5-1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 5-2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 5-5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 5-8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik 5-11. memiliki karakter religius nasionalis yang kuat sebagai wujud pengamalan butir-butir Pancasila KU-1 mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. Catatan: CP, Pengetahuan dan Keterampilan Khusus (KK) disesuaikan dengan CP Prodi masing-masing di lingkungan Universitas Jember				
	CP-MK				
	Mahasiswa/i memahami Islam secara <i>kaffah</i> (komprehensif) terkait konsep ketuhanan (<i>teosentrisme</i>) dan kemanusiaan (<i>antroposentrisme</i>) untuk menjalankan kehidupan yang moderat (<i>tawassuth</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), dan seimbang (<i>tawazun</i>) secara bertanggung jawab baik kepada sang pencipta (<i>causa prima</i>) maupun sesama manusia				

4.1 Gambar RPS Universitas Jember (salah satunya terdapat capaian Pembelajaran) (selengkapnya ada pada lampiran)

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bapak A. Munir, S.Th.I., M.A., beliau menuturkan bahwa :

“Universitas Jember menganut sistem KKNi prinsip dari kurikulum itu tidak boleh mengulang-ulang struktur kurikulum yang sudah di ajarkan. Pada awal pertemuan dengan mahasiswa selalu saya sampaikan, selama 1 semester capaian pembelajaran dalam 1 semester mahasiswa bukan harus bisa ngaji sesuai *makhorijul* hurufnya, melainkan sesuai yang ada di dalam perangkat pembelajaran. Bagi yang belum bisa ngaji cepat cari

tutor teman sebaya yang bisa ngaji atau belajar via internet. Kalau di luar jam kuliah termasuk ekstra sudah urusan individual. saya sampaikan di awal ini sebagai bukti agar saya besok tidak di tuntutan di akhirat saya bilang begitu sambil bercanda kepada mahasiswa. Namun sebagian dosen masih mengajari ngaji di dalam pembelajaran karena mereka terbebani setelah kita pemetaan ternyata betul mahasiswa memang tidak bisa ngaji.”¹⁰⁵

Sisi lain dosen PAI juga menerapkan pembaharuan terhadap pola pikir mahasiswa agar mereka tidak radikal karena mahasiswa di perguruan tinggi umum berbeda dengan perguruan tinggi Islam. Mahasiswa perguruan tinggi umum pengetahuan agamanya ada yang medium dan selebihnya. Seperti halnya di ungkap oleh Bapak Suparman, M.H.I beliau menyatakan :

“Kendala PAI secara umum di kampus umum mahasiswa nya secara minim kemampuan agama dan keterampilan ibadah, akan tetapi Dosen PAI menggarap sisi lain dari itu, sehingga tanda kutip mau menggarap yang mana karena mata kuliah umum PAI hanya ada 2 SKS saja. Kita fokus deradikalisasi namun ibadahnya maupun baca Qur’an nya belum sempurna, kalau kita fokus pada sisi ibadahnya khawatirnya mahasiswa kecolongan jadi radikal. Jadi akhirnya diambil keputusan fokus saja pada deradikalisasinya masalah ibadahnya sudah kita anggap selesai di pola SMP - SMA nya. Itu sebuah pilihan yang buruk diantara yang baik, Kita fokus ke deradikalisasi *toh* jika pada sisi ibadah mahasiswa bisa belajar dengan teman atau belajar di internet. Artinya pola pikir dulu kita benahi, karena kita kalau fokus pada ibadah khawatir mahasiswa jadi radikal susah kalau pola pikirnya mahasiswa tidak diperbarui terlebih dahulu karena mahasiswa di perguruan tinggi umum pengetahuan agamanya ada yang medium dan selebihnya, berbeda dengan perguruan tinggi Islam seperti STAI, IAI, UIN.”¹⁰⁶

¹⁰⁵ A munir, *wawancara* (Jember, 27 oktober 2020)

¹⁰⁶ Suparman, *wawancara* (Jember, 08 oktober 2020)

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Akhmad Dzukaul

Fuad,M.A , beliau menyatakan bahwa :

“Untuk mengetahui tendensi pola pikiran mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran di awal perkuliahan kita biasanya memberikan kepada mahasiswa sebuah pertanyaan sekaligus pernyataan : Silahkan di pilih dari 2 pernyataan **“apakah kalian ini orang Islam yang berada di Indonesia”** ataukah **“orang Indonesia yang beragama Islam”** lalu saya ulang secara dua kali pernyataan tersebut kepada mahasiswa. Dari pilihan itu di situ sudah kelihatan bagaimana tendensi pola pikiran mahasiswa dan untuk mencapai capaian pembelajaran nasionalis religius dan religius nasionalis maka mereka harus menjawab **“saya orang Indonesia yang beragama Islam”**. Pada awal semester itu kita berikan sebuah pernyataan tersebut pada mahasiswa kita dan yang menjawab ada beberapa persen dan kemudian di tengah semester dan akhir semester kita berikan lagi pertanyaan yang sama itu pasti beda jawaban dari mahasiswa , jika ada yang berbeda kita klarifikasi.”¹⁰⁷

Ada yang berbeda dari pendapat bapak Muhammad Haidlor,Lc., M.Pd.I :

“Pembelajaran berbasis KKNi didasarkan pada paradigma SCL (*students centered learning*) yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Di dalam kontrak kuliah kita sudah terapkan baca Qur’an atau setor hafalan yang sudah ditentukan di kontrak kuliah mahasiswa diberi waktu sampai menjelang UAS untuk setor hafalan doa sehari-hari maupun membaca ayat Qur’an.”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Akhmad Dzukaul Fuad , Wawancara, (Jember,23 Oktober 2020)

¹⁰⁸ Muhammad Haidlor, Wawancara, (Jember 01 oktober 2020)

<p>I. DOA SEBELUM BELAJAR</p> <p>اللَّهُمَّ أَلِّمْنِي عِلْمًا أَفْقَهُ بِهٖ أَوْامِرِكَ وَتَوَاهِيكَ وَارْزُقْنِي قَهْمًا أَعْلَمُ بِهٖ كَيْفَاتُ أَنْجِيكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي قَهْمَ التَّيِّبِينَ وَحِفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَإِنَّمَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبِينَ. اللَّهُمَّ أَكْرِمْنِي بِنُورِ الْقَهْمِ وَأَخْرِجْنِي مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ وَأَفْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَأَنْشُرْ عَلَيَّ حِكْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ</p> <p>Artinya: Ya, Allah ilhamkan kepadaku ilmu yg dengannya saya bisa memahami segala perintah danlarangan-Mu dan Karuniakanlah kepadaku pemahaman yang dengannya saya mampu mengetahui cara-cara bermunajat kepada-Mu Ya Allah yang Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya, Allah anugerahkan kepadaku pemahaman para Nabi dan kecerdasan para Rasul dan ilhamnya para Malaikat yg dekat kepada-Mu karena rahmat-Mu. Ya Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya, Allah muliakanlah saya dengan cahaya (pemahaman) ilmu dan keluarkanlah saya dari gelapnya kebodohan dan bukalah bagiku pintu rahmat-Mu dan luaskanlah hikmah-Mu, Ya Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.</p> <p>DO'A SETELAH MENINGGALKAN MAJLIS</p> <p>سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ</p> <p>II. TES MEMBACA AL-QUR'AN 1 AYAT ATAU 2 AYAT SETIAP MAHASISWA</p> <p>III. MENGHAFAZ AYAT KURSI AL-BAQARAH 255</p> <p>اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ٢٥٥</p> <p>AL-BAQARAH: 255. Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepanyasan-Nya apa yang di langit dan di bumi, tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa Izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi, dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.[161] Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufassirin diartikan dengan ilmu Allah dan ada pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya.</p> <p>IV. AL-BAQARAH : 285-286</p>

4.2.gambar cuplikan bacaan setoral hafalan teks ayat AL-Qur'an serta bacaan doa sehari-hari dalam kontrak kuliah

Dari hasil pendapat beberapa informan di atas serta analisis Dokumentasi RPS mata kuliah umum PAI dapat di simpulkan bahwa :

Pembelajaran yang mengacu KKNi salah satunya yaitu Bentuk RPS di Universitas Jember kurikulumnya mengacu pada KKNi prinsipnya tidak boleh mengulang struktur kurikulum yang sudah di ajarkan di tingkat dasar dan menengah. Pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember hanya ada 2 SKS, dosen fokus pada capaian pembelajaran yang sudah ada di perangkat pembelajaran sehingga capaian pembelajaran menuntut dosen agar mahasiswa lulusan perguruan tinggi harus sampai pada titik bagaimana ilmu yang telah didapat dikembangkan ketika mahasiswa sudah lulus dari perguruan tinggi. Pembelajaran berbasis

KKNI didasarkan pada paradigma *students centered learning* (pembelajaran berpusat pada mahasiswa).

Untuk mengetahui tendensi terhadap pola pikir mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran di awal perkuliahan dosen memberikan kepada mahasiswa sebuah pertanyaan sekaligus pernyataan untuk mencapai capaian pembelajaran nasionalis religius dan religius nasionalis. Maka di pilih dari 2 pernyataan **“apakah kalian ini orang Islam yang berada di Indonesia”** ataukah **“orang Indonesia yang beragama Islam”**. Dari pilihan tersebut terlihat bagaimana tendensi pola pikiran mahasiswa dan untuk mencapai capaian pembelajaran nasionalis religius dan religius nasionalis maka mereka harus menjawab **“saya orang Indonesia yang beragama Islam”**. Artinya dosen harus memperbarui pola pikir mahasiswa terlebih dahulu agar tidak mengarah ke radikal karena mahasiswa di perguruan tinggi umum beragam dari sisi pengetahuan agamanya ada yang medium dan selebihnya.

Untuk mengatasi mahasiswa yang belum bisa baca Al-Qu’an mahasiswa dapat belajar dengan teman atau di internet atau dapat belajar di luar pembelajaran mata kuliah umum PAI dengan mengikuti ekstra di luar kelas. Akan tetapi agar dosen tau keterampilan ibadah mahasiswanya maka dosen menginstruksikan pada mahasiswa untuk membaca Qur’an atau setor hafalan doa sehari-hari yang sudah ditentukan di kontrak kuliah mahasiswa diberi waktu sampai menjelang UAS.

Mata kuliah umum PAI di Universitas Jember di bawah LP3M (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu), LP3M membawahi Mata kuliah umum PAI P3KIK (Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter dan Ideologi Kebangsaan). Materi dari Dirjen Dikti tersebut yang bersifat umum lalu dikembangkan oleh tim dosen PAI di bawah oleh Korpus P3KIK (koordinator pusat P3KIK) menjadi materi yang khusus sehingga menghasilkan bahan ajar untuk acuan mahasiswa dalam perkuliahan. Jadi PAI tidak stagnan terus diperbarui seiring apa yang dilakukan atasannya tentunya atas persetujuan tim yang ada.

Strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember itu dibuat dari yang sederhana atau materi yang umum terlebih dahulu lalu ke materi yang lebih rinci sehingga dapat meningkatkan capaian pembelajaran serta dimasukkan isu-isu kekinian supaya mahasiswa dalam konteks Islam bisa meminimalisirnya, dan tambahan tema yang terakhir pendidikan anti korupsi. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan bapak Dr. Mahfudz Sidiq, M.M, beliau menuturkan :

“Masing-masing Perguruan Tinggi sama ada juga perbedaan walaupun merujuk pada kurikulum Perguruan Tinggi Umum acuan PAI yang digunakan dosen PAI banyak berkiblat pada kemenristek Dikti yaitu SK Dikti no. 43/DIKTI/KEP/2006. Untuk mengorganisasi bahan ajarnya melalui tim, prosesnya dari institusi lalu turun ke LP3M karena kita dari LP3M tidak di bawah fakultas. Kita membentuk tim, tim itu di bawah oleh Korpus P3KIK (koordinator pusat P3KIK) saya sendiri, setelah itu tim dosen koordinator terlebih dahulu dengan ketua korpus bahan ajar yang sudah dibuat sudah ada di sistem, untuk dibaca tiap mahasiswa ,

dosen membuat *PPT* , Tema yang terakhir pendidikan anti korupsi. dimasukkan isu-isu kekinian supaya mahasiswa dalam konteks Islam bisa meminimalisirnya.”¹⁰⁹

Hal tersebut juga senada senada dengan Bapak Akhmad Dzukaul

Fuad,M.A beliau menuturkan :

“Pengorganisasian bahan ajar materi mata kuliah umum PAI di Universitas Jember di buat melalui tim. PAI masuk ke dalam mata kuliah umum kuliahnya adalah kuliah bersama , karena kuliah bersama mahasiswa yang di ajar berasal dari prodi yang jurusan berbeda. Capaian pembelajaran yang di buat bersifat umum, nanti capaian pembelajaran yang pembelajarannya masuk ke fakultas atau jurusan itu mengambil kepada kemampuan khusus, jadi rumusan capaiannya itu bahan ajarnya di sesuaikan dengan capaian pembelajaran umum universitas kemudian untuk masuk di capaian pembelajaran jurusan kita ngambilnya di kemampuan khusus. PAI tidak stagnan terus diperbarui seiring dilakukan atasan kita tentunya atas persetujuan tim yang ada kurikulum semuanya ada di standart kulifikasi pendidikan nasional tidak ada satupun baik materi pelaksanaan kuliah pasti merujuk KKNI, Termasuk capaian Pembelajaran amanatnya kan amanat dari KKNI kalau sebelumnya kan kemampuan dasar kemudian standar kompetensi.”¹¹⁰

Berdasarkan paparan data tersebut dapat dipahami bahwa sebelum mengorganisasi bahan ajar materi PAI masing-masing Perguruan Tinggi sama, ada juga perbedaan walaupun merujuk pada kurikulum Perguruan Tinggi Umum acuan PAI yang di gunakan dosen PAI banyak berkiblat pada Kemenristek yaitu DIKTI no. 43/DIKTI /KEP/2006.setelah itu tim dosen koordinator terlebih dahulu dengan ketua korpus P3KIK bahan ajar yang sudah di buat sudah ada di SISTER, untuk di baca tiap mahaasiswa , dosen membuat ppt seragam.

¹⁰⁹ Mahfudz Sidiq Korpus P3KIK Universitas Jember, Wawancara (Jember, 1 Oktober 2020)

¹¹⁰ Akhmad Dzukaul Fuad , Wawancara (Jember,23 oktober 2020)

Di Universitas Jember mata kuliah umum PAI masuk ke dalam mata kuliah umum kuliahnya adalah kuliah bersama, karena kuliah bersama mahasiswa yang di ajar berasal dari prodi yang jurusan berbeda. Capaian pembelajaran yang di buat bersifat umum, capaian Pembelajaran ke fakultas atau jurusan dalam kategori capaian kemampuan khusus, PAI tidak stagnan terus diperbarui seiring dilakukan apa yang dilakukan atasan atas persetujuan tim yang ada, kurikulum semuanya ada di standart kualifikasi pendidikan nasional tidak ada satupun baik materi pelaksanaan kuliah pasti merujuk KKNI.

Ungkapan di atas juga di dukung oleh bapak Muhammad Haidlor, Lc, M.Pd.I beliau menuturkan :

“Pengorganisasian bahan ajar nya koordinator terlebih dahulu dengan ketua korpus , lalu kita sampaikan kepada dosen pengajar MKU PAI yang ada di Universitas Jember dibagi job disc nya di beri waktu 2 -3 bulan . kita kumpulkan sesuai RPS yang ada di Universitas Jember. dilakukan penyesuaian sesuai capaian pembelajaran yang ada di institusi, jadi dari LP3M ini membawa capaian pembelajaran dari institusi setelah itu turun ke dosen PAI, kita rumuskan bagaimana kemudian capaian pembelajaran yang ada di bahan ajar itu di setiap komponennya sesuai dengan yang ada di jurusan kaitannya materi yang disampaikan sebagai bahan ajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah umum.”¹¹¹

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan bapak M. Erfan Muktasim billah, S.H., M.H.I beliau menuturkan :

“Untuk mengorganisasi apa saja bahan ajar yang perlu diajarkan di perguruan tinggi umum kami bergabung dengan asosiasi dosen PAI se-Indonesia yang terkumpul dalam ADPISI, ada organisasi

¹¹¹ Muhammad Haidlor , Wawancara (Jember, 1 Oktober 2020)

khusus yang menangani itu kita sharing membreakdown point-point inti apa yang sudah dititahkan negara melalui kemenristekdikti, tidak menuntut kemungkinan muatan-muatan lokal di Perguruan tinggi umum itu tetap dimasukkan dan nilai pokoknya mengacu pada apa yang telah di tentukan oleh kemenristekdikti seperti masalah ideologi, kebangsaan , kenegaraan artinya materi kebangsaan dalam perpektif agama bagaimana, selebihnya itu lebih kepada pada muatan lokal dari pemahaman pengertian dari agama itu sendiri dan kondisi dari masing-masing Perguruan Tinggi itu sendiri hampir sama untuk menyatukan visi misi dalam materi pendidikan agama Islam.”¹¹²

Hal ini senada dengan bapak A. Munir, S.Th.I, M.A., beliau menuturkan :

“Semua dosen PAI di bagi job disk nya untuk membuat *power point text* dalam 16 pertemuan ditambah dengan pendidikan anti korupsi. Semua tema yang disampaikan pada masing pertemuan ada pptnya, PPT ada di dalam MMP di suster ketika pembelajaran berlangsung mahasiswa sudah cek di MMP .selain itu juga ada video bacaan-bacaan merupakan improvisasi dari dosen yang bersangkutan, Bahan ajar PPT yang disediakan dibuat seragam, silabus seragam perangkat pebelajarannya seragam semuanya seragam, tapi bagaimana dosen menyampaikan materi apa yang akan disampaikan tergantung pada masing-masing dosen yang bersangkutan.”¹¹³

Dari keterangan para informan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengorganisasi bahan ajar materi mata kuliah umum di Universitas Jember prosesnya dari institusi mengacu pada apa yang telah di tentukan oleh kemenristekdikti turun ke LP3M lalu kepada korpus P3KIK (koordinator pusat pengembangan karakter dan ideologi kebangsaan) terlebih koordinator terlebih dahulu dengan ketua korpus lalu disampaikan kepada kordinator dosen PAI serta dosen PAI yang ada di Universitas Jember yang terhubung dengan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Seindonesia (ADPISI), ada organisasi khusus untuk sharing point-point

¹¹² M. Erfan Muktasim Billah, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

¹¹³ A. Munir, wawancara, (Jember 27 oktober 2020)

inti dari kemenristekdikti, tidak menuntut kemungkinan muatan-muatan lokal di Perguruan tinggi umum tetap dimasukkan dan nilai pokoknya mengacu pada apa yang telah ditentukan oleh kemenristekdikti seperti masalah ideologi, kebangsaan, kenegaraan intinya materi kebangsaan dalam perspektif agama, selebihnya itu lebih kepada muatan lokal dari pemahaman pengertian dari agama itu sendiri dan kondisi dari masing-masing Perguruan Tinggi itu sendiri hampir sama untuk menyatukan visi misi dalam materi PAI.

Setelah itu dibagi job disc nya di beri waktu 2 -3 bulan dikumpulkan sesuai RPS yang ada di Universitas Jember. Bahan ajar PPT yang disediakan dibuat seragam dan tergantung improvisasi dosen, perangkat pembelajarannya seragam, untuk membuat power point text, yang terdiri dari 12 tema dalam 16 pertemuan di tambah dengan pendidikan anti korupsi.

Dilakukan penyesuaian sesuai capaian pembelajaran yang ada di institusi. Dosen-dosen PAI merumuskan capaian pembelajaran yang ada di bahan ajar di setiap komponennya sesuai dengan yang ada di jurusan kaitannya materi yang disampaikan sebagai bahan ajar mahasiswa yang menempuh MKU karena kuliah bersama mahasiswa yang mengikuti berasal dari prodi yang jurusan berbeda. Semua tema yang disampaikan pada masing pertemuan itu sesuai DIKTI serta dalam pembelajaran di kelas nanti merupakan improvisasi dari dosen yang bersangkutan.

Sementara Pengurutan bahan ajar mata kuliah umum PAI di Universitas Jember mengacu pada kemenristek dikti yaitu SK DIKTI 2006, pertamanya diambil dari sebuah tema besar terlebih dahulu baru ke dalam ranah aplikatif, intinya mengambil dari poin pertama yang penting yang harus diutamakan untuk disampaikan kepada mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan bapak Muhammad Haidlor, Lc.M.Pd.I menuturkan:

“Mengurutkannya disesuaikan sesuai dengan kemenristekdikti disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Religius nasionalis hanya untuk mengembangkan Islam yang tawasuth, menghindari garis kanan kiri. Intinya ada berada di tengah-tengah. Islam tawasuth yang bisa di pahami oleh semua golongan. MKU kalau sekarang jadi satu sifatnya umum tidak spesifik jadi sudah mencakup semuanya. Jika nanti ada sedikit berubah tergantung dosen yang mengembangkan karena bahan sudah tercakup dalam semua jurusan.”¹¹⁴

Senada dengan bapak Akhmad Dzukaul Fuad, M.A menuturkan :

“Untuk pengurutannya pasti kita ambil yang tema besar dulu yang teoritis, kemudian baru pada ranah aplikatif, yang terpenting urutan teologi itu urutan yang pertama karena bersifat aqid, Kemudian yang berikutnya ada manusia yang perspektif agama Islam dan urutannya kita pertimbangkan dari porsi yang paling utama kita utamakan.”¹¹⁵

Hal ini senada dengan bapak A. Munir, S.Th.I., M.A menyatakan bahwa :

“Cara pengurutannya kita pakai SK DIKTI , sebelum itu materi pembelajaran MKU di Universitas Jember itu bisa dikatakan berorientasi ibadah, misalkan ibadah mahdoh keimanan ketaqwaan aqidah berorientasi akhirat, sejak tahun 2016 berubah kurikulum kami materi kajiannya berubah yang intinya menyentuh persoalan masa kini jadilah seperti sekarang ini, ada tema demokrasi dalam Islam ada teologi kebangsaan, ada kerukunan antar umat beragama

¹¹⁴ Muhammad Haidlor, Wawancara (Jember, 1 Oktober 2020)

¹¹⁵ Akhmad Dzukaul Fuad , Wawancara (Jember, 23 oktober 2020)

dan lainnya, Lalu bertambah pendidikan anti korupsi pada tahun 2018 saya di tugaskan pak warek 1 mengikuti training dari KPK, singkat cerita Universitas Jember di undang KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) di Surabaya. Hasil training membawa oleh-oleh pendidikan anti korupsi menjadi salah satu bab dalam MKU atas usulan warek 1 yang di kirim memo kepada LP3M oleh LP3M di disposisi ke P3KIK pak Mahfudz selaku korpus P3KIK di bawah naungan LP3M, maka jadilah pendidikan anti korupsi menjadi salah satu bab dalam MKU PAI sekarang bukan salah satu bab ada 3 pertemuan itu ada pertemuan ke 13, 14, 15 baru UAS pertemuan ke 16.”¹¹⁶

Dari kesimpulan para informan di atas dapat di tarik kesimpulan sebelumnya materi pembelajaran MKU PAI di Universitas Jember berorientasi ibadah, misalkan ibadah *mahdoh*, keimanan ketaqwaan aqidah berorientasi akhirat, sejak tahun 2016 berubah kurikulum MKU PAI di Universitas Jember menjadi materi yang menyentuh persoalan masa kini, jadilah seperti sekarang ini, ada tema demokrasi dalam Islam ada teologi kebangsaan, ada kerukunan antar umat beragama dan lainnya, serta ada penambahan pendidikan anti korupsi pada tahun 2018 atas dasar hasil training dari KPK di Surabaya yang menjadi salah satu tema dalam MKU pendidikan anti korupsi masuk pada pertemuan ke 13, 14, 15 pertemuan ke 16 UAS.

Untuk Mengurutkan tema disesuaikan sesuai dengan acuan kemenristekdikti disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ada di RPS, Religius nasionalis Islam *tawasuth* yang bisa di pahami oleh semua golongan, intinya diambil tema besar yang teoritis kemudian pada ranah aplikatif, dan urutanya di pertimbangkan dari porsi yang paling utama

¹¹⁶ A. Munir, *wawancara* (Jember, 27 oktober 2020)

yang diutamakan, karena mata kuliah umum sifatnya kuliah bersama dan bersifat umum tidak spesifik karena bahan sudah termasuk tercakup dalam semua jurusan. jika ada sedikit berubah tergantung improvisasi dosen yang mengembangkan dalam pembelajaran di kelas.

Universitas Jember mengadakan kuliah bersama pada tahun 2011, sebelum tahun 2011 tidak ada kuliah bersama yang ada hanyalah dosen PAI datang ke fakultas-fakultas. Sejak tahun 2011 diadakan studi banding ke UGM dan juga ke UI, hasilnya selesai studi banding diakanlah kuliah bersama. Setiap tahun ajaran baru aktif selalu ada penyegaran atas dasar koordinasi LP3M untuk membahas tentang bahan ajar.

Tema berdasarkan SK DIKTI tahun 2006. Untuk penetapan bahan ajarnya berdasarkan musyawarah dari dosen PAI, tidak ada perbedaan pendekatan pembelajaran semua sama. Ungkapan di atas juga di dukung oleh A. Munir , beliau menuturkan bahwa :

“Kuliah bersama di tetapkan mulai tahun 2011, sebelum tahun 2011 tidak ada kuliah bersama yang ada adalah dosen MKU datang ke fakultas-fakultas , Sejak tahun 2011 kita studi banding ke UGM dan juga ke UI, hasilnya selesai studi banding itu kita kuliah bersama, Kalau tema tentu saja sudah berdasarkan SK DIKTI tahun 2006, bahan ajarnya berdasarkan musyawarah dari dosen, jadi kita itu setiap tahun selalu ada penyegaran . LP3M selalu mengkoordinasi kita sebelum tahun ajaran baru itu aktif untuk membahas tentang bahan ajar, Misal dalam kelas saya PAI itu saintek semua, bagaimana kemudian saya menghubungkan dengan latar belakang *baground* atau prodi yang ada dalam mahasiswa itu , tidak ada perbedaan pendekatan pembelajaran semua sama, bahan ajarnya sama , materinya sama , mau prodi apapun baik saintek maupun soshum semua sama.”¹¹⁷

¹¹⁷ A. Munir, *wawancara* (Jember, 27 oktober 2020)

Institusi mengamanatkan bagaimana membentuk mahasiswa yang nasionalis religius dan religius nasionalis oleh karena itu dibentuk materi namanya teologi kebangsaan, Penetapan bahan ajar materi MKU PAI di Universitas Jember berdasarkan SK DIKTI yang bersifat umum tidak spesifik yang sudah mencakup semua jurusan. Materi yang ada di PAI semuanya cerminan dari capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran selama 16 kali tatap muka, materi pembelajaran selalu di *upgrade* dengan problematika kehidupan sebagai seorang muslim sebagai seorang warga negara. Sebagaimana yang dituturkan oleh bapak Muhammad Haidlor, Lc., M.Pd.I mengatakan bahwa :

“Penetapan materinya sesuai SK DIKTI sifatnya umum tidak spesifik jadi sudah mencakup keseluruhan. Jika nanti ada sedikit berubah tergantung kreativitas dosen karena bahan sudah termasuk tercakup dalam semua jurusan. Materi MKU PAI karakter bagaimana menanamkan karakter yang kuat pada mahasiswa bagaimana karakter dia berdoa terlebih dahulu, kita mengajarkan dengan lemah lembut supaya mahasiswa melihat karakter kuliah, karakter menuntut ilmu, karakter jujur dan lainnya.”¹¹⁸

Senada dengan bapak Akhmad Dzukaful Fuad, M.A menyampaikan bahwa :

“Materi yang ada di PAI semuanya cerminan dari capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran kita turunkan dulu sebaran 16 kali selama 16 kali tatap muka, kemudian yang kedua materi pembelajaran selalu di *upgrade* dengan problematika kehidupan sebagai seorang muslim sebagai seorang warga negara. Institusi mengamanatkan ke kita bagaimana membentuk mahasiswa yang “nasionalis religius dan religius nasionalis” oleh karena kita bentuk materi namanya teologi kebangsaan, sebenarnya materi PAI itu tidak stagnan tidak berhenti pada pembelajaran yang pembelajarannya bersifat *aqoid syar’iyah*, kemudian amaliah dan sebagainya tetapi bagaimana materi PAI itu mencerminkan sesuai

¹¹⁸ Muhammad haidlor, Wawancara, (Jember 01 oktober 2020)

dengan capaian pembelajaran tadi, “nasionalis religius, religius nasionalis”.”¹¹⁹

Dari kesimpulan para informan di atas bahwa korpus LP3M P3KI mengkoordinasi pada semua dosen PAI sebelum tahun ajaran baru rapat untuk membahas bahan ajar, menyampaikan amanat Institusi pada dosen PAI untuk membentuk mahasiswa yang “nasionalis religius dan religius nasionalis”. Untuk penetapan materinya berdasarkan SK DIKTI tahun 2006 materi yang dikaitkan disesuaikan capaian pembelajaran yang diturunkan dulu sebaran 16 kali selama 16 kali tatap muka, materi itu harus sesuai atau menunjang capaian pembelajaran, kedua materi pembelajaran selalu di upgrade dengan problematika kehidupan sebagai seorang muslim sebagai seorang warga negara.

Ringkasan integrasi konstekstualitas tema yang sifatnya pembelajarannya konstekstual intinya mengkontekstualitaskan dengan realita yang terjadi di dalam negara atau di dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut seperti yang diungkap bapak A. Munir, S.Th.I., M.A, menuturkan :

“Temanya sudah di tetapkan berdasarkan SK DIKTI tahun 2006, sedangkan isi pembelajarannya sifatnya konstekstual. misal terakhir saya berbicara demokrasi Islam, saya sampaikan apa sih demokrasi dalam Islam, prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam yang ada di dalam Al-Qur’an dan yang ada di dalam hadis baru saya hubungkan realitas di negara kita yang menganut demokrasi , jadi ketika secara naqliyah secara normatif, saya mengajarkan prinsip-prinsip misal saya membahas demokrasi dalam Islam , tentu saja saya setelah membahas hal-hal yang normatif prinsip-prinsip Islam di dalam musawarah, di dalam menjunjung tinggi keadilan dalam Islam kemudian saya mengkontekstualitaskannya

¹¹⁹ Akhmad Dzukaful Fuad , Wawancara (Jember, 23 oktober 2020)

dengan realita yang terjadi di Indonesia bagaimana konsep demokrasi , praktek musyawarahnya, penghargaan tertinggi terhadap keadilan, menjunjung tinggi keadilan , praktek keadilan , praktek hukum yang ada di negara kita seperti itu, tergantung temanya saya mengangkat apa, baru kontekstualisasi itu dilakukan sesuai tema tersebut.”¹²⁰

Senada dengan bapak Akhmad Dzukaul Fuad, M.A menuturkan :

“Biasanya saya bagikan artikel saya cukup tampilkan di MMP *head line* sebuah berita fakta-fakta aktual artikel kemudian saya instruksikan kepada mahasiswa untuk mereview atau membuat peta konsep merelevansi kejadian aktual. Intinya mahasiswa secara teoritis sudah membaca materi pengayaan berupa artikel mereka berusaha menemukan kesenjangan antara dunia ideal yang ada di dalam artikel kemudian mengkomparasikan dengan apa yang terjadi. Ada juga kita bisa memanfaatkan video dari youtube atau mahasiswa kita instruksikan membuat video yang di dalamnya terkandung materi-materi atau muatan tema misal tentang demokrasi. Misalnya juga materi pembelajarannya tentang sains, dan teknologi dalam islam maka saya memberikan penugasan pada mahasiswa untuk kumpulan ayat-ayat al-quran sesuai jurusan mereka , semisal adakah ayat-ayat yang menjelaskan dasar-dasar teknik sipil dalam Al-Qur’an atau tentang kesehatan dalam Al-Qur’an. Dengan begitu mahasiswa dapat memahami serta dapat mengkomparasikan ayat PAI di jurusannya dengan jurusan lain, kemudian mereka saling bertukar dan jadilah 1 produk yakni ayat sains dalam Al-Quran.”¹²¹

Senada dengan apa yang diungkap bapak Drs. H. Khotim Ashom,

M.Pd.I menuturkan :

“Materi dengan kontekstual ketuhanan dan teknologi misalkan Sekarang dilanda pandemi Covid-19 , bagaimana cara menyikapinya. Kalau temanya tentang ketuhanan saya angkat kasus kekinian misalnya kasus-kasus para artis yang sedang pindah agama tergantung temanya lalu kontekstualisasi itu dilakukan sesuai tema tersebut.”¹²²

¹²⁰ A munir, wawancara (Jember, 27 oktober 2020)

¹²¹ Akhmad Dzukaul Fuad , Wawancara (Jember,23 oktober 2020)

¹²² Khotim Ashom, Wawancara (Jember, 21 oktober 2020)

Berdasarkan kesimpulan para informan di atas dapat di simpulkan bahwa :

Untuk mengkonstekstualisasikan tema pembelajaran, tema tersebut sudah ada berdasarkan SK DIKTI tahun 2006 dan tambahan pendidikan anti korupsi dari usulan KPK, dosen menjelaskan tema sesuai urutan pembelajaran yang ada di SK DIKTI kemudian mengkonstekstualitaskannya sesuai dengan tema yang di bahas saat pembelajaran dengan realita yang terjadi di Indonesia serta yang ada di kehidupan sehari-hari. untuk menstimulus hal tersebut ada variasi tersendiri dari masing-masing dosen yang bersangkutan.

Contoh salah satu dosen membagikan artikel di MMP mahasiswa mereview lalu mencari relevansi dengan kejadian aktual mahasiswa mengkomparasikan dengan apa yang terjadi. Seerta memberi penugasan mengkontekstualisasikan jurusannya dengan PAI yang ada di Al-Qu'an sehingga mahasiswa dapat memahami serta dapat mengkomparasikan ayat PAI di jurusannya dengan jurusan lain, kemudian mahasiswa mempunyai sebuah produk yakni ayat sains dalam Al-Quran yang berbeda jurusan dan yang ada di dalam jurusan. Ada juga dengan memanfaatkan video dari youtube atau dosen menginstruksikan mahasiswa membuat video yang di dalamnya terkandung materi-materi atau muatan tema mata kuliah umum PAI.

Dari hasil wawancara tersebut di atas selaras dengan hasil observasi dokumentasi RPS yaitu bahwa di Universitas Jember dari

pemilihan, pengurutan serta penyatuan atau penetapan dan peringkasan kontekstualitas temanya sudah sesuai, berikut saat peneliti melakukan observasi pada pembelajaran PAI via daring zoom meeting dosen menjelaskan tema besar tentang hakikat manusia dalam Islam, dosen menjelaskan materi secara dasar Mengaitkan pemahaman yang lebih mendalam dosen mengaitkan tema yang umum lalu dikontektualkan dengan perspektif sosiologis agar mahasiswa lebih memahami secara dalam tema besar yang telah dijelaskan. Misal : manusia dalam Al-Qur'an juga disebut *An-Nas*, serta bahwa manusia harus *litaarfu* harus membangun banyak mitra agar tidak kuper karena manusia adalah makhluk sosial , rendah hati, tabah, syukur dan lainnya. Serta dalam penyampaianya dosen juga mengaitkan dengan konsep manusia pada AL-Qur'an yang dijelaskan pada QS. Adzzariyat ayat 56 serta QS. Al-Ashr :1-3.¹²³

Berikut tabel tema pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI dari Dikti 43/dikti/KEP/2006 dan juga materi pembelajaran pokok bahasan di Universitas Jember : (tabel 4.3)

SK DIKTI 43/DIKTI/KEP/2006	Materi pembelajaran Pokok Bahasan di Universitas Jember
1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan. - Keimanan dan ketaqwaan - Filsafat ketuhanan (Teologi).	1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Filsafat ketuhanan dalam Islam b. Keimanan dan ketakwaan Implementasi iman dan takwa dalam kehidupan modern

¹²³ Observasi pembelajaran daring via zoom MKU PAI, oktober 2020

<p>2. Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hakikat manusia - Martabat manusia - Tanggungjawab manusia 	<p>2. Hakikat Manusia Menurut Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep Manusia b. Eksistensi dan martabat manusia c. Tanggung jawab manusia
<p>3. Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan kesadaran untuk taat hukum Tuhan - Fungsi profetik agama dalam hukum 	<p>3. Hukum Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Hukum Islam merupakan bagian dari Agama b. Ruang lingkup hukum Islam c. Tujuan hukum Islam d. Sumber hukum Islam <p>4. HAM, dan Demokrasi dalam Islam (2 kali Tatap muka)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kontribusi umat Islam dalam perumusan dan penegakan hukum di Indonesia b. Fungsi hukum Islam dalam kehidupan bermasyarakat c. HAM menurut ajaran Islam d. Demokrasi dalam Islam
<p>4. Moral</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agama sebagai sumber moral - Akhlak mulia dalam kehidupan 	<p>5. Etika, Moral, dan Akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep etika, moral, dan akhlak b. Hubungan tasawuf dengan akhlak c. Indikator manusia berakhlak d. Akhlak dan aktualisasinya dalam kehidupan
<p>5. Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - iman, ipteks dan amal sebagai kesatuan. - Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu. - Tanggungjawab ilmuwan dan seniman 	<p>6. Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Konsep ipteks dalam Islam b. Integrasi, iman, ilmu dan amal c. Keutamaan orang beriman dan berilmu <p>Tanggung jawab para ilmuwan terhadap alam dan lingkungan</p>
<p>6. Masyarakat</p>	<p>7. Kerukunan antar Umat Beragama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Agama Islam merupakan rahmat bagi seluruh alam b. Ukhuwah islamiyah dan ukhuwah

<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat beradab dan sejahtera - Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera - Hak Asasi Manusia (HAM) dan demokrasi. 	<p>insaniyah Kebersamaan umat beragama dalam kehidupan sosial</p>
<p>7. Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Budaya akademik - Etos kerja, sikap terbuka dan adil 	<p>8. Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat (2 kali tatap muka)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep masyarakat madani b. Peran umat Islam dalam mewujudkan masyarakat madani c. Sistem ekonomi Islam dan kesejahteraanumat d. Manajemen zakat Manajemen wakaf <p>9. Kebudayaan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi kebudayaan dan politik Islam b. Nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia c. Prinsip-prinsip politik dalam Alqur'an <p>Masjid: <i>ussisa 'ala al taqwa</i> bukan <i>ussisa 'ala al siyasah</i></p>
<p>8. Politik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik - Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 	<p>10. Konsep Politik Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahaya Terorisme-radikalisme b. Deradikalisasi pemahaman alqur'an dan sunnah c. <i>Hubbul wathan minal iman</i>
	<p>11. Teologi Kebangsaan</p> <p>Teologi Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahaya Terorisme-radikalisme b. Deradikalisasi pemahaman alqur'an dan sunnah c. <i>Hubbul wathan minal iman</i>
	<p>12. Konsepsi Pendidikan Anti Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsepsi Pendidikan Anti Korupsi (Pengertian, ruang

	lingkup, dan dasar hukum) b. Konsepsi Pendidikan Anti Korupsi (factor, dampak, nilai, pencegahan)
--	--

Dari hasil analisis wawancara tersebut di atas selaras dengan hasil observasi dan dokumentasi pada silabus serta RPS mata kuliah umum PAI menunjukkan kurikulum dikti berbasis kompetensi yang merujuk KKNI. Pengorganisasian bahan ajar materi PAI di buat dari materi yang sederhana atau umum ke materi yang lebih rinci, serta dar sehingga dapat meningkatkan capaian pembelajaran Tim Dosen PAI membuat silabus, RPS bersama agar mudah mempersiapkan bahan ajar mengajar. Kerangka materi sudah tepat dalam memberikan gambaran tentang pokok-pokok materi agar mudah di pahami oleh mahasiswa. Sisi pengurutannya dosen mengurutkan agar sesuai dengan materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa. Dalam hal ini dosen mengajar sesuai tema RPS dengan materi yang di keluarkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dalam rangka menghadapi era globalisasi dan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) serta sesuai SK DIKTI 2006 dan sesuai seni tersendiri yang dilakukan dosen serta sinkronisasi dan koordinasi yang maksimal terutama terkait materi yang diajarkan. Para dosen PAI memberikan improvisasi sendiri sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dalam pembelajaran dosen juga membuat buku ajar yang di gunakan untuk referensi dosen, serta membuat PPT yang seragam, dosen bebas berekspresi bersama mahasiswa namun tetap mengacu pada RPS

yang sudah disepakati bersama. Dari analisis tabel tema tersebut antara tema pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI dari Dikti 43/dikti/KEP/2006 dan juga materi pembelajaran pokok bahasan di Universitas Jember sama, hanya saja ada tambahan tema teologi kebangsaan dan tema pendidikan anti korupsi.

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember

Strategi penyampaian pembelajaran juga disebut dengan metode untuk melaksanakan bahan ajar pembelajaran. Strategi penyampaian mencakup lingkungan fisik, pengajar dan bahan-bahan pembelajaran serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran atau dengan kata lain media adalah bahan utama dalam kajian utama strategi ini.

Pandemi Covid-19 banyak menimbulkan pengaruh serta perubahan signifikan di berbagai aspek yang menyelimuti kehidupan manusia, sehingga semua dituntut untuk merespon hal tersebut secara cepat, guna mendapat solusi atas perubahan yang terjadi. Setelah corona menjadi wabah (pandemi) di Indonesia pada awal bulan maret 2020 hingga saat ini.

Dampak terbesar dari pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh dunia pendidikan di Indonesia adalah adanya kebijakan untuk merubah sistem pembelajaran dari luring menjadi daring. Kebijakan tersebut merupakan implementasi dari surat edaran mendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, dan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat

penyebaran *corona virus dease (covid-19)*. Seperti kebijakan: (1) berdiam diri di rumah (*stay at home*); (2) pembatasan sosial (*social distancing*); (3) pembatasan fisik (*physical distancing*); (4) penggunaan alat pelindung diri (masker); (5) menjaga kebersihan diri (cuci tangan); (6) bekerja dan belajar di rumah (*work/study from home*).¹²⁴ (7) menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak; (8) pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Psbb merupakan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan melalui peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Covid-19. Kebijakan ini mebatasi kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah diduga terinfeksi Covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19.¹²⁵ hingga terakhir, pemberlakuan kebijakan new normal.¹²⁶

Secara umum, terdapat dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek. Dampak ini berupa beban psikologis yang harus ditanggung oleh pendidik, peserta didik, dan orang tua. Ini menjadi kejutan besar bagi para pendidik karena harus merumuskan ulang perangkat pembelajaran yang ada, baik dari strategi, metode, media,

¹²⁴ Surat Edaran No. 57/2020 Tanggal 28 Mei 2020 *Tentang Perpanjangan Pelaksanaan Kerja dari Rumah/Work From Home (WFH) Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Hingga 4 Juni 2020*

¹²⁵ Imas Novita Juaningsih, Dkk. *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 Terhadap Masyarakat Indonesia*. (SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 6. 2020),512

¹²⁶ Darmin Tuwu. *Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi COVID-19*. (Journal Publicuho Volume 3. No. 2. 2020), 271

hingga evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran daring dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kedua adalah dampak jangka panjang. di Indonesia banyak kelompok masyarakat yang akan terpapar dampak jangka panjang dari Covid-19. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.¹²⁷

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa media yang digunakan di Universitas Jember yaitu media *sincronus dan asincronus*. *Synchronous* berarti *real time via live*. *Asynchronous* berarti tidak pada waktu yang sama (*not live*) mahasiswa bisa mengakses kapanpun pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti media yang digunakan dalam pembelajaran daring mata kuliah umum PAI di Universitas Jember yaitu dengan media virtual zoom meeting yang sudah terintegrasi dengan sistem Universitas Jember. Sebelum memulai pembelajaran dosen mengucapkan salam, lalu membaca doa secara bersama-sama dan dosen menerangkan materi dengan metode ceramah pembelajarannya daring via zoom, di tengah-tengah pembelajaran daring untuk mengetahui mahasiswa masih terkoneksi dengan zoom maka dosen mengecek dengan memanggil namanya acak dan memberikan pertanyaan secara spontan, tujuannya agar mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan sampai tuntas serta untuk mengetahui antusiasnya mahasiswa saat pembelajaran daring masa

¹²⁷ Rizqon Halal Syah Aji, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 5 (2020) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 396

pandemi Covid-19. Namun, di saat pertengahan pembelajaran ada juga mahasiswa yang kirim chat via zoom untuk laporan kalau tidak dapat on camera karena sinyalnya buruk, dan ada juga yang sempat laporan keluar masuk zoom karena signal.¹²⁸

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Dr.Mahfudz Shidiq,
M.M :

“Universitas Jember menggunakan media MMP (Media Manajemen Pembelajaran) sudah terintegrasi dengan suster Universitas Jember ,selain mahasiswa Universitas Jember tidak bisa mengakses karena masuk suster menggunakan pasword , masuk MMP harus melalui suster. Di dalam suster sudah ada 3 komponen yang tersedia misal PPT, bahan ajar dan kontrak kuliah. Perkuliahannya ada 2 SKS dalam 100 menit dan mahasiswa yang menempuh MKU PAI di bagi menjadi 2 yaitu dari golongan Saintek pada semester awal dan Soshum pada semester genap. Saat daring seperti ini ketika awal menjelaskan materi saya instruksikan kepada mahasiswa untuk membaca ppt yang saya tampilkan kalau serasa kurang dari materi yang saya sampaikan di PPT, mereka saya tugaskan untuk resume dan menambahi dari ppt saya yang kurang 1 slide 2 slide, tambahan dari mereka dikumpulkan. saya menjelaskan pembelajaran via zoom dengan metode ceramah kemudian di tengah menjelaskan materi saya beri *feed back* agar mahasiswa antusias dan agar saya tau mahasiswa masih tetep mengikuti perkuliahan atau tidak ketika mereka off camera .juga ketika akhir pembelajaran dilakukan kuis. Mahasiswa yang telat masuk zoom mohon dimaklumi, mungkin karena keterbatasan jaringan di lingkungan tempat tinggalnya.saya juga memberikan tugas membuat rekaman video bacaan surah saya kelompokkan. Lalu ketika mereka membaca ayat saya kritisi untuk mengetahui bagaimana representasi kemampuan mahasiswa membaca Al-Qur’an , Diskusi dengan zoom belum melakukan karena terbatas.”¹²⁹

¹²⁸ Observasi ,07 Oktober 2020

¹²⁹ Mahfudz Sidiq, Wawancara (Jember, 1 Oktober 2020)

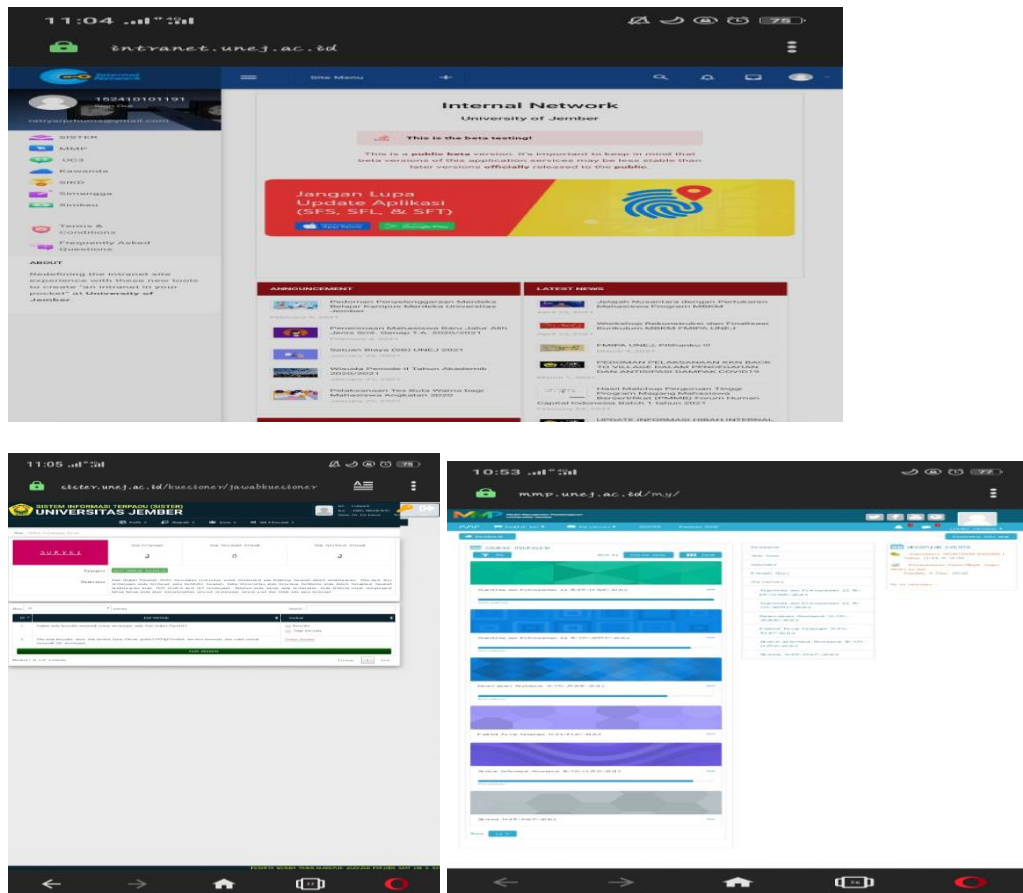


4.4 Dokumentasi pembelajaran mata kuliah umum PAI universitas Jember via daring via zoom (contoh media *synchronus*)

Senada dengan yang diungkap oleh oleh bapak Muhammad Haidlor, Lc., M.Pd.I, pada waktu interview bersama peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Universitas Jember merespon teknologi di era internet dari dulu sudah online hanya kita pindah tempat kalau luring menggunakan MMP di sister tempatnya di kelas kalau sekarang kan daring dari rumah karena kita sudah online di e learningnya di sisternya. Penggunaan Kawanda, Media Manajemen Pembelajaran. Di e-learning fasilitas sudah ada semua presensi, e-learning, blok, pengaduan SFL, telegram, notulen, dan lainnya di sini sudah tersedia. Selain menggunakan MMP dan sister selama masa pandemi mengharuskan memakai zoom, selain zoom, pakai blit book button, google meet, tetapi akhir seminggu ini menggunakan zoom karena Universitas Jember kerja sama dengan zoom selama 1 tahun penuh untuk memfasilitasi MMP (management media pembelajaran) Biasanya kalau saat luring saya fokus pada SCL (student center learning) Tapi kalau daring mau membuat kelompok hal yang memungkinkan pada banyak Teacher Center Learning 60 :40 tapi itu tergantung situasi karena berkaitan dengan mahasiswa yang terkendala data , mereka biasanya komunikasi dulu via whatsapp, sebagai alternatif karena familiar dan mudah yang penting absen karena kondisi urgent, bagaimana komunikasi nya jauh dari sinyal kan mereka berada dalam lingkungan tempat tinggal yang berbeda.”¹³⁰

¹³⁰ Muhammad haidlor, Wawancara, (Jember 01 oktober 2020)



4.5 dokumentasi suster dan MMP Universitas Jember (*asynchronus*)

Hasil wawancara di atas selaras dengan hasil observasi data dokumentasi peneliti. Bahwa Universitas Jember merespon teknologi di era internet dan menyesuaikan pola dan pendekatan pembelajaran yang dimediasi oleh internet. Sehingga mahasiswa bisa lebih kreatif, produktif, mandiri dan kolaboratif yang menjadi bekal di masa depan. Penggunaan Kawanda, Media Manajemen Pembelajaran, menggunakan SISTER secara terintegrasi sebagai Learning Management System (LMS) dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan edutainment yang disiapkan oleh tenaga pendidik profesional Universitas Jember.

Masa daring pembelajarannya dari rumah melalui kelas online via zoom yang terintegrasi dengan Universitas Jember. Di e-learning fasilitas sudah tercakup presensi, e-learning, blok, pengaduan SFL, telegram, notulen, dan lainnya. Selain menggunakan mmp dan sister selama masa pandemi mengharuskan memakai zoom, selain zoom, pakai blit book button, google meet, di dalam sister sudah ada 3 komponen yang tersedia misal ppt, bahan ajar dan kontrak kuliah.

Perkuliahnya ada 2 sks dalam 100 menit dan mahasiswa yang menempuh mata kuliah umum PAI di bagi menjadi 2 yaitu dari golongan saintek pada semester awal dan soshum pada semester genap.

Dosen menjelaskan pembelajaran via zoom dengan menggunakan metode ceramah, kemudian di beri *feed back* di tengah penjelasan materi agar mahasiswa antusias serta dosen untuk meng cross cek mahasiswa masih tetep mengikuti perkuliahan atau tidak ketika mereka off camera, ketika akhir pembelajaran dilakukan kuis.

Dosen banyak (TCL) *Teacher Center Learning* 60 :40 karena Pemakluman kepada mahasiswa yang telat masuk zoom yang sebelumnya sudah mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada dosen pengampu mata kuliah PAI bagaimana komunikasi nya jauh dari sinyal kan mereka berada dalam lingkungan tempat tinggal yang berbeda.

Senada apa yang disampaikan Ellena Syafira Priyadi mahasiswa ilmu kesehatan Masyarakat Unej, menjelaskan bahwa:

“Media yang digunakan dosen saat pembelajaran daring yaitu media zoom meeting, grup whatshaap serta menggunakan sister Unej.”¹³¹

Senada dengan yang diungkap oleh bapak Drs. Khotim Ashom.

M.Pd.I pada waktu interview bersama peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Dosen sebagai fasilitator memberitahukan materi yang akan di bahas sesuai dengan RPS yang ada. Kalau materi saya sampaikan dengan *power point text* sesuai tema karena hanya 2 SKS. Materi sudah di share duluan kadang-kadang kondisional tergantung materi dari pertanyaan mahasiswa kita kembangkan. Untuk pertemuan pertama sampai ke dua oleh dosen setelah itu pembagian kelompok pada masa pembelajaran daring via zoom ini nanti di masukkan sister, tanggal pengumpulannya sama pada pertemuan ketiga. Saat daring zoom pertemuan pertama saya buat kelompok saya tunjuk ketua kelas saya cari yang orang Jember agar komunikasinya mudah dan ketua kelas share nomor hp nya akhirnya semua temen-temmenya mencatat saya tunjuk yang merasa kelompok 1 share nomornya begitu smpai pembagian kelompok habis. Dalam pembelajaran daring ini komunikasinya berjalan, ppt nya di kumpulkan bentuk soft file dan semua mahasiswa mempunyai makalah tinggal lihat di sister . selain itu saat luring saya tugaskan mereka saat idul fitri bulan lalu untuk merefleksikan zakat, ketika luring saya pernah instruksikan melakukan praktek sholat jenazah , saya juga tugaskan mereka praktek menjadi imam di masjid al hikmah Universitas Jember. Setiap hari minggu pagi dosen menghimbau dan dampingi mahasiswa uuntuk belajar di pondok pesantren di Jember namanya Astra misal temanya antara Islam dan nasionalisme.”¹³²

¹³¹ Ellena Syafira Priyadi, mahasiswa ilmu kesehatan Masyarakat Unej., wawancara (Jember, 11 oktober 2020)

¹³² Khotim Ashom, wawaancara (Jember21 oktober 2020)

Senada dengan yang diungkap oleh bapak Drs.H. Zainal Fanani,M.Pd. pada waktu interview bersama peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Setiap pertemuan presentasi mahasiswa dosen hanya memberikan pengarahannya. Mahasiswa presentasi pertemuan ke tiga via zoom, di konfirmasi via grup whatsaap agar yang bertugas presentasi siap dan menjadi *co host* dalam pembelajaran daring via zoom, setelah itu langsung tanya jawab dan hasil diskusi di notulensi oleh notulennya. Sebelum pandemi dilakukan memandu praktek sholat, ada penugasan pengenalan ke pondok pesantren agar mahasiswa tidak radikal, mahasiswa ke pondok pesantren di daerah Jember di dampingi oleh dosen pengampu mendengarkan ceramah kyai pesantren yang di tuju, selain kyainya kadang dosennya ngisi sendiri termasuk saya juga jadi pemateri di pesantren yang di kunjungi mahasiswa kunjungan itu juga dikenalkan pada anak luar Jember agar anak luar Jember itu bisa mengenal pesantren yang ada di kota Jember.”¹³³

Senada dengan bapak Suwardi, M.H.I menuturkan bahwa :

“Mahasiswa presentasi pertemuan ke tiga via zoom. Kira-kira ada 2 minggu untuk mengerjakan tugasnya. Karena waktu yang disediakan untuk pembelajaran hanya 2 SKS 100 menit masing-masing di awal ada pembukaan saya minta untuk mempresentasikan terlebih dahulu perkelompok 60 menit , 40 menit dosen. Pengembangan dari apa yang sudah di presentasikan mahasiswa selama 60 menit saya biarkan mahasiswa berekspresi, sejauh mana pembahasan mahasiswa. kalau di pembelajaran kelas saya, mahasiswa wajib bertanya kalau kelompok 1 presentasi jadi kelompok 3 wajib bertanya, yang lain boleh bertanya bahkan harus bertanya. Saya katakan wajib bertanya tujuannya agar forum itu hidup.”¹³⁴

¹³³ Zaenal Fanani, wawancara, (Jember, 26 Oktober 2020)

¹³⁴ Suwardi, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

Hal itu senada dengan apa yang dikatakan bapak A. Munir, S.Th.I. M.A :

“Setiap pertemuan daring pakai media zoom, Diskusi interaktif dalam 1 pertemuan diskusi kelompok model tanya jawab. kondisional untuk presentasi, misal dalam 1 pertemuan itu isinya dialog interaktif ketika mereka bertanya saya beri *feed back*. Selain menggunakan zoom media yang saya pakai yaitu grup whatsapp. jadi kadang saya sampaikan materi via zoom , whatsapp, telegram dan juga menggunakan media youtube untuk menambah wawasan mahasiswa dengan panduan saya, Telegram yang saya maksud tadi terkoneksi dengan MMP Universitas Jember dengan sisternya. beda dengan telegram saya maksudkan pada semester lalu yaitu lalu buatan rusia jadi tugas kirim via telegram.”¹³⁵

Senada dengan apa yang disampaikan bapak Suparman, M.H.I, mengatakan:

“Kampus memberikan kebebasan kepada dosen untuk menginstruksikan mahasiswa nya membuat tugas makalah saat pembelajaran daring masa pandemi covid-19 Media yang digunakan zoom, Buku ajar, situs yang terpercaya misal youtube dan pertemuan ke dua dosen menjelaskan ke mahasiswanya karena masih ingin mengenal mahasiswa untuk mengenal latar belakang agamanya mahasiswa dosen menginstruksikan mahasiswa untuk mengaji, serta membagi kelompok tema untuk di lakukan presentasi pada waktu pertemuan ke tiga, dosen mmebrikan tugas presentasi karena sudah ada buku ajarnya yang ada di sister jadi mahasiswa bisa mengambil referensi dari saana dan referensi yang lain atas panduan dosen.”¹³⁶

Senada apa yang telah disampaikan bapak Dr. Muhtar Gozali, M.Pd.I :

“Saya gunakan media nya dengan media live facebook kemudian saya share ke grup kelas PAI yang saya bina, saya tidak pakai zoom karena sering ada kendala sinyal, mahasiswa banyak yang mengeluh meskipun sudah di bantu kuota oleh kampus. karena saya paham kendala mahasiswa yang berbeda lokasi tempat tinggalnya ada di pedesaan dan ada yang diperkotaan sehingga

¹³⁵ A munir, *wawancara* (Jember, 27 oktober 2020)

¹³⁶ Suparman, *wawancara* (Jember, 8 oktober 2020)

kadang terjadinya gangguan teknis untuk proses pembelajaran daring. Mahasiswa banyak mengeluh .¹³⁷



4.6 gambar dokumentasi pembelajaran daring via live facebook (*Synchronus*)

Senada dengan bapak M.Erfan Muktasim billah,S.H., M.H.I menuturkan :

“Selama daring saya membuka konsultasi 24 jam grup whatsapp di mana selama 24 jam terus digunakan konsultasi, memberi tugas tambahan kepada mahasiswa tentang video konteksnya sesuai materi yang sudah di berikan. sebelum pandemi sudah membuat konteks sebagian mahasiswa ada yang buat konten tiap grup bukan perorangan.”¹³⁸

Dari keterangan para informan di atas dapat di pahami bahwa untuk media yang di gunakan selama pembelajaran daring di Universitas Jember yaitu Penggunaan Kawanda, Media Manajemen Pembelajaran (MMP) menggunakan SISTER secara terintegrasi sebagai Learning Management System (LMS) dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan edutainment yang disiapkan oleh tenaga pendidik professional Universitas Jember.

¹³⁷ Muhtar Gozali, Wawancara, Jember (08 oktober 2020)

¹³⁸ M. Erfan Muktasim Billah, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

Selain itu, zoom meeting yang sudah terintegrasi dengan sistem Universitas Jember, grup whatsapp, telegram, bahan ajar, situs terpercaya, youtube sesuai arahan dosen, serta aplikasi facebook untuk melakukan live pembelajaran daring mata kuliah umum PAI agar memudahkan mahasiswa jika sulitnya jaringan di tempat tinggal dalam lingkungan mereka karena facebook itu sangat familiar dan juga setiap mahasiswa pasti punya akun facebook. Kampus memberikan kebebasan kepada dosen untuk menginstruksikan mahasiswa nya membuat tugas makalah saat pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

Salah satu dosen menggunakan variasi mengajar melakukan diskusi interaktif dalam 1 pertemuan diskusi kelompok model tanya jawab. Untuk presentasi kondisional tergantung kondisi misal dalam 1 pertemuan itu isinya dialog interaktif ketika mahasiswa bertanya dosen beri *feed back*. Pembelajarannya dilakukan selama 100 menit 2 SKS, 60 menit mahasiswa dan 40 menit dosen. Pada Pertemuan ke dua salah satu dosen PAI ada yang menginstruksikan kepada mahasiswa untuk membaca Al-Qur'an untuk mengenal latar belakang agamanya mahasiswa. Pembagian kelompok pada masa pembelajaran daring via zoom dosen di pertemuan pertama memilih koordinator kelas yang lokasinya dekat dengan dosen pengampu untuk memudahkan berkomunikasi, dosen membagi kelompok, menginstruksikan pada semua mahasiswa makalah dan ppt terkumpulkan pada pertemuan ke tiga dalam bentuk soft file.

Ketika diskusi dilakukan notulensi antara pertanyaan dan jawaban dari hasil diskusi. Pada saat diskusi pembelajaran kelas ada salah satu dosen yang menginstruksikan agar mahasiswa wajib bertanya, jika mahasiswa presentasi kelompok 1 maka kelompok 3 wajib bertanya, dan yang lain boleh bertanya bahkan harus bertanya tujuannya agar forum itu hidup. Tetapi itu tergantung kreasi masing-masing setiap kebijakan dosen dalam melakukan pembelajaran.

Ketika masa pembelajaran luring di lakukan *outing class* setiap minggu ke pesantren di daerah Jember dengan penndampingan dosen pengampu mata kuliah umum PAI. Salah satu dosen menugaskan mahasiswa pada waktu idul fitri bulan lalu untuk merefleksikan zakat, Media yang di gunakan saat luring selain pembelajaran di kelas yaitu masjid untuk dilakukan praktek sholat.

Ada yang berbeda dalam menggunakan media pembelajaran mata kuliah PAI di Universitas Jember , dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak M.Erfan Muktasim Billah, S.H., M.H.I :

“Sekarang di masa pandemi covid-19 kita pembelajaran daring via zoom kemudian ada ceramah ada pembahasan ada presentasi ada diskusi. Di kelas saya dosen yang presentasi , itu tidak selalu ada presentasi dari saya, kurang lebih ada virtual 8 kali zoom dari saya, setelah itu saya beri tugas kepada mahasiswa untuk menggarap jurnal temanya tentang PAI, mahasiswa tidak saya tugaskan untuk presentasi karena ada beberapa alasan pertama kami sering kali kendala teknis gangguan jaringan bagi mahasiswa yang pelosok itu sangat kesulitan untuk meberikan presentasi secara langsung

sehingga kami handle untuk mengganti tugas presentasi itu kami beri kuis di akhir pembelajaran.”¹³⁹

Senada dengan bapak Akhmad Dzukaul fuadz, M.A. menuturkan :

“Ketika mengajar ofline kita biasanya berbagi waktu selama 100 menit 60 mahasiswa 40 menit dosen untuk penguatan dan evaluasi . Sekarang masa pandemi covid-19 pembelajarannya online via zoom pertama materi rujukannya buku ajar , buku ajar itu kita coba carikan materi yang relevan berupa materi pengayaan bisa bentuk video bisa bentuk mereview artikel. Untuk materi refleksi biasanya materi pengayaan biasanya mereka mensubmite menunggah tugaas kemudian kita berikan komentar mereka langsung di MMP, presentasi pertemuan pertama dan kedua dosen yang menjelaskan, pertemuan ke tiga berbagi pertemuan ke 4 ada presentasi. Jadi semua mahasiswa presentasi pertemuan ke 4 presentasinya variatif di sesuaikan dengan tingkat kesulitan. Semisal saya menjelaskan teologi Islam saya full karena saya khawatir ketika itu kita lepaskan maka pemahaman yang mereka dapatkan itu tidak komprehensif, tergantung materi , kalau materinya berat maka saya ambil, ketika materinya bisa di substitusi saya substitusi, konsekuensi ketika materi saya ambil penuh mahasiswa terbebani dengan tugas mandiri dan tugas terstruktur tadi, tergantung materi jadi tingkat kesulitan materi itulah seorang dosen menentukan apakah dia dominan atau tidak, karena kalo dilepaskan itu riskan terlebih bagi yang agamanya masih berlatar belakang minim, Tidak mungkin kita membiarkan mahasiswa dia googling situs menelan mentah-mentah itu tidak fair, bahaya. Media mengkombinasikan antara media audio visual pemanfaatan jaringan pasti kita pakai. media yang digunakan artinya pembelajaran yang *asynchronous* kita juga pembelajaran audio visual kita pake, karena pada saat tertentu saya akan menampilkan sebuah film di sebuah film itu smereka kan mengkomparasikan dengan dunia nyata dengan dunia ideal tadi artinya begini tidak setiap kelas kita perlakukan sama, beda dengan universitas yang basisnya adalah agama seperti IAIN UIN. stai Karena mahasiswanya heterogen ada ynag level medium, ada yang tidak bisa sama sekali , bagaimana cara memilah-milahnya kesulitan ,

¹³⁹ M. Erfan Muktasim Billah, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

oleh karenanya setiap kelas memiliki perlakuan yang berbeda-beda.”¹⁴⁰

Dari beberapa informan di atas dapat di tarik kesimpulan yaitu :

Di masa pandemi covid-19 pembelajaran daring via zoom menggunakan rujukannya buku ajar, metode ceramah ada pembahasan ada presentasi ada diskusi. Di kelas dosen yang presentasi , ada virtual 8 kali zoom dari Dosen, Dosen memberi tugas kepada mahasiswa untuk menggarap jurnal temanya tentang PAI, mahasiswa tidak di tugaskan untuk presentasi karena ada beberapa alasan pertama sering kali kendala teknis gangguan jaringan bagi mahasiswa yang pelosok itu sangat kesulitan untuk meberikan presentasi secara langsung sehingga Dosen handle untuk mengganti tugas presentasi dengan beri kuis di akhir pembelajaran .

Ketika mengajar offline dosen biasanya berbagi waktu selama 100 menit 60 mahasiswa 40 menit dosen untuk penguatan dan evaluasi . ada juga dosen masih memberikan presentasi pada mahasiswa namun variatif tidak selalu mahasiswa presentasi karena disesuaikan dengan tingkat kesulitan serta menggunakan media mengkombinaasikan antara media audio visual pemanfaatan jaringan, karena tidak setiap kelas perlakukannya sama, beda dengan universitas yang basisnya adalah agama seperti STAI, IAIN, UIN.

¹⁴⁰ Akhmad Dzukaual Fuad , Wawancara (Jember,23 oktober 2020)

Karena mahasiswanya heterogen ada yang pengetahuan agamanya level medium, ada yang tidak bisa sama sekali , bagaimana cara memilah-milahnya kesulitan , oleh karenanya setiap kelas memiliki perlakuan yang berbeda-beda.

Interaksi mahasiswa terjadi diantaranya ketika dosen memberikan peluang kepada mahasiswa pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa disela-sela menyampaikan materi ketika daring via zoom , ataupun sebaliknya ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan secara antusias yang serasa belum dipahami saat akhir perkuliahan dan tidak membatasi mahasiswa bertanya. Interaksi antara mahasiswa dengan pembelajaran dalam bentuk mahasiswa itu aktif mengikuti pembelajaran, memperhatikan dosen menjelaskan materi dan saya lihat dia mencatat apa yang disampaikan oleh dosen.

Senada dengan bapak Dr. Mahfudz Sidiq, M.M menuturkan

“Saya kalau ngecek mahasiswa aktif atau tidaknya dalam pembelajaran daring via zoom saya panggil secara acak mahasiswa yang off camera karena takut dia yang tidak off camera takutnya dia kemana-mana, begitupun juga untuk mengetahui antusiasnya mahasiswa saya juga memanggil secara acak saat pembelajaran.”¹⁴¹

Senada dengan Bapak A.Munir, S.Th.I.,M.A menuturkan bahwa:

“saya nyatakan masing-masing mahasiswa beda mereka memberikan attensi yang beda tetap off camera ada juga yang on camera tapi semangatnya tetap tinggi attensinya kuat juga mengikuti penjelasan dosen, ada juga off camera alasannya

¹⁴¹ Mahfudz Sidiq Korpus P3KIK Universitas Jember, Wawancara (Jember, 1 Oktober 2020)

jaringan, ada juga di tampilan tetapi semangatnya bisasa artinya tidak terlalu memperhatikan. karena kadang kala di pertengahan saya memberikan feed back atau respon misalnya saya langsung acak panggil nama mahasiswa , begitu di panggil mereka ada yang tidak respon ketika saya sedang melanjutkan penjelasan akhirnya tiba-tiba respon kan bisa jadi mahasiswa santai-santai atau yang lainnya. ada juga yang memnag faktor kendala jaringan. Mahasiswa kita kan ada yang tinggal di pedesaan di masa pandem ini mereka terkendala sinyal. Walaupun juga tidak sedikit mahasiswa saya yang keluar rumah hanya untuk mencari jaringan untuk ikut perkuliahan saya dan itu pun saya juga tau bedasarkan informasi yang ada. Mereka kalau presentasi on camera ada juga yang tidak presentasi on camera, kenapa karena mereka menghargai dosen yang on camera padahal saya tak menginstruksikannya. Kadang saya on camera. mereka off camera , kadang ada 90% off camera. Itu yang kadang kala bikin saya suudzon terhadap mereka, mengenai tingkat keserius dengan perkuliahan, karena itu untuk mengantisipasi saya kadang memanggil anak yang off cameranya.”¹⁴²

Dari penjelasan informan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa :

Untuk melihat interaksi mahasiswa saat pembelajaran daring via zoom meeting dosen selalu memberi feed back dengan mengacak nama mahasiswa begitu di panggil mereka ada yang tidak respon kadang ada yng respon itu tidak menutup kemungkinan mungkin karena jaringan atau yayng lain tergantung lingkungan. Mahasiswa kita kan ada yang tinggal di pedesaan di masa pandem ini mereka terkendala sinyal. Walaupun juga tidak sedikit mahasiswa saya yang keluar rumah hanya untuk mencari jaringan untuk ikut perkuliahan.

Bentuk belajar mengajar adalah komponen yang mengarah apakah siswa belajar dengan kelompok besar atau kelompok kecil, perseorangan

¹⁴² A munir, *wawancara* (Jember, 27 oktober 2020)

atau mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran offline pada bulan februari lalu serta daring pada bulan oktober via zoom meeting di Universitas Jember bentuk belajar di Universitas Jember dilakukan dengan kelompok besar , kelompok kecil dan belajar perseorangan atau mandiri. Dalam kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI, pembelajaran kelompok besar dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah mahasiswa mencapai 40 orang baik offline maupun online. Bentuk kelompok kecil ketika dosen membagi tema-tema kelompok makalah dalam bentuk kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang untuk melakukan tugas diskusi dan presentasi. Dan bentuk individu ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa untuk membuat laporan studi seperti paper, resume atau membuat video untuk tugas peaktek membaca Al-qur'an dan yang lainnya.¹⁴³

Hal ini tentu dapat dipahami bahwa strategi penyampaian dalam pembelajaran tentu saja sangat bergantung pada kondisi mahasiswa dan juga karakteristik materi, karakteristik mahasiswa dan media. Selain itu juga paling penting adalah bagaimana cara khas dosen dalam menyampaikan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menangkap pesan pembelajaran dengan baik.

¹⁴³ Observasi pembelajaran PAI ofline dan online unej

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat proses pembelajaran daring mata kuliah umum PAI di Universitas Jember via zoom bahwa mahasiswa terlihat antusias dalam mengikuti perkuliahan di buktikan dengan mereka banyak yang bertanya dan mereka on camera, kecuali mahasiswa yang sinyalnya tidak mendukung dia ijin untuk meng offkan kamera zoomnya.¹⁴⁴ Seperti halnya di ungkap oleh bapak Dr. Mahfudz Sidiq, M.M berikut :

“Untuk mengetahui motivasi mahasiswa antusias atau tidak bisa dilihat mereka dari meng on camera zoom nya, tapi kadang juga dilihat dari antusiasnya mahasiswa yang bertanya di sesi akhir perkuliahan.”¹⁴⁵

Senada dengan bapak A. Munir, S.Th.I. M. menuturkan:

“Untuk memotivasi mahasiswa ketika pertemuan pertama kontrak kuliah perkenalan saya sampaikan pentingnya *litaarafu* (perkenalan) yang saya kontekstualkan dengan ayat Al-Qur’an, sering kali menyesuaikan dengan baground keilmuan mereka karena MKU jadi belajarnya bersama berbeda baground latar pendidikan jurusan mereka, saya memotivasi mereka dari sejarah nenek moyang kita yang saya kontekstualkan misal di bab teologi kebangsaan, saya bercerita kehidupan nenek moyang serta saya juga mengkonstekstualkan Ayat Al-Quran serta kehidupan Rosulullah. Kadang saya memberikan motivasi dengan menceritakan kehidupan saya pribadi yang layak untuk di jadikan inspirasi oleh mahasiwa.

¹⁴⁴ Observasi , 07 oktober 2020

¹⁴⁵ Mahfudz Sidiq, Wawancara (Jember, 1 Oktober 2020)

Terkadang mahasiswa juga termotivasi karena materi di kelas sehingga mereka bertanya via sisi grup.”¹⁴⁶

Senada Dengan Ellena Syafira Priyadi Menuturkan :

“Dosen memotivasi mahasiswa pada masa pembelajaran daring covid-19 dengan memberikan stimulus kepada mahasiswa agar mahasiswa bersemangat serta memberikan saran-saran pada via grup whatshap.”¹⁴⁷

Peran seorang pendidik baik guru maupun dosen itu ketika akan memulai suatu pembelajaran bukan semata-mata menyampaikan pembelajaran, akan tetapi bagaimana materi itu bisa dipahami mahasiswa serta pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mahasiswa, dengan mengemukakan manfaat, kemudahan yang didapat oleh setiap orang berusaha mengikuti proses belajar.

Hal tersebut seperti halnya diungkap oleh bapak Muhammad Haidlor,Lc. M.Pd.I bahwa :

“Saya memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan mengutarakan pentingnya seorang mencari ilmu untuk kebutuhan bekal hidupnya di dunia dan di akhirat dan menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah , ada juga semacam di samping materi istilahnya mendoktrin mahasiswa tempat yang mulia seseorang mencari ilmu di sisi Allah itu tinggi kita. , karena kan tugas utama pendidik itu tidak hanya mengajar saja akan tetapi juga memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswa , bagaimana mahasiswa bisa memahami perbedaan , tidak mudah menjustifikasi dan lainnya.”¹⁴⁸

Hal itu senada dengan Suwardi, M.H.I mengatakan bahwa :

“Ketika dalam pembelajaran awal perkuliahan saya bercerita tentang pentingnya ilmu tentang firman Allah : *“katakanlah apakah sama*

¹⁴⁶ A Munir, wawancara (Jember, 27 oktober 2020)

¹⁴⁷ Ellena Syafira Priyadi, mahasiswa ilmu kesehatan Masyarakat, wawancara (Jember, 11 oktober 2020)

¹⁴⁸ Muhammad Haidlor, Wawancara, (Jember 01 oktober 2020)

dengan orang yang tau dengan yangg tidak tahu” (QS. az zumar . 39), Derajat tertinggi orang nuntut ilmu (QS. Al-mujadalah : 11). Setelah menyampaikan pentingnya ilmu tadi, lalu selama perkuliahan masih luring saya berkomitmen dengan mahasiswa saat perkuliahan tidak boleh brmain hp, termasuk saya sendiri karena mereka biar fokus dalam perkuliahan kan dalam belajar untuk menghormati ilmu termasuk dalam kategori tidak memainkan hp pada saat pembelajaran berlalngsung. Kadang juga dalam pembelajaran saya tidak sekedar menyampaikan materi saat pembelajaran, saya fokus menyampaikan nilai filosofi dalam materi, Filosofi kan lebih rasional , misal rukun iman , menjelaskan arti iman , mengapa iman bisa pasang surut.”¹⁴⁹

Berbeda dengan pendapat bapak Akhmad Dzukaui Fuad,M.A., yang disampaikan bahwa :

“Kalau pembelajaran PAI tidak sulit untuk mengelola motivasi karena materinya sudah terkandung motivasi secara tidak langsung. Pada saat melaksanakan perkuliahan pasti ada selingan bagaimana dosen bercerita tentang wilayah-wilayah ideal, misal bagaimana kemudian merasakan dan mengetahui tentang kebesaran Allah, konsep dzat dan sifat itu dari perspektif yang tawasuth .mengkontekstualkan era yang terjadi masa kini. Kalau masa daring sekarang ini semua media dimanfaatkan semua dosen dan mahasiswanya punya grup untuk berinteraksi, kalau saya membuat grup telegram kita berikan stiker di grup itu stiker motivasi mahasiswa atau sharing artikel yang lain yang membuat motivasi mahasiwa.”¹⁵⁰

Senada dengan bapak M. Erfan Muktasim Billah, S.H. M.H.I menyatakan bahwa :

“Memberikan semangat kepada mahasiswa di masa perkuliahan daring karena masalah interaksi kendalanya terbatas interaksi langsung misal referensi ,saya tetap memberikan motivasi kepada mahasiswa melalui grup whatsapp, tetap kami fasilitasi melauai grup whatsapp selama saya ada waktu saya jawab saya diskusi.”¹⁵¹

¹⁴⁹ Suwardi, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

¹⁵⁰ Akhmad Dzukaui Fuad , Wawancara (Jember,23 oktober 2020)

¹⁵¹ M. Erfan Muktasim Billah, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

Dari pendapat beberapa informan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Untuk mengetahui motivasi mahasiswa ketika pembelajaran daring via zoom meeting dapat dilihat dari antusias atau tidak yang dibuktikan dengan meng on camera zoom terkadang juga kadang juga dilihat dari antusiasnya mahasiswa yang bertanya di sesi akhir perkuliahan. Dalam pembelajaran PAI tidak sulit untuk mengelola motivasi karena materinya sudah terkandung motivasi secara tidak langsung. Pada saat melaksanakan perkuliahan pasti ada selingan bagaimana dosen bercerita tentang wilayah-wilayah ideal.

Dalam situasi pandemi covid-19 sekarang dosen memberikan semangat kepada mahasiswa di masa perkuliahan daring karena masalah interaksi kendalanya terbatas interaksi langsung misal kendala referensi, dosen tetap memberikan motivasi kepada mahasiswa melalui grup whatsapp dengan mereka diskusi dalam grup whatsapp. Ketika pertemuan pertama kontrak kuliah salah satu dosen menyampaikan pentingnya *litaarafu* (perkenalan) yang dikontekstualkan dengan ayat Al-Qur'an, sering kali menyesuaikan dengan background keilmuan mahasiswa karena mereka berasal dari heterogenitas prodi dan jurusan. Serta menjelaskan pentingnya seorang mencari ilmu untuk kebutuhan bekal hidupnya di dunia dan di akhirat dan menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah karena kan tugas utama pedidik itu tidak hanya mengajar saja akan tetapi juga memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswa, untuk

meneghargai ilmu tersebut dalam pembelajaran dosen dan mahasiswa biasanya membuat kesepakatan untuk tidak memainkan handphone.

Salah satu kreasi dosen pada kontrak perkuliahan memberikan *overview* berupa tabel berkaitan kehidupan pribadi mahasiswa yang wajib diisi, memberikan motivasi menceritakan kehidupan pribadi dosen yang layak untuk dijadikan inspirasi oleh mahasiswa. terkadang memberikan motivasi tentang sejarah nenek moyang, kehidupan Rasulullah, dan tokoh lainnya tema pembelajaran misal teologi kebangsaan yang dikontekstualkan pada ayat Al-Qur'an serta mahasiswa termotivasi karena materi di kelas sehingga mereka bertanya via sisi grup whatsapp. Dosen memberikan motivasi via sisi grup whatsapp mau pun telegram dengan stiker - stiker motivasi mahasiswa atau sharing artikel yang lain yang membuat mahasiswa termotivasi.

Kontrol belajar yang dilakukan Dosen PAI di Universitas Jember selama pembelajaran daring via zoom yaitu dengan mengacu pada sistem karena di sistem tercover menu mengakses kehadiran mahasiswa dan sebagainya. Hal tersebut seperti diungkap oleh bapak M. Erfan Muktasimillah, S.H., M.H.I, mengatakan bahwa :

“Untuk mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa kami tetap mengacu pada sistem karena di sistem sudah tercover mahasiswa, ada menu yang mengakses apakah mahasiswa itu mengikuti perkuliahan tidak atau sekedar membuka sistem saja, lalu dilihat dari kuis di kerjakan selain juga bisa menyeter hafalannya kami anggap sudah

melaksanakan kandungan materi PAI itu jadi seperti itu cara mengontrol pembelajaran selama pandemi.”¹⁵²

Senada dengan bapak A. Munir, S.Th.I, M.A mengatakan bahwa :

“Saya mengontrol pembelajaran di kelas dengan cara memanggil salah satu mahasiswa ketika proses pembelajaran berlangsung terutama mahasiswa yang off camera, ketika saya hadapi karakter Mahasiswa yang beda saya pendekatannya berbeda jadi kondisional bagaimana saya harus bersikap dengan mahasiswa. saya melihat mahasiswa dari sisi overview dia di pertemuan awal.”¹⁵³

Senada dengan bapak Akhmad Dzukaul Fuad,M.A mengatakan bahwa:

“Saya mengontrol mahasiswa dari sisi kognitifnya pasti ada sisi kuis dan diskusi presentasi, segi afektifnya saya lihat kadang dalam pelaksanaan zoom ketika mahasiswa pasif saya memanggil *audience* secara acak. Sisi psikomotor saya berikan suatu gambaran kasus kepada mahasiswa lalu mereka menanggapi.”¹⁵⁴

Senada dengan bapak Drs. Khotim Ashom,M.Pd.I mengatakan bahwa:

“Ketika di luar kelas saat luring saya mengontrol pembelajarannya lewat teman sekelasnya bagaimana mahasiswa tersebut, misalnya mahasiswa yang awal perkuliahan tidak memakai jilbab, saya tanya sama salah satu teman kelas mahasiswa itu ternyata memakai jilbab tidak hanya di perkuliahan mata kuliah PAI , ternyata diterapkan juga pada pembelajaran kelas lainnya.”¹⁵⁵

Senada dengan bapak Muhammad Haidlor,Lc. M.Pd.I mengatakan bahwa :

“Dengan cara mengontrol via kuis, sejauh mana mahasiswa menangkap pra kuliah yang telah diberikan dosen karena sudah di sampaikan materi di MMP Paling tidak mereka tau dengan kuis misal nilainya jelek pasti mahasiswa tidak membaca karena kuis itu diberikan dari hasil dari materi yang di sampaikan.”¹⁵⁶

¹⁵² M. Erfan Muktasim Billah, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

¹⁵³ A. munir, *wawancara* (Jember, 27 oktober 2020)

¹⁵⁴ Akhmad Dzukaul Fuad , Wawancara (Jember,23 oktober 2020)

¹⁵⁵ Khotim Khotim Ashom, wawawancara (Jember21 oktober 2020)

¹⁵⁶ Muhammad Haidlor, Wawancara, (Jember 01 oktober 2020)

Dari penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa :

Untuk mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa dosen mengacu pada sistem karena di sistem sudah tercover mahasiswa, ada menu yang mengakses apakah mahasiswa itu mengikuti perkuliahan atau sekedar membuka sistem.

Dosen mengontrol pembelajaran mahasiswa ketika masa daring via zoom dengan dilihat dari sisi kognitif mahasiswa bisa menjawab kuis yang diberikan dosen setiap pertemuan yang dilakukan setelah perkuliahan namun pemberian kuis tergantung kreasi dosen itu sendiri, sejauh mana mahasiswa menangkap pra kuliah yang telah diberikan dosen karena materi yang ada di MMP sudah disampaikan pada mahasiswa. Paling tidak mahasiswa tau dengan dilihat dari kuis misal nilainya jelek pasti mahasiswa tidak membaca karena kuis itu diberikan dari hasil materi yang disampaikan.

Variasi keberagaman dosen mengontrol pembelajaran mahasiswa juga dilihat dari sisi kognitif mengerjakan UTS dan UAS, presentasi dan diskusi di kelas, dari segi afektif dilihat dari pelaksanaan zoom ketika mahasiswa pasif dosen memanggil mahasiswa secara acak terutama mahasiswa off camera. Kontrol pembelajaran sisi psikomotor dosen memberikan suatu gambaran kasus kepada mahasiswa kemudian mahasiswa menanggapi selain juga bisa menyeter tugas hafalan mahasiswa dianggap telah melaksanakan kandungan materi PAI.

Ketika mengontrol sisi pembelajaran di luar kelas saat luring dosen mengontrol mahasiswa via teman sekelas bagaimana mahasiswa tersebut, misalnya mahasiswa yang awal perkuliahan tidak memakai jilbab di kelas lalu akhirnya karena stimulus pembelajaran yang diberikan dosen mahasiswa tersebut memakai jilbab pada perkuliahan PAI, namun dosen mencairitahu dari teman kelas mahasiswa dan ternyata mahasiswa yang awal pertama perkuliahan tidak memakai jilbab ternyata memakai jilbab dan dilakukan tidak hanya di perkuliahan mata kuliah PAI, ternyata diterapkan juga pada pembelajaran kelas lainnya.

4. Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember

Evaluasi pembelajaran PAI di perguruan tinggi dilakukan per mata kuliah yang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa, kelulusan di sini merupakan kelulusan bahwa mahasiswa sudah menempuh mata kuliah tersebut. Evaluasi yang dilakukan yaitu sejauh mana tingkat penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang telah ditentukan masing-masing institusi. Pemberian nilainya pun tidak sedemikian mudah bukan dilihat dari segi tes tulis yang dilakukan pada UTS dan UAS melainkan juga dilihat dari presensi mahasiswa serta keaktifan mahasiswa di dalam pembelajaran, dilihat juga dari tugas-tugas lain yang di nilai penting oleh dosen. Dosen yang lain pasti ada cara lain melakukan evaluasi berbeda terhadap mahasiswanya, dan itu juga menjadi bagian kewenangan terhadap masing-masing dosen.

Hal tersebut seperti yang di ungkap oleh bapak A. Munir, S.Th.I., M.A
menuturkan :

“Setiap pertemuan saya berikan over view materi yang lalu, saya selalu buat notulensi pribadi, jadi apa yang saya kerjakan pada pertemuan ini saya cek notulennya saya, nanti mahasiswa ada yang menjelaskan. Setiap semester secara reguler di kelas saya ada UTS dan UAS selain UTS dan UAS. Sesuai kesepakatan dosen PAI dibuat kuis seragam *multiple choice* untuk evaluasi rutin di setiap akhir pembelajaran yang ada di MMP. Namun kuis saya bukan yang ada di MMP melainkan kuis analisis lisan bukan esai. Kuis nya beda pertema saat perkuliahan dan yang terakhir. ketika di tengah-tengah proses pembelajaran saya bagikan kuis secara lisan mereka menjawab menyalakan microfon nya di zoom, misal bentuk konkretnya menjelaskan prinsip demokrasi di dalam Al-Quran, ada yang menjawab mereka saya catat, aspek analisisnya saya buat agak sedikit nalar karena yang menyentuh capaian pembelajaran. Dalam satu pertemuan itu banyak kuis yang saya berikan. Saya melarang mahasiswa yang sudah menjawab agar bisa gantian dengan yang lain, demikian pun pada pertemuan berikutnya yang tidak menjawab kuis ya dianggap tidak aktif mengikuti perkuliahan. pasti ada cara berbeda dengan dosen yang lainnya.”¹⁵⁷

Dapat disimpulkan dari keterangan di atas yaitu evaluasi dengan UAS dan UTS serta kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan dosen. Dosen ada seni tersendiri dalam melakukan evaluasi di kelas yaitu menggunakan kuis pertema pembelajaran yang sedang berlangsung kuis analisis lisan bukan esai. Di pertengahan pembelajaran dosen membagikan kuis secara lisan dosen mencatat nama mahasiswa yang menjawab kuis lisan, dilakukan berulang saat pertemuan, tidak diperbolehkan bagi mahasiswa yang sudah menjawab kuis secara lisan dari dosen agar mahasiswa yang lain dapat giliran untuk menjawab kuis secara analisis lisan. Namun, mahasiswa yang tidak menjawab kuis sama sekali dinggap tidak aktif.

¹⁵⁷ A. Munir, wawancara (Jember, 27 oktober 2020)

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan bapak Akhmad Dzukaful Fuad,

M.A yang menyatakan bahwa :

“Tugas UTS , UAS kehadiran, membuat makalah, selain itu sebelum daring saya evaluasinya selain UTS UAS ,saya buat progres report khusus saya dan mahasiswa saja, namun pandemi belum bisa karena laporannya akan sulit. Evaluasi dari afektif dan psikomor sudah di liat ada rasa tanggung jawab dari mahasiswa,Aspek yang lain misal mahasiswa belum terbiasa masukan uang di kotak amal masjid.”¹⁵⁸

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan bapak M.Erfan Muktasim

Billah, S.H, M.H.I yang menyatakan bahwa :

“Selama masa pandemi evaluasinya kuis tiap pertemuan ,via UTS dan UAS. Keseluruhan dari 3 komponen itu kami tampilkan di kuis kemudian UTS dan UAS, di ujian akhir itu ada setor seperti hafalan, atau praktek secara langsung di ujian akhir semester.”¹⁵⁹

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan bapak Drs. Khotim Ashom,

M.Pd.I yang menyatakan bahwa :

“Selain UTS dan UAS sekarang daring saya beri tugas kuis. ssetiap selesai pembelajaran saya berikan kuis sesuai tema via whatshapp grup buat soal 1 atau 2 soal esai, kemudian BTQ nya belajar baca nya via zoom kemudian d tulis di foto di kirimkan ke whatshap saya.”¹⁶⁰

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan bapak Muhammad Haidlor,

Lc. M.Pd.I yang menyatakan bahwa :

“Kita terbantu sekali dengan sister, MMP Universitas Jember , deskripsi kontrak, ada banyak aspek, absen, terintegrasi zoom, sudah tercover ada 16 pertemuan. Menggunakan kuis, dengan adanya MMP kehadiran mahasiswa akan terlihat misal mereka masuk terlambat atau keluar dulu dari kelas zoom di sistem sudah terlihat. Untuk Evaluasi

¹⁵⁸ Akhmad Dzukaful Fuad , Wawancara (Jember,23 oktober 2020)

¹⁵⁹ M. Erfan Muktasim Billah, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

¹⁶⁰ Khotim Ashom, wawancara (Jember,21 oktober 2020)

Kognitif sejauh mana menjawab pertanyaan di kuis. Afektif : akhlak karakter tepat waktu, bagaimana emosionalnya berbicara di zoom , Psikomotor : sikapnya , bisa apa tidak hafalan, menangkap kah dari materi tersebut.”¹⁶¹

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Mahfudz Sidiq yang menyatakan bahwa :

“Evaluasi nya evaluasi proses tidak hanya UTS , UAS, masa pembelajaran daring Memberi UAS UTS bentuknya esai di sister. Dilihat dari hasil diskusi dan presentasi. Presentasi ada amaliahnya saya instruksikan membaca ayat Al-Qur’an tergantung variasi dosen, Sikap menerima pembelajaran afektif sikap mahasiswa kepada dosen 3 hal itu pasti masing-masing dosen tidak sama bisa ada penggabungan secara 3 unsur aspek tersebut. Evaluasi kognitif : anak itu tau apa itu sholat, secara *lughotan* sholat itu do’a. istilahnya perkataan perbuatan di awali takbir sampai di tutup salam. Afektif : sadar kah kalau mahasiswa itu sholat itu sebagai kewajiban, orang pintar belum tentu semuanya ada kesadaran, kalau orang sudah sadar, tingkat kesadaran itu bisa tidak teramaliahkan atau termanifestasikan, terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, itu sudah keterampilan dalam pemahamana saya seperti itu jadi bisa mengerti sholat sadar kewajiban sholat, keteterampilan mengamalkan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Itu sesuai dengan capaian pembelajaran yang di harapkan di mata kuliah umum PAI.”¹⁶²

Dapat disimpulkan dari keterangan para informan di atas yaitu evaluasi dengan UTS ,UAS dan kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan dosen. Ada juga sebagian variasi dosen dengan mengevaluasi proses tidak hanya UTS UAS, masa pembelajaran daring Memberi UTS UAS bentuknya esai di sister. Kehadiran

¹⁶¹ Muhammad haidlor, Wawancara, (Jember 01 oktober 2020)

¹⁶² Mahfudz Sidiq, Wawancara (Jember, 1 Oktober 2020)

mahasiswa dapat dilihat dari MMP yang terintegrasi dengan sistem Universitas Jember misal mereka masuk terlambat atau keluar terlebih dahulu dari kelas zoom. Sebelum masa daring ada variasi dosen membuat progres report untuk ranah dosen pengampu dan mahasiswa saja. Ketika UAS diadakan setor hafalan ayat Al-Qur'an, memberikan kuis yang tidak di MMP.

Dosen ada seni tersendiri dalam melakukan evaluasi di kelas online yaitu menggunakan kuis pertema pembelajaran yang sedang berlangsung kuis analisis lisan bukan esai. Di pertengahan pembelajaran dosen membagikan kuis secara lisan mahasiswa yang menjawab di catat, dilakukan berulang saat pertemuan, tidak diperbolehkan bagi mahasiswa yang sudah menjawab kuis secara lisan dari dosen agar mahasiswa yang lain mendapatkan giliran untuk menjawab kuis secara analisis lisan. Namun, mahasiswa yang tidak menjawab kuis sama sekali dianggap tidak aktif.

Ada juga variasi kuis yang dilakukan salah satu dosen lain yaitu dengan memberikan kuis sesuai tema via whatsapp group 1-2 soal esai, dilakukan BTQ dan menulis ayat Al-Qur'an nya di tulis setiap individu mahasiswa di kirim via whatsapp dosen dengan format foto. Penggabungan evaluasi 3 unsur aspek kognitif, Afektif, Psikomotorik masing-masing dosen tidak sama, ada pendapat dari salah satu dosen bahwa evaluasi Kognitif dilihat sejauh mana mahasiswa menjawab pertanyaan di kuis, UTS, UAS. Evaluasi afektif dilihat dari akhlak,

karakter, tepat waktu, emosionalnya ketika berbicara di zoom, mengerti sholat sadar kewajiban sholat, psikomotorik dilihat dari sikapnya, bisa apa tidak hafalan, menangkap kah dari materi yang disampaikan, mengamalkan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Itu sesuai dengan capaian pembelajaran yang di harapkan di mata kuliah umm PAI. Terkadang dosen sudah menggabungkannya evaluasi ke tiga ranah tersebut dengan evaluasi UTS UAS dari pembelajaran daring tersebut.

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa yang dilakukan secara berkala dan diformulasikan ke dalam hasil belajar mahasiswa yang direpresentasikan dalam huruf dan nilai.¹⁶³ Hasil wawancara tersebut selaras dengan observasi peneliti pada dokumentasi nilai akhir semester genap bahwa mahasiswa mempunyai output bagus dalam melaksanakan perkuliahan PAI di buktikan banyaknya mahasiswa Universitas Jember mendapatkan nilai akhir semester dengan nilai A serta AB pada hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020¹⁶⁴

¹⁶³ Tim Unej, *Pedoman Pendidikan Program Diploma Dan Sarjana Unej*, (Jember, UPT Penerbitan Unej, 2019), 113

¹⁶⁴ Dokumentasi hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020 mata kuliah umum PAI Unej



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER**
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159
Telp. (0331) 330224, 336579, 336580, 333147, 334267, 339029 Fax.
(0331) 339029
Jember (68121)

TAHAP NILAI AKHIR SEMESTER
 - Akreditasi : A
 - Prodi : PAI
 - Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam
 - Kelas : Akhmad Husnul Foad MA
 - Pelaksana :

No	NIM	NAMA	NILAI AKHIR
1.	1902101010252	Lintang Ayu Pambayati Mulyono	A
2.	1902101020411	SEKAR LANGIT DWI ARIANI	A
3.	1902101020462	DEWI LESTIA DWI UFAJMI	A
4.	1902101020963	Nes Nur Umami Agustina	A
5.	1902101020971	YOGI PRATAMA	A
6.	1902101030331	Agustina Maswati Sugatman	AB
7.	1902101030334	Rafifah Syahidi	A
8.	1902101030440	Devita Cahli Andriani	A
9.	1902101030522	Asmaul Makhlis Ramadhani	A
10.	1902101031041	Devi Yuniarti Masludin	A
11.	1902101031111	ADE RESMA KURNIAWATI	A
12.	1902101031122	Lahza Dinda Ayu	A
13.	1902101031123	Abdiah Subarna	A
14.	1902101031241	PTIRIA NURHAFIDAH	A
15.	1902101031252	Yulanda Anugriyani	A
16.	1902101031299	Sellyyarnay Charvita Sirei	A
17.	1902101040097	Herni Haryanti	A
18.	1902101040191	Tia Kesuliatan Seta	A
19.	1902101040250	MELIANMAG HELMY ABDELLAH	A
20.	1902102040222	Iwa Wicky Aprilia	AB
21.	1902102042444	SANGHIBROH ROBBANCA	A
22.	1902102042446	Rafie Puzi Bahayu	A
23.	1902102051402	Fanayul Faraq Madinah	A
24.	1902102051403	AMRIL LAILA RAHMA	A
25.	1902103020023	Darin Sakinah Aulia	A
26.	1902103020104	Anggun Pusilia Niogram	A
27.	1902103020111	Aldilla Dinda Yuniarta	A
28.	1902103020222	Nery Pinda Rosmita	A
29.	1902103020223	Tina Fajrawati	A



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER**
Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159
Telp. (0331) 330224, 336579, 336580, 333147, 334267, 339029 Fax.
(0331) 339029
Jember (68121)

30.	1902103020333	Tri Mahinda Dinar Maharoma	A
31.	1902104010171	Eriny Devita Susi	A
32.	1902104011142	SRI WAHYUNI	A
33.	1902104020333	Ruang Akhlak	AB
34.	1902104021233	ERNA HUSNIAWATI	A
35.	1902101014633	BENEFIC HARDIMAN MAKAHENDA	E
36.	1908102011222	ZULVA NURHIDAYATI	AB
37.	19080102008	AGUSTINE ANNALIA EFFENDI	A
38.	1909103020227	Nilai Anggraini	AB
39.	1909103020342	Ira Pan Shantika	A
40.	1909103020384	Yula Wulandari	A

Total Mahasiswa : 40 orang
 Nilai A : 34 orang
 Nilai AB : 5 orang
 Nilai B : 0 orang
 Nilai BC : 0 orang
 Nilai C : 0 orang
 Nilai CD : 0 orang
 Nilai D : 0 orang
 Nilai E : 0 orang
 Nilai E : 1 orang

Jember, 26 Juni 2020
Desain Perencanaan Mata Kuliah
Akhmad Husnul Foad MA

Nilai E disini mahasiswa pindah kampus

4.7 Dokumentasi hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020 mata kuliah umum PAI Universitas Jember

Karena di dalam buku pedoman pendidikan Universitas Jember sudah tertera peraturan Mahasiswa dapat mengikuti ujian tugas akhir (laporan tugas akhir atau skripsi), bila telah melengkapi persyaratan salah satunya “Nilai kelompok mata kuliah umum $\geq C$.¹⁶⁵ Sudah tertera bahwa mahasiswa Universitas Jember tidak boleh mendapatkan nilai $\geq C$ pada semua mata kuliah umum terlebih juga mencakup dalam mata kuliah PAI.

¹⁶⁵ Tim Unej, *Pedoman Pendidikan Program Diploma Dan Sarjana Unej*, (Jember, UPT Penerbitan Unej, 2019), 118

B. Situs 2 : Politeknik Negeri Jember

1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Bahan Ajar Materi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Standar kurikulum PAI di Politeknik Negeri Jember menggunakan acuan kurikulum PAI untuk PTU yang pelaksanaannya sudah diberi oleh Dirjen Dikti no. 43/dikti/KEP/2006.¹⁶⁶ Kurikulumnya belum mengacu pada KKNI di buktikan pada RPS politeknik negeri Jember.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

NAMA JURUSAN : SEMUA JURUSAN
PROGRAM STUDI : SEMUA PROGRAM STUDI
MATA KULIAH : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BOBOT : 2 SKS
KODE :
DOSEN PENGAMPU : AHMAD ZAINUL HAKIM, S.EI, M.PAI
STANDAR KOMPETENSI : *Berisi sekumpulan materi pembelajaran daring untuk mengantararkan mahasiswa dalam memantapkan kepeduliannya sebagai warga bangsa Indonesia yang taat beragama, berkeadilan, berkeadilan, berkeadilan dan membangun kompetensi yang harus dikuasainya. Kemampuan ini berorientasi kepada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memberikan pemahaman, kesadaran dan pengalaman manusia dalam beragama sehingga mahasiswa berakhlak mulia serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dan pengembangan profesi, sesuai dengan bidang vokasinya.*

1	2	3	4	5	6	7	8
NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI KULIAH	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BAHAN
1	MENJELASKAN DASAR HUKUM DAN URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	PENGANTAR KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	1. Menjelaskan pengertian PAI 2. Menjelaskan Dasar Hukum pelaksanaan PAI di PT 3. Menjelaskan eksistensi PAI dalam mencapai tujuan pendidikan nasional 4. Menjelaskan urgensi PAI dalam kehidupan	1. Memiliki pemahaman tentang arti pendidikan dan pendidikan agama Islam. 2. Menyebutkan dasar agama, psikologis, sosiologis dan yuridis formal dalam pelaksanaan PAI di PT. 3. Menjelaskan eksistensi PAI dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. 4. Menjelaskan urgensi PAI dalam kehidupan. 5. Termotivasi untuk Mempelajari PAI	1. Post-tesko : ✓ Resume ✓ Review 2. diskusi melalui media daring 3. Tanya Jawab	2 SKS	* Al-Qur'an * Tim Riset Dikti Batu Ajar MK Wajib Ummat Agama Islam * Zakiah Daradjat, Dasar-Dasar PAI * Zakiah Daradjat : Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem remaja
2	MENJELASKAN KONSEP KETUHANAN DALAM ISLAM	KONSEP KETUHANAN DALAM ISLAM	1. Menjelaskan siapakah Tuhan 2. Menjelaskan sejarah perkembangan pemikiran manusia tentang Tuhan 3. Menjelaskan konsep Tuhan menurut agama-agama	1. Memiliki pemahaman tentang Tuhan. 2. Menjelaskan sejarah perkembangan pemikiran manusia tentang Tuhan. 3. Memiliki wawasan tentang Tuhan menurut agama-agama wahyu 4. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang Tuhan dalam Islam.	1. Pre-tesko : ✓ Resume ✓ Review 2. diskusi melalui media 3. Tanya	2 SKS	* Al-Qur'an * Tim Riset Dikti Batu Ajar MK Wajib Ummat Agama Islam * Harun Nasution, Ilmu Kalimat * Abbas Mahmud al-

4.8 RPS Politeknik Negeri Jember (selengkapnya ada pada lampiran)

Di vokasi untuk kelas mata kuliah umum jumlahnya di atur di masing-masing perguruan tinggi. Di Politeknik Negeri Jember pembelajarannya sudah terintegrasi dengan LMS (Learning Management System). Mata kuliah umum di Politeknik Negeri Jember yang menangani adalah langsung Subag Akademik, mulai dari mengkomunikasikan penugasan kemudian kolektif RPS kemudian informasi-informasi

¹⁶⁶ Zainul hakim, wawancara,(Jember, 12 oktober 2020)

monitoring kehadiran dan sampai penagihan soal ujian maupun nilai dikoordinasikan oleh sub bagian akademik.¹⁶⁷

Mengkoordinasikan mata kuliah umum di bagian sub bag akademik bukan jurusan, jurusan hanya memploting dan mengkoordinasikan mata kuliah-mata kuliah dan kompetensi keahlian atau mata kuliah sesuai prodi. Dosen nya dosen tidak tetap / DLB (dosen luar biasa) berasal dari Kemenag yang sudah S2 dan dimbil dari dosen IAIN Jember.¹⁶⁸

Ada yang berbeda pendapat tentang UU SK Dikti menurut bapak Drs. Abdul Mujib mengatakan bahwa :

”Strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember bahan ajarnya dikembangkan sendiri-sendiri kita berikan materi sendiri kita bebas mengembangkan materi sendiri dari materi itu, jadi masing-masing dosen pengembangan bahan ajarnya beda-beda tapi tetap mengacu pada SK DIKTI yang ada di buat standart isi bahan ajarnya tidak menyimpang dari materi yang sudah ditentukan dirjen DIKTI Tidak menyimpang dari materi yang sudah ditentukan dirjen dikti sk uu dirjen dikti no 38/dikti/KEP/2002 yang terbaru .Sebelumnya sudah diberi buku panduan nya dari kampus ada terbitan tahun 1999 sampe 2000 , ada yang terbitan tahun 2009 yang terakhir dari kemenag, itu bahan ajar kita ketika ngajar.”¹⁶⁹

¹⁶⁷ Surateno ,Wakil Direktur I (Bidang Akademik) Politeknik Negeri Jember ,wawancara, (Jember, 25 Februari 2020)

¹⁶⁸ Indera kartikawati Kabag Ademik politeknik negeri Jember (Jember, 25 Februari 2020)

¹⁶⁹ Abdul Mujib, Wawancara, (Jember,27 oktober 2020)

Hal tersebut senada dengan bapak Dr. Mustain billah, M.Pd.I menyatakan bahwa :

“Strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember di buat standart isi bahan ajarnya tidak menyimpang dari materi yang sudah ditentukan dikti. 70 persen materi agama aplikatif pada prinsipnya mengacu pada kurikulum kemenristekdikti perguruan tinggi umum juga memperhatikan aspek yang ada. sehingga titik tekan materinya terlebih dahulu titik tekannya pada titik aplikatif agama (aqidah syariah akhlak), aqidah menyangkut keimanan, syariah fiqih, akhlak hubungan kepada Allah , bertasawuf. pengembangannya di samping materi konten pada materi serta harus mengikuti perkembangan masa kini karena penguatan dasar tentang pemahaman agama penting.”¹⁷⁰

Hal ini senada dengan bapak Drs. Zainul Hakim, M.H.I menyatakan bahwa :

“RPS kita kerjakan bersama, walaupun nanti dalam aplikasinya kita berikan kebebasan membuat pilihan materi yang di kehendaki sendiri oleh dosen karna dosen sering kali dalam materi diskusi diselaraskan dengan prodinya. Kalo di RPS saya di sepakati 7 tatap muka bersama , materi dasar yang memang disampaikan kepada mahasiswa konsep ketuhanan, konsep manusia, imtaq, pilar tauhid, ibadah biasanya taharah, sholat dan puasa. Nanti untuk zakat di tetapkan di belakang itu titipan Kemenristek.”¹⁷¹

Senada dengan bapak Ahmad Basri Syaiful Rahman, M.H.I menyatakan bahwa :

“Politeknik Negeri Jember beda dengan Universitas. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi lebih ke praktek. Bahan ajarnya di buat oleh tim sudah ada, temanya sama. di berikan pemahamana secara global mencakup titik tekannya pada titik aplikatif agama (aqidah syariah, akhlak).Mata kuliah umum saya bahas biasanya urgensi PAI bagi mereka di pertemuan ke 2, mengapa harus ada PAI, saya kaitkan dasar negara kita pancasila, pertama ketuhanan. Kedua bahwa kesuksesan itu bukan hanya monopoli IQ intelektual tapi ada EQ dan SQ ,maka pentingnya

¹⁷⁰ Mustain Billah, wawancara, (Jember,11 oktober 2020)

¹⁷¹ Zainul Hakim, wawancara,(Jember, 12 oktober 2020)

agama, saya sering memberikan nilai dalam hal mata kuliah umum harus lebih besar nilai istimewa dalam arti dalam hal kecil bisa mengulang.”¹⁷²

Dari keterangan para informan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengorganisasi bahan ajar materi mata kuliah umum di Politeknik Negeri Jember melalui tim, Prosesnya dari institusi mengacu pada apa yang telah di tentukan oleh kemenristekdikti turun ke Subag Akademik, mulai dari mengkomunikasikan penugasan kemudian kolektif RPS di sampaikan kepada koordinator dosen PAI, setelah itu koordinator dosen PAI dan dosen PAI membuat RPS serta silabus bersama. Strategi bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember di buat standart isi bahan ajarnya tidak menyimpang dari materi yang sudah ditentukan dikti. Strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember bahan ajarnya dikembangkan sendiri-sendiri bebas mengembangkan materi sendiri, jadi masing-masing dosen pengembangan bahan ajarnya berbeda-beda tapi tetap mengacu pada SK DIKTI yang ada. Sebelumnya sudah diberi buku panduan nya dari kampus ada terbitan tahun 1999 sampe 2000 , ada yang terbitan tahun 2009 yang terakhir dari Kemenag.

70 persen materi agama aplikatif pada prinsipnya mengacu pada kurikulum Kemenristekdikti perguruan tinggi umum juga memperhatikan aspek yang ada. sehingga titik tekan materinya terlebih dahulu titik tekannya pada titik aplikatif agama (aqidah, syariah, akhlak), aqidah

¹⁷² Ahmad Basri Syaiful Rahman, wawancara, (Bondowoso, 10 oktober 2020)

menyangkut keimanan, syariah fiqih, akhlak hubungan kepada Allah , bertasawuf. pengembangannya di samping materi konten pada materi serta harus mengikuti perkembangan masa kini karena penguatan dasar tentang pemahaman agama penting.

RPS dosen kerjakan bersama, walaupun nanti dalam aplikasinya dosen berikan kebebasan membuat pilihan materi yang dikehendaki sendiri oleh dosen karna dosen sering kali dalam materi diskusi diselaraskan dengan prodinya. Ada yang berbeda setiap dosen misalnya di RPS di sepakati 7 tatap muka bersama di pandu oleh dosen yang menyampaikan materi.

Sementara Pengurutan bahan ajar mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember, pertamanya diambil dari sebuah tema besar terlebih dahulu baru ke dalam ranah aplikatif, intinya mengambil dari poin pertama yang penting yang harus diutamakan untuk disampaikan kepada mahasiswa namun dosen diberi kesempatan berkreasi mengembangkan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Senada apa yang di sampaikan bapak Suwardi, M.H.I menuturkan :

“Pengurutan bahan ajar mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember mengacu pada SK DIKTI Pengurutannya melalui tim dosen PAI menyusun RPS bersama , diambil dari sebuah tema besar terlebih dahulu serta yang utama saya menekankan pada aspek moral karena untuk pinter itu gampang untuk mengerti itu yang belum ada perbedaan.”¹⁷³

¹⁷³ Suwardi, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

Senada dengan bapak Zainul Hakim M.H.I beliau menuturkan :

“Pengurutannya lihat di Struktur RPS sudah kita sepakati .Kalau tidak daring perkuliahan di pandu dosen, setelah UTS diskusi 7 pertemuan tema-tema di ambil yang point penting terlebih dahulu serta di sesuaikan dengan kebutuhan prodinya, misalkan saya mengajar etika bisnis dalam Islam temanya gizi, ke kuliner.”¹⁷⁴

Senada dengan bapak Ahmad Basri Syaiful Rahman, M.H.I menuturkan :

“Ada tema inti yang harus dikuasai misal akhlak, syariah tidak setiap pertemuan dikaitkan dengan kompetensi mereka. Kalau saya pribadi ada sesuatu yang harus mereka pahami mereka sebelum dikaitkan dengan dunia mereka. Agama dikaitkan dengan informatika, kalau pemahaman agamanya belum masuk sehingga saya perdalam dulu dipertemuan lain beberapa agama kita aplikasikan sesuai jurusan tetap mengutamakan yang perlu untuk mereka kuasai.”¹⁷⁵

Dari kesimpulan para informan di atas dapat di tarik kesimpulan Pengurutan bahan ajar mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember mengacu pada SK DIKTI 38/dikti/KEP/2002 atau Dikti no. 43/dikti/KEP/2006. Pengurutannya melalui tim dosen PAI menyusun RPS bersama , diambil dari sebuah tema besar terlebih dahulu serta yang utama menekankan pada aspek moral. ada tema inti yang harus dikuasai misal akhlak syariah tidak setiap pertemuan dikaitkan dengan kompetensi mahasiswa dosen memberikan stimulus terlebih dahulu agar mahasiswa paham sebelum dikaitkan dengan dunia mahasiswa. kalau pemahaman agama mahasiswa belum masuk sehingga dosen memperdalam dipertemuan lain dan dosen mengaplikasikan sesuai jurusan tetap

¹⁷⁴ Zainul hakim, wawancara,(Jember, 12 oktober 2020)

¹⁷⁵ Ahmad Basri Syaiful Rahman, wawancara,(Bondowoso, 10 oktober 2020)

mengutamakan yang perlu untuk mahasiswa kuasai. Ada kreativitas dosen perkuliahan bila tidak daring perkuliahan di pandu dosen , setelah UTS diskusi 7 pertemuan tema-tema di ambil yang point penting terlebih dahulu serta di sesuaikan dengan kebutuhan prodinya , misalkan dosen mengajar etika bisnis dalam Islam temanya gizi ke kuliner.

Untuk penetapan materi sesuai dengan SK DIKTI yang ada, tim dosen Politeknik Negeri Jember membuat RPS sama yang sudah disepakati bersama, hal ini seperti yang diungkap bapak Ahmad Basri Syaiful Rahman, M.H.I :

“Untuk penetapan materi sesuai dengan SK DIKTI, Kami di forum dosen agama sudah merancang bersama kemudian ada masukan atau tambahan dari yang lain, poinnya sama pembelajarannya beda tiap dosen. Saya pribadi membebaskan mahasiswa pertemuan ke 3 sampai terakhir kita sudah mengedukasi mahasiswa sesuai dengan RPS. Saya beri tugas kelompok PPT *resumennya* ada presentasi dari mereka buat makalah dan PPT, sekarang mereka ada yang di tugaskan jadi *co host* zoom meeting jadi yang jadi host presentasi via zoom dari mahasiswa. Mahasiswa presentasi. Saya memberikan tanggapan atau penguatan terhadap tema.”¹⁷⁶

Senada dengan Zainul Hakim, memaparkan :

“Untuk penetapan materi sesuai dengan SK DIKTI 2006, melalui team teaching materinya sudah ada, dulu di tetapkan bersama, tentu setiap Dosen mempunyai karakter, langkah berbeda, menyesuaikan dengan kondisi mahasiswanya ketika pembelajaran materi pengembangan saya menyesuaikan.”¹⁷⁷

¹⁷⁶ Ahmad Basri Syaiful Rahman, wawancara,(Bondowoso, 10 oktober 2020)

¹⁷⁷ Zainul hakim, wawancara,(Jember, 12 oktober 2020)

Dari kesimpulan para informan di atas bahwa semua dosen PAI sebelum tahun ajaran baru rapat untuk membahas bahan ajar, menyampaikan amanat Insstitusi pada dosen PAI Untuk penetapan materi sesuai dengan SK DIKTI 2006/ 38/dikti/KEP/2002, poinnya sama pembelajarannya beda tiap dosen. Tentu setiap dosen mempunyai karakter, langkah beda, menyesuaikan dengan kondisi mahasiswanya ketika pembelajaran materi pengembangan dosen menyesuaikan.

Ringkasan integrasi konstektualitas tema yang sifatnya pembelajarannya konstektual intinya mengkontektualitaskan dengan realita yang terjadi di dalam negara atau di dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut seperti yang diungkap bapak Zainul Hakim,M.H.I menyatakan bahwa:

“Kita kan kuliah umum jadi kuliah umum ya harus sesuai dengan materi yang ada di silabus, tema yang kita berikan tema-tema umum tapi fundamental, karena pendidikan agama 1 semester untuk mengaitkan kita kaitkan tergantung pola pikir yang berkembang di kampus, misal mahasiswa sudah menerima PAI dari SD, SMP, SMA, SMK atau yang mahasiswa dari Madrasah sama juga dapat pelajaran PAI di sekolah walau sekolah itu beda naungan. Misal tema tentang SDM bergaya masyarakat SDM kemudian bagaimana mahasiswa menghidupkan Islam dalam syiar masjid, mahasiswa di tengah masyarakat dalam rangka tema meghidupkan syiar masjid kita eksplorasi , kita diamanati menghidupkan kampus, punya forum kajian di luar mata kuliah , mahasiswa di stimulus untuk ikut kajian.”¹⁷⁸

¹⁷⁸ Zainul Hakim, wawancara,(Jember, 12 oktober 2020)

Senada dengan bapak Hatta, M.Pd.I memaparkan :

“Disampaikan point penting terlebih dahulu serta disesuaikan dengan kebutuhan prodinya, misalkan saya mengajar etika bisnis dalam Islam temanya gizi, ke kuliner.”¹⁷⁹

Berdasarkan kesimpulan para informan di atas dapat di simpulkan bahwa :

Untuk mengkonstekstualisasikan tema pembelajaran, tema tersebut sudah ada berdasarkan SK DIKTI yang ada. kuliah umum harus sesuai dengan materi yang ada di silabus, Tema yang di berikan tema-tema umum tapi fundamental, karena pendidikan agama 1 semester untuk mengaitkan materi dosen tergantung pola pikir yang berkembang di kampus serta disampaikan point penting terlebih dahulu serta disesuaikan dengan kebutuhan prodinya ,misal dosen eksplorasi tema tentang SDM bergaya masyarakat SDM kemudian bagaimana mahasiswa menghidupkan Islam dalam syiar masjid mahasiswa di tengah masyarakat dalam rangka tema meghidupkan syiar masjid ,dosen diamanati mnghidupkan kampus, kampus punya forum kajian di luar mata kuliah, mahasiswa perlu di stimulus untuk ikut kajian.

Berikut tabel tema pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI dari Dikti 43/DIKTI/KEP/2006 dan juga materi pembelajaran pokok bahasan di Politeknik Negeri Jember : (tabel 4.9)

SK DIKTI 43/DIKTI/KEP/2006	Materi pembelajaran Pokok Bahasan di Politeknik Negeri jember
1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan.	1. Dasar Hukum Dan Urgensi Pendidikan Agama Islam (PAI) - Menjelaskan Dasar Hukum

¹⁷⁹ Hatta, wawancara,(Jember, 19 oktober 2020)

<ul style="list-style-type: none"> - Keimanan dan ketaqwaan - Filsafat ketuhanan (Teologi). 	<ul style="list-style-type: none"> - pelaksanaan PAI di PT - eksistensi PAI dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan urgensi PAI dalam kehidupan
<p>2. Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hakikat manusia - Martabat manusia - Tanggungjawab manusia 	<p>2. Konsep Ketuhanan Dalam Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah perkembangan pemikiran manusia tentang Tuhan b. konsep Tuhan menurut agama
<p>3. Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan kesadaran untuk taat hukum Tuhan - Fungsi profetik agama dalam hukum 	<p>3. Hakekat Manusia Dalam Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. konsep manusia dalam al-Qur'an b. eksistensi dan martabat manusia tanggung jawab manusia sebagai hamba dan khalifah Al
	<p>4. Keimanan Dan Ketakwaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. proses terbentuknya iman b.tanda-tanda orang yang beriman c. karakteristik orang bertakwa d. peran iman dan takwa dalam menjawab problema dan tantangan kehidupan modern untuk meraih <i>sa'adatuddaraini</i>
	<p>5. Ruang Lingkup Aqidah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. arti dan ruang lingkup aqidah b. malaikat dan makhluk gaib lainnya serta pengaruhnya terhadap manusia c.tentang fungsi kitab suci dan tugas dan peranan Nabi dan Rasul d. hari kiamat dan qodha dan qodar
<p>4. Moral</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agama sebagai sumber moral - Akhlak mulia dalam kehidupan 	<p>6. Menjelaskan ibadah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan, tujuan, kedudukan dan hikmah ibadah dalam Islam <p>Menjelaskan tentang sholat, puasa , haji dan hikmahnya</p>
<p>5. Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - iman, ipteks dan ama! sebagai kesatuan. - Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu. - Tanggungjawab ilmuwan dan 	<p>7. Ruang Lingkup, Fungsi Syariah Dan Sumber Hukum Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pengetahuan dan ruang lingkup syariah, fungsi syariah serta sumberhukum Islam (Al-Qur'an, Al-Sunnah dan Ijtihad)

seniman	
6. Masyarakat - Masyarakat beradab dan sejahtera - Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera - Hak Asasi Manusia (HAM) dan demokrasi.	8. Membumikan Islam, Membangun Generasi Qur'ani a. fungsi dan tugas kerasulan Muhammad Saw. b. akhlaq dan keteladanan Muhammad baik sebagai kepala keluarga, pemimpin negara dan pemimpin agama dan masyarakat peran Muhammad membangun masyarakat madani
	9. Islam <i>Rahmatan Lil'alamin</i> Dengan Moderasi Beragama Membangun Peradaban Dunia
7. Budaya - Budaya akademik - Etos kerja, sikap terbuka dan adil	10. Islam <i>Rahmatan Lil'alamin</i> Dengan Moderasi Beragama Membangun Peradaban Dunia - <i>islam wasathiyyah</i> menjadi benteng nkri (menjaga persatuan dalam keberagaman)

8. Politik - Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik - Peranan agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa	11. Iptek, Seni Dalam Islam dan tata pergaulan remaja islam a. Konsep pilar-pilar pengembangan SDM b. integrasi iman, ilmu, dan teknologi serta seni c. tanggung jawab ilmuwan terhadap alam dan lingkungan d. standar pakaian dan performance remaja muslim e. etika pergaulan remaja muslim di lingkungan kampus dan masyarakat f. konsep Islam tentang cinta dan ta'aruf menuju gerbang pernikahan
	12. Peran Generasi Muda Dalam Pengembangan Budaya Islam Dan Kemasyarakatan Melalui Institusi

	<p>Masjid</p> <ol style="list-style-type: none"> a. konsep dan Fungsi Masjid dalam Membangun Budaya Islam b. struktur kepengurusan takmir masjid berikut tugas-tugasnya c. program-program dan kegiatan yang semestinya ada pada setiap masjid
	<p>13. Ruang Lingkup Dan Hikmah Muamalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ruang lingkup muamalah b. Etika bisnis dalam Islam c. mitra-mitra bisnis dengan lembaga keuangan Syari'ah d. obyek bisnis makanan dan minuman yang halal dan yang haram
	<p>14. . Konsep Zakat Dan Pajak Dalam Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> a. konsep, ketentuan, syarat dan prasyarat zakat dan pajak dalam Islam b. Menjelaskan potensi pemberdayaan serta pengelolaan zakat sebagai penggerak ekonomi ummat Islam
	<p>15. menjelaskan etika, moral, dan akhlak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. klasifikasi dan macam-macam akhlak (Mahmudah Vs. madzmumah) dalam perspektif Islam b. Menjelaskan karakteristik etika Islam c. Menjelaskan aktualisasi akhlak dalam kehidupan bermasyarakat

Dari hasil wawancara tersebut di atas selaras dengan hasil observasi dan data pada silabus serta RPS mata kuliah umum PAI yang di buat oleh tim dosen bahwa Pengorganisasian bahan ajar materi PAI di buat dari materi yang sederhana atau umum ke materi yang lebih rinci, Tim Dosen PAI membuat silabus, RPS bersama agar mudah mempersiapkan bahan ajar

mengajar. Kerangka materi sudah tepat dalam memberikan gambaran tentang pokok-pokok materi agar mudah di pahami oleh mahasiswa. Sisi pengurutannya dosen mengurutkan agar sesuai dengan materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa. namun ada yang berbeda dalam tema yang ada di silabus Politeknik Negeri Jember yaitu terdapat tema tentang ibadah yang mencakup 3 ranah aqidah , akhlak dan syari'ah. Hal tersebut sesuai dengan SK DIKTI 2000 yang masih membahas ranah pada tema ibadah.

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Suatu media bisa memberi pengaruh motivasional yang berbeda. Di samping interaksinya dengan karakter siswa, media juga dapat berinteraksi dengan tipe isi bidang studi dalam menentukan pengaruh motivasionalnya. Kegiatan belajar mahasiswa juga dijadikan titik awal pemilihan media. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti media yang digunakan dalam pembelajaran daring mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember yaitu dengan media zoom yang sudah terintegrasi dengan LMS. Sebelum memulai pembelajaran dosen mengucapkan salam, lalu membaca do'a secara bersama-sama dan dosen menerangkan materi dengan metode ceramah pembelajarannya daring via zoom, dengan diikuti oleh mahasiswa kelas besar yang jumlahnya

lumayan sekitar 120 mahasiswa.¹⁸⁰ Hal ini seperti di ungkap oleh bapak

Zainul Hakim, M.H.I :

”Media yang dikembangkan memanfaatkan fasilitas yang ada , sudah di siapkan oleh UPK lengkap dosen tinggal menyiapkan materi. papan tulis, kreativitas dosen membuat kelompok kecil, dalam sistem penilaian ada kuis, daring ini difasilitasi link untuk zoom, komunikasi dengan mahasiswa harus zoom tiap pertemuan juga mempertimbangkan kondisi sinyal mahasiswa, paketan mahasiswa, wajib mengikuti semua materi yang kita siapkan di *e-learningnya*, termsuk absensi diskusi via whatsapp grup, kalau zoom kita berikan pilihan pilihan , absensi bukan pada zoomnya namuun pada LMS sistem pemberian daring link untuk zoom, LMS keaktifan.”¹⁸¹

Senada dengan Hermin Antika Mahasiswa Jurusan Pertanian

Politeknik Negeri, mengatakan :

“Media yang digunakan pada masa pembelajaran pandemi Covid-19 yaitu media zoom meeting , whatsapp serta LMS Politeknik Negeri Jember. Metode yang digunakan dosen biasanya dengan ceramah, setelah 7 kali tatap muka baru di bagi tema untuk diskusi kelompok.”¹⁸²



4.10 gambar grup whatsapp mata kuliah umum PAI (media *asynchronous*)

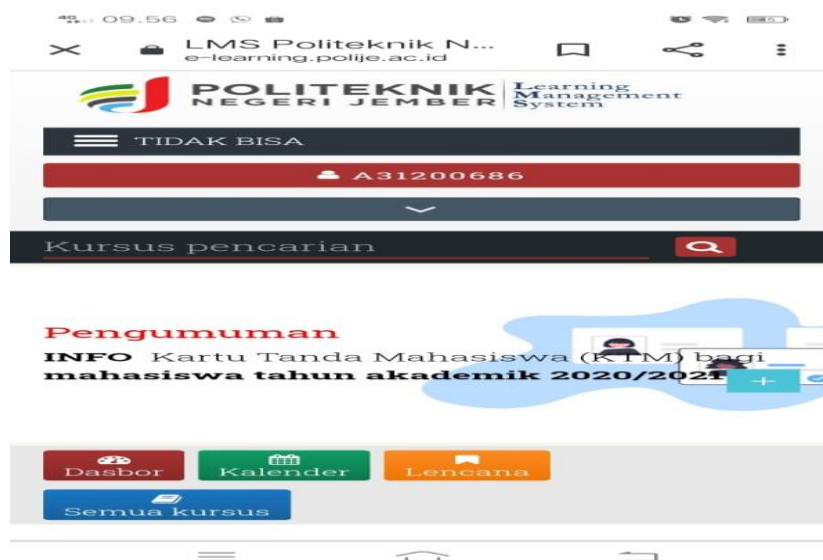
¹⁸⁰ Observasi , 05 oktober 2020

¹⁸¹ Zainul hakim, wawancara, (Jember, 12 oktober 2020)

¹⁸² Hermin Antika Mahasiswa Jurusan Pertanian Politeknik Negeri Jember, wawancara (Jember, 19 Oktober 2020)

Senada dengan bapak Ahmad Basri Syaiful Rahman, M.H.I :

“Semester sekarang ini sesuai anjuran Kemenristek semua perkuliahan dilaksanakan online sampai akhir pembelajaran nanti belum ada keputusan lain. Direktur memberikan amanah kepada kami khususnya secara onlinenya pakai LMS *e-learning*. Ada yang memanfaatkan zoom, selain aplikasi lain youtube kita bagikan link kepada mahasiswa agar dipelajari atau diberikan konten lain, whatsapp tetap sebagai grup mahasiswa mungkin dosen lain seperti itu. Kalau misal ada kendala biasanya di grup kesepakatan mengingatkan di whatsapp grup. Misal untuk mengingatkan kalau besok ada presentasi agar mahasiswa siapkan presentasinya.”¹⁸³



4.11 Dokumentasi LMS Politeknik Negeri Jember (asynchronous)

Hasil wawancara di atas selaras dengan hasil observasi peneliti. Bahwa Politeknik Negeri Jember media pembelajarannya menggunakan zoom yang sudah terintegrasi dengan LMS pada waktu pembelajaran luring sudah disiapkan oleh UPK lengkap, dosen tinggal menyiapkan materi. papan tulis, kreativitas dosen membuat kelompok kecil, dalam sistem penilaian ada kuis, masa daring ini difasilitasi link untuk zoom, grup

¹⁸³ Ahmad Basri Syaiful Rahman, wawancara, (Bondowoso, 10 oktober 2020)

whatsapp untuk komunikasi dengan mahasiswa, zoom meeting setiap pertemuan pada perkuliahan juga mempertimbangkan kondisi sinyal mahasiswa, paketan data mahasiswa, absensi mahasiswa sudah ada di LMS, selain zoom aplikasi lain youtube, grup whatapps tetap sebagai grup.

Senada dengan bapak Suwardi, M.H.I menuturkan bahwa :

“Mahasiswa presentasi pertemuan ke tiga via zoom. Kira-kira ada 2 minggu untuk mengerjakan tugasnya. Karena mahasiswa waktu yang disediakan untuk pembelajaran hanya 2 SKS, 100 menit masing-masing di awal ada pembukaan saya minta untuk mempresentasikan terlebih dahulu perkelompok 60 menit , 40 menit dosen. Pengembangan dari apa yang sudah di presentasikan mahasiswa selama 60 menit saya biarkan mahasiswa berekspresi, sejauh mana pembahasan mahasiswa. kalau di pembelajaran kelas saya mahasiswa wajib bertanya kalau kelompok 1 presentasi jadi kelompok 3 wajib bertanya, yang lain boleh bertanya bahkan harus bertanya. Saya katakan wajib bertanya tujuannya agar forum itu hidup.”¹⁸⁴

Interaksi mahasiswa terjadi diantaranya ketika dosen memberikan peluang kepada mahasiswa pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa disela-sela menyampaikan materi ketika daring via zoom , ataupun sebaliknya ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan secara antusias yang serasa belum dipahami saat akhir perkuliahan dan tidak membatasi mahasiswa bertanya. Interaksi antara mahasiswa dengan pembelajaran dalam bentuk mahasiswa itu aktif mengikuti pembelajaran, memperhatikan dosen menjelaskan materi dan saya lihat dia mencatat apa

¹⁸⁴ Suwardi, Wawancara (Jember ,08 oktober 2020)

yang disampaikan oleh dosen.¹⁸⁵ Hal tersebut seperti diungkap bapak zainul hakim, M.H.I:

“Saya kalau mengecek mahasiswa aktif atau tidaknya dalam pembelajaran daring via zoom saya panggil secara acak mahasiswa yang off camera karena takut dia yang tidak off camera takutnya dia kemana-mana, begitupun juga untuk mengetahui antusiasnya mahasiswa saya juga memanggil secara acak saat pebelajaran.”¹⁸⁶

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan Untuk melihat interaksi mahasiswa saat pembelajaran daring via zoom meeting dosen selalu memberi feed back dengan mengacak nama mahasiswa begitu di panggil mereka ada yang tidak respon kadang ada yang respon itu tidak menutup kemungkinan mungkin karena jaringan atau yang lain tergantung lingkungan.



4.12 Dokumentasi pembelajaran daring mata kuliah umum PAI Politeknik Negeri Jember via zoom (*synchronus*)

¹⁸⁵ Observasi, 05 oktober 2020

¹⁸⁶ Zainul hakim, wawancara,(Jember, 12 oktober 2020)

Bentuk belajar yang dilaksanakan di kelas rata-rata di Politeknik Negeri Jember kelasnya kelas besar dan bentuk belajar mengajar adalah komponen yang mengarah apakah siswa belajar dengan kelompok besar atau kelompok kecil, perseorangan atau mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran offline pada bulan february lalu serta daring pada bulan oktober via zoom meeting di Politeknik Negeri Jember bentuk belajar dilakukan dengan kelompok besar, kelompok kecil dan belajar perseorangan atau mandiri. Dalam kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI, pembelajaran kelompok besar dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah mahasiswa mencapai 80 orang baik offline maupun online. Ketika masa daring ada yang mencapai 120 mahasiswa dalam pembelajarannya PAI. Itu semua tergantung jumlah prodi yang masuk dalam kelas pembelajaran PAI. Karena di Politeknik Negeri Jember pembelajarannya satu kelas itu di isi oleh satu prodi.¹⁸⁷

Bentuk kelompok kecil ketika dosen membagi tema-tema kelompok makalah dalam bentuk kelompok kecil terdiri dari 6-8 orang tergantung kelas besar yang di ampu untuk melakukan tugas diskusi dan presentasi. Pembelajaran bentuk individu ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa untuk membuat laporan studi seperti paper, resume atau membuat video untuk tugas peaktek membaca Al-Qur'an dan yang lainnya.¹⁸⁸

¹⁸⁷ Observasi, 05 oktober 2020

¹⁸⁸ Observasi, 05 oktober 2020

Hal ini tentu dapat dipahami bahwa strategi penyampaian dalam pembelajaran tentu saja sangat bergantung pada kondisi mahasiswa dan juga karakteristik materi, karakteristik mahasiswa dan media. Selain itu juga yang paling penting adalah bagaimana cara khas dosen dalam menyampaikan pembelajaran.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat proses pembelajaran daring MKU PAI di Politeknik Negeri Jember via zoom bahwa mahasiswa terlihat antusias dalam mengikuti perkuliahan di buktikan dengan mereka banyak yang bertanya dan mereka on camera, kecuali mahasiswa yang sinyalnya tidak mendukung dia ijin untuk meng offkan kamera zoomnya.¹⁸⁹ Seperti halnya di ungkap oleh bapak Zainul Hakim, M.H.I berikut :

“Untuk memotivasi mereka kita memang mengajar itu karena kita selalu kelas besar 3 kelas dijadikan satu, sekarang ini saya ngajar MIF 5 kelas jadi satu. Sisi kendala kelas besar. Kalo tidak daring harus bisa kontrol saya ngajar tidak duduk, saya keliling ngajarnya .”¹⁹⁰

Senada dengan bapak Ahmad Basri Syaiful Rahman, M.H.I menuturkan :

“Untuk memotivasi mereka saya berikan nilai tambah bagi mahasiswa yang aktif di kelas terutama menyangga temannya atau

¹⁸⁹ Observasi, 05 oktober 2020

¹⁹⁰ Zainul hakim, wawancara,(Jember, 12 oktober 2020)

memberi tanggapan sesuai referensi. Jadi nilai itu bukan hanya UTS, UAS akan tetapi keaktifan kelas, saya wajibkan mereka bertanya dan mahasiswa berlomba-lomba bertanya agar namanya tercatat dalam catatan tambahan nilai. Serta saya apresiasikan pada mahasiswa yang mau presentasi di awal karena berani tampil di awal untuk presentasi.”¹⁹¹

Senada dengan apa yang disampaikan bapak Dr. Mustain Billah,

M.Pd.I :

“Saya kalau memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan mengutarakan pentingnya seorang mencari ilmu untuk kebutuhan bekal hidupnya di dunia dan di akhirat dan menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah saya libatkan Allah dan orang tua mereka secara tidak langsung di gugah semangatnya untuk berbuat baik, saya selalu memotivasi bahwa tidak ada jaminan kuliah ini selesai tanpa ada pertolongan Allah dan tanpa ada ridho dan do’a kedua orang tua. Itu saya sering sampaikan , Jadi kalau memberi motivasi hendaklah dilihat dari aspek psikologinya, namanya mahasiswa idealisnya kan masih ada.”¹⁹²

Dari pemaparan informan di atas dapat di tarik kesimpulan yaitu :

Untuk memotivasi mahasiswa dosen berikan nilai tambah bagi mahasiswa yang aktif di kelas terutama menyangga temannya atau memberi tanggapan sesuai referensi. Jadi nilai itu bukan hanya UTS dan UAS akan tetapi keaktifan kelas, dosen wajibkan mahasiswa bertanya dan mahasiswa berlomba-lomba bertanya agar namanya tercatat dalam catatan tambahan nilai. Serta dosen apresiasikan pada mahasiswa yang mau presentasi di awal karena berani tampil di awal untuk presentasi.

Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dari aspek psikologinya, dengan mengutarakan pentingnya seorang mencari ilmu

¹⁹¹ Ahmad Basri Syaiful Rahman, wawancara,(Bondowoso, 10 oktober 2020)

¹⁹² Mustain billah, wawancara, (Jember,11 oktober 2020)

untuk kebutuhan bekal hidupnya di dunia dan di akhirat dan menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah serta melibatkan Allah dan orang tua mahasiswa secara tidak langsung di gugah semangatnya untuk berbuat baik.

Kontrol belajar yang dilakukan Dosen PAI di Politeknik Negeri Jember selama pembelajaran daring via zoom yaitu dengan mengacu pada LMS karena tercover menu yang mengakses kehadiran mahasiswa dan semacamnya. Hal tersebut seperti diungkap oleh bapak Zainul Hakim, M.H.I mengatakan bahwa :

“Untuk mengontrol mahasiswa saya mengacu pada LMS karena sudah tercover absensi mahasiswa, mahasiswa itu dilihat mengikuti perkuliahan tidak atau sekedar membuka LMS. lalu dilihat dari kuis yang mahasiswa kerjakan setiap pertemuan pada tema berbeda, seperti itu cara mengontrol pembelajaran selama pandemi.”¹⁹³

Senada dengan bapak Dr. Mustain Billah, M.Pd.I menuturkan:

“Dengan cara mengontrol via kuis, sejauh mana mahasiswa menangkap pra kuliah yang telah diberikan dosen karena sudah di sampaikan materi misal nilainya jelek pasti mahasiswa tidak membaca karena kuis itu diberikan dari hasil dari materi yang di sampaikan.”¹⁹⁴

Dari penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa :

Untuk mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa dosen mengacu pada LMS. ada menu yang mengakses lalu absensi mahasiswa juga tercover di dalam LMS. Dosen mengontrol pembelajaran mahasiswa

¹⁹³ Zainul hakim, wawancara, (Jember, 12 oktober 2020)

¹⁹⁴ Mustain billah, wawancara, (Jember, 11 oktober 2020)

ketika masa daring via zoom dengan dilihat dari sisi kognitif mahasiswa bisa menjawab kuis yang diberikan dosen setiap pertemuan yang dilakukan setelah perkuliahan namun pemberian kuis tergantung kreasi dosen itu sendiri, sejauh mana mahasiswa menangkap pra kuliah yang telah diberikan dosen. Paling tidak mahasiswa tau dengan dilihat dari kuis misal nilainya jelek pasti mahasiswa tidak membaca karena kuis itu diberikan dari hasil materi yang di sampaikan.

4. Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Evaluasi adalah bagian integral atau bagian terpenting dalam pembelajaran. memberikan evaluasi diperlukan untuk mencapai tentang proses pembelajaran dan keberhasilan belajar mahasiswa. Tujuan dari evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa dapat memahami, memahami dan menguasai materi yang disajikan dalam mata kuliah. Serta dapat digunakan sebagai dasar atau referensi untuk mengklasifikasikan mahasiswa ke dalam beberapa standar atau tingkat prestasi belajar. Tujuan evaluasi bagi dosen yakni untuk memahami tingkat kesesuaian antara materi kuliah yang disampaikan melalui perkuliahan.¹⁹⁵

Pemberian nilainya pun tidak sedemikian mudah bukan dilihat dari segi tes tulis yang dilakukan pada UTS dan UAS melainkan juga dilihat dari presensi mahasiswa serta keaktifan mahasiswa di dalam pembelajaran, dilihat juga dari tugas-tugas lain yang di nilai penting oleh

¹⁹⁵ Oemar hamalik, *Manajemen belajar di Perguruan Tinggi : pendekatan sistem kredit semester (SKS)*, (Bandung : Sinar Baru, 1991). 148-149.

dosen. Di politeknik Negeri Jember mata kuliah umum PAI sangat menentukan arah mahasiswa untuk menempuh mata kuliah yang lain, kalau mahasiswa tidak lulus dapat nilai D, mahasiswa tidak boleh program mata kuliah lanjutan atau kewajibannya kecuali mahasiswa mengulang membuat semester pendek, namun setelah pandemi aturan semester pendek ditiadakan.

Hal tersebut seperti yang di ungkap oleh bapak Zainul Hakim,M.H.I memaparkan bahwa:

“Evaluasinya yaitu dengan UTS dan UAS, tugas, kuis, biasanya 4 komponen itu di samping kepribadian atau sikap mahasiswa juga menjadi bagian dari penilaian. Kuis dilaksanakan setiap selesai pembelajaran atas kesepakatan dosen. Masa daring sekarang di RPS saya mahasiswa tidak presentasi, tetapi tema sudah kita munculkan kemudian dari tema itu kita minta mahasiswa cari referensi di internet atau di buku. Ketika setelah UTS , UAS lebih banyak sharing dan diskusi walaupun mahasiswa tidak presentasi, mata kuliah PAI sangat menentukan arah mereka untuk menempuh mata kuliah yang lain.¹⁹⁶

Senada dengan apa yang dikatakan bapak Drs. Abdul Mujib,M.H.I menyatakan bahwa:

“Di samping nilai kognitifnya UTS dan UAS nilai tugas pembuatan makalah absensi kehadiran pertama, Saya yang paling menonjol evaluasinya dilihat dari kehadiran presensi mahasiswa. Syaratnya untuk mengikuti harus absen meskipun mahasiswa pintar kalau dia sering absen akan berpengaruh pada nilainya.Tugas kognitif UTS dan UAS, makalah dan praktek, Afektif dilihat sikap kehadiran di kelas.”¹⁹⁷

¹⁹⁶ Zainul Hakim, Wawancara, (Jember, 12 oktober 2020)

¹⁹⁷ Abdul Mujib, Wawancara, (Jember,27 oktober 2020)

Berbeda dengan apa yang di sampaikan oleh Ahmad Basri Syaiful

Rahman, M.H.I cara mengevaluasinya berbeda :

“Evaluasi yang saya gunakan yaitu UTS dan UAS sebagian kuis atas kesepakatan bersama dosen. UTS seperti UAS biasanya esai, esai bervariasi seputar tema yang ada pada setiap pertemuan termasuk juga menulis ayat Al-Qur’an. Beberapa dosen menggunakan kuis namun saya gunakan resume dan tutor sebaya. Saya termasuk salah satu dosen yang tidak menggunakan kuis jadi saya gunakan resume. Saya instruksikan kepada mahasiswa untuk membuat resume pada pertemuan ke 7, resume yang dikumpulkan pada setiap UTS resume dari pertemuan awal sampai ke 7, saya instruksikan kepada mahasiswa agar mengumpulkan resume kepada ketua kelas, dari hasil resume itu saya bisa tahu mana mahasiswa yang mengikuti dan memahami apa yang menjadi tema diskusi pada perkuliahan PAI. Resume mencakup presentasi dari tugas presentator, kemudian hal yang terkait diskusi dan tanggapan dosen semua itu dirangkum dalam pikiran masing-masing mahasiswa, artinya setiap mahasiswa itu tidak ada yang sama hasil resume nya, dan dari hasil resume mahasiswa saya dapat melihat sampai mana pemahaman mahasiswa tentang tema materi yang sudah disampaikan setiap pertemuan. Kalau tutor sebaya misal mahasiswa yang tidak baik cara membaca Al-Qur’annya saya instruksikan belajar kepada teman kelas yang bacaan Al-Qur’annya baik, sehingga lebih memaksimalkan peran mahasiswa.”¹⁹⁸

Dapat disimpulkan dari keterangan para informan di atas yaitu evaluasi dengan UTS dan UAS serta kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan dosen. Tugas, kuis, biasanya 4 komponen itu di samping kepribadian atau sikap mahasiswa juga menjadi bagian dari penilaian. Kuis dilaksanakan setiap selesai pembelajaran atas kesepakatan dosen. Masa daring sekarang mahasiswa presentasi sekarang sesuai RPS Ketika setelah UTS lebih banyak sharing dan diskusi walaupun mahasiswa tidak presentasi, UTS dan UAS nya biasa esai, esai bervariasi seputar tema yang

¹⁹⁸ Ahmad Basri Syaiful Rahman, wawancara, (Bondowoso, 10 oktober 2020)

ada pada setiap pertemuan, termasuk juga mahasiswa di tugaskan menulis ayat Al-Qur'an.

Di samping nilai kognitifnya dilihat dari UTS dan UAS nilai tugas pembuatan makalah. Afektif dilihat sikap presensi kehadiran. Absensi merupakan penilaian pertama, karena syaratnya untuk mengikuti perkuliahan harus mengisi daftar presensi kehadiran, meskipun mahasiswa pintar kalau sering absen akan berpengaruh pada nilai. MKU PAI sangat menentukan arah mereka untuk menempuh mata kuliah yang lain,

Ada salah satu dosen yang menggunakan variasi sendiri dalam melakukan evaluasi pada mahasiswa yaitu dengan menggunakan resume dan tutor sebaya. Resume diadakan pada pertemuan ke 7 ketika UTS. Resume mencakup presentasi dari tugas presentator, kemudian hal yang terkait diskusi dan tanggapan dosen semua itu dirangkum dalam pikiran masing-masing mahasiswa, artinya setiap mahasiswa itu tidak ada yang sama hasil resume nya, dan dari hasil resume mahasiswa dosen pengampu dapat melihat sampai mana pemahaman mahasiswa tentang tema materi yang sudah disampaikan setiap pertemuan.. Kalau tutor sebaya misal mahasiswa yang tidak baik cara membaca Al-Qur'annya saya instruksikan belajar kepada teman kelas yang bacaan al-qur'annya baik, sehingga lebih memaksimalkan peran mahasiswa.

Hasil wawancara tersebut selaras dengan observasi peneliti pada dokumentasi nilai akhir semester di Politeknik Negeri Jember bahwa mahasiswa mempunyai output bagus dalam melaksanakan perkuliahan

PAI di buktikan banyaknya mahasiswa nilai akhir semester dengan nilai A serta AB pada hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020¹⁹⁹. Karena sudah dijelaskan pada pasal 23 tentang nilai mata kuliah Nilai kelulusan untuk mata kuliah umum di politeknik negeri Jember paling rendah bernilai C, dan paling rendah bernilai D untuk mata kuliah yang lainnya.²⁰⁰

	UTS	UAS	Tugas	Rata2	Nilai
	85	91	83	86,3	
to	77	79	81	79,0	AB
	78	76	80	78,0	AB
ari	83	90	85	86,0	A
	89	85	83	85,7	A
bar	93	87	84	88,0	A
na	83	86	85	84,7	A
	84	91	87	87,3	A
vi	86	93	83	87,3	A
in	83	85	83	83,7	A
	79	80	78	79,0	AB
	83	83	86	84,0	A

Kana Farira Salsabila	86	85	81
Dova Auria Wandasari	81	83	85
Sinta Nuriyah Wulandari	95	92	87
Devi Dwi Indra Lestari	85	81	84
Viga Ensas Fit Sabillillah	85	83	82
Dian Buana Putra	77	80	78
Syaugi Sajim Amar	78	81	87
Iqbal Ikhlasul Amal	90	87	85
Aif Imashshoufi Nashihul Umam	75	73	77
Moh. Syaifudin	73	78	75
Muhammad Fadhil Nurhuda	83	85	82
Naufal Farros	84	80	84
Dillah Amalia Fiqyani	91	85	87
Henry Murdiful Ulya	79	75	77
Hilma Putra	79	75	77
Priska Arlinda Sabillah	83	81	85
Aldin Dandy Alkautsar	83	85	81

4.13 Dokumentasi hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020 mata kuliah PAI Politeknik negeri Jember

Dijelaskan juga pada pasal 26 pada evaluasi kenaikan tingkat dijelaskan Mahasiswa yang mendapatkan nilai D untuk mata kuliah umum, wajib mengulang pada semester berikutnya. Dijelaskan juga pada pasal 27 tentang ketentuan kelulusan Mahasiswa dinyatakan lulus akademik apabila telah menyelesaikan semua mata kuliah pada setiap semester sesuai

¹⁹⁹ Dokumentasi hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020 mata kuliah PAI Politeknik negeri Jember

²⁰⁰ Pedoman peraturan akademik politeknik negeri Jember no 9646/PL17/KR/2020,18

ketentuan, dengan syarat $IPK \geq 2,00$ dengan tanpa nilai D pada mata kuliah umum dan nilai E pada mata kuliah yang lainnya untuk jenjang diploma dan sarjana terapan.²⁰¹

Mahasiswa Politeknik Negeri Jember dinyatakan lulus akademik apabila telah menyelesaikan semua mata kuliah pada setiap semester sesuai ketentuan, dengan syarat sebagai berikut: (a). $IPK \geq 2,00$ dengan tanpa nilai D pada MKU dan nilai E pada mata kuliah yang lainnya untuk jenjang diploma dan sarjana terapan;²⁰² Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Politeknik Negeri Jember sangat menekankan sekali mata kuliah umum, terlebih mata kuliah umum PAI untuk syarat kelulusan mahasiswa untuk mendapatkan sebuah gelar dalam melaksanakan tugas akhir.

²⁰¹ Pedoman Peraturan Akademik Politeknik Negeri Jember No 9646/PL17/KR/2020,21

²⁰² Pedoman Peraturan Akademik Politeknik Negeri Jember No 9646/PL17/KR/2020,21

B. Temuan Penelitian

1. Situs Temuan Penelitian di Universitas Jember

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Bahan Ajar Materi Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember

Universitas Jember mengadakan kuliah bersama pada tahun 2011, sebelum tahun 2011 tidak ada kuliah bersama yang ada hanyalah dosen PAI datang ke fakultas-fakultas. Sejak tahun 2011 diadakan studi banding ke UGM dan juga ke UI, hasilnya selesai studi banding diadakan kuliah bersama. Setiap tahun ajaran baru aktif selalu ada penyegaran atas dasar koordinasi LP3M untuk membahas tentang bahan ajar.

Sebelumnya materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember berorientasi ibadah, misalkan ibadah *mahdoh*, keimanan, ketaqwaan, aqidah, intinya berorientasi akhirat, sejak tahun 2016 berubah kurikulum mata kuliah umum PAI di Universitas Jember menjadi materi yang menyentuh persoalan masa kini, jadilah seperti sekarang ini, ada tema demokrasi dalam Islam ada teologi kebangsaan, ada kerukunan antar umat beragama dan lainnya, serta ada penambahan pendidikan anti korupsi pada tahun 2018 atas dasar hasil training dari KPK di Surabaya yang menjadi salah satu tema dalam mata kuliah umum pendidikan anti korupsi masuk pada pertemuan ke 13, 14, 15 pertemuan ke 16 UAS.

Strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember terbagi dalam 4S : *selection, squenchinng, synthesizing, dan summary*.

Pertama, sebelum mengorganisasi bahan ajar materi PAI tim dosen koordinator terlebih dahulu dengan ketua korpus P3KIK bahan ajar yang sudah di buat sudah ada di sister. Untuk pemilihan bahan ajar materi mata kuliah umum PAI di Universitas Jember melalui tim, Prosesnya dari institusi mengacu pada apa yang telah di tentukan oleh kemenristekdikti turun ke LP3M lalu kepada korpus P3KIK (Koordinator Pusat Pengembangan Karakter dan Ideologi Kebangsaan) terlebih koordinator terlebih dahulu dengan ketua korpus P3KIK lalu disampaikan kepada kordinator dosen PAI serta dosen pengajar mata kuliah umum PAI yang ada di Universitas Jember ,yang terhubung dengan Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Se-Indonesia (ADPISI).

Ada organisasi khusus untuk sharing point-point inti dari kemneristekdikti, tidak menuntut kemungkinan muatan-muatan lokal di perguruan tinggi umum tetap dimasukkan dan nilai pokoknya mengacu pada apa yang telah di tentukan oleh Kemenristekdikti seperti masalah ideologi, kebangsaan , kenegaraan intinya materi kebangsaan dalam perpektif agama, selebihnya itu lebih kepada pada muatan lokal dari pemahaman pengertian dari agama itu sendiri dan kondisi dari masing-masing Perguruan Tinggi itu sendiri hampir sama untuk menyatukan visi misi dalam materi PAI.

Korpus LP3M P3KI mengkoordinasi pada semua dosen PAI sebelum tahun ajaran baru rapat untuk membahas bahan ajar, menyampaikan amanat Institusi pada dosen PAI untuk membentuk mahasiswa yang *“nasionalis religius dan religius nasionalis”*. yang terkait dengan pengembangan pembelajaran dosen PAI berkoordinasi rapat di awal pertemuan dan di akhir semester serta membahas metode teknis di akhir semester dan di akhir ada evaluasi.

Setelah itu dibagi job disc di beri pada semua dosen PAI untuk membuat bahan ajar diberi waktu 2 -3 bulan dikumpulkan sesuai RPS yang ada di Universitas Jember. Bahan ajar ppt yang disediakan dibuat seragam dan tergantung improvisasi dosen, perangkat pembelajarannya seragam, untuk membuat power point text, yang terdiri dari 12 tema dalam 16 pertemuan di tambah dengan pendidikan anti korupsi.

Dilakukan penyesuaian sesuai capaian pembelajaran yang ada di institusi. Dosen-dosen PAI merumuskan capaian pembelajaran yang ada di bahan ajar di setiap komponennya sesuai dengan yang ada di jurusan kaitannya materi yang disampaikan sebagai bahan ajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah umum karena kuliah bersama mahasiswa yang mengikuti berasal dari prodi yang jurusan berbeda.

Kedua, Sementara Pengurutan tema bahan ajar materi pembelajar mata kuliah umum PAI di Universitas Jember disesuaikan dengan acuan pada SK DIKTI 2006. Kemudian disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ada di RPS, pertamanya diambil dari sebuah tema

besar terlebih dahulu baru ke dalam ranah aplikatif, intinya mengambil dari poin pertama yang penting yang harus diutamakan untuk disampaikan kepada mahasiswa. karena sifatnya kuliah bersama dan bersifat umum tidak spesifik karena bahan sudah termasuk tercakup dalam semua jurusan. Jika ada sedikit berubah tergantung improvisasi dosen yang mengembangkan dalam pembelajaran di kelas.

Ketiga, Penetapan bahan ajar materi mata kuliah umum PAI di Universitas Jember berdasarkan SK DIKTI tahun 2006 serta berdasarkan musyawarah dari dosen yang bersifat umum tidak spesifik yang sudah mencakup semua jurusan. Materi yang ada di PAI semuanya cerminan dari capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran yang diturunkan dulu selama 16 kali tatap muka, materi pembelajaran selalu di upgrade dengan problematika kehidupan sebagai seorang muslim sebagai seorang warga negara. Institusi mengamanatkan bagaimana membentuk mahasiswa yang nasionalis religius dan religius nasionalis oleh karena itu dibentuk materi namanya teologi kebangsaan.

Ke empat, Untuk peringkasan kontekstualisasi tema pembelajaran, tema tersebut sudah ada berdasarkan SK DIKTI tahun 2006 dan tambahan pendidikan anti korupsi dari usulan KPK, dosen menjelaskan tema sesuai urutan pembelajaran yang ada di SK DIKTI kemudian mengkonstekstualitaskannya sesuai dengan tema yang dibahas saat pembelajaran dengan realita yang terjadi di Indonesia serta yang ada di

kehidupan sehari-hari, untuk menstimulus hal tersebut ada variasi tersendiri dari masing-masing dosen yang bersangkutan.

Contoh salah satu dosen membagikan artikel di MMP mahasiswa mereview lalu mencari relevansi dengan kejadian aktual mahasiswa mengkomparasikan dengan apa yang terjadi. Serta memberi penugasan mengkontekstualisasikan jurusannya dengan PAI yang ada di Al-Qu'an sehingga mahasiswa dapat memahami serta dapat mengkomparasikan ayat PAI di jurusannya dengan jurusan lain, kemudian mahasiswa mempunyai sebuah produk yakni ayat sains dalam Al-Quran yang berbeda jurusan dan yang ada di dalam jurusan. Ada juga dengan memanfaatkan video dari youtube atau dosen menginstruksikan mahasiswa membuat video yang di dalamnya terkandung materi-materi atau muatan tema mata kuliah umum PAI.

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember

Universitas Jember pembelajarannya menggunakan MMP yang sudah terintegrasi dengan sistem Universitas Jember, masa daring pembelajarannya dari rumah melalui kelas online via zoom yang terintegrasi dengan sistem Universitas Jember. Di e-learning fasilitas sudah tercakup presensi, e-learning, blok, pengaduan SFL, telegram, notulen, dan lainnya.

Perkuliaannya ada 2 SKS dalam 100 menit dan mahasiswa yang menempuh mata kuliah umum PAI di bagi menjadi 2 yaitu dari golongan saintek pada semester ganjil dan soshum pada semester genap. Dosen menjelaskan pembelajaran via zoom dengan menggunakan metode ceramah, kemudian di beri *feed back* di tengah penjelasan materi agar mahasiswa antusias serta dosen untuk mengetahui mahasiswa masih mengikuti perkuliahan atau tidak ketika mereka off camera, ketika akhir pembelajaran dilakukan kuis.

Dosen banyak (TCL) *Teacher Center Learning* , sekitar 60 :40. karena pemakluman kepada mahasiswa yang telat masuk zoom yang sebelumnya sudah mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada dosen pengampu MKU PAI bagaimana komunikasi nya jauh dari sinyal karena mahasiswa berada dalam lingkungan tempat tinggal yang berbeda.

Media yang di gunakan selama pembelajaran daring di Universitas Jember yaitu media *Synchronus* (virtual zoom meeting) dan *Asynchronus* melalui MMP Universitas Jember yang sudah terintegrasi dengan sistem Universitas Jember , zoom meeting yang sudah terintegrasi dengan sistem Universitas Jember , grup whatsapp, telegram, bahan ajar , situs terpercaya, youtube sesuai arahan dosen,serta aplikasi facebook untuk melakukan live pembelajaran daring MKU PAI agar memudahkan mahasiswa jika sulitnya jaringan di tempat tinggal dalam lingkungan mereka karena kan facebook itu sangat familiar dan juga setiap mahasiswa pasti punya akun fb.

Kampus memberikan kebebasan kepada dosen untuk menginstruksikan mahasiswanya membuat tugas makalah saat pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

Salah satu dosen menggunakan variasi mengajar melakukan diskusi interaktif dalam 1 pertemuan diskusi kelompok model tanya jawab. Untuk presentasi kondisional tergantung kondisi misal dalam 1 pertemuan itu isinya dialog interaktif ketika mahasiswa bertanya dosen beri feed back. Pembelajarannya di lakukan selama 100 menit 2 SKS, 60 menit mahasiswa dan 40 menit dosen.

Pada Pertemuan ke dua, salah satu dosen PAI ada yang menginstruksikan kepada mahasiswa untuk membaca Al-Qr'an untuk mengenal latar belakang agama mahasiswa. pembagian kelompok pada masa pembelajaran daring via zoom dosen pada pertemuan pertama memilih koordinator kelas yang lokasinya dekat dengan dosen pengampu untuk memudahkan berkomunikasi, dosen membagi kelompok, menginstruksikan pada semua mahasiswa makalah dan PPT terkumpulkan pada pertemuan ke tiga dalam bentuk soft file.

Ketika diskusi dilakukan notulensi antara pertanyaan dan jawaban dari hasil diskusi. Pada saat diskusi pembelajaran kelas ada salah satu dosen yang menginstruksikan agar mahasiswa wajib bertanya, jika kelompok 1 presentasi maka kelompok 3 wajib bertanya, dan yang lain boleh bertanya bahkan harus bertanya tujuannya agar forum itu hidup.

Tetapi itu tergantung kreasi masing-masing setiap kebijakan dosen dalam melakukan pembelajaran.

Ketika masa pembelajaran luring di lakukan outing class setiap minggu ke pesantren di daerah Jember dengan penndampingan dosen pengampu mata kuliah umum PAI. Salah satu dosen menugaskan mahasiswa pada waktu idul fitri bulan lalu untuk merefleksikan zakat, Media yang di gunakan saat luring selain pembelajaran di kelas yaitu masjid untuk dilakukan praktek sholat.

Di masa pandemi covid-19 pembelajaran daring via zoom menggunakan rujukannya buku ajar, metode ceramah ada pembahasan ada presentasi ada diskusi. Di kelas dosen yang presentasi , ada virtual 8 kali zoom dari Dosen, Dosen memberi tugas kepada mahasiswa untuk menggarap jurnal temanya tentang PAI, mahasiswa tidak di berikan tugas untuk presentasi karena ada beberapa alasan pertama sering kali kendala teknis gangguan jaringan bagi mahasiswa yang pelosok itu sangat kesulitan untuk meberikan presentasi secara langsung sehingga dosen handle untuk mengganti tugas presentasi dengan memberi kuis di akhir pembelajaran .

Ketika mengajar offline dosen biasanya berbagi waktu selama 100 menit, 60 mahasiswa 40 menit dosen untuk penguatan dan evaluasi, ada juga dosen masih memberikan presentasi pada mahasiswa namun variatif tidak selalu mahahsisiwa presentasi karena disesuaikan dengan tingkat kesulitan serta menggunakan media mengkombinasikan antara media

audio visual pemanfaatan jaringan, karena tidak setiap kelas perlakukannya sama, beda dengan universitas yang basisnya adalah agama seperti STAI, IAIN, UIN.

Karena mahasiswa Universitas Jember heterogen ada yang pengetahuan agamanya level medium, ada yang tidak bisa sama sekali, bagaimana cara memilah-milahnya kesulitan , oleh karenanya setiap kelas memiliki perlakuan yang berbeda-beda.

Interaksi mahasiswa terjadi diantaranya ketika dosen memberikan peluang kepada mahasiswa pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa disela-sela menyampaikan materi ketika daring via zoom , ataupun sebaliknya ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan secara antusias yang serasa belum dipahami saat akhir perkuliahan dan tidak membatasi mahasiswa bertanya.

Interaksi antara mahasiswa dengan pembelajaran dalam bentuk mahasiswa itu aktif mengikuti pembelajaran, memperhatikan dosen menjelaskan materi sesuai pengamatan peneliti mahasiswa mencatat apa yang disampaikan oleh dosen.

Untuk melihat interaksi mahasiswa saat pembelajaran daring via zoom meeting dosen selalu memberi *feed back* dengan mengacak nama mahasiswa begitu di panggil mereka ada yang tidak respon kadang ada yang respon itu tidak menutup kemungkinan karena jaringan atau yang lain tergantung lingkungan. Mahasiswa ada yang tinggal di pedesaan di masa pandem ini mereka terkendala sinyal. Walaupun juga tidak sedikit

mahasiswa saya yang keluar rumah hanya untuk mencari jaringan untuk ikut perkuliahan.

Bentuk belajar mengajar adalah komponen yang mengarah apakah siswa belajar dengan kelompok besar atau kelompok kecil, perseorangan atau mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran offline pada bulan februari lalu serta daring pada bulan oktober via zoom meeting di Universitas Jember.

Bentuk belajar di Universitas Jember dilakukan dengan kelompok besar, kelompok kecil dan belajar perseorangan atau mandiri. Dalam kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI, pembelajaran kelompok besar dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah mahasiswa mencapai 40 orang baik offline maupun online. Bentuk kelompok kecil ketika dosen membagi tema-tema kelompok makalah dalam bentuk kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang untuk melakukan tugas diskusi dan presentasi. Bentuk individu ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa untuk membuat laporan studi seperti paper, resume atau membuat video untuk tugas peaktek membaca Al-Qur'an dan yang lainnya.

Hal ini tentu dapat dipahami bahwa strategi penyampaian pembelajaran pada mata kuliah umum PAI tentu saja sangat bergantung pada kondisi mahasiswa dan juga karakteristik materi, karakteristik mahasiswa dan media. Selain itu juga paling penting adalah bagaimana

cara khas dosen dalam menyampaikan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menangkap pesan pembelajaran dengan baik.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember

Peran seorang pendidik baik guru maupun dosen itu ketika akan memulai suatu pembelajaran bukan semata-mata menyampaikan pembelajaran, akan tetapi bagaimana materi itu dapat dipahami mahasiswa serta pembelajaran itu dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. dengan mengemukakan manfaat, kemudahan yang didapat oleh ssetiap orang yang berusaha mengikuti proses belajar.

Untuk mengetahui motivasi mahasiswa ketika pembelajaran daring via zoom meeting dapat dilihat dari antusias atau tidak yang dibuktikan dengan mahasiswa meng on camera zoom meeting nya terkadang juga dilihat dari antusiasnya mahasiswa yang bertanya di sesi akhir perkuliahan. Dalam pembelajaran PAI tidak sulit untuk mengelola motivasi karena materinya secara tidsk lamgsung sudah terkandung motivasi. Pada saat melaksanakan perkuliahan pasti ada selingan bagaimana dosen bercerita tentang wilayah-wilayah ideal.

Dalam situasi pandemi Covid-19 sekarang dosen memberikan semangat kepada mahasiswa di masa perkuliahan daring karena masalah interaksi kendalanya terbatas interaksi langsung misal kendala referensi, dosen tetap memberikan motivasi kepada mahasiswa melalui grup

whatshapp dengan mereka diskusi dalam grup whatshapp. Ketika pertemuan pertama pada kontrak kuliah salah satu dosen untuk memberi motivasi di awal dosen menyampaikan pentingnya *litaarafu* (perkenalan) yang dikontekstualkan dengan ayat Al-Qur'an, sering kali menyesuaikan dengan background keilmuan mahasiswa karena mereka berasal dari heterogenitas prodi dan jurusan. Serta menjelaskan pentingnya seorang mencari ilmu untuk kebutuhan bekal hidupnya di dunia dan di akhirat dan menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah karena kan tugas utama pedidik itu tidak hanya mengajar saja akan tetapi juga memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswa, untuk menghargai ilmu tersebut dalam pembelajaran dosen dan mahasiswa biasanya membuat kesepakatan untuk tidak memainkan handphone.

Salah satu kreasi dosen pada kontrak perkuliahan memberikan overview berupa tabel berkaitan kehidupan pribadi mahasiswa yang wajib diisi, memberikan motivasi mencertakan kehidupan pribadi dosen yang layak untuk di jadikan inspirasi oleh mahasiswa. terkadang memberikan motivasi tentang sejarah nenek moyang, kehidupan Rasulullah, dan tokoh lainnya sesuai tema pembelajaran misal teologi kebangsaan yang dikontekstualkan pada ayat Al-Quran.

Terkadang ada mahasiswa termotivasi karena materi di kelas sehingga mereka bertanya via sisi grup whatshaap. Terkadang dosen memberikan motivasi via sisi grup whatshapp mau pun telegram dengan

stiker - stiker motivasi mahasiswa atau sharing artikel yang lain yang membuat mahasiswa termotivasi.

Untuk mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa dosen mengacu pada sistem karena di sistem sudah tercover mahasiswa, ada menu yang mengakses apakah mahasiswa itu mengikuti perkuliahan atau sekedar membuka sistem.

Dosen mengontrol pembelajaran mahasiswa ketika masa daring via zoom dengan dilihat dari sisi kognitif mahasiswa bisa menjawab kuis yang diberikan dosen setiap pertemuan yang dilakukan setelah perkuliahan namun pemberian kuis tergantung kreasi dosen itu sendiri, sejauh mana mahasiswa menangkap pra kuliah yang telah diberikan dosen karena materi yang ada di MMP sudah disampaikan pada mahasiswa. Paling tidak mahasiswa tau dengan dilihat dari kuis misal nilainya jelek pasti mahasiswa tidak membaca karena kuis itu diberikan dari hasil materi yang disampaikan.

Variasi keberagaman dosen mengontrol pembelajaran mahasiswa juga dilihat dari sisi kognitif mengerjakan UTS dan UAS presentasi dan diskusi di kelas, dari segi afektif dilihat dari pelaksanaan zoom ketika mahasiswa pasif dosen memanggil mahasiswa secara acak terutama mahasiswa off camera pada perkuliahan daring via zoom. Kontrol pembelajaran sisi psikomotor dosen memberikan suatu gambaran kasus kepada mahasiswa kemudian mahasiswa menanggapi selain juga bisa

menyetor tugas hafalan mahasiswa dianggap telah melaksanakan kandungan materi PAI.

Ketika mengontrol sisi pembelajaran di luar kelas saat luring dosen mengontrol mahasiswa via teman sekelas bagaimana mahasiswa tersebut, misalnya mahasiswa yang awal perkuliahan tidak memakai jilbab di kelas lalu akhirnya karena stimulus pembelajaran yang diberikan dosen pada pembelajaran PAI mahasiswa tersebut memakai jilbab pada perkuliahan PAI dan dilakukan tidak hanya di perkuliahan mata kuliah umum PAI, ternyata diterapkan juga pada pembelajaran kelas lainnya.

4. Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember

Evaluasi pembelajaran PAI di perguruan tinggi dilakukan per mata kuliah yang merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa, kelulusan di sini merupakan kelulusan bahwa mahasiswa sudah menempuh mata kuliah tersebut. Evaluasi yang dilakukan yaitu sejauh mana tingkat penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran yang telah ditentukan masing-masing institusi. Pemberian nilainya pun tidak sedemikian mudah bukan dilihat dari segi tes tulis yang dilakukan pada UTS dan UAS melainkan juga dilihat dari presensi mahasiswa serta keaktifan mahasiswa di dalam pembelajaran, dilihat juga dari tugas-tugas lain yang di nilai penting oleh dosen. Dosen yang lain pasti ada cara lain melakukan evaluasi berbeda terhadap mahasiswanya, dan itu juga menjadi bagian kewenangan terhadap masing-masing dosen.

Evaluasi dengan UTS dan UAS, kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan dosen. Dosen ada seni tersendiri dalam melakukan evaluasi di kelas yaitu menggunakan kuis pertema pembelajaran yang sedang berlangsung kuis analisis lisan bukan esai. Di pertengahan pembelajaran dosen membagikan kuis secara lisan mahasiswa yang menjawab dicatat namanya, dilakukan berulang saat pertemuan, tidak diperbolehkan bagi mahasiswa yang sudah menjawab kuis secara lisan dari dosen agar mahasiswa yang lain mendapatkan giliran untuk menjawab kuis secara analisis lisan. Namun, mahasiswa yang tidak menjawab kuis sama sekali dianggap tidak aktif.

Dapat disimpulkan dari keterangan para informan di atas yaitu evaluasi dengan UTS UAS dan kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan dosen. Ada juga sebagian variasi dosen dengan mengevaluasi proses tidak hanya UTS UAS, masa pembelajaran daring Memberi UTS UAS bentuknya esai di sistem. Kehadiran mahasiswa dapat dilihat dari MMP yang terintegrasi dengan sistem Universitas Jember misal mereka masuk terlambat atau keluar terlebih dahulu dari kelas zoom. Sebelum masa daring ada variasi dosen membuat progres report untuk ranah dosen pengampu dan mahasiswa saja. Ketika UAS diadakan setor hafalan ayat al-qur'an, memberikan kuis yang tidak di MMP.

Ada juga variasi kuis yang dilakukan salah satu dosen lain yaitu dengan memberikan kuis sesuai tema via whatsapp group 1-2 soal esai, dilakukan BTQ dan menulis ayat Al-Qur'an nya di tulis setiap individu

mahasiswa di kirim via whatsapp dosen dengan format foto. Penggabungan evaluasi 3 unsur aspek kognitif, Afektif, Psikomotorik masing-masing dosen tidak sama, ada pendapat dari salah satu dosen bahwa evaluasi Kognitif dilihat sejauh mana mahasiswa menjawab pertanyaan di kuis, UTS , UAS. Evaluasi afektif dilihat dari akhlak, karakter, tepat waktu, emosionalnya ketika berbicara di zoom, mengerti sholat sadar kewajiban sholat, psikomotorik dilihat dari sikapnya , mahasiswa bisa apa tidak hafalan, menangkap kah dari materi yang telah disampaikan oleh dosen, mengamalkan sholat dalam kehidupan sehari-hari. Itu sesuai dengan capaian pembelajaran yang di harapkan di mata kuliah umum PAI. Terkadang dosen sudah menggabungkannya evaluasi ke tiga ranah tersebut dengan evaluasi UTS dan UAS dari pembelajaran daring tersebut.

2. Situs Temuan Penelitian di Politeknik Negeri Jember

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Bahan Ajar Materi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Standar kurikulum PAI di universitas Jember sudah mengacu pada Dirjen Dikti no. 43/DIKTI /KEP/2006 dan menggunakan kurikulum KKNI. sementara di Politeknik Negeri Jember menggunakan acuan kurikulum PAI untuk PTU yang pelaksanaannya sudah diberi oleh Dirjen Dikti no. 43/DIKTI /KEP/2006 atau 38/dikti/KEP/2002. Namun kenyataannya bila dilihat dari RPS Politeknik Negeri Jember belum termasuk Dirjen Dikti no. 43/DIKTI /KEP/2006 atau 38/dikti/KEP/2002 karena sudah di lihat adanya tema yang masih mencakup aspek ibadah.

Pada RPS nya di politeknik negeri Jember belum mengacu pada KKNI. Sudah di buktikan pada RPS yang terlampir dilampiran.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang

telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9.²⁰³

Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.²⁰⁴

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan

²⁰³ Aris Junaidi dkk, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020).2

²⁰⁴ Ibid.2

pada deskriptor KKNi dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari learning outcomes), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Di vokasi untuk kelas mata kuliah umum jumlahnya di atur di masing-masing perguruan tinggi. Politeknik Negeri Jember pembelajarannya sudah terintegrasi dengan LMS (Learning Managemen Sistem). Mata kuliah umum di Politeknik Negeri Jember yang menangani adalah langsung Subag Akademik, mulai dari mengkomunikasikan penugasan kemudian kolektif RPS kemudian informasi-informasi monitoring kehadiran dan sampai penagihan soal ujian maupun nilai dikoordinasikan oleh Sub Bagian Akademik. Bagian nya di perencanaan akademik dan kemahasiswaan Kabagnya purna tugas sekarang di tangani oleh Kasub Akademik. Mengkoordinasikan mata kuliah umum di bagian Subag Akademik bukan jurusan, jurusan hanya memploting dan mengkoordinasikan mata kuliah-mata kuliah dan kompetensi keahlian atau mata kuliah sesuai prodi. Dosen nya dosen tidak tetap (dosen luar biasa) berasal dari kemenag yang sudah S2 dan dimbil dari dosen IAIN Jember.

Strategi pengorganisasian bahan ajar materi pendidikan agama Islam di Politeknik Negeri Jember terbagi dalam 4S, *selction, squenchinng, synthesizing, dan summary*.

Pertama, untuk mengorganisasi bahan ajar materi Mata Kuliah umum di Politeknik Negeri Jember melalui tim, Prosesnya dari institusi mengacu pada apa yang telah di tentukan oleh kemenristekdikti turun ke subag akademik, mulai dari mengkomunikasikan penugasan kemudian kolektif RPS di samapaikan kepada koordinator dosen PAI , setelah itu koordinator dosen PAI membagikan job disk kepada dosen PAI untuk di buat silabus. Strategi bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember di buat standart isi bahan ajarnya tidak menyimpang dari materi yang sudah ditentukan dirjen dikti Sesuai SK UU DIRJEN DIKTI no. 43/dikti/KEP/2006. Namun dalam tema pembelajarannya ada yang masih mencakup SK Dikti 2000.

70 persen materi agama aplikatif pada prinsipnya mengacu pada kurikulum kemenristekdikti perguruan tinggi umum juga memperhatikan aspek yang ada. sehingga titik tekan materinya terlebih dahulu titik tekannya pada titik aplikatif agama (aqidah, syariah, akhlak), aqidah menyangkut keimanan, syariah fiqih, akhlak hubungan kepada Allah, bertasawuf. Pengembangannya di samping materi konten pada materi serta harus mengikuti perkembangan masa kini karena penguatan dasar tentang pemahaman agama penting.

RPS dosen kerjakan bersama, walaupun nanti dalam aplikasinya dosen berikan kebebasan membuat pilihan materi yang di kehendaki sendiri oleh dosen karna dosen sering kali dalam materi diskusi diselaraskan dengan prodinya. Ada yang berbeda setiap dosen misalnya di RPS di sepakati 7 tatap muka bersama dipandu oleh dosen yang menyampaikan materi, namun juga ada dosen pertemuan ke 3 sudah presentasi.

Kedua, Sementara Pengurutan tema bahan ajar mata kuliah PAI di Politeknik Negeri Jember mengacu pada SK DIKTI, pertamanya diambil dari sebuah tema besar terlebih dahulu baru ke dalam ranah aplikatif, intinya mengambil dari poin pertama yang penting yang harus diutamakan untuk disampaikan kepada mahasiswa namun kita diberi kesempatan berkreasi mengembangkan bahan ajar yang telah dikembangkan.

Pengurutan bahan ajar MKU PAI di Politeknik Negeri Jember mengacu pada SK DIKTI Pengurutannya melalui tim dosen PAI menyusun RPS bersama. Meskipun RPS yang di gunakan selama 1 semester sama, namun ada kebebasan dosen uuntuk mengembangkan dan melakukan kreasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di jurusan masing-masing.

Ketiga, Penetapan bahan ajar materi MKU PAI di Politeknik Negeri Jember berdasarkan SK DIKTI tahun 2006. di forum dosen agama rapat serta diskusi membuat bahan ajar bersama kemudian ada masukan atau

tambahan dari yang lain di rancangbersama, poinnya sama pembelajarannya beda tiap dosen. Tentu setiap Dosen mempunyai karakter, langkah beda, menyesuaikan dengan kondisi mahasiswanya ketika pembelajaran materi pengembangan menyesuaikan.

Ke empat, Untuk peringkasan kontekstualisasi tema pembelajaran, tema tersebut sudah ada berdasarkan SK DIKTI. kuliah umum jadi kuliah umum harus sesuai dengan materi yang ada di silabus, Tema yang di berikan tema-tema umum tapi fundamental, karena pendidikan agama 1 semester untuk mengaitkan dosen tergantung pola pikir yang berkembang di kampus serta disampaikan point penting terlebih dahulu serta disesuaikan dengan kebutuhan prodi, misal tema tentang SDM bergaya masyarakat SDM kemudian bagaimana mahasiswa menghidupkan Islam dalam syiar masjid mahasiswa di tengah masyarakat dalam rangka tema menghidupkan syiar masjid dosen eksplorasi, dosen diamanati menghidupkan kampus, kampus punya forum kajian di luar mata kuliah, mahasiswa perlu di stimulus untuk ikut kajian.

Dari pemaparan di atas serta analisis dari bahan ajar yang ada di Politeknik Negeri Jember dapat di ambil kesimpulan bahwa untuk membuat RPS dosen PAI dan koordinator PAI melakukan rapat untuk pembuatan RPS dan silabus, lalu bahan ajar yang digunakan dosen kembangkan sendiri, dosen PAI di Politeknik Negeri Jember tidak membuat buku ajar, buku ajar sudah disediakan oleh kampus acuannya

dari Departemen Agama tahun 2006 namun tidak menuntut kemungkinan temanya sama dengan tema pada SK dikti 2006.

Dosen berkreasi bersama mahasiswa, materinya tidak keluar dari tema yang sudah ada dalam RPS yang sudah disepakati bersama oleh dosen PAI.

Jadi di Politeknik Negeri Jember bahan ajaranya buku PAI untuk perguruan tinggi umum yang cetakan dari Depag tahun 2006 yang sudah disediakan oleh kampus untuk bahan ajar mata kuliahnya dosen mengembangkan sendiri bahan ajarnya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa namun tetap mengacu pada silabus yang ada. Dengan adanya kebebasan dosen membuat bahan ajar tersebut terdapat perbedaan sesuai kompetensi dosen tersebut, serta kreatifitas dari dosen menjadi bagian yang integral ketika dosen PAI mengembangkan bahan ajar yang relevan dengan tema yang sudah di buat dalam RPS yang telah disepakati tim dosen PAI.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Bahwa Politeknik Negeri Jember media pembelajarannya menggunakan zoom yang sudah terintegrasi dengan LMS.pada waktu pembelajaran luring sudah d siapkan oleh UPK lengkap dosen tinggal menyiapkan materi. papan tulis, kreativitas dosen membuat kelompok kecil, dalam sistem penilaian ada kuis, masa daring ini difasilitasi link untuk zoom, komunikasi dengan mahasiswa harus zoom setiap pertemuan juga mempertimbangkan kondisi sinyal mahasiswa paketan

mahasiswa, absensi mahasiswa sudah ada di LMS. selain zoom aplikasi lain youtube, grup whatsapp tetap sebagai grup.

Interaksi mahasiswa terjadi diantaranya ketika dosen memberikan peluang kepada mahasiswa pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa disela-sela menyampaikan materi ketika daring via zoom, ataupun sebaliknya ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan secara antusias yang serasa belum dipahami saat akhir perkuliahan dan tidak membatasi mahasiswa bertanya. Interaksi antara mahasiswa dengan pembelajaran dalam bentuk mahasiswa itu aktif mengikuti pembelajaran, memperhatikan dosen menjelaskan materi dan mahasiswa mencatat apa yang disampaikan oleh dosen.

untuk melihat interaksi mahasiswa saat pembelajaran daring via zoom meeting dosen selalu memberi *feed back* dengan mengacak nama mahasiswa begitu di panggil mereka ada yang tidak respon kadang ada yang respon itu tidak menutup kemungkinan mungkin karena jaringan atau yang lain tergantung lingkungan.

Bentuk belajar yang dilaksanakan di kelas rata-rata di Politeknik Negeri Jember kelasnya kelas besar. Bentuk belajar mengajar adalah komponen yang mengarah apakah siswa belajar dengan kelompok besar atau kelompok kecil, perseorangan atau mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pembelajaran offline pada bulan februari lalu serta daring pada bulan oktober via zoom meeting di

Politeknik Negeri Jember bentuk belajar dilakukan dengan kelompok besar , kelompok kecil dan belajar perseorangan atau mandiri.

Dalam kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI, pembelajaran kelompok besar dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah mahasiswa mencapai 80 orang baik offline maupun online. Ketika masa daring ada yang mencapai 120 mahasiswa dalam pembelajarana PAI. Itu semua tergantung jumlah prodi yang masuk dalam kelas pembelajaran PAI. Karena di Politeknik Negeri Jember pembelajarannya satu kelas itu di isi oelh satu prodi.

Bentuk kelompok kecil ketika dosen membagi tema-tema kelompok makalah dalam bentuk kelompok kecil terdiri dari 6-8 orang tergantung kelas besar yang di ampu untuk melakukan tugas diskusi dan presentasi. Bentuk individu ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa untuk membuat laporan studi seperti paper, resume atau membuat video untuk tugas praktek membaca Al-Qur'an dan yang lainnya.

Hal ini tentu dapat dipahami bahwa strategi penyampaian dalam pembelajaran tentu saja sangat bergantung pada kondisi mahasiswa dan juga karakteristik materi, karakteristik mahasiswa dan media.. Selain itu juga ynag paling penting adalah bagaimana cara khas dosen dalam menyampaikan pembelajaran.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Untuk memotivasi mahasiswa dosen memberikan nilai tambah bagi mahasiswa yang aktif di kelas terutama menyangga temannya atau memberi tanggapan sesuai referensi. Jadi nilai itu bukan hanya pada UTS dan UAS akan tetapi keaktifan kelas, dosen wajibkan mahasiswa bertanya dan mahasiswa berlomba-lomba bertanya agar namanya tercatat dalam catatan tambahan nilai. Serta dosen apresiasikan pada mahasiswa yang mau presentasi di awal karena berani tampil di awal untuk presentasi.

Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dari aspek psikologinya, dengan mengutarakan pentingnya seorang mencari ilmu untuk kebutuhan bekal hidupnya di dunia dan di akhirat dan menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah serta melibatkan Allah dan orang tua mahasiswa secara tidak langsung di gugah semangatnya untuk berbuat baik.

Untuk mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa dosen mengacu pada LMS. ada menu yang mengakses lalu absensi mahasiswa juga tercover di dalam LMS. Dosen mengontrol pembelajaran mahasiswa ketika masa daring via zoom dengan dilihat dari sisi kognitif mahasiswa bisa menjawab kuis yang diberikan dosen setiap pertemuan yang dilakukan setelah perkuliahan namun pemberia kuis tergantung kreasi dosen itu sendiri, sejauh mana mahasiswa menangkap pra kuliah yang

telah diberikan dosen. Paling tidak mahasiswa tahu dengan dilihat dari kuis misal nilainya jelek pasti mahasiswa tidak membaca karena kuis itu diberikan dari hasil materi yang di sampaikan.

d. Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Politeknik Negeri Jember

Evaluasi adalah bagian integral atau bagian terpenting dalam pembelajaran. Memberikan evaluasi diperlukan untuk mencapai tentang proses pembelajaran dan keberhasilan belajar mahasiswa. Tujuan dari evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa dapat memahami, memahami dan menguasai materi yang disajikan dalam mata kuliah. Serta dapat digunakan sebagai dasar atau referensi untuk mengklasifikasikan mahasiswa ke dalam beberapa standar atau tingkat prestasi belajar. Tujuan evaluasi bagi dosen yakni untuk memahami tingkat kesesuaian antara materi kuliah yang disampaikan melalui perkuliahan.²⁰⁵

Pemberian nilainya pun tidak sedemikian mudah bukan dilihat dari segi tes tulis yang dilakukan pada UAS dan UTS melainkan juga dilihat dari presensi mahasiswa serta keaktifan mahasiswa di dalam pembelajaran, dilihat juga dari tugas-tugas lain yang di nilai penting oleh dosen. mata kuliah pai sangat menentukan arah mereka untuk menempuh mata kuliah yang lain, kalau mahasiswa tidak lulus dapat nilai C ,

²⁰⁵ Oemar hamalik, *Manajemen belajar di Perguruan Tinggi : pendekatan sistem kredit semester (SKS)*, (Bandung : Sinar Baru, 1991). 148-149.

mahasiswa tidak boleh program mata kuliah lanjutan atau kewajibannya kecuali mahasiswa mengulang membuat semester pendek, namun setelah pandemi aturan semester pendek ditiadakan.

Evaluasi yang dilakukan di Politeknik Negeri Jember yaitu dengan yugas, UTS dan UAS serta kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan dosen. Biasanya 4 komponen itu di samping kepribadian atau sikap mahasiswa juga menjadi bagian dari penilaian. Kuis di laksanakan setiap selesai pembelajaran atas kesepakatan dosen. Masa daring sekarang mahasiswa presentasi sekarang sesuai RPS Ketika setelah UTS lebih banyak sharing dan diskusi walaupun mahasiswa tidak presentasi, UTS dan UAS nya biasa esai, esai bervariasi seputar tema yang ada di tiap pertemuan itu termasuk juga menulis ayat Al-Qur'an.

Di samping nilai kognitifnya dilihat dari UTS dan UAS, nilai tugas pembuatan makalah. Afektif dilihat sikap masuk di absen kehadiran. Absensi merupakan penilaian pertama pertama, karena syaratnya untuk mengikuti perkuliahan harus absen meskipun mahasiswa pintar kalau sering absen akan berpengaruh pada nilai. mata kuliah pai sangat menentukan arah mereka untuk menempuh mata kuliah yang lain, kalau mahasiswa tidak lulus dapat nilai C , mahasiswa tidak boleh program mata kuliah lanjutan atau kewajibannya kecuali mahasiswa mengulang membuat semester pendek , namun setelah pandemi aturan semester pendek ditiadakan.

Ada salah satu dosen yang menggunakan variasi sendiri dalam evaluasi mahasiswa yaitu dengan menggunakan resume dan tutor sebaya. Dosen menginstruksikan kepada mahasiswa untuk membuat resume pada pertemuan ke 7, resume yang dikumpulkan tiap UTS resume pertemuan awal sampai ke 7 dosen. Dari hasil resume tersebut dosen tahu mahasiswa yang mengikuti dan memahami apa yang jadi tema diskusi pada perkuliahan PAI. resume mencakup presentasi dari tugas presenter, kemudian hal-hal terkait diskusi dan tanggapan dosen semua itu dirangkum dalam pikiran masing-masing mahasiswa artinya setiap mahasiswa yang ada tidak pernah sama hasilnya itu bisa kita lihat pemahaman mereka sampai mana. Kalau tutor sebaya misal mahasiswa yang tidak baik cara membaca Al-Qur'annya dosen instruksikan belajar kepada teman kelas yang bacaan al-qur'annya baik, sehingga lebih memaksimalkan peran mahasiswa.

C. ALISIS LINTAS SITUS

Analisis lintas situs yang peneliti lakukan dengan menyajikan perbandingan strategi pembelajaran PAI pada ke dua situs yaitu di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini :

(tabel 4.14)

no	Fokus penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Universitas Jember	Politeknik Negeri Jember
1.	Strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember	<ul style="list-style-type: none"> • pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember terbagi dalam 4S : <i>selection, squenchnng, synthesizing, dan summary.</i> • 2 SKS 100 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • MKU naungan LP3M P3KIK • RPS berbasis KKNi • Kurikulum Dikti no. 43/DIKTI/KEP/2006. • Dosen PNS, Dosen tetap non PNS, DLB • Proses turunnya MKU PAI dari Kemenristek dikti, kampus, LP3M, Korpus P3KIK, Koordinator dosen PAI, dosen PAI, Mahasiswa • Tambahan tema pendidikan anti korupsi dari KPK • mengkonstekstualitaskannya sesuai dengan tema yang di bahas saat pembelajaran sesuai capaian pembelajaran dengan realita yang terjadi di Indonesia serta yang ada di kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • MKU langsung dari wadir ke subag akademik • RPS belum KKNi • Kurikulum belum Dikti no. 43/DIKTI/KEP/2006. • Dosen DLB • Proses turunnya MKU PAI dari Kemenristek dikti, kampus, kasubag akademik, Koordinator dosen PAI, dosen PAI, Mahasiswa • Tema nya masih menyangkut nilai ibadah • Konstektualitas tema di sesuaikan dengan tema yang di bagahskebutuhan prodi ,misal tema tentang sdm bergaya masyarakat sdm kmdian bagaimana mahasiswa menghidupkan islam dalam syiar masjid mahasiswa di tengah masyarakat

			•	
2.	Strategi penyampaian pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember	<ul style="list-style-type: none"> • pembedajarannya menggunakan e-learning. Di bagi 2 jenis: <i>synchronous</i> dan <i>asynchronous, synchronous</i> • pemberian stimulus terhadap mahasiswa ketika interaksi belajar dengan dosen dan media 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk belajar kelompok besar 40 orang dalam 1 kelas 	Bentuk belajar kelompok besar hingga 90 orang 1 kelas
3.	Strategi pengelolaan pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Sebuah motivasi untuk mahasiswa ketika pembelajaran daring via zoom meeting yaitu dilakukan dari awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran dan akhir pembelajaran, intinya dosen memberi motivasi di setiap selingan pembelajaran berlangsung. Di lakukan pada saat pembelajaran online di kelas zoom, maupun dalam suatu grup whatsapp. 	<ul style="list-style-type: none"> • mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa masa daring pandemi covid-19 dosen mengacu pada sister 	<ul style="list-style-type: none"> • mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa masa daring pandemi covid-19 dosen mengacu pada LMS.
4.	Evaluasi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember	dilihat dari presensi, uas uts , tugas mandiri, tugas kelompok, dan kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan bersama dosen dan tergantung seni dosen dala memngembangkan dalam pembelajaran.. Penggabungan evaluasi 3 unsur aspek kognitif, Afektif, Psikomotorik masing-masing dosen bervariasi.		

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran Mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember hampir sama dilihat dari sisi acuan kurikulum Dirjen Dikti no. 43/dikti/KEP/2006. Hal ini sama karena kedua perguruan tinggi umum ini berkiblat pada kemenristekdikti. Namun pada politeknik negeri Jember masih bersifat ibadah yang mengacu pada sebagian sk Dikti 2000.

Pengurutan tema bahan ajar mata kuliah umum PAI di kedua perguruan tinggi umum tersebut yaitu sama yaitu disesuaikan dengan acuan pada SK DIKTI. pertamanya diambil dari sebuah tema besar terlebih dahulu baru ke dalam ranah aplikatif, intinya mengambil dari poin pertama yang penting yang harus diutamakan untuk disampaikan kepada mahasiswa, namun kita diberi kesmepatan berkreasi mengembangkan bahan ajar yang telah dikembangkan, serta masing-masing perguruan tinggi kadang juga mempunyai aturan tersendiri untuk mengembangkannya namun tidak menuntut kemungkinan tetap berpatokan pada kemenristekdikti.

Penetapan bahan ajar materi mata kuliah umum PAI di kedua perguruan tinggi umum tersebut yaitu sama, berdasarkan SK DIKTI serta berdasarkan musyawarah dari dosen yang bersifat umum tidak spesifik yang sudah mencakup semua jurusan. materi pembelajaran selalu di upgrade dengan problematika kehidupan sebagai seorang muslim sebagai seorang warga negara.

Namun di Universitas Jember ada sedikit perbedaan, materi yang ada di PAI semuanya cerminan dari capaian pembelajaran. Universitas Jember mengamankan bagaimana membentuk mahasiswa yang nasionalis religius dan religius nasionalis oleh karena itu dibentuk materi namanya teologi kebangsaan dan di Universitas Jember tambahan pendidikan anti korupsi dari usulan KPK Sedangkan di Politeknik Negeri Jember poinnya ada yang masih mneyangkut ibadah dan kurikulumnya belum kualifikasi KKNI.

Untuk peringkasan kontekstualisasi tema pembelajaran bahan ajar materi mata kuliah umum PAI di kedua perguruan tinggi umum tersebut yaitu sama,, tema tersebut sudah ada berdasarkan SK DIKTI yang dianut masing-masing perguruan tinggi, dosen menjelaskan tema sesuai urutan pembelajaran yang ada di SK DIKTI kemudian mengkonstekstualitaskannya sesuai dengan tema yang di bahas saat pembelajaran dengan realita yang terjadi di Indonesia serta yang ada di kehidupan sehari-hari. Karena setiap dosen mempunyai karakter, langkah beda, menyesuaikan dengan kondisi mahasiswanya ketika pembelajaran materi pengembangan menyesuaikan.

Sedangkan untuk strategi penyampaian pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember, media yang digunakan masa pembelajaran daring Covid-19 yaitu sama-sama menggunakan *e-learning* Universitas Jember pembelajarannya menggunakan *e-learning*. Di bagi 2 jenis: *synchronous* dan

asynchronous dan *synchronous* contohnya media audio visual pemanfaatan jaringan zoom meet, selain zoom, pakai blit book button, google meet, facebook untuk melakukan live pembelajaran daring. *Asynchronous* contohnya MMP yang sudah terintegrasi dengan sistem Universitas Jember, grup whatsapp, telegram, buku ajar, youtube menjawab kuis. Sedangkan di Politeknik Negeri Jember pembelajarannya juga menggunakan *e-learning*. Di bagi 2 jenis: *synchronous* dan *asynchronous* dan *synchronous*. contohnya : zoom meet. *Asynchronous* contohnya LMS, grup whatsapp, telegram, buku ajar, youtube menjawab kuis. Serta metode yang di gunakan pada kedua perguruan tinggi umum ini metode ceramah via zoom, diskusi kelompok. Untuk melihat sebuah interaksi antara dosen dan mahasiswa serta mahasiswa dengan dosen dapat dilihat dari dosen memberikan *feedback* dan memanggil namanya disela-sela pembelajaran berlangsung pada kelas zoom meet.

Bentuk belajar pada ke dua perguruan tinggi umum ini di bagi menjadi 3 kelompok, : kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI di kelas zoom meeting. pembelajaran kelompok kecil ketika dosen memberikan tugas kelompok untuk diskusi makalah, dan bentuk belajar individu atau ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa .Namun di bandingkan dengan Universitas Jember pembelajaran dengan kelompok besar pada kelas daring zoom meeting , pada Politeknik Negeri Jember kelompok besarnya hingga mencapai 90 mahasiswa karena dalam kelas tersebut terdapat dalam satu prodi.

Sedangkan untuk strategi pengelolaan pembelajaran di kedua perguruan tinggi umum tersebut yaitu sama, dosen memberikan sebuah motivasi untuk mahasiswa ketika pembelajaran daring via zoom meeting yaitu dilakukan dari awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran dan akhir pembelajaran, intinya dosen memberi motivasi di setiap selingan pembelajaran berlangsung. Dilakukan pada saat pembelajaran online di kelas zoom, maupun dalam suatu grup whatsapp.

Untuk mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa masa daring pandemi Covid-19 dosen mengacu pada masing-masing *e-learning* pada perguruan tinggi umum tersebut.

Sedangkan untuk sisi evaluasi pembelajaran pada ke dua perguruan tinggi umum tersebut evaluasinya sama, yaitu Evaluasi yang dilakukan dengan dilihat dari presensi, UTS dan UAS, tugas mandiri, tugas kelompok, dan kuis rutin setiap pertemuan atas kesepakatan bersama dosen dan tergantung seni dosen dalam mengembangkan dalam pembelajaran.. Penggabungan evaluasi 3 unsur aspek kognitif, Afektif, Psikomotorik masing-masing dosen bervariasi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Bahan Ajar Materi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember

Pembelajaran yang berinteraksi dengan lingkungan formal harus mempunyai dimensi yang dapat membuat suasana pembelajaran berjalan dengan baik, dan dimensi di sini bukan hanya sebatas ruang dan waktu, melainkan kepada seluruh aspek yang dapat mendukung dan mempengaruhi peserta didik. Dalam pembelajaran. Pendidik memiliki peran urgent dalam men-transfer pengetahuan yang ada pada setiap pelajaran, karena itu pendidik dituntut untuk menjadi profesional.²⁰⁶

Menjadi seorang profesional, pendidik harus dapat menyimpulkan situasi dan kondisi lingkungan belajar dan anak didiknya. artinya peran pendidik dalam pembelajaran sangat penting untuk di asah guna menjadikan pembelajaran berkualitas yang tak terbatas.

Di perguruan tinggi untuk menjadikan pembelajaran konsisten dengan tujuan pembelajaran, seorang dosen harus pandai dalam mengelola strategi pembelajaran. Dalam struktur kurikulum nasional pendidikan tinggi, mata kuliah umum Pendidikan Agama Islam merupakan mata

²⁰⁶ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan, (Jakarta; Kencana, 2008), 89

kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang beragama Islam di seluruh perguruan tinggi umum, pada setiap jurusan, program dan jenjang pendidikan, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Mata kuliah Pendidikan Agama pada perguruan tinggi termasuk ke dalam kelompok MKU (Mata Kuliah Umum) yaitu kelompok mata kuliah yang menunjang pembentukan kepribadian dan sikap sebagai bekal mahasiswa memasuki kehidupan bermasyarakat. Tujuannya agar mahasiswa dapat berkembang menjadi cendekiawan yang tinggi moralnya dalam mewujudkan keberadaannya di tengah masyarakat.²⁰⁷

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu seorang pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif, yaitu pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama. Pembelajaran hendaknya tidak menganut paradigma *transfer of knowledge* semata.

Strategi pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember sangat memberikan peran aktif dalam lembaga pendidikan tinggi, khususnya bagi dosen dan mahasiswa. Sebagaimana terlihat dengan dosen yang memberdayakan strategi

²⁰⁷ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Agama*. (Semarang: Toha Putra, 1986). 54.

pembelajaran dalam setiap pertemuan di dalam pembelajaran mata kuliah umum PAI yang akan diajarkan.²⁰⁸

Di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember pembelajaran mata kuliah umumnya sesuai dengan SK DIKTI yang digunakan perguruan tinggi masing-masing, dengan pertimbangan materi-materi PAI yang berkisar selama 2 SKS dalam 16 pertemuan pada satu semester. Hal tersebut dirasa kurang untuk membentuk mahasiswa lulusan sesuai amanat SK DIKTI 2006 sehingga pihak institusi bekerjasama dengan lembaga lain misalnya pondok-pondok pesantren yang ada di kota Jember untuk membuat sebuah kegiatan keagamaan yang menunjang pembelajaran PAI di dalam perkuliahan sehingga diharapkan kegiatan keagamaan tersebut dapat menunjang PAI berdasarkan UU yang telah dimaksudkan.

Strategi makro mengacu pada tahap memilih, menata urutan, membuat sintesis serta rangkuman pada pembelajaran yang saling berkaitan. Pemilihan isi tersebut yaitu sesuai capaian tujuan pembelajaran, berpatokan dalam prosedur maupun prinsip apa yang perlu dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Penataan urutan isi materinya berdasarkan pada keputusan untuk menata dengan urutan tertentu yang akan diajarkan pada mahasiswa. Pembuatan sintesis sesuai tentang bagaimana cara menunjukkan keterkaitan diantara konsep, prosedur

²⁰⁸ Data observasi peneliti dari tanggal oktober 2020

maupun prinsip. Pembuatan rangkuman bagaimana cara dosen melakukan tinjauan ulang materi yang telah diajarkan.²⁰⁹

Relevan dengan hal tersebut strategi pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di kedua institusi tersebut mencakup pengorganisasian bahan ajar materi, pengurutan bahan materi menjadi sub tema, penetapan pada bahan ajar materi, serta peringkasan tema untuk konstekstualitas bahan ajar materi PAI di ke dua institusi tersebut. pada langkah awal dosen universitas Jember dalam penyusunan materi Masih menginduk pada SK DIKTI namun kompetensi yang disesuaikan tergantung kampus dan visi misi kampus. Dosen membuat silabus dan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa kemudian dibagikan kepada mahasiswa untuk dipelajari sebelum pembelajaran di kelas di mulai. Dalam silabus juga dijelaskan metode yang akan di pakai dalam pembelajaran.²¹⁰

Dalam strategi pengorganisasian pembelajaran terdapat hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang dosen agar pembelajaran dapat berjalan secara tepat dan cepat. Startegi Pengorganisasian pembelajaran tersebut meliputi 4S , *selection, squenchinng, synthesizing, dan summary.*

Pertama, pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember di buat standart isi bahan ajarnya

²⁰⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016),18

²¹⁰ data wawancara dan dokumentasi Februari – Oktober 2020

tidak menyimpang dari materi yang sudah ditentukan DIRJEN DIKTI di universitas Jember menggunakan SK dikti 2006 , di politeknik negeri Jember menggunakan SK dikti 2000 karena terlihat masih mengacu pada ibadah. RPS dosen kerjakan bersama, walaupun nanti dalam aplikasinya di politeknik negeri Jember dosen berikan kebebasan membuat pilihan materi yang di kehendaki sendiri oleh dosen karena dosen sering kali dalam materi diskusi diselaraskan dengan prodinya

Di Universitas Jember dilakukan penyesuaian sesuai capaian pembelajaran yang ada di institusi karena universitas Jember sudah menganut KKNi sehingga dosen-dosen PAI merumuskan capaian pembelajaran amanat Institusi untuk membentuk mahasiswa yang “nasionalis religius dan religius nasionalis”. yang ada di bahan ajar di setiap komponennya sesuai dengan yang ada di jurusan kaitannya materi yang disampaikan sebagai bahan ajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah umum karena kuliah bersama mahasiswa yang mengikuti berasal dari prodi yang jurusan berbeda. dalam pembelajaran di kelas nanti merupakan improvisasi dari dosen yang bersangkutan. Sedangkan di politeknk negeri Jember kurikulumnya belum mengacu KKNi meskipun kuliah bersama , namun dalam satu kelas di isi oleh 1 prodi, sehingga di kelas terdapat banyaknya jumlah mahasiswa, yang membuat dosen seperti mengisi seminar.

Sejalan dengan itu bahwa dokumen RPS yang di susun bersama sebagai acuan pembelaran PAI digunakan di Universitas Jember materinya

bersifat umum sesuai RPS.²¹¹ Namun di Politeknik Negeri Jember ada bahan pengembangan sendiri dari dosen namun tidak keluar dari tema yang merujuk pada SK DIKTI.

Kedua, Sementara Pengurutan tema bahan ajar mata kuliah PAI di Universitas Jember dan politeknik negeri Jember disesuaikan dengan acuan pada SK DIKTI. Kemudian di universitas Jember disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ada di RPS sesuai KKNI, pertamanya diambil dari sebuah tema besar terlebih dahulu baru ke dalam ranah aplikatif, intinya mengambil dari poin pertama yang penting yang harus diutamakan untuk disampaikan kepada mahasiswa. karena sifatnya kuliah bersama dan bersifat umum tidak spesifik karena bahan sudah termasuk tercakup dalam semua jurusan. jika ada sedikit berubah tergantung improvisasi dosen yang mengembangkan dalam pembelajaran di kelas. Pengurutan tema-tema pokok di atas sebagaimana yang terdapat dalam RPS serta di temukan dalam bahan ajar PAI yang di susun oleh tim dosen Universitas Jember di berikan sebagai materi mahasiswa ikut kuliah sama dengan RPS.

Ketiga, Penetapan bahan ajar materi universitas Jember berdasarkan SK DIKTI tahun 2006 , sedangkan Politeknik negeri Jember sesuai dengan aturan kampus,serta berdasarkan musyawarah dari dosen yang bersifat umum tidak spesifik yang sudah mencakup semua jurusan. Materi yang ada di PAI semuanya cerminan dari capaian pembelajaran Pada universitas

²¹¹ Data Dokumentasii oktober 2020

Jember capaian pembelajaran yang diturunkan dulu selama 16 kali tatap muka, materi pembelajaran selalu di upgrade dengan problematika kehidupan sebagai seorang muslim sebagai seorang warga negara. Namun pada Politeknik negeri Jember belum mengacu pada KKNI.

Universitas Jember mengamanatkan bagaimana membentuk mahasiswa yang nasionalis religius dan religius nasionalis oleh karena itu dibentuk materi namanya teologi kebangsaan. Proses penyusunan bahan ajar tersebut yang dilakukan oleh kedua institusi penelitian sebagaimana yang sudah peneliti analisis baik analisis wawancara maupun analisis dari dokumentasi pada RPS penyusunan bahan ajar nya dilakukan berpatokan pada acuan dikti 2006.

Keempat, Untuk peringkasan kontekstualisasi pada kedua institusi tersebut tema sudah ada berdasarkan SK DIKTI yang berlaku di masing-masing institusi. Dosen mengajar dengan memberikan rangkuman Pengintegrasian kontekstualitas tema antara ilmu umum dengan keilmuan mahasiswa sehingga pembelajaran PAI lebih relatif ada kesan menyenangkan.

Pendidikan agama Islam juga selaras dengan fungsi pendidikan agama Islama salah satunya yaitu fungsi semangat studi kelimuan dan ipteks karena bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berketuhanan yang maha Esa dan bangsa yang menghendaki kemajuan di bidang sains dan teknologi, dalam implementasinya, pendidikan nasional tidak dapat

mengabaikan ke dua aspek tersebut.²¹² Hal tersebut sudah selaras dengan kajian teori dengan situasi pembelajaran yang sudah diterapkan di kedua situs melalui 4S (*selection, squencing, syntesizing, summary*).

Ketika menerapkan pendidikan agama, itu harus memiliki kerangka pikir yang sama, yaitu, melalui pendidikan agama, itu tidak lagi hanya untuk mempromosikan budaya citra, tetapi harus diintegrasikan. Tiap-tiap individu dosen mengajar mata kuliah umum PAI memberikan materi keislaman yang lebih mendalam terkait dengan profesi mahasiswa adalah dengan mengupayakan pengintegrasian tema yang sudah diberikan dengan mengkontekstualisasikan dengan keilmuan yang diampu mahasiswa sehingga meskipun temanya secara umum namun dosen mempunyai kreatifitas sendiri untuk menyampaikan hal tersebut pada mahasiswa sehingga pembelajaran terasa ada kesan sendiri pada mahasiswa karena dosen memberikan sebuah usaha untuk memberikan landasan agama untuk mahasiswa dalam mengamalkan PAI dalam kehidupan serta pada profesi dari tiap mahasiswa. dengan adanya pendekatan tersebut maka peran dosen bisa disebut sebagai *agent of change* bagi mahasiswanya menjadi yang menjadikan individu aktif dalam proses perbaikan di era yang akan datang.

²¹² Abdul Rahman Shaleh,.44-50

B. Strategi Penyampaian Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember Dan Politeknik Negeri Jember

Pandemi Covid-19 banyak membawa dampak pada kondisi pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan tinggi. Secara tak sadar, Covid-19 telah menjadi katalis untuk implementasi revolusi industri 4.0 pada bidang pendidikan tinggi. Dosen-dosen dituntut untuk lebih adaptif dengan teknologi sebagai medium pembelajaran tanpa mengurangi esensi pendidikan. Sementara mahasiswa diminta untuk tetap aktif dan mandiri dalam pembelajaran jarak jauh. Pada intinya cara penyampaian bahan pembelajaran biasanya disampaikan lebih jelas dan detail, serta mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen.

Pendidikan sebagai implikasi dari Industrial Revolution 4.0 adalah Education 4.0, untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi di era Industrial Revolution 4.0 baik secara fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran. Education 4.0 merupakan inovasi dunia pendidikan di era Industrial Revolution 4.0. Education 4.0 dapat dilihat sebagai sebuah respons kreatif di mana manusia memanfaatkan teknologi digital, *open sources contents* dan *global classroom* dalam penerapan pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*), *flexible education system*, dan *personalized learning*, untuk memainkan peran yang lebih baik di tengah-tengah masyarakat.

Media yang digunakan masa pembelajaran daring Covid-19 pada kedua institusi tersebut yaitu sama-sama menggunakan *e-learning*. Universitas Jember pembelajarannya menggunakan *e-learning*. Di bagi 2 jenis: *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* contohnya media audio visual pemanfaatan jaringan zoom meet, selain zoom, pakai blit book button, google meet, facebook untuk melakukan live pembelajaran daring. *Asynchronous* contohnya MMP yang sudah terintegrasi dengan sister Universitas Jember, grup whatsapp, telegram, buku ajar, youtube menjawab kuis. Sedangkan di Politeknik Negeri Jember pembelajarannya juga menggunakan *e-learning*. Di bagi 2 jenis: *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* contohnya : zoom meet. *Asynchronous* contohnya LMS, grup whatsapp, telegram, buku ajar, youtube menjawab kuis.²¹³

Berbagai media pembelajaran yang telah dijelaskan tersebut telah digunakan pada pembelajaran daring mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember memaksimalkan berbagai media sangat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan dosen terutama pada masa pandemi Covid-19 ini.

Mengenai interaksi mahasiswa dengan dosen, serasi interaksi dosen dengan mahasiswa dan interaksi mahasiswa dengan media pembelajaran seperti diungkap muhammad kholil fathoni , kewajiban utama pendidik dalam proses pembelajaran adalah memainkan peran pengembangan

²¹³ Data Observasi peneliti oktober 2020

komunikasi dan interaksi untuk membangun lingkungan belajar. Agar pembelajaran tidak berhenti pada aspek kognitif, pendidik juga harus berkomitmen untuk pemberian pedoman hidup (pesan pembelajaran) kepada peserta didik seperti memberikan moralitas (akhlak) bagi mahasiswa yang mungkin bermanfaat untuk pribadinya serta masyarakat sekitarnya dan sebagai pedoman hidup dunia akhirat.²¹⁴

Salah satu fungsi pendidikan agama Islam menurut Abdurrahman saleh karena pendidikan agama tidak dapat dipisahkan dari pengajaran agama. Pendidikan agama adalah pengetahuan yang dirancang untuk memahami hukum, syarat-syarat, kewajiban, batas dan norma, serta harus diterapkan dan dicatat untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang sama dilakukan oleh ustadz mahfudz sidiq dalam pembelajaran daring Interaksi mahasiswa dapat dilihat diantaranya ketika dosen memberikan peluang kepada mahasiswa pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa disela-sela menyampaikan materi ketika daring via zoom, ataupun sebaliknya ada mahasiswa yang mengajukan pertanyaan secara antusias yang serasa belum dipahami saat akhir perkuliahan dan tidak membatasi mahasiswa bertanya. Interaksi antara mahasiswa dengan pembelajaran dalam bentuk mahasiswa itu aktif mengikuti pembelajaran, memperhatikan dosen menjelaskan materi serta mencatat apa yang disampaikan oleh dosen. Serta dosen selalu memberi feed back dengan mengacak nama mahasiswa begitu di panggil mereka ada yang tidak

²¹⁴ Muhammad Kholid Fathoni, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [Pardigma Baru]* (Jakarta: Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), 51.

respon kadang ada yang respon itu tidak menutup kemungkinan karena jaringan atau yang lain tergantung lingkungan.

Hal tersebut Menurut Degeng secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam mempreskripsikan strategi penyampaian salah satunya Interaksi siswa dengan media adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada kegiatan apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar.²¹⁵

Sesuai dengan hal tersebut bahwa sikap mahasiswa terhadap interaksi dalam pembelajaran terbukti efektif ini dibuktikan dengan adanya mahasiswa yang bertanya, dan mengonfirmasi kameranya ketika pembelajaran mata kuliah umum PAI berlangsung serta sebaliknya dalam hal tersebut ada sebagian mahasiswa hingga bertanya lanjut via forum grup diskusi whatsapp maupun dengan telegram dengan dosen yang diampunya.

Dari tingkat interaksi yang ditimbulkan mahasiswa pada media tergantung strategi penyampaian pembelajaran yang dosen sampaikan. Dosen melihat perkembangan mahasiswa dengan menunjukkan media yang menimbulkan daya tarik pembelajaran dapat mengubah semuanya jika suatu bidang studi dan medianya sangat menarik.

Biasanya dalam metode penyampaian pembelajaran mata kuliah umum PAI dosen membagi kelompok belajar. Dalam pembentukan

²¹⁵ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*. (Bandung : Aras Media, 2013),162

kelompok tersebut dosen dapat melihat perkembangan belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk melihat interaksi mahasiswa saat pembelajaran daring via zoom meeting dosen selalu memberi feed back dengan mengacak nama mahasiswa begitu di panggil mereka ada yang tidak respon kadang ada yang respon itu tidak menutup kemungkinan mungkin karena jaringan atau yang lain tergantung lingkungan.

Bentuk belajar seperti yang di ungkap Degeng bentuk belajar mengajar adalah komponen strategi penyampaian pembelajaran yang mengacu kepada apakah siswa belajar dalam kelompok besar, kelompok kecil, perseorangan, ataukah belajar mandiri.²¹⁶

Bentuk belajar pada Politeknik Negeri Jember terbukti tidak efektif pada pembelajaran offline pada bulan february lalu serta daring pada bulan oktober via zoom meeting dilihat adanya pembelajaran pada kelas besar yang jumlah mahasiswanya mencapai 80 mahasiswa dalam satu kelas dengan di ajar oleh satu orang dosen PAI. sementara bentuk belajar dibagi menjadi dalam tiga kelompok. Dalam kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI pembelajaran kelompok besar dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah mahasiswa mencapai 80 orang baik offline maupun online. Ketika masa daring ada yang mencapai 120 mahasiswa dalam pembelajaran PAI. Itu semua tergantung jumlah prodi

²¹⁶ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*. (Bandung : Aras Media, 2013), 162

yang masuk dalam kelas pembelajaran PAI. Karena di Politeknik Negeri Jember pembelajarannya satu kelas itu di isi oleh satu prodi.

Bentuk kelompok kecil ketika dosen membagi tema-tema kelompok makalah dalam bentuk kelompok kecil terdiri dari 6-8 orang tergantung kelas besar yang di ampu untuk melakukan tugas diskusi dan presentasi. Dan bentuk individu ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa untuk membuat laporan studi seperti paper, resume atau membuat video untuk tugas peaktek membaca Al-Qur'an dan yang lainnya.

Namun bentuk belajar yang terjadi pada Universitas Jember terbukti efektif dengan membelajarkan mahasiswa dalam satu kelas ada 40 mahasiswa Dalam kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI, pembelajaran kelompok besar dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah mahasiswa mencapai 40 orang baik offline maupun online.

Bentuk kelompok kecil ketika dosen membagi tema-tema kelompok makalah dalam bentuk kelompok kecil terdiri dari 2-4 orang tergantung kelas yang di ampu untuk melakukan tugas diskusi dan presentasi. Dan bentuk individu ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa untuk membuat laporan studi seperti paper, resume atau membuat video untuk tugas peaktek membaca Al-qur'an dan yang lainnya.

C. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember

Setelah dilakukan strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI dan strategi penyampaian pembelajaran mata kuliah umum PAI dosen menempatkan diri dan menciptakan suasana yang kondusif. Relevan dengan hal tersebut strategi pengelolaan pembelajaran pengelolaan pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember yang dapat menumbuhkan pengelolaan motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran namun jika strategi pengelolaan tidak diperhatikan maka efektivitas pembelajaran tidak bisa maksimal.

Karena dengan adanya strategi pengelolaan pembelajaran dosen akan mengetahui tingkat kejenuhan dan ketidakfokusan dalam belajar. Peran seorang dosen ketika akan memulai suatu pembelajaran bukan semata-mata menyampaikan pembelajaran, akan tetapi bagaimana materi itu bisa dipahami mahasiswa serta pembelajaran itu dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. dengan mengemukakan manfaat, kemudahan yang didapat oleh setiap orang yang berusaha mengikuti proses belajar.

Adanya pemberian motivasi kepada mahasiswa merupakan bentuk bahwa dosen tidak hanya terfokus untuk menumbuhkan kognitif mahasiswa, melainkan juga kepada ranah afektif mahasiswa, dan ini sesuai dengan strategi afektif yang dikatakan oleh Wina Sanjaya, Strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang tidak hanya bertujuan untuk

mencapai pendidikan kognitif saja, akan tetapi juga bertujuan untuk mencapai dimensi lainnya, yaitu sikap dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit di ukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam, afeksi juga dapat muncul dalam kejadian behavioral yang diakibatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.²¹⁷

Pada kedua situs tersebut masa pandemi Covid-19 dosen senantiasa memberikan motivasi untuk mahasiswa ketika pembelajaran daring via zoom meeting yaitu dilakukan dari awal pembelajaran, pertengahan pembelajaran dan akhir pembelajaran, intinya dosen memberi motivasi di setiap selingan pembelajaran berlangsung. Di lakukan pada saat pembelajaran online di kelas zoom, maupun dalam suatu grup whatsapp.

Disela-sela pembelajaran dosen juga memberikan motivasi melalui cerita spiritual yang humoris seperti menjelaskan pentingnya ilmu, sehingga memberikan dampak baik kepada perkembangan afektif mahasiswa terutama dalam hal semangat saat belajar, hal demikian disampaikan oleh Muhaimin bahwa Pembelajaran yang selama ini berlangsung masih berorientasi pada pembelajaran kognitif, padahal pembelajaran harus dikembangkan kearah proses internalisasi nilai (afektif) yang tidak keluar dari aspek kognitif, sehingga timbul motivasi yang sangat kuat untuk mengamalkan dan mentaati ajaran dan nilai-nilai yang

²¹⁷ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan, (Jakarta; Kencana, 2008), 272

ada dalam agama setelah internalisasi dalam diri mahasiswa (psikomotorik).²¹⁸

Dalam situasi pandemi covid-19 sekarang dosen memberikan semangat kepada mahasiswa di masa perkuliahan daring karena masalah interaksi kendalanya terbatas interaksi langsung misal kendala referensi, dosen tetap memberikan motivasi kepada mahasiswa melalui grup whatsapp dengan mereka diskusi dalam grup whatsapp. ketika pertemuan pertama kontrak kuliah salah satu dosen menyampaikan pentingnya *litaarafu* (perkenalan) yang dikontekstualkan dengan ayat Al-Qur'an, sering kali menyesuaikan dengan background keilmuan mahasiswa karena mereka berasal dari heterogenitas prodi dan jurusan. Serta menjelaskan pentingnya seorang mencari ilmu untuk kebutuhan bekal hidupnya di dunia dan di akhirat dan menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah karena kan tugas utama pedidik itu tidak hanya mengajar saja akan tetapi juga memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswa, untuk menghargai ilmu tersebut dalam pembelajaran dosen dan mahasiswa biasanya membuat kesepakatan untuk tidak memainkan handphone.²¹⁹

Salah satu kreasi dosen pada kontrak perkuliahan memberikan overview berupa tabel berkaitan kehidupan pribadi mahasiswa yang wajib diisi, memberikan motivasi mencertakan kehidupan saya pribadi yang layak untuk dijadikan inspirasi oleh mahasiswa. terkadang memberikan

²¹⁸ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 168-169

²¹⁹ Observasi februari-oktober 2020

motivasi tentang sejarah nenek moyang , kehidupan Rosulullah , dan tokoh lainnya tema pembelajaran misal teologi kebangsaan yang dikontekstualkan pada ayat Al-Quran. Terkadang mahasiswa juga termotivasi karena materi di kelas sehingga mereka bertanya via sisi grup whatshaap. Terkadang dosen memberikan motivasi via sisi grup whatshapp mau pun telegram dengan stiker - stiker motivasi mahasiswa atau sharing artikel yang lain yang membuat mahasiwa termotivasi.

Untuk mengontrol sisi pembelajaran mahasiswa masa daring pandemi Covid-19 dosen mengacu pada masing-masing *e-learning* pada perguruan tinggi umum tersebut atau dosen juga dapat melihat dari segi catatan kemajuan mahasiswa dengan melihat catatan kemajuan tersebut dosen dapat melihat sejauh mana perkembangan mahasiswa dalam kelas. Dengan melihat perkembangan tersebut, dosen dapat melakukan kontrol belajar pada mahasiswa dengan menggunakan variasi media, metode, serta memberikan penguatan agar mahasiswa dapat belajar dengan efektif dan maksimal.

Variasi keberagaman dosen pada kedua institusi tersebut terbukti efektif dengan mengontrol pembelajaran mahasiswa juga dilihat dari sisi kognitif mengerjakan UTS dan UAS presentasi dan diskusi di kelas, dari segi afektif dilihat dari pelaksanaan zoom ketika mahasiswa pasif dosen memanggil mahasiswa secara acak terutama mahasiswa off camera. Kontrol pembelajaran sisi psikomotor dosen memberikan suatu gambaran kasus kepada mahasiswa kemudian mahasiswa menanggapi selain juga

bisa menyeter tugas hafalan mahasiswa dianggap telah melaksanakan kandungan materi PAI.

Ketika mengontrol sisi pembelajaran di luar kelas saat luring dosen mengontrol mahasiswa via teman sekelas bagaimana mahasiswa tersebut, misalnya mahasiswa yang awal perkuliahan tidak memakai jilbab di kelas lalu akhirnya karena stimulus pembelajaran yang diberikan dosen mahasiswa tersebut memakai jilbab pada perkuliahan PAI, namun dosen mencairitahu dari teman kelas mahasiswa dan ternyata mahasiswa yan awal pertama perkuliahan tidak memakai jilbab ternyata memakai jilbab dan dilakukan tidak hanya di perkuliahan mata kuliah PAI , ternyata diterapkan juga pada pembelajaran kelas lainnya.

Menurut peneliti, keberhasilan dalam suatu pembelajaran mendidik mahasiswa di kedua situs tersebut bisa dicapai melalui kerjasama antar dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan terstruktur menggunakan pendekatan-pendekatan dan strategi dengan menyesuaikan kemampuan pola pikir mahasiswa serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasakan jenuh dalam melaksanakan pembelajaran, dan mahasiswa memiliki minat tinggi dalam *tranfer knowledge*. Sehingga strategi pembelajaran pada mata kuliah umum di kedua institusi tersebut dapat diartikan sebagai strategi yang dirancang oleh dosen dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada kognitif melainkan bagaimana pembelajaran tersebut dapat juga membuat perubahan tingkah laku pada mahasiswa melalui

pembelajaran serta stimulus-stimulus yang diberikan dosen baik di dalam pembelajaran maupun di luar kelas.

Strategi pembelajaran itu tidak cukup hanya dengan memproses informasi atau meningkatkan kemampuan intelektual, nilai hidup harus dipraktekkan dan dibiasakan. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa strategi pembelajaran dalam ranah variabel pembelajaran pada mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember mengarah pada aspek bagaimana mempola pembelajaran yang mengantarkan mahasiswa mengalami perubahan pada 3 ranah dasar sesuai pada visi misi perguruan tinggi masing-masing serta sesuai dengan berkilat pada UU serta dalam arti mahasiswa peka terhadap nilai dan etika yang berlaku.

D. Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember

Evaluasi merupakan suatu proses tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu evaluasi merupakan hal yang signifikan dilakukan dalam dunia pendidikan, karena mempunyai manfaat yang amat berpengaruh, begitu juga dengan bidang-bidang yang lain. evaluasi merupakan kewajiban bagi setiap dosen dalam setiap saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. karena menjadi salah satu tugas pokok dosen selain mengajar, adalah melaksanakan kegiatan evaluasi. Evaluasi dan kegiatan mengajar merupakan satu rangkaian yang penting tidak dapat dipisahkan

serta dosen harus mengetahui tugas dan fungsi evaluasi itu sendiri agar mudah menerapkannya untuk menilai kegiatan pembelajaran pada rumusan tujuan yang telah ditetapkannya.²²⁰

Sebagaimana yang tertera dalam SK DIKTI 43/DIKTI/KEP/2006 menjelaskan bahwa evaluasi penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individual atau berkelompok. UTS dan UAS, penilaian-diri (*self-assessment*), penilaian-sejawat (*peer-assessment*), dan observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan atau tertulis. Kriteria penilaian dan pembobotannya diserahkan kepada dosen pengampu dan disesuaikan dengan Pedoman Evaluasi Akademik yang berlaku pada perguruan tinggi masing-masing.²²¹

Hal tersebut sebagaimana evaluasi yang sudah dilakukan oleh dosen mata kuliah umum PAI di kedua institusi tersebut yaitu evaluasi proses serta dilakukan dengan UAS dan UTS, pemberian kuis serta penilaian proses dalam pembelajaran. Evaluasi proses yang dapat dilihat dari mengamati antusiasnya mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring di buktikan dengan menjawab pertanyaan dosen dan mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran di kelas zoom meeting selain itu dosen melakukan evaluasi pada ranah 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan

²²⁰ Mahirah B. *Evaluasi belajar peserta didik*, jurnal idarah, vol. i, no. 2, desember 2017, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 262

²²¹ Lampiran Surat Kep Utusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006

psikomotorik. Dalam wacana Islam terdapat 3 istilah dalam dunia pendidikan yaitu ta'lim, ta'dib dan tarbiyah.

Evaluasi pada ranah kognitif terdapat salah satu istilah wacana Islam yang berhubungan dengan pendidikan. Istilah tarbiyah menurut lilik holiday dan munjinasih yaitu pemahaman tentang proses mentransfer seperangkat pengetahuan kepada mahasiswa bahwa hasil kognitif selalu menjadi titik tekanan, sehingga bidang kognitif menjadi lebih dominan daripada bidang psikomotorik dan afektif.²²² Dengan hal demikian bahwa evaluasi kognitif pada mahasiswa dapat dilihat dengan penugasan yang diberikan dosen atau menjawab kuis, diskusi, presentasi, UTS dan UAS. Pencapaian mahasiswa bukan saja berdasarkan hasil ujian pada lembar tes, tetapi berdasarkan kuantitas presensi dan kualitas mahasiswa di kelas, karya ilmiah, tugas program, keberadaan tugas insidental yang dianggap perlu oleh dosen, dan sikap ilmiah terhadap mata kuliah.

Evaluasi pada ranah afektif terdapat pada istilah *Ta'dib* adalah bagian penting dari *addaba*, yang artinya telah memasuki proses pendidikan, dan proses ini lebih berfokus pada pengembangan dan peningkatan kepribadian atau karakter siswa. Kata *Ta'dib* biasanya merujuk pada proses pembentukan kepribadian siswa. Orientasi *ta'dib* lebih fokus pada pembentukan muslim yang mulia. Oleh karena itu,

²²² Ahmad Munjinasih Dan Lilik Holiday.....5

cakupan *ta'dib* lebih efektif dari pada kognitif dan psikomotor²²³. Evaluasi afektif di lihat dari sikap mahasiswa dari kedisiplinan hadir perkuliahan serta keaktifannya pada saat bertanya, diskusi dan pada saat menggunakan pakaian yang sopan meskipun dalam perkuliahan daring. di kelas zoom meeting. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana perilaku mahasiswa yang menyangkut kesopanan dalam bermasyarakat serta bagaimana mahasiswa dalam berpakaian yang sopan dan menghargai ilmu serta dosen.

Sementara evaluasi psikomotorik pada mahasiswa dapat dilihat mahasiswa dapat membaca Al-Qur'an atau surah-surah pendek maupun membaca doa ketika akan memulai perkuliahan, serta dengan adanya tugas UTS dan UAS.²²⁴ Praktek sholat jenazah, sholat jam'ah, berqurban pada saat pembelajaran luring. Penilaian membaca salah satu penilaian yang dilakukan dosen untuk mengetahui keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam aspek psikomotorik yaitu kelancaran dalam membaca teks inti , membaca al-qur'an serta maknanya dan membaca materi sehingga mahasiswa dapat memahami keilmuannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari analisis teori dan fakta dilapangan pada pembelajaran mata kuliah umum PAI di universitas Jember dan Politeknik negeri Jember sudah selaras. Dalam evaluasi pembelajaran PAI sesuai dengan tujuan

²²³ Ahmad Munjinasih Dan Lilik Holiday.....,5

²²⁴ Data observasi februri-oktober 2020

pendidikan Islam yaitu adanya pembentukan kepribadian muslim paripurna (*kaffah*), yang menunjukkan segala eksistensi manusia secara *kodrati* yaitu sebagai makhluk sosial, makhluk individual yang bermoral serta makhluk yang ber-Tuhan. Citra pribadi muslim yang sedemikian itu disebut manusia paripurna (*insan kamil*) atau pribadi yang utuh yang seimbang dan selaras.²²⁵

Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa yang dilakukan secara berkala dan diformulasikan ke dalam hasil belajar mahasiswa yang direpresentasikan dalam huruf dan nilai.²²⁶ Hasil wawancara tersebut selaras dengan observasi peneliti pada dokumentasi nilai akhir semester bahwa mahasiswa mempunyai output bagus dalam melaksanakan perkuliahan PAI di buktikan banyaknya mahasiswa Universitas Jember mendapatkan nilai akhir semester dengan nilai A serta AB pada hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020²²⁷ karena di dalam buku pedoman pendidikan Universitas Jember sudah tertera peraturan Mahasiswa dapat mengikuti ujian tugas akhir (laporan tugas akhir atau skripsi), bila telah melengkapi persyaratan salah satunya “Nilai kelompok MKU \geq C.”²²⁸ Sudah tertera bahwa mahasiswa Universitas Jember tidak boleh

²²⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam (pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, keluarga dan Masyarakat)* (Yogyakarta : LKIS Group, 2011),30

²²⁶ Tim Unej, *Pedoman Pendidikan Program Diploma Dan Sarjana Unej*,(Jember, UPT Penerbitan Unej,2019), 113

²²⁷ Dokumentasi hasil nilai akhir semster genap tahun 2019/2020 mata kuliah PAI Unej

²²⁸ Tim Unej, *Pedoman Pendidikan Program Diploma Dan Sarjana Unej*,(Jember, UPT Penerbitan Unej,2019),118

mendapatkan nilai $\geq C$ pada semua mata kuliah umum terlebih juga mencakup dalam mata kuliah PAI.

Sementara di Politeknik Negeri Jember dibuktikan banyaknya mahasiswa nilai akhir semester dengan nilai A serta AB pada hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020²²⁹. Karena sudah dijelaskan pada pasal 23 tentang nilai mata kuliah Nilai kelulusan untuk MKU di Politeknik Negeri Jember paling rendah bernilai C, dan paling rendah bernilai D untuk mata kuliah yang lainnya.²³⁰ Dijelaskan juga pada pasal 26 pada evaluasi kenaikan tingkat dijelaskan Mahasiswa yang mendapatkan nilai D untuk MKU, wajib mengulang pada semester berikutnya. Dijelaskan juga pada pasal 27 tentang ketentuan kelulusan Mahasiswa dinyatakan lulus akademik apabila telah menyelesaikan semua mata kuliah pada setiap semester sesuai ketentuan, dengan syarat IPK $\geq 2,00$ dengan tanpa nilai D pada MKU dan nilai E pada mata kuliah yang lainnya untuk jenjang diploma dan sarjana terapan.²³¹

Mahasiswa dinyatakan lulus akademik apabila telah menyelesaikan semua mata kuliah pada setiap semester sesuai ketentuan, dengan syarat sebagai berikut: (a). IPK $\geq 2,00$ dengan tanpa nilai D pada MKU dan nilai

²²⁹ Dokumentasi hasil nilai akhir semester genap tahun 2019/2020 mata kuliah PAI Politeknik negeri Jember

²³⁰ Pedoman Peraturan Akademik Politeknik Negeri Jember No 9646/PL17/KR/2020,2118

²³¹ Pedoman Peraturan Akademik Politeknik Negeri Jember No 9646/PL17/KR/2020,21

E pada mata kuliah yang lainnya untuk jenjang diploma dan sarjana terapan;²³²

Kedua institusi tersebut sangat menekankan sekali nilai pada mata kuliah umum terlebih mata kuliah umum PAI untuk syarat kelulusan mahasiswa untuk mendapatkan sebuah gelar dalam melaksanakan tugas akhir. Evaluasi mata kuliah umum PAI pada mahasiswa dalam ranah 3 aspek tersebut agar mahasiswa bisa menunjukkan perilaku yang baik dalam menjalankan ajaran Islam dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian seyogiannya dosen dalam lembaga pendidikan dalam memngebangkan evaluasi yang komprehensif dan meyeluruh jangan berpuas diri dengan hasil ranah kognitif saja, ranah selain itu perlu diperhatikan sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam.²³³

²³² Pedoman Peraturan Akademik Politeknik Negeri Jember no 9646/PL17/KR/2020,21

²³³ Bukhari umar, *Hadis Tarbawi, Pendidikan Dalam Perspektf Hadis* , (Jakarta : Amzah, 2014),201

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Bahan Ajar Materi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Negeri Jember dan Politeknik Negeri Jember

Strategi pengorganisasian pembelajaran bahan ajar materi pembelajaran mata kuliah umum PAI di universitas Jember dan di politeknik negeri Jember dilakukan dengan cara rapat internal tim dosen PAI dengan membuat RPS dan silabus serta cara pemilihan jenis materi sesuai SK Dikti yang dilakukan pada masing-masing perguruan tinggi. Kedua situs tersebut merupakan perguruan tinggi umum yang sudah menerapkan strategi pembelajaran macro yang dilakukan dengan cara 4s (*selection, squencing, syntesizing, summary*).

Kurikulum pada kedua situs tersebut berkiblat pada kemenristek dikti. Namun ada perbedaan dalam penerapan kurikulumnya. Di universitas Jember menggunakan kurikulum Dirjen Dikti no. 43/DIKTI/KEP/2006 sudah berbasis KKNI dengan dibuktikan terdapat capaian pembelajaran pada RPS. Sementara pada politeknik negeri Jember dalam RPS nya masih mengacu pada tema ranah ibadah serta kurikulumnya belum merujuk pada KKNI.

2. Strategi Penyampaian Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember

Strategi penyampaian pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember dapat diketahui ketika masa pandemi Covid-19 yaitu dilakukan dengan cara daring. media yang digunakan masa pembelajaran daring Covid-19 yaitu sama-sama menggunakan *e-learning*. Di bagi 2 jenis: *synchronous* dan *asynchronous*.

Bentuk belajar pada ke dua perguruan tinggi umum ini di bagi menjadi 3 kelompok: kelompok besar terjadi saat dosen memberi penjelasan materi PAI di kelas zoom meeting. pembelajaran kelompok kecil ketika dosen memberikan tugas kelompok untuk diskusi makalah, dan bentuk belajar individu atau ketika dosen memberikan tugas individu kepada mahasiswa. Namun di bandingkan dengan Universitas Jember pembelajaran dengan kelompok besar pada kelas daring zoom meeting, pada Politeknik Negeri Jember kelompok besarnya hingga mencapai 90 mahasiswa karena dalam kelas tersebut terdapat dalam satu prodi.

3. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember

Strategi pengelolaan pembelajaran mata kuliah umum PAI di Universitas Jember dan di Politeknik Negeri Jember yaitu dengan meningkatkan motivasi mahasiswa agar materi dapat diserap mahasiswa. Dosen memberikan Sebuah motivasi untuk mahasiswa ketika pembelajaran daring via zoom meeting yaitu dilakukan dari awal

pembelajaran, pertengahan pembelajaran dan akhir pembelajaran, intinya dosen memberi motivasi di setiap selingan pembelajaran berlangsung. Pengelolaan pembelajaran memerlukan metode, media dan kontrol belajar yang baik sehingga dapat memacu keberhasilan belajar mahasiswa.

4. Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember Dan Politeknik Negeri Jember

Evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan oleh dosen mata kuliah umum PAI di kedua institusi tersebut yaitu evaluasi proses serta Evaluasi di kedua institusi tersebut dilakukan dengan UAS dan UTS, pemberian kuis serta penilaian proses dalam pembelajaran. Pada kedua institusi tersebut dapat dilihat hasil dokumentasi nilai akhir yang menunjukkan bahwa pada perguruan tinggi tersebut sangat mementingkan nilai mata kuliah umum bahkan bukan hanya mata kuliah umum PAI saja namun mata kuliah yang lain yang menjadi syarat mahasiswa dapat mengikuti ujian tugas akhir (laporan tugas akhir atau skripsi). Bahkan di Politeknik Negeri Jember pada evaluasi kenaikan tingkat dijelaskan Mahasiswa yang mendapatkan nilai D untuk mata kuliah umum wajib mengulang pada semester berikutnya.

Selain itu dosen melakukan evaluasi pada ranah 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada kedua institusi tersebut evaluasinya tidak hanya condong pada aspek kognitif saja melainkan juga aspek afektif dan psikomotor yang dapat di buktikan dengan praktek lapangan misalkan berqurban, praktek sholat dan membaca ayat Al-Qur'an.

Di universitas Jember juga dilakukan pembelajaran kunjungan ke pesantren.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan teori yang tepat dalam penelitian akan mempengaruhi terhadap kasus yang diteliti. Penulis menggunakan teori strategi pembelajaran mata kuliah umum pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum sebagai penguat yang terjadi di lapangan bahwa benar adanya. Penentuan terlebih dahulu pengorganisasian bahan ajar materi pembelajaran dapat berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran mahasiswa baik dalam bidang ranah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- b. Pengaruh pemilihan media sangat penting untuk mengembangkan minat belajar mahasiswa dan mengelola motivasi serta interaksi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah umum PAI baik di kelas baik luring mau pun dalam kelas daring sehingga mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran PAI pada kehidupan sehari-hari serta menghadapi era globalisasi dan MEA.
- c. Dalam hal evaluasi mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk menentukan kelulusan mahasiswa pada mata kuliah umum, karena

dalam buku pedoman pendidikan di kedua situs tersebut sudah tertera bahwa mahasiswa setidaknya paling jelek mendapatkan nilai C untuk syarat kelulusan pada institusinya.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan penelitian terdapat implikasi penelitian sebagai sebuah saran kepada pihak yang terkait penyelenggaraan pembelajaran mata kuliah umum PAI di perguruan tinggi umum :

- a. Untuk Politeknik Negeri Jember RPS nya belum berbass KKNI, dan bahwa sebagian tema mata kuliah umum PAI yang dilihat sesuai RPS ada sebagian tema yang masih mencakup tema yang masih menjelaskan tentang aqidah, syariah dan akhlak. Karena KKNI sifatnya tidak boleh mengulang apa yang telah diajarkan pada pendidikan menengah yang telah membahas secara rinci pokok-pokok ajaran Islam dengan tiga domain utama, yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Oleh karena itu, seyogyanya materi-materi tersebut tidak lagi berulang pada tingkat Perguruan Tinggi, PAI pada Perguruan Tinggi Umum harus dihadirkan dengan wawasan yang luas dan kontekstual. Pada level inilah sebenarnya Islam dihadirkan dengan dimensi yang dinamis, moderat, dan peka terhadap pluralitas serta menonjolkan karakteristiknya sebagai *rahmatan li al 'alamîn*.
- b. Berberdasarkan fakta lapangan serta wawancara mengenai pembagian rasio kelas yang terdapat 40 lebih mahasiswa diajar oleh satu orang dosen PAI serta rasio dosen hanya ada 6 orang dosen luar

- biasa (DLB) di Politeknik Negeri Jember serta adanya jam kelas malam mungkin bisa menyesuaikan dengan jam dosen DLB yang punya jam di luar jam Politeknik Negeri Jember, agar pembelajarannya tidak dilakukan pada malam hari yang menjadi kendala yaitu mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran kelas malam dikarenakan mahasiswa capek karena aktivitas perkuliahan lain maupun praktek atau pun suasana pembelajaran yang kurang efektif dan membuat motivasi mahasiswa sedikit menurun.. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka di semester selanjutnya agar dapat diseimbangkan sehingga pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah umum PAI di perguruan tinggi bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
- c. Untuk Politeknik Negeri Jember perlu adanya di buat buku ajar yang seragam oleh koordinator dosen PAI serta Dosen PAI agar dosen mempunyai buku acuan atau buku induk selain buku yang diberikan oleh kampus Politeknik Negeri Jember.
 - d. Pada kedua institusi tersebut dilakukan pelaksanaan ekstra kurikuler di luar pembelajaran PAI serasa penting, namun pada masa pandemi Covid-19 seperti ini bisa dilakukan via daring pada waktu weekend bisa dilakukan 2 minggu sekali, maupun seminggu sekali karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan penunjang pembelajaran PAI agar mahasiswa dapat mendalami integrasi agama dengan keilmuwan mahasiswa sehingga penanaman nilai keilmuwan PAI

menjadi efektif serta diadakannya program BTQ semisal 2 minggu sekali di waktu weekend untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa bisa membaca AL-Qur'an dan dilakukan pembentukan tutor sebaya bagi mahasiswa yang mampu membaca Al-Qur'an untuk membantu sesama mahasiswa agar dapat membaca Al-Qur'an.

- e. Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting bagi peneliti untuk meningkatkan khazanah keilmuan peneliti yang lebih luas, sehingga peneliti bisa peka dan tanggap dalam keadaan yang dihadapi serta menjadi pedoman untuk menjadi pendidik yang profesional yang mampu mendidik peserta didiknya tidak hanya terpaku pada kognitif saja, tapi juga pada sisi ranah afektif dan psikomotorik.
- f. Bagi peneliti lain, bisa dijadikan sebagai sumber inspirasi konstruktif, penindak lanjut penelitian berikutnya dengan mengkaji konteks yang berbeda maupun situs yang beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Amin, A. Rifqi *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum Ed-1. Cet.1 Yogyakarta: Depublish, 2014*
- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Agama*. Semarang: Toha Putra, 1986
- Arikunto, Suharsimi *Magemen Penelitian*, Jakarta : Rieneka Cipta, 1999
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rieneka Putra, 2006
- Arsyad, Azhar *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo,2016
- Azzet, Akhmad Muhaimin *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011
- B. Mahirah. *Evaluasi belajar peserta didik* ,jurnal idarah, vol. i, no. 2, desember 2017, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar
- Baharuddin, *Psikologi Agama* Malang: Diklat Mata Kuliah
- Bahrir, 2012 “ *Strategi Pembelajaran Guru Prndidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keagamaan Siswa Smk 1 Negeri Galang*, Tesis, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
- Bogdan, Robert & Sari knopp Biklen, *Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods*. Boston: Allyn & Bacon inc. 1982
- Bukhari umar, *Hadis Tarbawi, Pendidikan Dalam Perspektf Hadis* , Jakarta : Amzah, 2014
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya: juz 1-30*, Jakarta:Yayasan penyelenggara penterjemah Al-qur'an,1984-1985
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya: juz 1-30*, Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-qur'an,1984-1985
- Dewi, Laksmi. Masitoh *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Depag RI, 2009

Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum* Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, 2003.

Djumransjah, *Filsafat Pendidikan*, Malang :Bayumedia Publishing, 2004

Fathoni, Muhammad Kholid. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [Pardigma Baru]* Jakarta: Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005

Ganda, Yahya *Petunjuk Praktis Cara Mahasswa Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta:PT. Gramedia widia sarana Indonesia, 2004

Hadiyanto , Andi ,Dkk. *Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum* (Direktorat Pendidikan Tinggi Islam , Jakarta :Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI , 2010

Hamalik, Oemar .*Manajemen belajar di Perguruan Tinggi : pendekatan sistem kredit semester (SKS)*, Bandung : Sinar Baru, 1991.

Hartanto, Wiwin *Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi XI No. 2. Laboratorium Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNEJ , Agustus 2016

<http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR. PEND. BAHASA ARAB/195208141980021-AGUS SALAM RAHMAT/STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH.pdf> diakses 18 April 2020

<https://al-istiqamah.polije.ac.id/site/page/1/Tentang-Al-Istiqamah> diakses pada tanggal 20 Oktober 2019

<https://kbbi.web.id/umum> diakses pada tanggal 27 April 2020

<https://Unej.Ac.Id/Tentang/> Sejarah, Visi , Misi, Tujuan dan Motto Universitas Jember di akses pada tanggal 20 Oktober 2019

<https://www.pendaftaranpmb.web.id/2019/02/mengenal-mata-kuliah-wajib-umum-dan-pilihan.html> diakses pada tanggal 2 juli 2020

<https://Www.Polije.Ac.Id/> Profil, Visi Misi Politeknik Negeri Jember , di akses pada tanggal 20 Oktober 2019

Imas , Novita Juaningsih,.Dkk. *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan COVID-19 Terhadap Masyarakat Indonesia*. SALAM; Jurnal

Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 6. 2020

Junaidi ,Aris.dkk *PanduanPenyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*,Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020

Kholid Fathoni,Muhammad *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional [Pardigma Baru]* Jakarta: Depag RI Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005

Lampiran Keputusan Dirjen Dikti No.43 dikti/Kep/2006 *Tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi. Pasal 3 Kompetensi Kelompok MPK*

Lampiran Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Lndonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006

Made Wena,*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT. Bumi Aksara,2010

Majid, Abdul *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2016
Majid,Abdul *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung ,Remaja Rosdakarya, 2014

Moeloeng,Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*

Muchlas,Solehah 2019 “*Strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 10 Samarinda*, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005

_____, *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan , Manajemen Kelembagaan , Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada , 2009

_____,*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2005

Muhibbin, Zainul. dkk, *PAI Membangun Karakter Madani Surabaya* : CV. Litera Jamata

- Mujib, Abdul. Mudzakkar, Jusuf .*Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006
- Mukni'ah , *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus Di Universitas Jember)* , Disertasi Doktor Malang, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang , 2016
- Munjinasih, Ahmad . Holidah, Lilik Nur *Metode dan Teknik Pembelajaran PAI*, (Bandung: : PT. Refika Aditama,2013
- Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran*. Bandung : Aras Media, 2013
- Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Penukisan Karya Ilmiah* ,Malang : UIN Maliki Malang, 2018
- Pedoman penulisan karya *ilmiah* pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Pedoman peraturan akademik politeknik negeri Jember no 9646/PL17/KR/2020,18
- Rahardjo, Mudjia *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora (Dari Teori Ke Praktik)*, Malang: Republik Media, 2020
- Ridwan ,Muhamad 2019, *Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung*, Tesis , Universitas Negeri Raden Intan Lampung
- Roqib, Moh. . *Ilmu Pendidikan Islam (pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, keluarga dan Masyarakat)* Yogyakarta : LKIS Group, 2011
- S. Syamsu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Antisipasi Krisis Akhlak Peserta Didik Pada Sma Negeri Di Palopo*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 9, No. 2, Desember 2015, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta : Kencana Pranada Media Grup, 2008
- _____, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, Jakarta; Kencana, 2008
- Satori, Djam'an. Komariah ,Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2017

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2010

_____*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010

Sulaiman, Rusydi, *Pendidikan (Agama) Islam di Perguruan Tinggi: Tawaran Dimensi Esoterik Agama untuk Penguatan SDM*, (MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman IAIN Bengkulu, Vol. 19 No. 2 2015

Surat Edaran No. 57/2020 Tanggal 28 Mei 2020 *Tentang Perpanjangan Pelaksanaan Kerja dari Rumah/Work From Home (WFH) Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) Hingga 4 Juni 2020*

Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2014

Syah Aji, Rizqon Halal. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Volume 7 Nomor 5 (2020) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tim Unej, *Pedoman Pendidikan Program Diploma Dan Sarjana Unej*, Jember, UPT Penerbitan Unej,2019

Tuwu. Darmin *Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Pandemi COVID-19*. *Journal Publicuho* Volume 3. No. 2. 2020

Undang-Undang Pendidikan Tinggi nomor 12 tahun 2012

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 Beserta Penjelasannya, Jakarta : Cemerlang ,2003

Undang-undang Republik *Indonesia* No. 20 Tahun 2003, Pasal 58 ayat 1

Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 6*

Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 2*

Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 Ayat 12*

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Jalur, Jenjang dan Jenis Pendidikan Bagian ke 4 : Pendidikan Tinggi, Pasal 20 Ayat 1*

Uno, Hamzah B *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016

Wahyuddin, et.all, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* Jakarta: PT. Gramedia, 2009

Wena, Made *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta:PT.Bumi Aksara,2010

Yin, Robert K.. *Case Study Research: Design And Methods*, Terj. M. Dauzi Mudzakir,Rajawali Press, 2009

LAMPIRAN

Lampiran 1 sejarah Universitas Jember

1. Sejarah singkat Universitas Jember

Cikal bakal Universitas Jember berasal dari gagasan dr. R. Achmad bersama-sama dengan R. Th. Soengedi dan R. M. Soerachman yang bercita-cita mendirikan perguruan tinggi di Jember. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut pada tanggal 1 April 1957, ketiganya membentuk panitia yang diberi nama Panitia Triumviraat dengan komposisi Ketua dr. R. Achmad; Penulis R. Th. Soengedi, dan Bendahara R. M. Soerachman. Selanjutnya Panitia Triumviraat ini pada tanggal 5 Oktober 1957 membentuk yayasan dengan nama Yayasan Universitas Tawang Alun (disahkan dengan Akta Notaris tanggal 8 Maret 1958 Nomor 13 di Jember). Yayasan Universitas Tawang Alun inilah yang kemudian mendirikan universitas swasta di Jember dengan nama Universitas Tawang Alun yang kemudian disingkat UNITA.

Dalam perjalanannya, ketiga tokoh tersebut mendapatkan dukungan penuh Bupati Jember saat itu, R. Soedjarwo. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 151 Tahun 1964 tanggal 9 Nopember 1964, tentang didirikannya Universitas Negeri di Jember. Usaha tanpa kenal lelah sejak tahun 1957 itu akhirnya berhasil menjadi kenyataan, Universitas Negeri Djember berdiri ! Pada awal berdirinya pada tahun 1964, Universitas Negeri Djember yang disingkat UNED, memiliki lima fakultas, terdiri dari Fakultas Hukum di Jember, dengan cabangnya di Banyuwangi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian di Jember, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra di Banyuwangi. Dengan rektor pertama dijabat oleh dr. R. Achmad. Kepemimpinan dr. R. Achmad dilanjutkan oleh Letkol. R. Winoto (1966-1967), Letkol Soedi Harjohoedjo (1967-1969), Letkol. Soetardjo, SH (1969-1978) dan Kol. Drs. H. R. Warsito (1978-1986).

Baru semenjak tahun 1986, rektor Universitas Jember dijabat oleh sivitas akademiknya sendiri, yakni oleh Prof. Dr. Simanhadi Widyaprakosa (1986-1995), Prof. Dr. Kabul Santoso, MS (1995-2003), Dr. Ir. T. Sutikto, MSc (2003-2011), Drs. Moh. Hasan, Msc Ph.D. (2012-2020) dan Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng. (2020 sampai sekarang). Universitas jember memiliki 3 kampus diantaranya yaitu universitas jember cabang bondowoso, universitas jember cabang lumajang dan universitas jember cabang pasuruan.

Visi

Menjadi Universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial.

Misi

-Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dan berwawasan ecotechnopreneurship;
-Mengembangkan sains, teknologi, dan, seni yang inovatif, berwawasan lingkungan, bisnis, dan,

pertanian industrial untuk kesejahteraan masyarakat;

-Memberdayakan masyarakat agribisnis dengan menerapkan teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal;

-Mengembangkan sistem pengelolaan Universitas yang akuntabel dan bertaraf internasional;

-Mengembangkan jaringan kerjasama dengan stakeholders dan lembaga lain di dalam dan d luar negeri.

TUJUAN :

Meningkatkan kualitas produk tri darma Meningkatkan perilaku kerja dan perguruan tinggi; profesionalisme;

Mengembangkan dan mengimplementasikan Meningkatkan efisiensi dan efektivitas hasil-hasil penelitian; manajemen kelembagaan;

Membina dan mengembangkan kehidupan Masyarakat akademik; Memperluas jaringan kerjasama berdasarkan asas kesetaraan.

Universitas Jember menyelenggarakan berbagai program pendidikan meliputi : program sarjana, pascasarjana, profesi, spesialis, dan diploma. Beberapa fakultas juga menyelenggarakan program internasional baik pada program sarjana maupun pascasarjana. Fakultas hukum, fakultas ilmu sosial politik, fakultas pertanian, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, fakultas ilmu budaya, fakultas teknoligi, fakultas teknik, fakultas kedokteran, fakultas kedokteran gigi, fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam, kesehatan msyarakat, fakultas farmasi, fakultas keperawatan , fakultas ilmu kompuuter

Lampiran 2 Sejarah situs politeknik negeri Jember

2. Sejarah berdirinya Politeknik Negeri Jember

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990, bahwa politeknik merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional harus terpisah dan berdiri sendiri, maka setelah melalui tahapan-tahapan beberapa politeknik yang tergabung dengan universitas induknya memisahkan diri, demikian juga dengan Politeknik Pertanian Negeri Jember memperoleh kemandirian berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 234/O/1998 tanggal 21 September 1998 dan keputusan Senat Universitas Jember Nomor: 5919/PT32.H/E/1997 tanggal 1 Oktober 1997 tentang Kemandirian Politeknik. Dalam rangka pengembangan potensi institusional akademik dan kualitas sumberdaya manusia, maka Politeknik Pertanian Negeri Jember menjadi Politeknik Negeri Jember berdasar keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 191/O/2002 tanggal 5 Nopember 2002.

Sesuai dengan tujuan dari program pembangunan pendidikan tinggi yang implementasinya paling menonjol dilaksanakan berupa kegiatan pemerataan dan perluasan akses pendidikan tinggi dengan memprioritaskan kepada kelompok masyarakat yang miskin, tetapi mempunyai potensi belajar pada perguruan tinggi dan daerah terpencil yang kemampuan ekonominya rendah dan mempunyai potensi belajar, sehingga Politeknik Negeri Jember dapat menunjang keberhasilan program perluasan jenjang/program pendidikan sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan pendidikan vokasi dengan menjawab kebutuhan pasar, maka Politeknik Negeri Jember memfasilitasi eksistensi program vokasi berbasis unggulan untuk industri, nasional, dan multi nasional. Disisi lain terdapat adanya pengembangan program studi yang ada pada Politeknik Negeri Jember, terkait dari kerjasamanya antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Politeknik Negeri Jember khususnya mengenai pemerataan dan kapasitas daya tampung mahasiswa sebagai persyaratan utama menuju BHPT sebagai perguruan tinggi otonom, akuntabel, dan bersifat nirlaba. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember memacu langkah dan mengupayakan kreativitas sesuai program Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengenai sosialisasi program khusus, dengan jalan pengembangan program studi yang lama untuk dikembangkan ke dalam program khusus sesuai potensi didaerah yang ada dan kebutuhan pasar.

Politeknik Negeri Jember awal berdirinya dimulai adanya program pemerintah untuk mengembangkan pendidikan politeknik di Indonesia pada tahun 1980. Ide munculnya pendidikan Politeknik Pertanian berasal dari pemikiran konsorsium ilmu-ilmu pertanian pada tahun 1983, dan ditindaklanjuti dengan pembukaan Politeknik Pertanian di 6 kota yaitu: (1) Jember (2) Lampung (3) Payakumbuh (4) Samarinda (5) Ujung Pandang (6) Kupang. Konsep pembangunan Politeknik Pertanian dilaksanakan secara embrional dan struktural dititipkan kepada Universitas Negeri setempat yaitu: Universitas Jember, Universitas Lampung, Universitas Andalas, Universitas Mulawarman, Universitas Hasanudin dan Universitas Nusa Cendana. Selanjutnya untuk memantapkan realisasi rencana pendidikan Politeknik Pertanian di kota Jember, Konsultan dari Asian Development Bank (ADB) Dr. Robert Maxwell dan Ir. Arifin dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan didampingi oleh Tim dari Universitas Jember yang dipimpin oleh Ir. Soehardjo Widodo, MS melakukan studi kelayakan secara mendalam di wilayah Kabupaten Jember.

Proses pembangunan sarana dan prasarana Politeknik Negeri Jember dimulai pada tahun anggaran 1986/1987. Persiapan sumber daya manusia ditetapkan oleh Dirjen Dikti melalui keputusan nomor: 43/DIKTI/KEP/1987 tanggal 1 September 1987 yang mengangkat

pengelola, Ir. Soetrisno Widjaja sebagai Direktur serta dibantu masing-masing oleh Ir. Setiadji sebagai Pembantu Direktur bidang Akademik dan Drs. Achmad Sugianto Pembantu Direktur bidang Administrasi dan Keuangan. Agar dalam pengelolaannya dapat mendapatkan hasil maksimal, maka tahun 1987 konsultan akademik dari BERT ENAREC mengirim seluruh pengelola guna studi banding ke Lincoln College dan Chrischuh Polytechnic di New Zealand selama 6 bulan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses persiapan sarana penyelenggaraan pendidikan seperti: lahan, gedung, peralatan, dosen dan tenaga penunjang lain, Dirjend Dikti melalui keputusannya nomor 219/D/T/1988 tanggal 29 Oktober 1988 membuka Politeknik Pertanian Universitas Jember dengan 3 jurusan dan 5 program studi yang terdiri dari:

1. Jurusan Budidaya Tanaman Pangan dengan Program Studi Budidaya Tanaman Pangan
2. Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dengan Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan
3. Jurusan Teknologi Pertanian dengan Program Studi Teknologi Pangan dan Gizi, Mekanisasi dan Bangunan Pertanian, Tata Air Pertanian

Dalam perjalanannya, Politeknik Negeri Jember telah berkembang dan saat ini memiliki 8 Jurusan dan 24 Program Studi, baik jenjang Diploma III, Sarjana terapan dan Magister Terapan, yaitu:

Jurusan Produksi Pertanian (6 Program Studi)	Keteknikan Pertanian (Diploma III)
Produksi Tanaman Hortikultura (Diploma III)	Teknologi Industri Pangan (Diploma III)
Produksi Tanaman Pangan (Diploma III)	Teknologi Rekayasa Pangan (Sarjana Terapan)
Teknik Produksi Benih (Sarjana Terapan)	Jurusan Perternakan (2 Program Studi)
Budidaya Tanaman Perkebunan (Sarjana Terapan)	Produksi Ternak (Diploma III)
Teknologi Produksi Tanaman Pangan (Sarjana Terapan)	Manajemen Bisnis Unggas (Sarjana Terapan)
Pengelolaan Perkebunan Kopi (Sarjana Terapan)	Jurusan Manajemen Agribisnis (4 Program Studi)
Jurusan Teknologi Pertanian (3 Program Studi)	Manajemen Agribisnis (Diploma III)


Manajemen Agroindustri (Sarjana Terapan)	Jurusan Kesehatan (2 Program Studi)
Akuntansi Sektor Publik (Sarjana Terapan)	Rekam Medik (Sarjana Terapan)
Agribisnis (Magister Terapan)	Gizi Klinik (Sarjana Terapan)
Jurusan Teknologi Informasi (3 Program Studi)	Jurusan Teknik (2 Program Studi)
Manajemen Informatika (Diploma III)	Teknik Energi Terbarukan (Sarjana Terapan)
Teknik Komputer (Diploma III)	Mesin Otomotif (Sarjana Terapan)

Teknik Informatika (Sarjana Terapan)	Teknologi Rekayasa Mekanika (Sarjana Terapan)
Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata (1 Program Studi) Bahasa Inggris (Diploma III)	

Visi	Misi:	Tujuan Strategis Polije tahun 2020-2024 terdiri dari :
"Menjadi Politeknik Unggul di Asia tahun 2035"	Meningkatkan pendidikan terapan yang inovatif dan berdaya saing;	
	Meningkatkan penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi;	Peningkatan akses, mutu, dan relevansi pendidikan vokasi;
	Mewujudkan tata kelola Polije yang lebih baik dalam rangka reformasi birokrasi (Good Polije Governance);	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian terapan dan pengabdian pada masyarakat, serta produk inovasi;
	Mengembangkan kerjasama tingkat nasional maupun internasional	Peningkatan kualitas penjaminan mutu kegiatan tridharma;
		Peningkatan kualitas tata kelola pendidikan (good polije governance) dalam rangka reformasi birokrasi polije;
		Peningkatan kualitas proses dan hasil kegiatan kemahasiswaan dan kewirausahaan; dan Peningkatan hasil dan manfaat kerjasama

6 (enam) Sasaran Strategis untuk menjawab tantangan pembangunan sumberdaya manusia serta kemajuan IPTEK dalam kurun waktu 2020- 2024 yang terdiri dari :	
Memperluas akses, meningkatkan mutu, dan relevansi pendidikan vokasi;	Mewujudkan tata kelola pendidikan dalam rangka reformasi birokrasi;
Meningkatkan kuantitas serta kualitas Penelitian terapan, Pengabdian Pada Masyarakat, serta produk inovasi;	Meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan kemahasiswaan dan kewirausahaan;
Meningkatkan kualitas penjaminan mutu kegiatan tridharma;	Mewujudkan kerjasama saling menguntungkan dibidang pembelajaran, riset, teknologi, serta bidang lainnya baik di level nasional maupun internasional.

Lampiran 3 surat ijin survey di universitas Jember

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-359/Ps/HM.01/12/2019
Hal : **Permohonan Ijin Survey** 16 Desember 2019


Kepada
Yth. Rektor Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121
di Jember

Assalamu ataikum Wr.Wb
Dalam rangka penyelesaian tugas matakuliah, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan survey ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Irma'atul Hasanah
NIM : 18770098
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Basith, M.Si
2. Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc,M.A
Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs Universitas Negeri Jember Dan Politeknik Negeri Jember)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Direktur,
Sumbulah

Lampiran 4 Surat Ijin Survey Politeknik Negeri Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-359/Ps/HM.01/12/2019

16 Desember 2019

Hal : **Permohonan Ijin Survey**

Kepada

Yth. Direktur Politeknik Negeri Jember
Lingkungan Panji, Tegalgede, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa
Timur 68124

di Jember

Assalamu alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas matakuliah, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan survey ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama : Irma'atul Hasanah
NIM : 18770098
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Basith, M.Si
2. Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc,M.A
Judul Penelitian : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs Universitas Negeri Jember Dan Politeknik Negeri Jember)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Lampiran 5 Surat ijin penelitian di universitas Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1410 /Un.03.1/TL.00.1/09/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

24 September 2020

Kepada
Yth. Ketua LP3M PPPKIK UNEJ
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan tesis mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irma'atul Hasanah
NIM : 18770098
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si.
2. Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A.
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Tesis : **Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs di Universitas Negeri Jember dan di Politeknik Negeri Jember)**
Lama Penelitian : **September 2020 sampai dengan Oktober 2020 (2 bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199603 1 003

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian Di Politeknik Negeri Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1411 /Un.03.1/TL.00.1/09/2020 24 September 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Direktur Politeknik Negeri Jember
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan tesis mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Irma'atul Hasanah
NIM : 18770098
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd., M.Si.
2. Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A.
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Tesis : **Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Umum Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum (Studi Multi Situs di Universitas Negeri jember dan di Politeknik Negeri Jember)**
Lama Penelitian : **September 2020** sampai dengan **Oktober 2020** (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




Dekan,


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi Magister PAI
2. Arsip

Lampiran 7 Surat Disposisi Dari Universitas Jember

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU LEMBAR DISPOSISI				
Tgl. Terima: 28-09-2020 Agenda No.: 373				
<input type="checkbox"/>	Penting	Tgl. Surat	: 29-09-2020	
<input type="checkbox"/>	Rahasia	No. Surat	: 1410/UN/03.1/TL.00/09/2020	
<input type="checkbox"/>	Segera	Dari	: Dalam File. Ilmu Teknologi dan Kejuruan Program	
<input type="checkbox"/>	Biasa	Hal Surat	: Magsur, UJW, Slem. Tegeri Nalanda madih Brokhu : Malang	
* Azis Penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Prasyarat Tesis				
PENGOLAH: <i>Ketua LPM</i>			Tgl.:	
Tgl.	Kepada	Isi Disposisi	Dari	Paraf
	Sekretaris I / Sekretaris II			
	Kordinator Pusat			
	Kabag. TU	<i>Dikordinasikan dengan P3K1K dan fupamal</i>		<i>6</i>
	Kasubag. Prodatin	<i>- Sdm</i>		<i>8</i>
	Kasubag Umum & BMN			
	BPP			
	Lain-lain			

Lampiran 8 Surat Disposisi Dari Politeknik Negeri Jember



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Politeknik Negeri Jember

KODE DOKUMEN :TR-AUK-064
REVISI :01

Form Disposisi

Tanggal Terima : 28-09-2020		No Agenda: 20.1888	
Sifat	: Penting		
Pengirim	: Dekan Program Magister Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Maulana Malik Ibrahim Malang		
Nomor Surat	: 1411/Un.03.1/TL.00.1/09/2020		
Tanggal Surat	: 28-09-2020		
Lampiran	: 20.1888-20_1888.pdf		
Perihal Surat	: Izin penelitian strategi pembelajaran MKU Pendidikan Agama Islam an. Irma'atul Hassanah		

Histori Disposisi

#Tanggal Disposisi	#Pejabat	#Kepada	#Isi Disposisi
28-09-2020	Bag. Tata Usaha	Direktur Politeknik Negeri Jember	[Disposisi Baru]
28-09-2020	Direktur Politeknik Negeri Jember	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan Polije	Mohon ditindaklanjuti, dpt disampaikan hak dan kewajiban ybs dalam melaksanakan kegiatan penelitian di kampus POLIJE
29-09-2020	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan Polije	Kabag. AUK Polije	Mohon ditindaklanjuti, Mohon diproses
29-09-2020	Kabag. AUK Polije	Kasubag. Akademik Polije	Untuk disampaikan ke Kasubag.akademik Untuk diproses lebih lanjut
29-09-2020	Kabag. AUK Polije	Kasubag. Umum dan BMN Polije	Untuk disampaikan ke Kasubag.akademik Untuk diproses lebih lanjut

30-09-2020	Kasubag. Umum dan BMN Polije	Bag. Tata Usaha	Di sampaikan subag AAK
30-09-2020	Kasubag. Akademik Polije	Bag. Tata Usaha	Sudah diproses

* Form ini dicetak melalui E-Disposisi

→ buatkan 2. prok. 2. dgn. Nku / 5/20.
→ attp.

Lampiran 9 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. KOORDINATOR DOSEN PAI

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

PERTANYAAN

1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran mata kuliah umum PAI?
2. Bagaimana cara mengurutkan isi pembelajaran PAI?
3. Bagaimana cara penetapan materi PAI?
4. Bagaimana cara menghubungkan tema pembelajaran dengan isi pembelajaran (konstekstualitas tema)?
5. Bagaimana kurikulum mata kuliah umum PAI?
6. Bagaimana bentuk RPS, Silabus mata kuliah umum PAI?
7. Bagaimana Pembelajaran PAI dilaksanakan?
8. Bagaimana bentuk materi yang di sampaikan?
9. Bagaimana bentuk media yang dikembangkan?
10. Berapa jumlah dosen PAI?
11. Bagaimana jadwal pelaksanaan PAI?
12. Apakah ada tugas lain selain tugas di kelas?
13. Apakah ada semacam basecane untuk mata kuliah PAI yang di fasilitasi kampus?
14. Bagaimana metode yang dilakukan saat pembelajaran?
15. Bagaimana cara mengelola mootivasi?
16. Bagaimana cara mengontrol pembelajaran di dalam kelas?
17. Bagaimana cara menghadapi karakter mahasiswa yang berbeda?
18. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran PAI?
19. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran dalam 3 aspek ranah kognitif, afektif, psikomotorik?
20. Adakah kendala dalam pembelajaran?
21. Adakah solusi?

PEDOMAN WAWANCARA

Judul tesis :

strategi pembelajaran mata kuliah umum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum (studi multisitus universitas negeri jember dan politeknik negeri jember)

B. DOSEN PAI

Nama :

Hari/tanggal :

Tempat :

PERTANYAAN

1. Bagaimana strategi pengorganisasian bahan ajar mata kuliah PAI?
2. Bagaimana cara mengurutkan isi pembelajaran PAI?
3. Bagaimana cara menghubungkan tema pembelajaran dengan isi pembelajaran?
4. Bagaimana cara penetapan materi PAI?
5. Apa saja metode yang di gunakan dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana bentuk materi yang di sampaikan?
7. Bagaimana bentuk media yang dikembangkan?
8. Bagaimana jadwal pelaksanaan PAI?
9. Bagaimana kurikulum PAI?
10. Apakah ada tugas lain selain tugas di kelas?
11. Bagaimana teknik yang dilakukan saat pembelajaran?
12. Bagaimana cara mengelola motivasi?
13. Bagaimana cara mengontrol pembelajaran di dalam kelas?
14. Bagaimana cara menghadapi karakter mahasiswa yang berbeda?
15. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran PAI?
16. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran PAI bentuk perubahan tingkah laku meliputi 3 aspek kognitif, afektif dan psikomotorik?
17. Adakah perubahan sikap mahasiswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran?
18. Bagaimana cara mengetahui mahasiswa mengaplikasikan PAI dalam kegiatan sehari-hari?
19. Bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran PAI?
20. Bagaimana cara mencegah mahasiswa yang terpapar radikal?
21. Adakah kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa selain pembelajaran PAI di kelas?
22. Harapan dosen yang diinginkan pada mahasiswa setelah pembelajaran PAI?
23. Adakah kendala dalam pembelajaran?
24. Adakah solusi?

PEDOMAN WAWANCARA

C. MAHASISWA

Nama :


Hari/tanggal :

Tempat :

PERTANYAAN:

1. Bagaimana pembelajaran PAI di kelas?
2. Apa media yang digunakan dosen di kelas?
3. Tugas apa saja yang diberikan dosen?
4. Metode apa yang digunakan dosen untuk mengajar?
5. Adakah pemberian nilai moral terhadap pembelajaran?
6. Bagaimana kesan pembelajaran PAI di kelas?
7. Adakah kegiatan pembelajaran? lain yang dilakukan selain di kelas?

Lampiran 10 RPS Mata Kuliah Umum PAI Universitas Jember

 UNIVERSITAS JEMBER LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M) PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN IDEOLOGI KEBANGSAAN (P3KIK)					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Pendidikan Agama Islam & Anti Korupsi	MPK 9001	Wajib Universitas	2 sks	Genap	24-02-2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator MK	Ketua Jurusan / Ketua Prodi	Dekan/Wakil Dekan 1	
	Ttd.	Ttd.	Ttd	Tanda tangan	
	Muhammad Haidlor, Lc.,M.Pd.I	Muhammad Haidlor, Lc.,M.Pd.I	Dr. Mahfudz Sidiq, MM.	Prof. Dr.Ir Bambang Sujanarko	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL – Prodi				
	S-1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; S-2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; S-5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S-8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				

	<p>S-11. memiliki karakter religius nasionalis yang kuat sebagai wujud pengamalan butir-butir Pancasila KU-1 mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>Catatan: CP. Pengetahuan dan Keterampilan Khusus (KK) disesuaikan dengan CP Prodi masing-masing di lingkungan Universitas Jember</p>
	CP-MK
	<p>Mahasiswa/i memahami Islam secara <i>kaffah</i> (komprehensif) terkait konsep ketuhanan (<i>teosentrisme</i>) dan kemanusiaan (<i>antroposentrisme</i>) untuk menjalankan kehidupan yang moderat (<i>tawassuth</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), dan seimbang (<i>tawazun</i>) secara bertanggung jawab baik kepada sang pencipta (<i>causa prima</i>) maupun sesama manusia dan lingkungannya (<i>kosmosentrisme</i>) yang dilandasi sikap Jujur, istiqamah (konsisten), demokratis, kritis, ikhlas, dan berkesinambungan (sustainable)</p>
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan Mata Kuliah Umum Wajib Universitas yang dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami secara teoretik dan praktik materi tentang Agama Islam. Mahasiswa yang mengikuti kuliah ini diharapkan memiliki karakter dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya. Mata kuliah ini memfokuskan mahasiswa untuk memahami (kognitif) dan bertindak (afektif) serta beramal (psikomotorik) layaknya seorang muslim dan muslimah</p>
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan 2. Hakikat Manusia Menurut Islam 3. Hukum Islam 4. HAM, dan Demokrasi dalam Islam (2 kali Tatap muka) 5. Etika, Moral, dan Akhlak 6. Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni 7. Kerukunan antar Umat Beragama 8. Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat (2 kali tatap muka) 9. Kebudayaan Islam 10. Konsep Politik Islam

	<p>11. Teologi Kebangsaan 12. Konsepsi Pendidikan Anti Korupsi</p>
<p>Daftar Pustaka/ Referensi</p>	<p>Al-Mawardi, <i>Al Ahkam as Sulthaniyyah: Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Negara Islam</i>, Jakarta: Darul Falah Al-Qardhawi, Yusuf, 1995. <i>Karakteristik Islam: Kajian Analistik</i>, Surabaya: Risalah Gusti Al-Zuhayly, Wahbah, 1996. <i>Al Fiqh al Islamy wa "adillatuh (terj.) Zakat Kajian Berbagai Mazhab</i>, Bandung : Remaja Rosdakarya Ansari, Ali, 2003. <i>Tasawuf dalam Sorotan Sains Modern</i>, Bandung: Pustaka Hidayah. Bashir A. Dabla, Syari`ati, Ali, 1992. <i>Metodologi Pemahaman Islam</i>, (terj.) Bambang Gunawan, dalam Jurnal Al-Hikmah No.4, Bandung, Yayasan Muthahhari Hadiem, M. Luqman, 1993. <i>Deklarasi Islam tentang HAM</i>, Surabaya: Risalah Gusti Hasan, KN. Sofyan, 1995. <i>Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf</i>, Surabaya Al-Ikhlâs Husien, Machsun. 1985. <i>Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah</i>. Yogyakarta: Nur Cahya. Izutsu, Tushihiko. 1993. <i>Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran</i>. (terj.), Yogyakarta: PT Tiara Wacana Maarif, Ahmad Syafii, 1986. <i>Studi tentang Percaturan dalam Konstituante Islam dan Masalah Kenegaraan</i>, Jakarta: LP3ES Madjid, Nurcholis, 1993. <i>Islam Kemandirian dan Ke-Indonesiaan</i>, Bandung: Mizan -----, 1995. <i>Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah</i>, Budy Santoso (ed.). Jakarta: Paramadina Mas'udi, Masdar F., 1991. <i>Agama Keadilan: Risalah Zakat (Pajak) Dalam Islam</i>. Jakarta: Pustaka Firdaus. Muthahhari, Murtadha, 2000. <i>Manusia dan Alam</i>, Jakarta: Lentera. Nasr, Seyyed Huossein, 2003. <i>Islam: Religion, History, and Civilization</i>. Koes Adiwidjajanto (terj.), <i>Islam Agama, Sejarah, dan Peradaban</i>. Surabaya: Risalah Gusti. Nasution, Harun dan Effendi, Bahtiar (peny.), 1987. <i>Hak Azas Manusia dalam Islam</i> Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Pustaka Firdaus Ohan, Sudjana, 1994. <i>Fenomena Akidah Islam Berdasarkan Qur'an dan Sunnah</i>, Jakarta: Meida Dakwah Qurah, Husein Sulaiman, 1977. <i>al-Ushûl al-Tarbawiyah fi Binâ al-Manâhij</i>, Cairo: Dar al-Maarif Sabiq, Sayid. 1990. <i>Akidah Islam</i>, (terj), Bandung: Diponegoro. Cetakan kesepuluh. -----, 2006. <i>Fiqh al-Sunnah</i>, Beirut: Dar al-fikr, juz III Saefuddin, A.M. 1986. <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi: Buku Daras Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum</i>. Jakarta Departemen Agama RI. Shiddiqi, 1986. <i>Nejatullah Pemikiran Ekonomi Islam</i>, alih bahasa AM Saefuddin, Jakarta: LIPPM. Shihab, M. Quraish, 1992. <i>Membumikan al Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat</i>.</p>

	<p>Bandung: Mizan Shihab, Alwi, 1998. <i>Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama</i>, Bandung: Mizan Sjadzali, Munawir, 1993. <i>Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran</i>, Jakarta: Universitas Indonesia Press Syamsudin, Din, 2002. <i>Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani</i>, Logos, Jakarta. Tim Dosen PAI, 2007. <i>Buku Daras: Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya</i>, Malang: Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya Wahid, Abdurrahman, 2006. <i>Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi</i>, Jakarta: <i>The Wahid Institute</i> Wibowo, B., Yatim Usman, Hendargo, Enny. A., (ed.), 1992. <i>Zakat dan Pajak</i>, Jakarta: Bina Rena Pariwisata</p>	
Media Pembelajaran	<i>Software</i>	<i>Hardware</i>
	POWER POINT, MS WORD	MAKALAH, MODUL
Team Teaching	-	
Matakuliah Prasarat		

Pertemuan ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Tugas Mahasiswa	Kriteria Penilaian	Metode Penilaian	Bobot Penilaian
1	Memahami dokumen pembelajaran beserta kontrak kuliah secara transparan dan penuh tanggung jawab	a. Silabus b. RPS c. Kontrak Kuliah	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	a. Mempelajari dokumen pembelajaran dan kontrak kuliah b. Menjawab pre-tes awal kuliah	-	-	-
2	Mampu memahami dan mengembangkan	Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan	Ceramah, Diskusi, Tanya	Membuat makalah kelompok tentang	Mampu menyebutkan	a. Kejelasan dan keluasan	5%

	sistem filsafat ketuhanan dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Filsafat ketuhanan dalam Islam b. Keimanan dan ketakwaan c. Implementasi iman dan takwa dalam kehidupan modern 	Jawab	filsafat Ketuhanan dalam Islam	alur berpikir <i>ta'qidi</i> dan <i>tafkiri</i> dalam menuju Tuhan YME	<p>pemahaman yang tertuang dalam makalah yang dibuat</p> <p>b. keaktifan, kekritisian, dan kualitas pendapat dalam diskusi</p>	
3	Mampu mengevaluasi diri (<i>muhasabah bin nafs</i>) secara obyektif untuk menjalin rasa tanggung jawab antar sesama	<p>Hakekat Manusia Menurut Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsep Manusia b. Eksistensi dan martabat manusia c. Tanggung jawab manusia 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menonton film (proses penciptaan manusia sejak dari kandungan) b. <i>Small-Focus Group Discussion</i> (FGD) 	Memperhatikan, bertanya, dan menjawab dalam diskusi	Mampu menyebutkan tahapan evaluasi diri secara islami	Kejelasan materi dan ketajaman analisis dalam FGD	5%
4	Mampu memahami sekaligus mengeksplorasi hukum Islam terutama hasil <i>istinbat al hukm</i> para ulama	<p>Hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hukum Islam merupakan bagian dari Agama b. Ruang lingkup hukum Islam c. Tujuan hukum Islam d. Sumber hukum Islam 	Ceramah dan diskusi (hasil <i>istinbat al hukm</i> di internet yang sah)	Melacak web site hasil <i>istinbat al hukm</i> oleh lembaga-lembaga keislaman yg kredibel	Mampu melacak dan mengorganize hasil <i>istinbat al hukm</i>	Kemampuan mengungkap kan cara <i>istinbat al hukm</i> para ulama	5%
5	Mampu	HAM dan Demokrasi	Problem Based	Menyimpulkan dan	Mampu	Kejelasan	10%

	menginterpretasikan substansi hukum Islam terkait HAM dan demokrasi dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat	dalam Islam a. Kontribusi umat Islam dalam perumusan dan penegakan hukum di Indonesia b. Fungsi hukum Islam dalam kehidupan bermasyarakat c. HAM menurut ajaran Islam d. Demokrasi dalam Islam	Learning (PBL) dengan 1 skenario plus 3 langkah, yaitu: menetapkan masalah, menganalisis masalah, dan menarik kesimpulan berdasarkan tujuan pembelajaran	memberikan opini terhadap bacaan skenario (artikel tentang Islam, HAM, dan Demokrasi) dan menyelesaikan 3 langkah PBL	menyebutkan dalil-dalil HAM dan demokrasi baik dalam alquran, hadits, dan ijtihad ulama	analisis dalam menginterpretasikan dalil-dalil HAM dan demokrasi	
6	Mampu mengintegrasikan konsep etika, moral, dan akhlak sekaligus mengimplementasikannya dalam kehidupan	Etika, Moral, dan Akhlak a. Konsep etika, moral, dan akhlak b. Hubungan tasawuf dengan akhlak c. Indikator manusia berakhlak d. Akhlak dan aktualisasinya dalam kehidupan	FGD	Membuat makalah tentang etika, moral, dan akhlak	Mampu menjelaskan konsep etika, moral, dan akhlak	a. Kejelasan dan keluasan pemahaman yang tertuang dalam makalah yang dibuat b. keaktifan, kekritisian, dan kualitas pendapat dalam diskusi	5%
7	U J I A N T E N G A H S E M E S T E R						5%
8	a. Mampu mengembangkan	Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni	a. Pemutaran film (alam	Memahami artikel Kompas Prof.	a. Mampu menyebutkan	Kejelasan materi dan	5%


	<p>konsep iptek dan seni dalam Islam ke dalam disiplin keilmuan-nya</p> <p>b. Mampu mensintesis tanggung jawab ilmuwan sebagai manusia (antroposentrisme) terhadap alam lingkungannya (kosmosentrisme religius)</p>	<p>a. Konsep ipteks dalam Islam</p> <p>b. Integrasi, iman, ilmu dan amal</p> <p>c. Keutamaan orang beriman dan berilmu</p> <p>d. Tanggung jawab para ilmuwan terhadap alam dan lingkungan</p>	<p>semesta) dan (letusan gunung merapi dan mbah Maridjan)</p> <p>b. FGD</p>	<p>Komarudin Hidayat tentang kosmosentrisme religius</p>	<p>n hal-hal yang relevan dalam konsep iptek dan seni ke dalam disiplin keilmuan masing-masing</p> <p>b. Mampu menyusun praktek2 kehidupan yang brparadigma antroposentrisme, teosentrisme, dan kosmosentrisme.</p>	<p>ketajaman analisis dalam FGD</p>	
9	<p>a. Mengeksplorasi sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan praksis sehari-hari</p>	<p>Kerukunan Antar Umat Beragama</p> <p>a. Agama Islam merupakan rahmat bagi seluruh alam</p> <p>b. Ukhuwah islamiyah dan ukhuwah insaniyah</p> <p>c. Kebersamaan umat</p>	<p>a. Praktek lapangan, visitasi ke FKUB atau komunitas lintas agama di Jember</p>	<p>a. Membuat video kerukunan agama dan di-<i>upload</i> di youtube</p> <p>b. Memahami artikel Jawapos</p>	<p>a. Mampu menyebutkan dan memahami dalil-dalil kerukunan</p> <p>b. Mampu menilai</p>	<p>Kemampuan bersikap seimbang antara keyakinan dan toleransi serta jauh dari berpikir</p>	10%

	b. Bersikap tidak rasial –terutama karena perbedaan keyakinan- dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bermasyarakat	beragama dalam kehidupan sosial	b. Diskusi, sharing, dan tanya jawab di lokasi tersebut	oleh Akhmad Munir tentang esoterisme agama-agama	pemimpin berdasarkan kapasitas dan kapabilitasnya bukan karena agamanya berbeda	dan bersikap rasial	
10	Mampu menganalisis dan mengkritisi kebijakan pemerintah yang jauh dari nilai masyarakat madani dan kesejahteraan umat	Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat a. Konsep masyarakat madani b. Peran umat Islam dalam mewujudkan masyarakat madani c. Sistem ekonomi Islam dan kesejahteraanumat d. Manajemen zakat e. Manajemen wakaf	a. Case Study b. FGD	Menginventarisir kebijakan pemerintah yang tidak berdasar pada kesejahteraan umat	Mampu menginventarisir kebijakan-kebijakan yang tidak bertolak pada kesejahteraan umat (keadilan sosial) sekaligus solusi alternatif atas persoalan tersebut	Kekritisn dan ketajaman analisis dalam <i>Case Study</i> dan FGD	5%
11	Mengevaluasi nilai-nilai kebudayaan dan system politik Islam untuk membangun sendi-sendi peradaban Islam di nusantara	Kebudayaan dan system politik Islam a. Definisi kebudayaan dan politik Islam b. Nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia c. Prinsip-prinsip politik dalam Alqur'an d. Masjid: <i>ussisa 'ala al</i>	a. FGD b. PBL dengan 1 skenario plus 3 langkah, yaitu: menetapkan n+ menganalisis	a. makalah kelompok tentang Kebudayaan dan Sistem Politik Islam b. Membuat video Islam Nusantara dan	Mampu menyebutkan spirit perjuangan kejayaan Islam dan menerapkannya dalam kehidupan Islam	Kemampuan berpikir dan bersikap moderat dalam menyikapi nilai-nilai budaya keislaman	10%

		<i>taqwa bukan ussisa 'ala al siyasa</i>	s masalah, menarik kesimpulan berdasarkan tujuan pembelajaran	di-upload di you tube	di Nusantara	dan prinsip-prinsip politik dalam Alquran	
12	Cinta Islam dan cinta tanah air	Teologi Kebangsaan a. Bahaya Terorisme-radikalisme b. Deradikalisasi pemahaman alqur'an dan sunnah c. <i>Hubbul wathan minal iman</i>	a. menyanyikan lagu ya ahlal wathan b. ceramah dan diskusi	a. Menghafal dan menghayati lagu <i>ya ahlal wathan</i> b. Muhasabah poin-poin penting dalam teologi kebangsaan	Mampu berargumentasi dengan dalil-dalil tentang kecintaan terhadap tanah air	a. Kemampuan berpikir moderat b. Konsistensi dan kritis dalam menyampaikan argument	5%
13	Mampu menganalisis secara konseptual pengertian, ruang lingkup, dan dasar hukum pendidikan anti korupsi	Konsepsi Pendidikan Anti Korupsi (Pengertian, ruang lingkup, dan dasar hukum)	Presentasi, diskusi, dan Tanya jawab	Merangkum/ meresume kasus2 korupsi di Indonesia	a. Kedalaman analisis b. Keluasan materi	Kekritisn dan ketajaman analisis saat presentasi dan menjawab	5%
14	Mengksplorasi factor, dampak, nilai, dan pencegahan sehingga mampu bersikap jujur dan bertanggungjawab	Konsepsi Pendidikan Anti Korupsi (factor, dampak, nilai, pencegahan)	<i>Problem based learning</i>	Reaction journal interindex scopus	Kedalaman analisis	Kekritisn dan ketajaman analisis	5%

	dalam segala tindakan						
15	Mampu mempraktekkan nilai-nilai kejujuran dalam segala aspek kehidupan	Peran Mahasiswa	<i>Project based</i>	Praktek analisis atau studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> a. Akurasi pesan anti-korupsinya b. Kemudahan pemahaman oleh publik 	Kemampuan memberi pesan yang akurat dan jelas tentang anti korupsi	10%
16	U J I A N A K H I R S E M E S T E R						10%


Lampiran 11 Silabus Mata Kuliah Umum PAI Universitas Jember

	UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL (IKS)	
	SILABUS	
Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Islam & Anti Korupsi
Kode Mata Kuliah	:	MPK9001
Semester	:	GANJIL
SKS	:	2 SKS
Dosen Pengampu Mata Kuliah	:	M. Haidlor, Lc, M.Pd.I
Tim Pengajar	:	M. Haidlor, Lc, M.Pd.I
Diskripsi Mata Kuliah	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ANTI KORUPSI
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	Mahasiswa/i memahami Islam secara <i>kaffah</i> (integratif) terkait konsep ketuhanan (<i>teosentrisme</i>) dan kemanusiaan (<i>antroposentrisme</i>) untuk menjalankan kehidupan yang moderat (<i>tawasuth</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), dan seimbang (<i>tawazun</i>) secara bertanggung jawab baik kepada sang pencipta (<i>causa prima</i>) maupun sesama manusia dan lingkungannya (<i>kosmosentrisme</i>) yang dilandasi sikap <i>istiqamah</i> (konsisten), demokratis, kritis, nasionalis, ikhlas, dan berkesinambungan (<i>sustainable</i>)
Bahan Kajian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan 2. Hakikat Manusia Menurut Islam 3. Hukum Islam 4. HAM, dan Demokrasi dalam Islam (2 kali tatap muka) 5. Etika, Moral, dan Akhlak 6. Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni 7. Kerukunan antar Umat Beragama 8. Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat (2 kali tatap muka) 9. Kebudayaan Islam 10. Sistem Politik Islam 11. Teologi Kebangsaan 12. Pendidikan Anti Korupsi,
Referensi	:	Al-Mawardi, <i>Al Ahkam as Sulthaniyyah: Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Negara Islam</i> , Jakarta: Darul Falah Al-Qardhawi, Yusuf, 1995. <i>Karakteristik Islam: Kajian Analistik</i> , Surabaya: Risalah Gusti Al-Zuhayly, Wahbah, 1996. <i>Al Fiqh al Islamy wa "adillatuh (terj.) Zakat Kajian Berbagai Mazhab</i> , Bandung : Remaja Rosdakarya Ansari, Ali, 2003. <i>Tasawuf dalam Sorotan Sains Modern</i> , Bandung: Pustaka Hidayah. Bashir A. Dabla, Syari`ati, Ali, 1992. <i>Metodologi Pemahaman Islam</i> , (terj.) Bambang Gunawan, dalam Jurnal Al-Hikmah

	<p>No.4, Bandung, Yayasan Muthahhari</p> <p>Hadiem, M. Luqman, 1993. <i>Deklarasi Islam tentang HAM</i>, Surabaya: Risalah Gusti</p> <p>Hasan, KN. Sofyan, 1995. <i>Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf</i>, Surabaya Al-Ikhlas</p> <p>Husien, Machsun. 1985. <i>Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah</i>. Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Izutsu, Tushihiko. 1993. <i>Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran</i>. (terj.), Yogyakarta: PT Tiara Wacana</p> <p>Maarif, Ahmad Syafii, 1986. <i>Studi tentang Percaturan dalam Konstituante Islam dan Masalah Kenegaraan</i>, Jakarta: LP3ES</p> <p>Madjid, Nurcholis, 1993. <i>Islam Kemodernan dan Ke-Indonesiaan</i>, Bandung: Mizan</p> <p>-----, 1995. <i>Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah</i>, Budy Santoso (ed.). Jakarta: Paramadina</p> <p>Mas'udi, Masdar F., 1991. <i>Agama Keadilan: Risalah Zakat (Pajak) Dalam Islam</i>. Jakarta: Pustaka Firdaus.</p> <p>Muthahhari, Murtadha, 2000. <i>Manusia dan Alam</i>, Jakarta: Lentera.</p> <p>Nasr, Seyyed Huosseini, 2003. <i>Islam: Religion, History, and Civilization</i>. Koes Adiwidjajanto (terj.), <i>Islam Agama, Sejarah, dan Peradaban</i>. Surabaya: Risalah Gusti.</p> <p>Nasution, Harun dan Effendi, Bahtiar (peny.), 1987. <i>Hak Azas Manusia dalam Islam</i> Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Pustaka Firdaus</p> <p>Ohan, Sudjana, 1994. <i>Fenomena Akidah Islam Berdasarkan Qur'an dan Sunnah</i>, Jakarta: Meida Dakwah</p> <p>Qurah, Husein Sulaiman, 1977. <i>al-Ushûl al-Tarbawiyah fi Binâ al-Manâhij</i>, Cairo: Dar al-Maarif</p> <p>Sabiq, Sayid. 1990. <i>Akidah Islam</i>, (terj), Bandung: Diponegoro. Cetakan kesepuluh.</p> <p>-----, 2006. <i>Fiqh al-Sunnah</i>, Beirut: Dar al-fikr, juz III</p> <p>Saefuddin, A.M. 1986. <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi: Buku Daras Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum</i>. Jakarta Departemen Agama RI.</p> <p>Shiddiqi, 1986. <i>Nejatullah Pemikiran Ekonomi Islam</i>, alih bahasa AM Saefuddin, Jakarta: LIPPM.</p> <p>Shihab, M. Quraish, 1992. <i>Membumikan al Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat</i>. Bandung: Mizan</p> <p>Shihab, Alwi, 1998. <i>Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama</i>, Bandung: Mizan</p> <p>Sjadzali, Munawir, 1993. <i>Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran</i>, Jakarta: Universitas Indonesia Press</p> <p>Syamsudin, Din, 2002. <i>Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani</i>, Logos, Jakarta.</p> <p>Tim Dosen PAI, 2007. <i>Buku Daras: Pendidikan Agama Islam di Universitas Brawijaya</i>, Malang: Pusat Pembinaan Agama</p>
--	--

	<p>(PPA) Universitas Brawijaya</p> <p>Wahid, Abdurrahman, 2006. <i>Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi</i>, Jakarta: <i>The Wahid Institute</i></p> <p>Wibowo, B., Yatim Usman, Hendargo, Enny. A., (ed.), 1992. <i>Zakat dan Pajak</i>, Jakarta: Bina Rena Pariwara</p>
--	---

Lampiran 12 Kontrak Kuliah Mata Kuliah Umum PAI Di Universitas Jember

	UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL (IKS)	
	KONTRAK KULIAH	
Nama Mata Kuliah	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & ANTI KORUPSI
Kode Mata Kuliah	:	MPK 9001
Semester/Tahun Akademik	:	GANJIL/ 2020-2021
SKS	:	2 SKS
Koordinator Mata Kuliah	:	M. Haidlor, Lc, M.Pd.I
Tim Pengajar	:	M. Haidlor, Lc, M.Pd.I
Deskripsi Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan Mata Kuliah Umum Wajib Universitas yang dimaksudkan untuk membantu mahasiswa memahami secara teoretik dan praktik materi tentang Agama Islam. Mahasiswa yang mengikuti kuliah tersebut diharapkan memiliki karakter dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya. Mata kuliah ini memfokuskan mahasiswa untuk memahami (kognitif) dan bertindak (afektif) serta beramal (psikomotorik) layaknya seorang muslim dan muslimah.
Capaian Pembelajaran Matakuliah	:	Mahasiswa/i mampu memahami Islam secara komprehensif tentang konsep ketuhanan, kemanusiaan dan alam sekitar untuk menerapkan ajaran Islam yang moderat (<i>tawassuth/i'tidal</i>), toleran (<i>tasamuh</i>), seimbang (<i>tawazun</i>) serta mampu mempertanggungjawabkan pengetahuan dan sikap keagamaan secara Jujur, kritis, konsisten, dan ikhlas.
Bahan Kajian	:	13. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan 14. Hakikat Manusia menurut Islam 15. Hukum Islam 16. HAM, dan Demokrasi dalam Islam (dua kali tatap muka) 17. Etika, Moral, dan Akhlak 18. Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni 19. Kerukunan antar Umat Beragama 20. Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat 21. Kebudayaan Islam 22. Sistem Politik Islam 23. Teologi Kebangsaan 24. Anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
Referensi	:	Al-Mawardi, <i>Al Ahkam as Sulthaniyyah: Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Negara Islam</i> , Jakarta: Darul Falah Al-Qardhawi, Yusuf, 1995. <i>Karakteristik Islam: Kajian Analistik</i> , Surabaya: Risalah Gusti Al-Zuhayly, Wahbah, 1996. <i>Al Fiqh al Islamy wa "adillatuh (terj.) Zakat Kajian Berbagai Mazhab</i> , Bandung : Remaja

	<p>Rosdakarya</p> <p>Ansari, Ali, 2003. <i>Tasawuf dalam Sorotan Sains Modern</i>, Bandung: Pustaka Hidayah.</p> <p>Bashir A. Dabla, Syari`ati, Ali, 1992. <i>Metodologi Pemahaman Islam</i>, (terj.) Bambang Gunawan, dalam Jurnal Al-Hikmah No.4, Bandung, Yayasan Muthahhari</p> <p>Hadiem, M. Luqman, 1993. <i>Deklarasi Islam tentang HAM</i>, Surabaya: Risalah Gusti</p> <p>Hasan, KN. Sofyan, 1995. <i>Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf</i>, Surabaya Al-Ikhlas</p> <p>Husien, Machsun. 1985. <i>Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah</i>. Yogyakarta: Nur Cahya.</p> <p>Izutsu, Tushihiko. 1993. <i>Konsep-konsep Etika Religius dalam Al-Quran</i>. (terj.), Yogyakarta: PT Tiara Wacana</p> <p>Maarif, Ahmad Syafii, 1986. <i>Studi tentang Percaturan dalam Konstituante Islam dan Masalah Kenegaraan</i>, Jakarta: LP3ES</p> <p>Madjid, Nurcholis, 1993. <i>Islam Kemodernan dan Ke-Indonesiaan</i>, Bandung: Mizan</p> <p>-----, 1995. <i>Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah</i>, Budy Santoso (ed.). Jakarta: Paramadina</p> <p>Mas'udi, Masdar F., 1991. <i>Agama Keadilan: Risalah Zakat (Pajak) Dalam Islam</i>. Jakarta: Pustaka Firdaus.</p> <p>Muthahhari, Murtadha, 2000. <i>Manusia dan Alam</i>, Jakarta: Lentera.</p> <p>Nasr, Seyyed Huossein, 2003. <i>Islam: Religion, History, and Civilization</i>. Koes Adiwidjajanto (terj.), <i>Islam Agama, Sejarah, dan Peradaban</i>. Surabaya: Risalah Gusti.</p> <p>Nasution, Harun dan Effendi, Bahtiar (peny.), 1987. <i>Hak Azas Manusia dalam Islam</i> Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Pustaka Firdaus</p> <p>Ohan, Sudjana, 1994. <i>Fenomena Akidah Islam Berdasarkan Qur'an dan Sunnah</i>, Jakarta: Meida Dakwah</p> <p>Qurah, Husein Sulaiman, 1977. <i>al-Ushûl al-Tarbawiyah fi Binâ al-Manâhij</i>, Cairo: Dar al-Maarif</p> <p>Sabiq, Sayid. 1990. <i>Akidah Islam</i>, (terj), Bandung: Diponegoro. Cetakan kesepuluh.</p> <p>-----, 2006. <i>Fiqh al-Sunnah</i>, Beirut: Dar al-fikr, juz III</p> <p>Saefuddin, A.M. 1986. <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi: Buku Daras Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum</i>. Jakarta Departemen Agama RI.</p> <p>Shiddiqi, 1986. <i>Nejatullah Pemikiran Ekonomi Islam</i>, alih bahasa AM Saefuddin, Jakarta: LIPPM.</p> <p>Shihab, M. Quraish, 1992. <i>Membumikan al Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat</i>. Bandung: Mizan</p> <p>Shihab, Alwi, 1998. <i>Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama</i>, Bandung: Mizan</p> <p>Sjadzali, Munawir, 1993. <i>Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran</i>, Jakarta: Universitas Indonesia Press</p> <p>Syamsudin, Din, 2002. <i>Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani</i>, Logos, Jakarta.</p> <p>Tim Dosen PAI, 2007. <i>Buku Daras: Pendidikan Agama Islam di</i></p>
--	---

	<p><i>Universitas Brawijaya, Malang: Pusat Pembinaan Agama (PPA) Universitas Brawijaya</i></p> <p>Wahid, Abdurrahman, 2006. <i>Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi</i>, Jakarta: <i>The Wahid Institute</i></p> <p>Wibowo, B., Yatim Usman, Hendargo, Enny. A., (ed.), 1992. <i>Zakat dan Pajak</i>, Jakarta: Bina Rena Pariwisata</p>
<p>Tugas</p>	<p>: A. Tugas Individu atau Kelompok untuk Diskusi Kelas</p> <p>Kelompok: 1 s/d 10 atau 1 s/d 12</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Imtaq dalam Menghadapi Kehidupan Modern (apa dan siapa Tuhan, bagaimana manusia mengenal Tuhan, konsep filsafat ketuhanan dalam Islam, Keimanan dan ketakwaan dalam Islam, serta Implementasi iman dan takwa dalam kehidupan modern) 2. Konsep Manusia dalam Islam (Konsep Manusia dalam al-Qur'an, Eksistensi dan martabat manusia dalam Islam, dan Tanggung jawab manusia dalam alam semesta) 3. Kontribusi Hukum Islam di Indonesia (Pengertian hukum Islam, Hukum Islam sebagai bagian dari Agama, Ruang lingkup hukum Islam, Tujuan hukum Islam, Sumber hukum Islam, dan Kontribusi umat Islam dalam perumusan dan penegakan hukum di Indonesia) 4. HAM dalam Islam (Pengertian HAM secara umum dan menurut ajaran Islam, Sejarah HAM, Isi deklarasi HAM, Persamaan dan Perbedaan HAM Barat dan HAM Islam) 5. Demokrasi Dalam Islam (Konsep Demokrasi Barat dan Demokrasi dalam Islam, serta Persamaan Demokrasi dan Musyawarah, dan Fungsi Demokrasi Islam dalam kehidupan bermasyarakat, implementasi konsep demokrasi Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara) 6. Akhlak & aktualisasinya dalam kehidupan modern (Konsep etika, moral, dan akhlak, Hubungan tasawuf dengan akhlak, Indikator manusia berakhlak, dan Akhlak dan aktualisasinya dalam kehidupan) 7. Konsep IPTEKS dalam Islam (Konsep Ipteks dalam Islam, Integrasi, iman, ilmu dan amal, Keutamaan orang beriman dan berilmu, dan Tanggung jawab para Ilmuwan terhadap alam dan lingkungan) 8. Toleransi antar umat beragama (Pembuktian Agama Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam, makna Ukhuwah Islamiyah, ukhuwah wathaniyah, dan ukhuwah Insaniyah, dan membangun dan meningkatkan Kebersamaan antar umat beragama dalam kehidupan sosial) 9. Konsep Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat (Konsep masyarakat madani, sejarah munculnya masyarakat Madani, Cara dan Peran umat Islam dalam mewujudkan masyarakat madani) 10. Nilai-nilai Islam dalam Budaya Indonesia (Definisi kebudayaan Islam, Sejarah intelektual Islam, Nilai-nilai Islam dalam budaya Indonesia, dan Masjid sebagai pusat peradaban Islam).

11. NKRI dalam Perspektif politik Islam (Pengertian politik Islam, Nilai-nilai dasar sistem politik dalam Alquran, dan Ruang lingkup pembahasan siyâsah dusturiyyah)
12. Teologi Kebangsaan (Pengertian Islam secara bahasa dan Istilah, Konsep Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin, dalil-dalil tentang islam sebagai rahmatan lil alamin, metode dakwah islam rahmatan lil ‘alamin di Indonesia)
13. Pengertian Anti Korupsi

Catatan :

1. Tugas individu (dikumpulan dalam kelompok)
2. Tugas dikerjakan dalam bentuk Paperless, ukuran kertas A4 1 spasi atau 1,5 spasi, Time roman 12
3. Sistematika makalah (A. Pendahuluan, B. Perumusan Masalah, C. Pemecahan Masalah dan D. Kesimpulan, E. Daftar Pustaka)
4. Halaman Depan ada: identitas mahasiswa; 1) Nama, 2) NIM, 3) Prodi atau Fakultas, 4) Kelompok, 5) Kelas PAI.....
5. Dikumpulkan paling lambat **pertemuan kedua** atau **ketiga**.
6. Rujukan makalah; minimal dua buku dan boleh sebagian dari internet dan pengutipannya dalam bentuk *foo note*
7. Catatan kaki: untuk contoh kutipan foot note: Rahim, H., 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. Logos Wacana Ilmu dan Pemikiran.¹

B. Menghafal do’a sebelum belajar, ayat kursi (al Baqarah : 255), tambahan al Baqarah : 285-286, dan al Ahqaf : 15

HAFALAN MAHASISWA

I. DOA SEBELUM BELAJAR

اللَّهُمَّ اِهْمِنِي عِلْمًا اَفْعَهُ بِهِ اَوْامِرَكَ وَنَوَاهِيكَ وَارْزُقْنِي فَهْمًا اَعْلَمُ بِهِ كَيْفَ اَنَاجِيكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللهم ارزُقني فهم التَّيْبِينَ وَحَفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَالْهَامَ الْمَلَكِيَّةَ الْمُقَرَّبِينَ. اللهم اَكْرِفْنِي بِنُورِ الْفَهْمِ واَخْرِجْنِي مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ وَاَفْتَحْ لِي اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَاَنْشُرْ عَلَيَّ حِكْمَتَكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: Ya, Allah ilhamkan kepadaku ilmu yg dengannya saya bisa memahami segala perintah danlarangan-Mu dan Karuniakanlah kepdaku pemahaman yang dengannya saya mampu mengetahui cara-cara bermunajat kepada-Mu Ya Allah yang Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya, Allah anugerahkan kepadaku pemahaman para Nabi dan kecerdasan para Rasul dan ilhamnya para Malaikat yg dekat kepada-Mu karena rahmat-Mu, Ya Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Ya, Allah muliakanlah saya dengan cahaya (pemahaman) ilmu dan keluarkanlah saya dari gelapnya kebodohan dan bukalah bagiku pintu rahmat-Mu dan luaskanlah hikmah-M`u, Ya Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

¹ Rahim, H., 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta. Logos Wacana Ilmu dan Pemikiran

DO'A SETELAH MENINGGALKAN MAJLIS

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ، وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

II. TES MEMBACA

AL-QUR'AN 1 AYAT ATAU 2 AYAT

SETIAP MAHASISWA

III. MENGHAFAK AYAT KURSI

AL BAQARAH 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ٢٥٥

AL-BAQARAH: 255. Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.[161] Kursi dalam ayat ini oleh sebagian mufassirin diartikan dengan ilmu Allah dan ada pula yang mengartikan dengan kekuasaan-Nya.

IV. AL BAQARAH : 285-286

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ٢٨٥ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

AL BAQARAH: 285. Artinya: Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan Kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."

286. Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang

	<p>dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."</p> <p style="text-align: center;">V. MENGHAFAL AL-AHQAF: 15</p> <p style="text-align: center;">وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وُلْدِي وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي دُرِّيظِي إِنِّي تَوَّابٌ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ١٥</p> <p>AL-AHQAF: 46: 15. Artinya: Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".</p> <p>C. ISI KONTRAK PERKULIAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mhs dan dosen dtg tepat waktu, paling lambat 15 menit dari jam perkuliahan, (kecuali ada pemberitahuan sebelumnya) 2. Mhs berpakaian sopan dan perempuan berpakaian muslimah (berjilbab) selama perkuliahan agama, atau boleh celana longgar 3. Keluar atau meninggalkan ruang kuliah ijin dosen 4. Terlambat datang memberi tahu alasannya, jangan langsung duduk 5. Ada penanggung jawab kelas (ketua dan wkl kelas) dg tugas (membantu dosen dlm menciptakan situasi kelas yg kondusif, mengambil presensi hadir, LCD, warless, penghubung informasi dosen-mhs dan mhs sesama mhs dll) 6. Melaksanakan atau mengerjakan tugas kuliah sesuai ketentuan yg berlaku di kelas
<p>Kriteria Penilaian</p>	<p>:</p>
<p>Jadwal Perkuliahan</p>	<p>:</p>

	Pertemuan ke	Tanggal dan Jam	Bahan Kajian	Dosen Pengampu
	1		1) Silabus, RPS, RTM, Kontrak Kuliah	Muhammad Haidlor, Lc.,M.Pd.I
	2		2) Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan	
	3		3) Hakikat Manusia Menurut Islam	
	4		4) Hukum Islam	
	5		5) HAM, dan Demokrasi dalam Islam	
	6		6) Etika, Moral, dan Akhlak	
	7		7) UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)	
	8		8) Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni	
	9		9) Kerukunan antar Umat Beragama	
	10		10) Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat	
	11		11) Kebudayaan Islam	
	12		12) Konsep Politik dalam Islam	
	13		13) Teologi Kebangsaan	
	14		14) Pendidikan Anti korupsi	
	15		15) Lanjutan Pendidikan Anti Korupsi	
	16		16) UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)	

Jember, 21 September
2021

Dosen Pembina/Koordinator
Matakuliah

Perwakilan Mahasiswa

Muhammad Haidlor, Lc.,M.Pd.I
NRP. 760015733

.....
NIM:

Mengetahui,
Koordinator Pusat P3KIK

Dr. Mahfudz Sidiq, MM
NIP : 196112111988021001

Lampiran 13 Jumlah Mahasiswa Dan Dosen Mata Kuliah Umum Di Universitas Jember

**JUMLAH MAHASISWA, DOSEN DAN KELAS MKWU UNIVERSITAS JEMBER
SEMESTER GASAL 2020/2021**

No.	KODE	MATA KULIAH	SKS	KURIKULUM	SHARING	MHS	PENGAMPU	STS PENGAMPU	KELAS	OPERATION
1	MPK9001	Pendidikan Agama Islam	2	15161	U	3430	17	1	88	
2	MPK9002	Pendidikan Agama Kristen	2	15161	U	113	1	1	4	
3	MPK9003	Pendidikan Agama Katolik	2	15161	U	42	1	1	3	
4	MPK9004	Pendidikan Agama Hindu	2	15161	U	13	1	1	1	
5	MPK9005	Pendidikan Agama Budha	2	15161	U	2	1	1	1	
6	MPK9006	Pendidikan Kewarganegaraan	2	15161	U	4272	46	1	107	
7	MPK9007	Bahasa Indonesia	2	15161	U	4391	30	1	103	
8	UNU9001	Pendidikan Pancasila	2	15161	U	3722	47	1	97	

Data Operator SISTER MKWU LP3M Universitas Jember

Lampiran 14 Jumlah Dosen Mata Kuliah Umum PAI Di Universitas Jember

NO	NAMA	STATUS	UNIT KERJA
1	Dr. Mahfudz Sidiq, MM	PNS	FISIP
2	Muhammad Haidlor, Lc., M.Pd.I	TETAP-NON PNS	FKIP
3	Indah Rohmatuz Zahro, M.Pd.I	TETAP-NON PNS	FKIP
4	Ahmad Afandi, M.Pd.I	TETAP-NON PNS	FKIP
5	Agus Arifandi, M.Pd.I	TETAP-NON PNS	FKIP
6	Fathan Fihrisi, M.Pd.I	TETAP-NON PNS	FKIP
7	M. Erfan Muktasim Billah, SH., M.H.I	TETAP-NON PNS	F. Hukum
8	Suwardi, M.H.I	TETAP-NON PNS	F. Hukum
9	A. Munir, S.ThI., MA	TETAP-NON PNS	F. Ekonomi Bisnis
10	Suparman, M.H.I	TETAP-NON PNS	F. Ekonomi Bisnis
11	Muhamad Masykur Abdillah, M.Th.I	TETAP-NON PNS	FISIP
12	Sulaiman, M.Pd.I	TETAP-NON PNS	FISIP
13	Tohedi, M.Pd.I	TETAP-NON PNS	F. Pertanian
14	Dr. Muhtar Gozali, M.Pd.I	LB	P3KIK-LP3M
15	Drs. H. Khotim Ashom, M.Pd.I	LB	P3KIK-LP3M
16	Akhmad Dzukauf Fuad, MA	LB	P3KIK-LP3M
17	Drs. H. Zaenal Fanani, M.Pd	LB	P3KIK-LP3M

Lampiran 15 Jadwal Kuliah Mata Kuliah Umum PAI Di Universitas Jember

JADWAL KULIAH BERSAMA MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU)

(Pendidikan Agama, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila dan Bahasa Indonesia)

Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter dan Ideologi Kebangsaan (P3KIK)

Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Jember

"SENIN" - 14 September 2020

SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2020 / 2021

SENIN

GEDUNG WAKTU	SOEDJARWO (01) R. Kul. 1 (L1.2) D.T. : 40	SOEDJARWO (02) R. Kul. 2 (L1.2) D.T. : 30	SOEDJARWO (03) R. Kul. 3 (L1.2) D.T. : 40 (60/60)	SOEDJARWO (04) R. Kul. 4 (L1.2) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (05) R. Kul. 5 (L1.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (06) R. Kul. 5A (L1.3) D.T. : 25	SOEDJARWO (07) R. Kul. 6 (L1.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (08) R. Kul. 7 (L1.3) D.T. : 40	SOEDJARWO (09) R. Kul. 8 (L1.3) D.T. : 40	SOEDJARWO (10) R. Kul. 9 (L1.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (11) R. Kul. 10 (L1.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (12) R. Kul. 11 (L1.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (13) R. Kul. 12 (L1.3) D.T. : 40
Jam ke - I 07.00 - 08.40	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.01 Dr. H. Mahfudz Sidiq, NM	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.02 M. Erfan M. B., M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.03 A. Munir, MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.01 Didik Suhajardi, SS., M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.02 Dr. Ali Badrudin, MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.03 Dr. Asumi, M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.01 Dr. Ir. Sholeh Awm, M.Si	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.02 Dr. Moh. Naim, M.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.03 Dr. Samal, M.Kes	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.01 Wajjudin, S.Pd, M.Hum	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.02 Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.03 Prof. Dr. Bambang Soepeno	Bahasa Indonesia Kelas - BID.04 Prof. Dr. Bambang Wibisono
Jam ke - II 08.50 - 10.30	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.04 M. Haidir, Lc, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.05 Dr. H. Mahfudz Sidiq, MM	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.06 M. Erfan M. B., M.Pd.I	Bahasa Indonesia Kelas - BID.05 Dra. A. Erna R., M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.06 Dr. Asumi, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.07 Fitri N. Muti, S.Pd., M.Pd Siti Murnanah, M.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.04 Iwan Rachmad S., SH, MH	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.05 A. Munir, MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.06 Dr. Ir. Sholeh Awm, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.04 Drs. Supardi, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.05 Dr. Samal, M.Kes	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.06 Katarina Leba, M.Th	Bahasa Indonesia Kelas - BID.08 Dewi Angelina, SS., MA
Jam ke - III 10.40 - 12.20	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.07 M. Haidir, Lc, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.08 Fathan F., M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.09 A. Munir, MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.09 Siswanto, S.Pd., MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.10 A. Rizki, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.11 Dr. Agustina D. S. M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.07 Dr. Edy Wahyudi, MM	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.08 A. Munir Mubarak, M.Si	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.09 Lukman W. B., S.Sos., MA	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.07 Rachmat Hidayat, MPN, Ph.D	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.08 Drs. Pita Adi S., M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.09 Katarina Leba, M.Th	Bahasa Indonesia Kelas - BID.12 Dr. Agus Santono, M.Hum
Jam ke - IV 12.30 - 14.10	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.10 Dr. Muntir Ghoczi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.11 M. Haidir, Lc, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.12 Fathan F., M.Pd.I	Bahasa Indonesia Kelas - BID.13 Abu Bakar R. M. SS., MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.14 Dra. Endang Sri W., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.15 Dra. Tutik Purnama, MH	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.10 Dr. Edy Wahyudi, MM	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.11 Yuzri Baihaji, SE., MP	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.12 Setyowati K., M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.10 Dr. A. Taufiq, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.11 A. Munir Mubarak, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.12 Lukman W. B., S.Sos., MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.16 Didik Suhajardi, SS., M.Hum
Jam ke - V 14.20 - 16.00	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.13 Agus Arifandi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.14 Suardi, M.H.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.15 Suparman, M.Pd.I	Bahasa Indonesia Kelas - BID.17 A. Syakron, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.18 Syahadik, SS., M.Li	Bahasa Indonesia Kelas - BID.19 Dra. Susanti Mustamar, M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.13 A. Munir Mubarak, M.Si	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.14 Wajjudin, S.Pd., M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.15 Jati Arifiyani, NA	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.13 Dr. Domikus Rato, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.14 Lukman W. B., S.Sos., MA	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.15 Setyowati K., M.Si	Bahasa Indonesia Kelas - BID.20 Abu Bakar R. M. SS., MA
Jam ke - VI 16.10 - 17.50	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.16 Suparman, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.17 Agus Arifandi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.18 Suardi, M.H.I	Bahasa Indonesia Kelas - BID.21 Fitri N. Muti, S.Pd., M.Pd Nurul Azizah, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.22 A. Rizki, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.23 Siswanto, S.Pd., MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.16 Dr. Domikus Rato, M.Si	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.17 Wajjudin, S.Pd., M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.18 Anis Syahid H., M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.16 Ari, S.Sos., MAP	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.17 M. Iqbal Hamdani, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.18 xxx	Bahasa Indonesia Kelas - BID.24 Syahadik, SS., M.Li
Jam ke - VII 18.00 - 19.40	Pendidikan Agama Hindu Kelas - PAH.01 Dr. I.W. Subagjaria, M.Si	Pendidikan Agama Budha Kelas - PKR.01 Ir. Djenal, MP	Pendidikan Agama Kristen Protestan Kelas - PKR.01 Murni H. S., M.Th	Pendidikan Agama Katholik Kelas - PKA.01 Katarina Leba, M.Th	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.83 Suparman, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.84 Indah Rohmatuz Z., M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.85 M. Masykur Abdillah, M.Th.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.86 Tohedi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.00 xxx				

SELASA

GEDUNG	SOEDJARWO (01) R. Kul. 1 (Lt.2) D.T. : 40	SOEDJARWO (02) R. Kul. 2 (Lt.2) D.T. : 30	SOEDJARWO (03) R. Kul. 3 (Lt.2) D.T. : 40 (50/60)	SOEDJARWO (04) R. Kul. 4 (Lt.2) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (05) R. Kul. 5 (Lt.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (06) R. Kul. 5A (Lt.3) D.T. : 25	SOEDJARWO (07) R. Kul. 6 (Lt.3) D.T. : 40 (50)	SOEDJARWO (08) R. Kul. 7 (Lt.3) D.T. : 40	SOEDJARWO (09) R. Kul. 8 (Lt.3) D.T. : 40	SOEDJARWO (10) R. Kul. 9 (Lt.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (11) R. Kul. 10 (Lt.3) D.T. : 40 (60)	SOEDJARWO (12) R. Kul. 11 (Lt.3) D.T. : 40 (50)	SOEDJARWO (13) R. Kul. 12 (Lt.3) D.T. : 40
Jam ke - I 07.00 - 08.40	Bahasa Indonesia Kelas - BID.25 Dr. Heru Setya P. S. M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.26 Dra. Tutik Patmali, MH	Bahasa Indonesia Kelas - BID.27 Dewi Angelina, SS., MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.19 Dr. Moh. Naam, M.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.20 Dr. Ir. Sholeh Aww, M.Si	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.21 Prof. Dr. Akhmad Haryono	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.19 Dra. Yuyuk Mardiani, MA	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.20 Dr. Samal, M.Kes	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.21 A. Munir, MA	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.19 Dr. H. Mahtudz Sidiq, MM	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.20 Indah Rohmatuz Z., M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.21 M. Erfan M. B., M.Pd.I	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.22 xxx
Jam ke - II 08.50 - 10.30	Bahasa Indonesia Kelas - BID.28 Dr. Agustina D. G. M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.29 Aida Wijayanti, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.30 Dra. Tri M. Maslihan, M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.22 Dr. Ir. Sholeh Aww, M.Si	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.23 ILia Sheldon M., SE, MP	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.24 Eddy Mulyono, SH, M.Hum	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.23 Drs. Sumarjono, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.24 Drs. Supriadi, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.25 Mr. Ratna E. W., SS., MA	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.22 M. Hadior, Lc, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.23 Dr. H. Mahtudz Sidiq, MM	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.24 M. Masnur Abdillah, M.Th.I	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.26 Setyowati K., M.Si
Jam ke - III 10.40 - 12.20	Bahasa Indonesia Kelas - BID.31 A. Syukron, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.32 Zahratul Umriyah, SS, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.33 Dra. Sunarti Mustamar, M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.25 Wajihuddin, S.Pd., M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.26 ILia Sheldon M., SE, MP	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.27 Setyowati K., M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.27 xxx	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.28 Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.29 xxx	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.25 A. Munir, MA	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.26 M. Hadior, Lc, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.27 Fathan F., M.Pd.I	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.30 xxx
Jam ke - IV 12.30 - 14.10	Bahasa Indonesia Kelas - BID.34 Dra. Sunarti Mustamar, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.35 Dewi Angelina, SS., MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.36 A. Rizki, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.28 Dr. A. Taufiq, M.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.29 Katarina Leba, M.Th	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.30 xxx	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.31 Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.32 Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.33 Drs. Pira Adi S., M.Si	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.28 M. Masnur Abdillah, M.Th.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.29 A. Munir, MA	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.30 Sulaiman, M.Pd.I	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.34 Hasan Basri, S.Pd., M.Pd
Jam ke - V 14.20 - 16.00	Bahasa Indonesia Kelas - BID.37 Rusdiantil W. S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.38 Bambang Edi P. S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.39 Abu Bakar R. M. SS., MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.31 Jati Arliyanti, MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.32 Lukman W. B., S. Sos., MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.33 A. Munif Mubarak, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.35 Wajihuddin, S.Pd., M.Hum	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.36 xxx	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.37 Drs. Pira Adi S., M.Si	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.31 Agus Arifandi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.32 Suardi, M.H.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.33 Sulaiman, M.Pd.I	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.38 Siti Fatmatus
Jam ke - VI 16.10 - 17.50	Bahasa Indonesia Kelas - BID.40 Syahadik, SS., MLI	Bahasa Indonesia Kelas - BID.41 Fusliyanto, M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.42 Dr. Heru Setya P. S. M.Hum	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.34 M. Iqbal Hamdani, M.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.35 Prof. Dr. Bambang Soepeno	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.36 Drs. Agung Purwanto, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.39 Ari, S.Sos., M.AP	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.40 Ans Syahel H., M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.41 A. Zulkarnain A., S.IP, M.Si	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.34 Suparman, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.35 Agus Arifandi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.36 Suardi, M.H.I	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKN.42 Yusri Bahadj, SE., MP
Jam ke - VII 18.00 - 19.40	Pendidikan Agama Hindu Kelas - PAH.02 Dr. I.W. Subagiarta, M.Si	Pendidikan Agama Buddha Kelas - PAB.02 Ir. Djenal, MP	Pendidikan Agama Kristen Protestan Kelas - PKR.02 Murni H. S., M.Th	Pendidikan Agama Katholik Kelas - PKA.02 Katarina Leba, M.Th	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.83 M. Iqbal Hamdani, M.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.84 Agusningrum, S.Pd	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.85 Ahmad Fadli, S.H.I, M.IP	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.86 Sholikul Hadi, SH., MH	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.00 xxx				

JUM'AT

GEDUNG	SOEDJARWO (01)	SOEDJARWO (02)	SOEDJARWO (03)	SOEDJARWO (04)	SOEDJARWO (05)	SOEDJARWO (06)	SOEDJARWO (07)	SOEDJARWO (08)	SOEDJARWO (09)	SOEDJARWO (10)	SOEDJARWO (11)	SOEDJARWO (12)	SOEDJARWO (13)
WAKTU	R. Kul. 1 (Lt.2) D.T.: 40	R. Kul. 2 (Lt.2) D.T.: 30	R. Kul. 3 (Lt.2) D.T.: 40 (90/60)	R. Kul. 4 (Lt.2) D.T.: 40 (60)	R. Kul. 5 (Lt.3) D.T.: 40 (60)	R. Kul. 5A (Lt.3) D.T.: 25	R. Kul. 6 (Lt.3) D.T.: 40 (60)	R. Kul. 7 (Lt.3) D.T.: 40	R. Kul. 8 (Lt.3) D.T.: 40	R. Kul. 9 (Lt.3) D.T.: 40 (60)	R. Kul. 10 (Lt.3) D.T.: 40 (60)	R. Kul. 11 (Lt.3) D.T.: 40 (60)	R. Kul. 12 (Lt.3) D.T.: 40
Jam ke - I 07.00 - 08.40	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.85 Dr. Sukatman, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.86 Murni H. S., M.Th	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.87 Jati Arifiyanti, MA	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.88 Lukman W. B., S.Sos., M.A	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.89 A. Munif Mubarak, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.90 A. Munir, MA	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.91 Drs. Pra Adi S., M.Si	Bahasa Indonesia Kelas - BID.85 Sewanto, S.Pd., MA	Bahasa Indonesia Kelas - BID.86 Dra. Tutik Patmiasri, M.H	Bahasa Indonesia Kelas - BID.87 Dra. A. Erna R., M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.88 Dr. Asrumi, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.89 Drs. Budi Suyanto, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.90 Nurul Azizah, S.Pd., M.Pd
Jam ke - II 08.50 - 10.30	Bahasa Indonesia Kelas - BID.91 Dra. Tik Masilikatin, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.92 Rusdhan W. S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.93 Dra. A. Erna R., M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.94 Dr. Asrumi, M.Hum	Bahasa Indonesia Kelas - BID.95 A. Syakron, S.Pd., M.Pd	Bahasa Indonesia Kelas - BID.96 Zahratul Umriyah, SS, M.Hum	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.92 Ainal Azizah, SH., M.H	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.93 Setyowati K., M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.94 M. Zainunnuori, MP	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.95 Drs. A. Ganefo, M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.96 xxx	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.97 Drs. Syarifudin, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.98 Dr. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd
Jam ke - III 10.40 - 12.20	--- ISTIRAHAT / SHOLAT JUM'AT ---												
Jam ke - IV 12.30 - 14.10	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.73 Rosinda Sari, S.Ag., M.Si	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.74 M. Zainunnuori, MP	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.75 Dr. Linda D. Eriyanti, MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.76 xxx	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.77 dr. Yudha Nurdan, M.Kes	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.73 Indah Rohmatuz Z., M.Pd	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.74 Drs. H. Khotim Ashom, M.Pd	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.75 A. Dzukaul Fuad, MA	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.76 M. Erfan M. B., M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAI.77 Suwardi, M.H.I	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.99 Adzikyik, SS., MA	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.1A xxx	Bahasa Indonesia Kelas - BID.97 Drs. Parto, M.Pd
Jam ke - V 14.20 - 16.00	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.78 M. Erfan M. B., M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.79 Drs. H. Khotim Ashom, M.Pd	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.80 Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.81 Agus Arifandi, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam Kelas - PAL.82 Suparman, M.Pd.I	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.78 dr. Yudha Nurdan, M.Kes	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.79 Lukman W. B., S.Sos., M.A	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.80 Adzikyik, SS., MA	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.81 Siti Fatmatus	Pendidikan Pancasila Kelas - PCL.82 Rosinda Sari, S.Ag., M.Si	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.2A Ainal Azizah, SH., M.H	Pendidikan Kewarganegaraan Kelas - PKn.3A xxx	Bahasa Indonesia Kelas - BID.98 Drs. Parto, M.Pd

Hari MatKul	Perkiraan daya tampung GASAL 2020/2021					GASAL 2020/2021		GASAL 2019/2020				
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	JUMLAH Mahasiswa	JUMLAH Kelas	JUMLAH MHSW (JBR)	JUMLAH MHSW (N-JBR)	JUMLAH MHSW (TOTAL)	JUMLAH Kelas	
PAI	720	720	720	720	400	3280	82	3027	342	3369	87	
PCL	720	720	720	720	400	3280	82	2951	345	3296	79	
PKn	720	960	720	960	720	4080	102	4005	215	4220	104	
BID	960	720	960	720	560	3920	98	3711	188	3899	96	
PKR	60	60	0	0	0	120	2	106	2	108	4	
PKA	0	0	60	0	0	60	1	35	0	35	3	
PAH	0	0	40	0	0	40	1	21	0	21	2	
PAB	0	0	40	0	0	40	1	3	0	3	1	
JUMLAH	3180	3180	3260	3120	2080	14820	369	13859	1092	14951	376	

3369
3296
4220
3899

Ketua LP3M,

Prof. Dr. Ir. Bambang Sujanarko, M.M.
NIP. 196312011994021002

Lampiran 16 Distribusi Sebaran Mata Kuliah Umum Universitas Jember



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegay Duto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-330224, 334267, 337422, 333147 Faksimile 0331-339029
Laman www.unej.ac.id

Nomor : 3348 /UN25/LL/2017

10 Maret 2017

Lampiran : -

Perihal : Distribusi dan Sebaran Matakuliah Umum (MKU)

Yth. Kepala UPT. BSMKU

Universitas Jember

Memperhatikan perkembangan pelaksanaan perkuliahan beberapa Matakuliah Umum (MKU) dalam beberapa tahun terakhir terdapat ketidakseimbangan pada sebaran tiap semester, bersama ini kami sampaikan bahwa mulai Tahun Akademik 2017/2018 akan diberlakukan distribusi dan sebaran Matakuliah Umum sebagai berikut :

No	Matakuliah Umum	Distribusi dan Sebaran Semester	
		Gasal	Genap
1	Pendidikan Agama	Faperta, FMIPA, FTP,FKG, F. Teknik,	FIB, FEB, FH, FKIP, FISIP
2	Pendidikan Pancasila	FKM, FK, F. Farmasi, PSIK, PSSI	
3	Pendidikan Kewarganegaraan	FIB, FEB, FH, FKIP, FISIP	Faperta, FMIPA, FTP,FKG, F. Teknik,
4	Bahasa Indonesia		FKM, FK, F. Farmasi, PSIK, PSSI

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Direktur Rektor I,

Drs. Zulfikar, Ph.D.

NIP. 196310121987021001

Tembusan :

1. Dekan/Ketua Prodi Setara Fakultas di lingkungan Universitas Jember.

Lampiran 17 Silabus Mata Kuliah Umum PAI Politeknik Negeri Jember

**OUT LINE
DAN SILABUS
MATA KULIAH UMUM (MKU)**

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Dibuat Untuk Persiapan

Proses Belajar Mengajar Selama Satu Semester

Oleh:

Ahmad Basri Saifur Rahman, S.HI, MHI.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI JEMBER

September 2019

OUT LINE

MATA KULIAH UMUM (MKU) PAI

A. Identitas Mata Kuliah:

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Kode / SKS : / 2 sks

Prasyarat : -

Kelas / Angkatan : Kelas/ 2020 - 2021

Program Studi : Kelas MNA, TIP

Dosen Pengampu : Ahmad Basri Saifur Rahman, S.HI, MHI.

B. Tujuan Instruksional Umum :

Mata kuliah ini bertujuan menambah wawasan ke-Islaman bagi mahasiswa serta bermaksud membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti mulia, berfikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis demi terwujudnya keharmonisan kehidupan dalam beragama dan bernegara.

C. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian Agama Islam, Komponen-komponen Ajaran Islam, Dasar Hukum, dan Urgensi Pendidikan Agama Islam serta Penerapan Ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pokok – pokok Bahasan :

TM	Pokok Bahasan	Pemateri
1.	- Menjelaskan Pengertian, Dasar Hukum dan Urgensi Pendidikan Agama Islam - Kontrak Belajar	Dosen
2.	Menjelaskan Pengertian, Dasar Hukum dan Urgensi Pendidikan Agama Islam	Dosen
3.	Menjelaskan Konsep Ketuhanan dalam Islam a.) Tuhan dan Sejarah Perkembangan Pemikiran Manusia tentang Tuhan	Kelompok 1

	b.) Konsep Tuhan menurut agama-agama wahyu (<i>Samawiy</i>), konsep Tuhan dalam Islam dan bukti-bukti wujud/adanya Tuhan		
4.	Menjelaskan Hakekat Manusia dalam Islam a.) Konsep Manusia dalam al-Qur'an b.) Eksistensi dan martabat manusia serta tanggungjawabnya sebagai hamba dan khalifah Allah	Kelompok 2	
5.	Menjelaskan Keimanan dan Ketaqwaan b.) Pengertian Iman-Taqwa, Proses terbentuknya Iman-Taqwa serta tanda-tanda orang yang beriman dan bertaqwa c.) Peran Iman dan taqwa dalam menjawab problema dan tantangan kehidupan modern untuk meraih <i>sa'adatuddaraini</i>	Kelompok 3	
6.	Menjelaskan Pengertian dan Ruang lingkup 'Aqidah a.) Arti dan ruang lingkup Aqidah dan keMahaEsaan Allah b.) Beriman kepada Malaikat, kitab suci, Para Nabi dan Rasul, Qiamat, Qadha' dan Qadar serta pengaruhnya terhadap manusia	Kelompok 4	
7.	Menjelaskan Pengertian, Ruang lingkup, Fungsi Syari'ah dan Sumber Hukum Islam a.) Pengetian, Fungsi dan Ruang Lingkup Syari'ah b.) Sumber Hukum Islam (Al-Qur'an, Al-Sunnah dan Ijtihad)	Kelompok 5	
8.	Menjelaskan Ibadah a.) Menjelaskan, tujuan, kedudukan dan hikmah ibadah dalam Islam b.) Pengertian Sholat, Puasa, Zakat, Haji dan Hikmahnya	Kelompok 6	
TM	Tema umum kajian ke-Islaman	Tema Khusus Diskusi kelompok	Kelompok
9	Membumikan Islam, membangun Generasi Qur'ani	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Al-Quran Mu'jizat sepanjang Zaman ▪ Nabi Muhammad Sebagai Uswatun Hasanah 	Kelompok 7
10	<i>Islam Rahmatan lil 'Alamin</i> Membangun Peradaban Dunia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Islam Nusantara Benteng NKRI (menjaga Persatuan dalam Keberagaman) ▪ Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi 	Kelompok 8
11	Menjelaskan Iptek dan Seni dalam Islam serta Tata Pergaulan Remaja Islam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Islam dan Pengembangan SDM ▪ Etika Diniyah Kampus Islami tentang Pergaulan Remaja, Cinta, Ta'aruf dan Pernikahan 	Kelompok 9

12	Peran dan Fungsi Masjid Kampus dalam Pengembangan Budaya Islam dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Manajemen Masjid dan Upaya Memakmurkannya ▪ Perawatan Janazah, Ta'ziah dan Ziarah Kubur 	Kelompok 10
13	Menjelaskan Pengertian, Ruang lingkup dan Hikmah Mu'amalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Muamalah: Etika Bisnis dalam Islam, Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram ▪ Konsep Zakat dan Pajak dalam Islam 	Kelompok 11
14	Menjelaskan Etika, Moral, dan Akhlak serta Menjelaskan Karakteristik Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Etika, Moral, dan Akhlak ▪ Review materi dan kisi-kisi UAS 	Kelompok 12

E. Referensi :

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Tim Depag RI,

Tim RistekDikti: *Buku Ajar MK Wajib Umum Agama Islam*

Buku Teks PAI pada PTU

Mukniah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Ar-Ruzz Media: Sleman Jogjakarta.

Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar PAI*

Abbas Mahmud al-Akkad, *Manusia diungkap al-Qur'an*

Sidi Gazabla, *Manusia dan Agama*

MA. Sahal Mahfud, *Nuansa Fiqh Sosial*, LKiS: Jogjakarta

M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup bersama Al-Qur'an*, Mizan: Jakarta

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Mizan: Jakarta

Muerthada Mutahhari, *Perspektif al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*

Maurice Bucaille, *Asal-usul Manusia menurut Bibel, Al-Qur'an dan Sains*

Syahminan Zaini, : *Hakikat Agama dalam Kehidupan Manusia*

Endang Syaifuddin : *Kuliah al-Islam*

Al-Ghazali: *Ihya' Ulumuddin*

Sulaiman Rasyid, *Figih Islam*

Sayyid Sabiq, *Figih Sunnah*

Rahmat, Munawar&Syahidin. 2005. *Fungsi Masjid*. (Modul). Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam KemenagRI.

Syahidin. 2005. *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*. Bandung: CV Alfabeta

F. Strategi Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, matakuliah ini menggunakan sejumlah metode dan atau strategi pembelajaran yang antara lain adalah:

Pertama, Metode ceramah. Metode ini digunakan untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran dari materi yang akan diberikan, memberi petunjuk, dan menyampaikan hal-hal yang tidak dapat disampaikan dengan metode lain.

Kedua, Diskusi. Metode ini digunakan agar mahasiswa memiliki kemampuan, keterampilan dan keberanian untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran dan gagasannya kepada teman-teman sekelasnya. Dengan demikian mahasiswa dapat belajar secara aktif dan mandiri.

Ketiga, penugasan dengan pembuatan paper (atau makalah). Dengan metode ini diharapkan mahasiswa di samping mampu menyampaikan gagasannya melalui lisan, juga memiliki kemampuan menyampaikan ide-ide dan gagasannya dengan tulisan secara logis dan sistematis.

Keempat, Strategi *power of two*. Untuk mencapai pemahaman yang memadai terhadap materi mata kuliah ini, strategi *power of two* sangat cocok digunakan. Strategi ini menuntut adanya pemahaman yang dimulai dari diri mahasiswa secara individu, kemudian disilang atau sharing pemahaman dengan teman lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Setelah itu hasil pemahaman yang telah disepakati berdua itu disampaikan dan atau didiskusikan dengan seluruh anggota kelas.

Dengan strategi-strategi ini diharapkan kaktifan mahasiswa di kelas lebih banyak apabila dibandingkan dengan keaktifan dosen (\pm 65% untuk mahasiswa dan 35% untuk dosen).

G. Tugas

Dalam perkuliahan, diberikan beberapa tugas sebagai berikut:

- a. Tugas Individu :
 - Membaca al-Qur'an
 - Praktek Ibadah Mahdhoh
 - Portofolio/Catatan materi kuliah
- b. Tugas Kelompok:
 - Membuat makalah, mempresentasikan dan mendiskusikan sesuai materi yang telah ditentukan

H. Aspek Penilaian

Penilaian Kompetensi dilakukan dengan tugas mandiri, tugas kelompok, UTS dan UAS

Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian karakter yang dilakukan melalui observasi.

I. Kriteria Penilaian

Penilaian akan dilakukan oleh dosen pengampu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Huruf Mutu	Angka Mutu	Skor Penilaian	Kriteria
A	4.00	<80	Istimewa
AB	3.50	76 - 80	Sangat Baik
B	3.00	71 - 75	Baik
BC	2.50	66 - 70	Cukup Baik
C	2.00	56 - 65	Cukup
D	1.00	46 - 55	Kurang
E	0.00	<46	Gagal

- Pembobotan nilai adalah sebagai berikut:
Tugas Mandiri + Nilai Karakter : 15 %
Tugas Kelompok : 30%
UTS : 25 %
UAS : 30 %

J. Tata Tertib Perkuliahan

- Kehadiran tatap muka 100% dari total pertemuan. Apabila kurang dari itu maka tidak diperkenankan mengikuti UAS dan dianggap tidak lulus.
- Dispensasi keterlambatan setiap kali proses perkuliahan adalah 15 menit. Lebih dari itu tidak diperkenankan masuk dan dianggap tidak hadir.
- Berpakaian rapi dan sopan sesuai aturan yang sudah ditetapkan oleh prodi.
- Mengkondisikan HP (dimatikan/di *silent*) ketika perkuliahan sedang berlangsung.
- Mengacungkan tangan ketika akan meminta izin untuk bicara, keluar kelas karena ada keperluan mendadak, dsb.
- Menjaga sopan santun dan ketertibandalam proses perkuliahan
- Menjaga kebersihan ruang kuliah

Demikian kontrak perkuliahan ini dibuat, agar disetujui dan ditaati oleh semua pihak.

Dosen Pembimbing MKU PAI:

Bondowoso, 21 September 2021
Koordinator Kelas

Ahmad Basri Saifur Rahman, S.HI, MHI.

NIK : 19831206 201709 1 001

Mengetahui,
Wakil Direktur I Bidang Akademik

SURATENO, S.Kom, M.Kom

Nip : 19790703 200312 1 001

Lampiran 18 RPS Mata Kuliah Umum PAI Di Politeknik Negeri Jember

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

NAMA JURUSAN : SEMUA JURUSAN
PROGRAM STUDI : SEMUA PROGRAM STUDI
MATA KULIAH : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BOBOT : 2 SKS
KODE :
DOSEN PENGAMPU : AHMAD ZAINUL HAKIM, S.EI, M.PdI.

STANDAR KOMPETENSI : *Berisi sekumpulan materi pembelajaran daring untuk menghantarkan mahasiswa dalam memantapkan kepribadiannya sebagai warga bangsa Indonesia yang taat beragama, berkarakter Islam wasathiyah dan membangun kemampuan yang harus dikuasainya. Kemampuan ini berorientasi kepada prilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memberikan pemahaman, kesadaran dan pengalaman manusia dalam beragama sehingga mahasiswa berakhlak mulia serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dan pengembangan profesi sesuai dengan bidang vokasinya.*

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI KULIAH	INDIKATOR	PENGALAMAN BELAJAR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/ BAHAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MENJELASKAN PENGERTIAN, DASAR HUKUM DAN URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	PENGANTAR KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian PAI Menjelaskan Dasar Hukum pelaksanaan PAI di PT Menjelaskan eksistensi PAI dalam mencapai tujuan pendidikan nasional Menjelaskan urgensi PAI dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pemahaman tentang, arti pendidikan dan pendidikan agama Islam. Menyebutkan dasar agamis, psikologis, sosiologis dan yuridis formil dalam pelaksanaan PAI di PT. Menjelaskan eksistensi PAI dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Menjelaskan urgensi PAI dalam kehidupan. Termotivasi untuk Mempelajari PAI 	<ol style="list-style-type: none"> Portofolio : ✓ Resume ✓ Reviuw diskusi melalui media daring Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an * Tim RistekDikti: <i>Buku Ajar MK Wajib Umum Agama Islam</i> * Zakiah Daradjat, <i>Dasar-Dasar PAI</i> * Zakiah Daradjat : <i>Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem remaja</i>
2	MENJELASKAN KONSEP KETUHANAN DALAM ISLAM	KONSEP KETUHANAN DALAM ISLAM	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan siapakah Tuhan Menjelaskan sejarah perkembangan pemikiran manusia tentang Tuhan Menjelaskan konsep Tuhan menurut agama-agama 	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pemahaman tentang Tuhan. Menjelaskan sejarah perkembangan pemikiran manusia tentang tuhan. Memiliki wawasan tentang tuhan menurut agama-agama wahyu Memiliki wawasan dan pemahaman tentang Tuhan dalam Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> Portofolio : ✓ Resume ✓ Reviuw diskusi melalui media Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an * Tim RistekDikti: <i>Buku Ajar MK Wajib Umum Agama Islam</i> * Harun Nasution, <i>Ilmu Kalam</i> * Abbas Mahmud al-Akkad : <i>Ketuhanan Sepanjang Ajaran</i>

			<p>wahyu(<i>Samawiy</i>)</p> <p>4. Menjelaskan konsep Tuhan dalam Islam</p> <p>5. Menjelaskan tentang bukti-bukti wujud Tuhan</p>	<p>5. Menjelaskan tentang bukti adanya Tuhan (Allah) baik melalui ayat qur'aniyah mau pun ayat kauniyah.</p>			<p><i>Agama-agama dan Pemikiran Manusia</i></p> <p>* Salman al-Fandi : <i>Dimanakah Allah</i></p> <p>* Syahminan Zaini : <i>Hakikat Agama dalam Kehidupan Manusia</i></p> <p>* Hamka : <i>Filsafat Ketuhanan</i></p>
3	MENJELASKAN HAKEKAT MANUSIA DALAM ISLAM	HAKEKAT MANUSIA DALAM ISLAM	<p>1. Menjelaskan konsep manusia dalam al-Qur'an</p> <p>2. Menjelaskan eksistensi dan martabat manusia</p> <p>3. Menjelaskan tanggung jawab manusia sebagai hamba dan khalifah Allah</p>	<p>1. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang term manusia dalam al-qur'an</p> <p>2. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang proses penciptaan manusia dalam al-Qur'an</p> <p>3. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang eksistensi dan martabat manusia.</p> <p>4. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang tanggung jawab manusia baik sebagai hamba Allah mau pun sebagai kholifah</p>	<p>1. Portofolio : ✓ Resume ✓ Reviuw</p> <p>2. diskusi kelompokkecil</p> <p>3. Tanya Jawab</p>	2 SKS	<p>* Al-Qur'an</p> <p>* Tim RistekDikti:<i>Buku Ajar MK WajibUmum Agama Islam</i></p> <p>* Abbas Mahmud al-Akkad : <i>Manusia diungkap al-Qur'an</i></p> <p>* Muerthada Muhahhari, <i>Perspektif al-Qur'an tentang Manusia dan Agama</i></p> <p>* Syahminan Zaini : <i>Hakikat Agama dalam Kehidupan Manusia</i></p>
4	MENJELASKAN KEIMANAN DAN KETAKWAAN	KEIMANAN DAN KETAKWAAN	<p>1. Menjelaskan pengertian Iman dan Takwa</p> <p>2. Menjelaskan proses terbentuknya iman</p> <p>3. Menjelaskan tanda-tanda orang yang beriman</p> <p>4. Menjelaskan karakteristik orang bertakwa</p> <p>5. Menjelaskan peran iman dan takwa dalam menjawab problema dan tantangan kehidupan modernuntukmeraihsa'adat uddaraoini</p>	<p>1. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang pengertian iman secara lughowi dan ishtilahi.</p> <p>2. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang proses terbentuknya iman.</p> <p>3. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang tanda-tanda orang yang beriman.</p> <p>4. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang pengertian takwa.</p> <p>5. memiliki wawasan dan pemahaman tentang tanda-tanda orang bertakwa</p> <p>6. Menjelaskan factor intern dan ekstern terbentuknya iman</p> <p>7. Menjelaskan peranan iman dan takwa dalam menjawab problema dan tantangan kehidupan modern.</p>	<p>1. Portofolio : ✓ Resume ✓ Reviuw</p> <p>2. diskusi kelompokkecil</p> <p>3. Tanya Jawab</p>	2 sks	<p>* Al-Qur'an</p> <p>* Tim RistekDikti:<i>Buku Ajar MK WajibUmum Agama Islam</i></p> <p>* Zakiah Daradjat : <i>Dasar-Dasar PAI</i></p> <p>* Endang Syaifuddin : <i>Kuliah al-Islam</i></p> <p>* M. QuraishShihab : ✓ Membumikan Al-Qur'an ✓ SecercahCahayaIlahi</p>
5	MENJELASKAN PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP AQIDAH	AQIDAH	<p>1. Menjelaskan tentang arti dan ruang lingkup aqidah</p> <p>2. Menjelaskan tentang ke Maha Esaan Allah</p> <p>3. Menjelaskan tentang malaikat dan makhluk gaib lainnya serta pengaruhnya terhadap manusia</p>	<p>1. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang pengertian Aqidah secara lughowi dan ishtilahi</p> <p>2. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang ruang lingkup aqidah.</p> <p>3. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang ke Maha Esaan Allah</p> <p>4. memiliki wawasan dan pemahanan</p>	<p>1. Portofolio : ✓ Resume ✓ Reviuw</p> <p>2. diskusi kelompok kecil</p> <p>3. Tanya Jawab</p>	2 SKS	<p>* Al-Qur'an</p> <p>* Tim RistekDikti:<i>Buku Ajar MK WajibUmum Agama Islam</i></p> <p>* Zakiah Daradjat, <i>Dasar-Dasar PAI</i></p> <p>* Endang Syaifuddin : <i>Kuliah al-Islam</i></p> <p>* Thahir Abdul Mu'in : <i>Ikhtisar Ilmu Tauhid</i></p>

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan tentang fungsi kitab suci 5. Menjelaskan tentang tugas dan peranan Nabi dan Rasul 6. Menjelaskan tentang hari kiamat 7. Menjelaskan tentang qodha dan qodar 	<ol style="list-style-type: none"> 5. memiliki wawasan dan pemahanan tentang fungsi kitab suci 6. memiliki wawasan dan pemahanan tentang tugas dan peranan Nabi dan Rasul 7. memiliki wawasan dan pemahanan tentang hikmah beriman kepada haki kiamat 8. memiliki wawasan dan pemahanan tentang iman kepada qodha dan qodar 			<ul style="list-style-type: none"> * Thahir bin shaleh : <i>Jawahir kalam</i> * Thahir Abdul Mu'in : <i>Ilmu Kalam</i> * Yahya Jaya : <i>Psikoterapi Islam</i>
6	MENJELASKAN PENGERTIAN, RUANG LINGKUP, FUNGSI SYARIAH DAN SUMBER HUKUM ISLAM	SYARIAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengetahuan dan ruang lingkup syariah 2. Menjelaskan fungsi syariah 3. menjealskan sumberhukum Islam (Al-Qur'an, Al-SunnahdanIjtihad) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki wawasan dan pemahanan tentang pengertian syari'ah baik secara lughowi mau pun ishtilahi 2. memiliki wawasan dan pemahanan tentang ruang lingkup syari'ah 3. memiliki wawasan dan pemahanan tentang fungsi syari'ah 4. memiliki wawasan dan pemahanan tentang sumber syari'ah; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Al-Qur'an sebagai sumber dan dalil syara' ✓ Al-Sunnah sebagai sumber dan dalil syara' ✓ Ijtihad sebagai sumber dan dalil syara' 5. memiliki wawasan dan pemahanan tentang macam-macam dan bentuk ijtihad 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Resume ✓ Reviuw 2. diskusi kelompokkecil 3. Tanya Jawab 4. Quiz 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an * Tim RistekDikti:<i>Buku Ajar MK WajibUmum Agama Islam</i> * Zakiah Daradjat, <i>Dasar-Dasar PAI</i> * Endang Syaifuddin : <i>Kuliah al-Islam</i> * Nasrun Harun : <i>Ushul Fiqh</i> * Abu Zahroh : <i>Ushul Fiqh</i> * Amir Syarifuddin : <i>Ushul Fiqh</i> <p><i>* in focus</i></p>
7	MENJELASKAN IBADAH	FIQH IBADAH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan, tujuan, kedudukan dan hikmah ibadah dalam Islam 2. Menjelaskan tentang sholat dan hikmahnya 3. Menjelaskan tentang puasa dan hikmahnya 4. Menjelaskan tentang zakat dan hikmahnya 5. Menjelaskan tentang haji dan hikmahnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki wawasan dan pemahanan tentang pengertian ibadah mahdhoh dan ghoiru mahdhoh 2. memiliki wawasan dan pemahanan tentang kedudukan dan hikmah ibadah dalam Islam\ 3. memiliki wawasan dan pemahanan tentang hikmah sholat 4. memiliki wawasan dan pemahanan tentang hikmah puasa 5. memiliki wawasan dan pemahanan tentang hikmah zakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Resume ✓ Reviuw 2. diskusi kelompok kecil 3. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an * Tim Depag RI, <i>Buku Teks PAI pada PTU</i> * Zakiah Daradjat, <i>Dasar-Dasar PAI</i> * Sulaiman Rasyid, <i>Fiqh Sunnah</i> * Sayyid Sabiq: <i>Fiqh Islam</i> *Endang Syaifuddin : <i>Kuliah al-Islam</i>

				6. memiliki wawasan dan pemahaman tentang hikmah haji			
8	UTS						
9	MEMBUMIKAN ISLAM, MEMBANGUN GENERASI QUR'ANI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MUHAMMAD SAW. SEBAGAI USWATUN HASANAN DAN AL-QURAN MENJADI MU'JIZAT SEPANJANG ZAMAN 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tentang siapa Nabi Muhammad ▪ Menjelaskan fungsi dan tugas kerasulan Muhammad Saw. ▪ Menjelaskan akhlaq dan keteladanan Muhammad baik sebagai kepala keluarga, pemimpin negara dan pemimpin agama dan masyarakat ▪ Menjelaskan peran Muhammad membangun masyarakat madani. ▪ Menjelaskan pengertian Al-Qur'an baik secara bahasa dan istilah ▪ Menjelaskan fungsi Al-Qur'an, komponen-komponen isi kandungan Al-Qur'an dan perkembangan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Nabi. Muhammad Saw. 2. Memiliki pemahaman tentang visi, misi dan tugas-tugas kerasulan 3. Memiliki wawasan tentang aspek-aspek keteladanan yang terdapat pada diri Rasulullah Muhammad Saw, sehingga dapat meneladaninya. 4. Memiliki pemahaman tentang peran Nabi Muhammad dalam membangun masyarakat madani Memiliki wawasan dan pemahaman tentang makna dan pengertian Al-Qur'an 5. Memiliki pemahaman tentang Fungsi Al-Qur'an 6. Memiliki wawasan tentang apa saja komponen-komponen yang menjadi isi kandungan Al-Qur'an 7. Memiliki wawasan tentang pengembangan penafsiran terhadap ayat suci Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Makalah ✓ Resume 2. Reviuw makalah 3. diskusi 4. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an&Terjemah * Tim RistekDikti: <i>Buku Ajar MK Wajib Umum Agama Islam</i> * Zakiah Daradjat : <i>Dasar-Dasar PA</i> * Endang Syaifuddin : <i>Kuliah al-Islam</i> * M. Quraish Shihab : <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Membumikan Al-Qur'an</i> ✓ <i>Secercah Cahaya Ilahi</i>
10	ISLAM RAHMATAN LIL'ALAMIN DENGAN MODERASI BERAGAMA MEMBANGUN PERADABAN DUNIA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ISLAM WASATHIYAH MENJADI BENTENG NKRI (Menjaga Persatuan dalam keberagaman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sejarah masuknya Islam ke Indonesia 2. Menjelaskan model dakwah yang dilakukan oleh para wali songo 3. Menjelaskan konsepsi Islam ASWAJA 4. Ormas-ormas Islam di Indonesia dan kontribusi perjuangannya terhadap lahirnya NKRI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan dan pemahaman sejarah masuknya Islam ke Indonesia 2. Memiliki pemahaman bagaimana model dakwah Islamiyyah yang dilakukan oleh para wali songo 3. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang ajaran ASWAJA 4. Memiliki wawasan dan pemahaman lahirnya Ormas-ormas Islam Indonesia dan andilnya dalam perjuangan menegakkan NKRI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Makalah ✓ Resume 2. Reviuw makalah 3. diskusi 4. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> Al-Qur'an&Terjemah * Tim RistekDikti: <i>Buku Ajar MK Wajib Umum Agama Islam</i> * Zakiah Daradjat : <i>Dasar-Dasar PA</i> * M. Quraish Shihab : <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Membumikan Al-Qur'an</i> ✓ <i>Secercah Cahaya Ilahi</i>

11	MENJELASKAN IPTEK, SENI DALAM ISLAM DAN TATA PERGAULAN REMAJA ISLAM	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ISLAM PENGEMBA NGAN SDM DAN ETIKA DINIYAH KAMPUS ISLAMI TENTANG PERGAULA N REMAJA, CINTA, TA'ARUF DAN PERNIKAH AN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pilar-pilar pengembangan SDM 2. Menjelaskan integrasi iman, ilmu, dan tekhnologi serta seni 3. Menjelaskan tanggung jawab ilmuwan terhadap alam dan lingkungan 4. Menjelaskan standar pakaian dan performance remaja muslim 5. Menjelaskan etika pergaulan remaja muslim di lingkungan kampus dan masyarakat 6. Menjelaskan konsep Islam tentang cinta dan ta'aruf menuju gerbang pernikahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan dan pemahanan tentang pilar-pilar pengembangan SDM 2. Memiliki wawasan dan pemahanan tentang integrasi iman, ilmu, dan tekhnologi serta seni 3. Memiliki wawasan dan pemahanan tentang tanggung jawab ilmuwan terhadap alam dan lingkungan 4. Memiliki pemahaman dan tanggung jawab dalam menjaga performance sebagai remaja muslim 5. Memiliki wawasan dan pemahaman terkait etika dan tata pergaulan remaja muslim baik di lingkungan kampus maupun ditengah-tengah masyarakat 6. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep Islam tentang cinta, ta'aruf dan pernikahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio : ✓ Makalah ✓ Resume 2.Reviuw makalah 3. diskusi 4. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an * Tim RistekDikti:<i>Buku Ajar MK WajibUmum Agama Islam</i> * Zakiah Daradjat : <i>Dasar-Dasar PA</i> * Endang Syaifuddin : <i>Kuliah al-Isla</i> *M. QuraishShihab : ✓ <i>Membumikan Al-Qur'an</i> ✓ <i>SecercahCahayaAllah</i>
12	PERAN GENERASI MUDA DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA ISLAM DAN KEMASYARAKATAN MELALUI INSTITUSI MASJID	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MANAJEME N MASJID DAN UPAYA MEMAKMU R KANNYA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dan Fungsi Masjid dalam Membangun Budaya Islam 2. Menjelaskan struktur kepengurusan takmir masjid berikut tugas-tugasnya 3. Menjelaskan program-program dan kegiatan yang semestinya ada pada setiap masjid dalam upayanya membangun budaya Islami dan kemasyarakatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan dan pemahanan tentangkonsep dan Fungsi Masjid Kam pus dalam Membangun Budaya Islam 2. Memiliki wawasan dan pemahanan tentang struktur kepengurusan takmir masjid berikut tugas-tugasnya 3. Memiliki wawasan dan pemahanan tentangprogram-program dan kegiatan yang semestinya ada pada setiap masjid dalam upayanya membangun budaya Islami dan kemasyarakata 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Portofolio : ✓ Makalah ✓ Resume 2.Reviuw makalah 3. diskusi kelompok 4. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an *Rahmat, Munawar &Syahidin. 200. <i>Fungsi Masjid</i>. (Modul). Jakarta: Direktorat Urusan Agama Islam KemenagRI. * Syahidin. 2005. <i>Pemberdayaan Un Berbasis Masjid</i>. Bandung: CV Alfabeta
13	MENJELASKAN PENGERTIAN, RUANG LINGKUP DAN HIKMAH MUAMALAH	<ul style="list-style-type: none"> ▪ MUAMALA H: ETIKA BISNIS DALAM ISLAM, MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup muamalah 2.Menjelaskan Etika bisnis dalam Islam 3. Menjelaskan mitra-mitra bisnis dengan lembaga keuangan Syari'ah 4.Menjelaskan obyek bisnis makanan dan minuman yang halal dan yang haram. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan dan pemahanan tentang pengertian muamalah dan ruang lingkupnya. 2. Memiliki wawasan dan pemahanan tentang etika bisnis dalam Islam 3. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang lembaga-lembaga keuangan syari'ah sebagai mitra bisnis 4. Memiliki wawasan dan pemahanan tentang makanan dan minuman yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Porto folio : ✓ Makalah ✓ Resume 2. Reviuw makalah 3. diskusi dan 4. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an *M. QuraishShihab : ✓ <i>Membumikan Al-Qur'an</i> * Sulaiman Rasyid, <i>Fiqh Sunnah</i> * Tim Laskar Pelangi, <i>Metodologi Fi Muamalah</i>, Lirboyi Press. 2013 * Syafi'i Antonio. Bank Syari'ah dar teori ke praktek

		DAN YANG HARAM		halal dan yang haram.			
14.	▪ MENJELASKAN KONSEP ZAKAT DAN PAJAK DALAM ISLAM	▪ SUMBER PENDAPATAN NEGARA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang pengertian zakat dan pajak dalam Islam 2. Menjelaskan konsep, ketentuan, syarat dan prasyarat zakat dan pajak dalam Islam 3. Menjelaskan potensi pemberdayaan serta pengelolaan zakat sebagai penggerak ekonomi umat Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang pengertian zakat dan pajak dalam Islam 2. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang konsep, ketentuan, syarat dan prasyarat zakat dan pajak dalam Islam 3. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang potensi pemberdayaan serta pengelolaan zakat sebagai penggerak ekonomi umat Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Porto folio : ✓ Makalah ✓ Resume 2. Reviuw makalah 3. diskusi dan 4. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Tim Ristek Dikti: <i>Buku Ajar MK Wajib Umum Agama Islam</i> Sulaiman Rasyid, <i>Fiqh Sunnah</i> * Sayyid Sabiq: <i>Fiqh Islam</i>
15.	MENJELASKAN ETIKA, MORAL, DAN AKHLAK	KLASIFIKASI, KARAKTERISTIK DAN AKTUALISASINYA DALAM KEHIDUPAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian etika, moral dan akhlak 2. Menjelaskan tentang klasifikasi dan macam-macam akhlak (Mahmudah Vs. madzmumah) dalam perspektif Islam 3. Menjelaskan karakteristik etika Islam 4. Menjelaskan aktualisasi akhlak dalam kehidupan bermasyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. memiliki wawasan dan pemahaman tentang pengertian etika, moral, dan akhlak 2. Memiliki wawasan dan pemahaman tentang klasifikasi dan macam-macam akhlak dalam perspektif Islam memiliki wawasan dan pemahaman tentang akhlak 3. memiliki wawasan dan pemahaman tentang karakteristik akhlak 4. mengaktualisasikan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio : Resume 2. Diskusi kelompok kecil 3. Tanya Jawab 	2 SKS	<ul style="list-style-type: none"> * Al-Qur'an * Tim Ristek Dikti: <i>Buku Ajar MK Wajib Umum Agama Islam</i> * M. Quraish Shihab : ✓ <i>Membumikan Al-Qur'an</i> ✓ <i>Secercah Cahaya Ilahi</i> * al-Ghazali: <i>Ihya' Ulumuddin</i>
16.	UAS	Semua materi setelah UTS					UPK

<p>TIM PENYUSUN SILABUS: Ketua : Ahmad Zainul Hakim, S.EI, M.PdI Sekretaris : Ahmad Basri Syaiful Rahman, S.HI., M.HI</p>	<p>Anggota : Drs. H. Abdul Mujib, M.HI, Dr. H. Musta'in Billah, S.Ag., M.Pd, Hatta, S.Ag, M.PdI dan Suwardi, M.HI</p>
--	--

Lampiran 19 nama dosen mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Jalan Mastrip Kotak Pos 164 Jember 68101 Telp. (0331) 333532-34; Fax. (0331) 333531
E-mail: ; Laman:

SURAT TUGAS

Nomor : 9 8 8 5 /PL17/KP/2020

...in rangka pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021, maka Direktur Politeknik Negeri Jember dengan ini menugaskan namanya tercantum dalam Surat Tugas ini sebagai Pengampu Mata Kuliah Umum Tahun Akademik 2020/2021.

...n nama-nama pegawai tersebut adalah sebagai berikut :

	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI
1.	Drs. Marjuki, M.Pd.H	Agama Hindu	D3 dan D4
2.	Ahmad Basri Syaiful R, MHI	Agama Islam	MNA Bws, TIP, TIP Bws
3.	Dr.Mustain Billah, S.Ag	Agama Islam	MNA
4.	Drs. Abdul Mudjib, M.Hi	Agama Islam	PTH
5.	Drs. Zainul Hakim, M.Hi	Agama Islam	BIG, MIF & MIF Inter
6.	Hatta, S.Pd, M.Pd	Agama Islam	PTP & TKK
7.	Petrus Amat Sutadi, S.Pd	Agama Katolik	D3 dan D4
8.	Adriadi Novawan, S.Pd, M.Ed	Agama Kristen	D3 dan D4
9.	Bram Suryantoro, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia	PTH, TIP
10.	Degita Danur S, S.Pd,M.Pd	Bahasa Indonesia	BIG, MNA Bws, TIP Bws
11.	Didik Suharijadi, S.S,M.A	Bahasa Indonesia	PTP
12.	Dr. Asrumi, M.Hum	Bahasa Indonesia	MNA
13.	Dr.R.Agus Sariono, M.Hum	Bahasa Indonesia	TNK
14.	Dra. Sunarti Mustamar, M.Hum	Bahasa Indonesia	TKK
15.	Drs. Budi Suyanto, M.Hum	Bahasa Indonesia	MIF & MIF Inter
16.	Prof. Dr. Bambang Wibisono	Bahasa Indonesia	TEP
17.	Alwan Abdurahman, SH, MM	Kewarganegaraan	MOT
18.	Baidlowi, SHi,MHi	Kewarganegaraan	BTP, TET
19.	Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si	Kewarganegaraan	MID, MID Int, PPK

NO.	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	PROGRAM STUDI
20.	Drs. Suparto, MM, MPd	Kewarganegaraan	TIF Bws, TPP
21.	Drs. Syaiful Bachri, MM	Kewarganegaraan	RMD, TRP
22.	Luluk Cahyo, S.Sos, MSc	Kewarganegaraan	GKL, TRM
23.	M. Zainunnuroni, SP, MP	Kewarganegaraan	TIF, TIF Int, TPB
24.	Rhama Wisnu Wardhana,SH,MH	Kewarganegaraan	MBU
25.	Wajihudin, S.Pd, M.Hum	Kewarganegaraan	AKP
26.	Alwan Abdurahman, SH, MM	Pancasila	MID, MID Int, RMD
27.	Baidlowi, SHi,MHi	Pancasila	MBU, TPB
28.	Dimas Danar Septiadi, S.SI, MPd	Pancasila	AKP, MOT, TET
29.	Drs. Suparto, MM, MPd	Pancasila	TIF Bws, TPP, TRM
30.	Drs. Syaiful Bachri, MM	Pancasila	TRP
31.	M. Zainunnuroni, SP, MP	Pancasila	GKL
32.	Rhama Wisnu Wardhana,SH,MH	Pancasila	PPK
33.	Wajihudin, S.Pd, M.Hum	Pancasila	BTP, TIF, TIF Int

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Jember

Pada Tanggal : 21 SEP 2020



Direktur,
Wakil Direktur Bidang Akademik

Surateno, S.Kom, M.Kom
NIP.197907032003121001

Lampiran 20 jadwal mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

JADWAL MATA KULIAH UMUM SEMESTER GANJIL, TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NO	PS	SMT	MATA KULIAH	HARI	JAM	DOSEN	PROG RAM
1	AKP	1	PANCASILA	KAMIS	18.00-20.00	Dimas Danar Septiadi, S.Si, MPd	D4
2	AKP	1	KEWARGANEGARAAN	RABU	18.00-20.00	Wajihudin, S.Pd, M.Hum	D4
3	BTP	1	KEWARGANEGARAAN	SELASA	19.00-20.00	Baidlowi, SHi, MHi	D4
4	BTP	1	PANCASILA	KAMIS	18.00-20.00	Wajihudin, S.Pd, M.Hum	D4
5	GKL	1	KEWARGANEGARAAN	RABU	18.00-20.00	Luluk Cahya, S.Sos, MSc	D4
6	GKL	1	PANCASILA	SENIN	18.00-20.00	M. Zainunnuroni, SP, MP	D4
7	MBU	1	PANCASILA	RABU	18.00-20.00	Baidlowi, SHi, MHi	D4
8	MBU	1	KEWARGANEGARAAN	SENIN	18.00-20.00	Rhana Wisnu Wardhana, SH, MH	D4
9	MID dan MID Inter	1	PANCASILA	SENIN	18.00-20.00	Alwan Abdurahman, SH, MM	D4
10	MID dan MID Inter	1	KEWARGANEGARAAN	RABU	18.00-20.00	Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si	D4
11	PPK	1	KEWARGANEGARAAN	SENIN	18.00-20.00	Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si	D4
12	PPK	1	PANCASILA	JUM'AT	18.00-20.00	Rhana Wisnu Wardhana, SH, MH	D4
13	RMD	1	PANCASILA	RABU	18.00-20.00	Alwan Abdurahman, SH, MM	D4
14	RMD	1	KEWARGANEGARAAN	SENIN	18.00-20.00	Drs. Syaiful Bachri, MM	D4
15	TET	1	KEWARGANEGARAAN	JUM'AT	18.00-20.00	Baidlowi, SHi, MHi	D4
16	TET	1	PANCASILA	SELASA	18.00-20.00	Dimas Danar Septiadi, S.Si, MPd	D4
17	TIF dan TIF Inter	1	KEWARGANEGARAAN	JUM'AT	18.00-20.00	M. Zainunnuroni, SP, MP	D4
18	TIF BONDOWOSO	1	KEWARGANEGARAAN	JUM'AT	18.00-17.00	Drs. Suparto, MM, MPd	D4
19	TIF BONDOWOSO	1	PANCASILA	JUM'AT	13.00-15.00	Drs. Suparto, MM, MPd	D4
20	TIF dan TIF Inter	1	PANCASILA	SELASA	18.00-20.00	Wajihudin, S.Pd, M.Hum	D4
21	TOM	1	KEWARGANEGARAAN	JUM'AT	18.00-20.00	Alwan Abdurahman, SH, MM	D4
22	TOM	1	PANCASILA	RABU	18.00-20.00	Dimas Danar Septiadi, S.Si, MPd	D4
23	TPB	1	PANCASILA	SENIN	18.00-20.00	Baidlowi, SHi, MHi	D4
24	TPB	1	KEWARGANEGARAAN	KAMIS	18.00-20.00	M. Zainunnuroni, SP, MP	D4
25	TPP	1	KEWARGANEGARAAN	JUM'AT	18.00-20.00	Drs. Suparto, MM, MPd	D4
26	TPP	1	PANCASILA	SELASA	18.00-20.00	Drs. Suparto, MM, MPd	D4
27	TRM	1	KEWARGANEGARAAN	JUM'AT	18.00-20.00	Luluk Cahya, S.Sos, MSc	D4
28	TRM	1	PANCASILA	SENIN	18.00-20.00	Drs. Suparto, MM, MPd	D4
29	TRP	1	KEWARGANEGARAAN	RABU	18.00-20.00	Drs. Syaiful Bachri, MM	D4
30	TRP	1	PANCASILA	KAMIS	18.00-20.00	Drs. Syaiful Bachri, MM	D4

Jember, 15 September 2020
Kasubag. Akademik

Indra Kenikawati, SE, MM
NIP. 16651021199003201

Lampiran 21 nilai akhir mata kuliah umum PAI universitas Jember



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI UNIVERSITAS JEMBER

Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159
Telp. (0331)-330224, 336579, 336580, 333147, 334267, 339029 Fax.
(0331)-339029
Jember (68121)

DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER

Tahun Akademik : 19202
Fak/Prog. Studi : MKU - MKU
Kode Mata Kuliah : MPK9001
Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam
Dosen : Akhmad Dzukaful Fuad MA
Tgl. Pelaksanaan : -----

No	NIM	NAMA	NILAI AKHIR
1.	190210101025	Lintang Aini Pambayun Mulyono	A
2.	190210102041	SEKAR LANGIT DWI ARINI	A
3.	190210102060	ROSITA DWI UTAMI	A
4.	190210102063	Dea Nur Umiel Agustina	A
5.	190210102071	YOGI PRATAMA	A
6.	190210103031	Agustia Mawarni Sujatman	AB
7.	190210103034	Hanifah Syafa'ati	A
8.	190210103046	Devita Galuh Andriani	A
9.	190210103052	Ananda Mukhlis Ramadhan	A
10.	190210103104	Devi Yuniarti Maulidya	A
11.	190210103111	ADE RISMA KURNIAWATI	A
12.	190210103112	Zahra Dinda Aini	A
13.	190210103115	Abidah Sabrina	A
14.	190210103124	FITRIA NURHAFISAH	A
15.	190210103128	Yolanda Anggraeni	A
16.	190210103129	Sephyaranny Qurvina Siwi	A
17.	190210104007	Herni Heryanti	A
18.	190210104017	Ila Kamilatun Nisa	A
19.	190210104050	MOHAMMAD HILMY ABDILLAH	A
20.	190210204022	Dwi Risky Aprilia	AB
21.	190210204244	MAGHFIROH ROBBANIA	A
22.	190210204246	Ristie Puri Rahayu	A
23.	190210205102	Tsaniyah Farah Madinah	A
24.	190210205105	NABILLA AULIA RAHMA	A
25.	190210302003	Darin Sakinah Aulia	A
26.	190210302010	Anggun Puspita Ningrum	A
27.	190210302011	Aldilla Dinda Yuniarta	A
28.	190210302022	Neny Finka Rasmita	A
29.	190210302025	Tita Fajarwati	A



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER

Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159
Telp. (0331)-330224, 336579, 336580, 333147, 334267, 339029 Fax.
(0331)-339029
Jember (68121)

30.	190210302033	Tri Melinda Dinar Maharena	A
31.	190210401071	Cindy Dwita Sari	A
32.	190210401116	SRI WAHYUNI	A
33.	190210402033	Rizqi Atzaliz	AB
34.	190210402123	DINA ROHMAWATI	A
35.	190710101463	ENRICO HARDEMAN MAKAHINDA	E
36.	190810201122	ZULVA NURHIDAYATI	AB
37.	190903102006	AGUSTINE AMALIA DZIKIR	A
38.	190910302027	Silvi Anggraini	AB
39.	190910302032	Iva Farkhanah	A
40.	190910302088	Vita Wahyuni	A

Total Mahasiswa : 40 orang

Nilai A : 34 orang

Nilai AB : 5 orang

Nilai B : 0 orang

Nilai BC : 0 orang

Nilai C : 0 orang

Nilai CD : 0 orang

Nilai D : 0 orang

Nilai DE : 0 orang

Nilai E : 1 orang

Jember, 26 Juni 2020
Dosen Pembina Matakuliah,

Akhmad Dzukaul Fuad MA

Lampiran 22 nilai akhir mata kuliah umum PAI politeknik negeri Jember

Evaluasi Berkala

Tahun : 2019/2020

Program : D4

Semester : Genap

Semester

Tempuh /

Golongan : 2 (Dua) / A

Jurusan : Teknik Informatika

Mata Kuliah : Pendidikan Agama

Dosen : Zainul Hakim

No	NRP	NAMA	UTS	UAS	Tugas	Rata2	Nilai
		Prosentase (%)					
1	E41190125	Anggun Wasilina Mutrifani	85	91	83	86,3	A
2	E41190139	Liga Bayu Herdianto	77	79	81	79,0	AB
3	E41190158	Naufal Ferio Erdhiansyah	78	76	80	78,0	AB
4	E41190160	Mita Wafa Wulandari	83	90	85	86,0	A
5	E41190179	Randy Rahmawan	89	85	83	85,7	A
6	E41190200	Nanda Raditiya Akbar	93	87	84	88,0	A
7	E41190236	Dimas Heru Perdana Putra	83	86	85	84,7	A
8	E41190239	Mohammad Hidayatullah	84	91	87	87,3	A
9	E41190280	Wahyu Dian Pratiwi	86	93	83	87,3	A
10	E41190298	Raihan Dimas Arifin	83	85	83	83,7	A
11	E41190305	Firman Wahyudi	79	80	78	79,0	AB
12	E41190318	Maulana Alirridlo	83	83	86	84,0	A
13	E41190322	Kana Farira Salsabila	88	85	81	84,7	A
14	E41190436	Dova Auria Wandasari	81	83	85	83,0	A

15	E41190441	Sinta Nuriyah Wulandari	95	92	87	91,3	A
16	E41190482	Devi Dwi Indra Lestari	85	81	84	83,3	A
17	E41190493	Viga Ensas Fii Sabilillah	85	83	82	83,3	A
18	E41190503	Dian Buana Putra	77	80	78	78,3	AB
19	E41190510	Syaugi Salim Amar	78	81	87	82,0	A
20	E41190528	Iqbal Ikhlasul Amal	90	87	85	87,3	A
21	E41190530	Alif Irhasshoufi Nasihul Umam	75	73	77	75,0	B
22	E41190532	Moh.Syaifudin	73	78	75	75,3	B
23	E41190547	Muhammad Fadhil Nurhuda	83	85	82	83,3	A
24	E41190550	Naufal Farros	84	80	84	82,7	A
25	E41190614	Dillah Amalia Fiqyani	91	85	87	87,7	A
26	E41190645	Henry Murdiful Ulya Hilma Putra	79	75	77	77,0	AB
27	E41190668	Priska Arlinda Sabillah	83	81	85	83,0	A
28	E41190683	Aldin Dandy Alkautsar	83	85	81	83,0	A

Dosem Pembimbing MK PAI

Zainul Hakim, S.El., M.PdI

LAMPIRAN 23 DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Dosen PAI Universitas Jember (korpus P3KIK) Bapak Dr. Mahfudz Sidiq, M.M.,



Wawancara Bersama Koordinator Dosen PAI Universitas Jember , Muhammad Haidlor, Lc., M.Pd.I.,



Wawancara Bersama Dosen mata kuliah umum PAI Universitas Jember Drs. H. Khotim ashom, M.Pd.I,



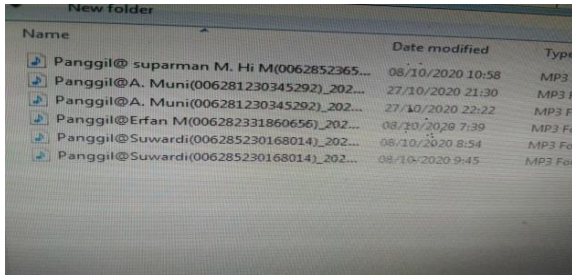
Wawancara Bersama Dosen mata kuliah umum PAI Universitas Jember Akhmad Dzukaul Fuad,M.A.,



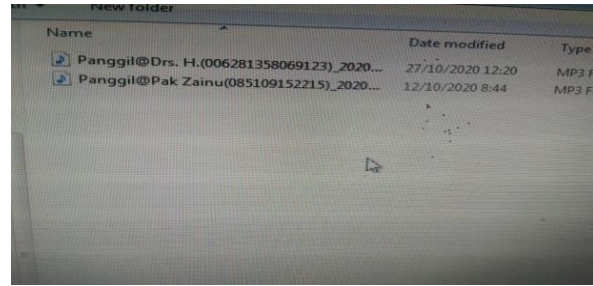
Wawancara Bersama Dosen mata kuliah umum PAI Politeknik Negeri Jember bapak Dr. Mustain Billah, M.Pd.I.,



Wawancara Bersama Dosen mata kuliah umum PAI Politeknik Negeri Jember, bapak Ahmad Basri Syaiful Rahman, M.H.I.



Wawancara online (Via Call) dosen mata kuliah umum PAI Universitas Jember



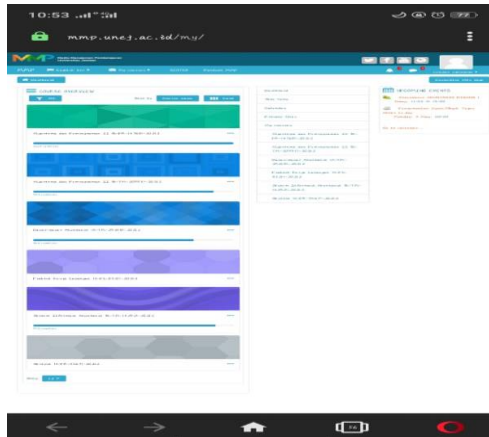
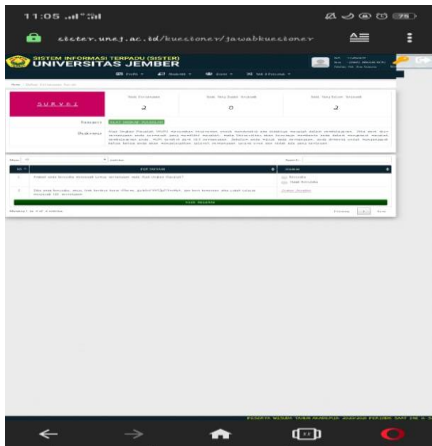
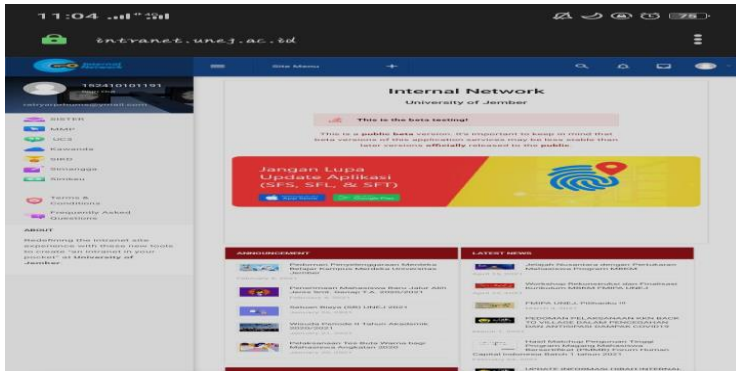
Wawancara (Via Call)Dosen PAI mata kuliah umum Politeknik Negeri Jember

Observasi Online Pembelajaran Daring Mata Kuliah Umum PAI di Universitas Jember dan Politeknik Negeri Jember Via daring Zoom Meeting dan media daring virtual via live facebook (contoh media synchronus)



10:34 AM ...0.0KB/s
 Buka Beranda
 Anda saat ini menggunakan versi dasar dari Facebook. Ganti ke tampilan reguler.
 Muhtar Gozali menayangkan siaran langsung.



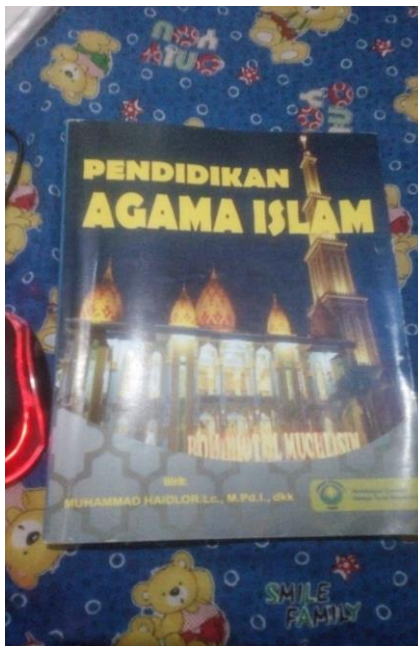


sister dan MMP Universitas Jember (contoh media *asynchronous*)



Media grup whatsapp mata kuliah umum PAI, LMS Politeknik Negeri Jember (contoh media *asynchronous*)

Lampiran depan dan daftar isi Buku ajar mata kuliah umum PAI di Universitas Jember



DAFTAR ISI

Cover	1
Kata Pengantar	10
daftar isi	30
Cuplikan Pembelajaran	
BAB 1 FILSAFAT KETuhanAN DALAM ISLAM	1
1.1 PENDAHULUAN	1
1.2 Kegiatan Belajar 1	2
1.2.1 Pengertian Filsafat dan Kerohanian (Metaphisika)	2
1.2.2 Dinamisme	3
1.2.3 Atomisme	5
1.2.4 Politeisme	6
1.2.5 Henotheisme	6
1.2.6 Monoteisme	6
1.3 Kegiatan Belajar 2	9
1.3.1 Pengertian Ilmu	9
1.4 Kegiatan Belajar 3	10
1.4.1 Mengenal Keberadaan dan Eksistensi Allah	10
1.4.2 Keberadaan Alam Bawah Adanya Tuhan	13
1.4.3 Adanya Ketertarikan dan Keinginan Alam	14
1.4.4 Pembuktian Adanya Tuhan Dengan Pendekatan Falsafah	14
1.4.5 Pembuktian Adanya Tuhan Dengan Pendekatan Astronomi	16
1.5 KEGIATAN BELAJAR 4	15
1.5.1 Memahami Ilmu, Nama, dan Makhlaq Ciptaan Allah	15
1.5.2 Taulid Uluhiyyah	20
1.5.3 Taulid Rabbhiyyah	21
1.6 Kegiatan Belajar 5	22
1.6.1 Memahami Perintah Allah	22
1.7 Latihan	23
1.8 Rangkuman	25
1.9 Tes Formatif	26
Daftar Pustaka	27

BAB 2 HAKIKAT MANUSIA MENURUT ISLAM	29
Cuplikan Pembelajaran	29
2.1 PENDAHULUAN	29
2.2 HAKIKAT MANUSIA MENURUT ISLAM	31
2.2.1 Hakikat Manusia Dalam Islam	31
2.2.2 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.3 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.4 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.5 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.6 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.7 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.8 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.9 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.2.10 Hakikat Manusia Menurut Aliran	32
2.3 RINGKASAN	34
2.4 LATIHAN	35
DAFTAR PUSTAKA	37
BAB 3 HUKUM ISLAM	37
Cuplikan Pembelajaran	37
3.1 PENDAHULUAN	37
3.2 ISI MATERI	37
3.2.1 Syariah, Fiqh dan Hukum Islam	37
3.2.2 Fiqh	37
3.2.3 Hukum Islam	37
3.2.4 Tujuan Hukum Islam	37
3.2.5 Sumber Hukum Islam	37
3.2.6 Kontribusi Umar Islam Dalam Perumusan dan Penegakan Hukum di Indonesia	37
3.3 RANGKUMAN	37
3.4 SOAL LATIHAN	37
Daftar Pustaka	37
BAB 4 HAM DAN DEMOKRASI DALAM ISLAM	37
Cuplikan Pembelajaran	37
4.1 PENDAHULUAN	37
4.2 ISI MATERI	37
4.2.1 Intertekstual HAM dan Islam	37

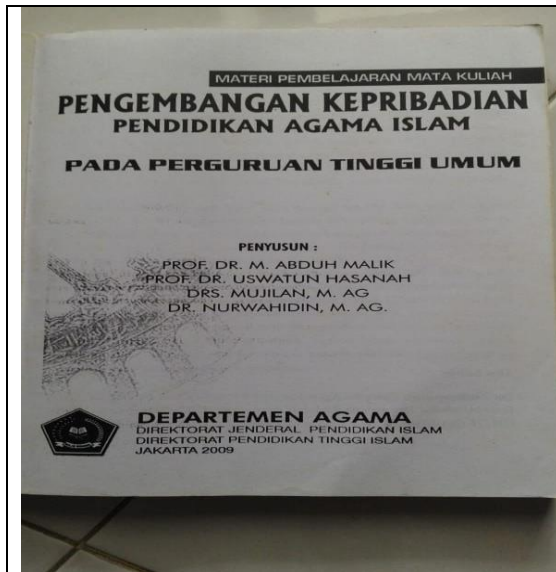
6.4 RANGKUMAN	166
DAFTAR PUSTAKA	166
BAB 7 KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA	166
Cuplikan Pembelajaran	166
7.1 PENDAHULUAN	166
7.2 ISI MATERI	166
7.2.1 Definisi Kerukunan	166
7.2.2 Kerukunan Dalam Kebhinekaan	173
7.2.3 Islam Agama Rahmat Bagi Seluruh Alam	176
7.2.4 Trilogi Uluwaly	184
7.3 LEMBAR KERJA SISWA	184
7.4 RANGKUMAN	185
DAFTAR PUSTAKA	185
BAB 8 MASYARAKAT MADANI DAN KESEJAHTRAAN	189
UMAT	189
8.1 PENDAHULUAN	190
8.2 ISI MATERI	190
8.2.1 Pengertian Masyarakat Madani	196
8.2.2 Antara Civic Society dan Masyarakat Madani	210
8.2.3 Karakteristik Masyarakat Madani	197
8.2.4 Peran umat Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani	198
8.2.5 Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Umat	199
8.2.6 Zakat dan Wakaf Sebagai Instrument Kesejahteraan Umat	210
8.2.7 Sistem Zakat	212
8.2.8 Management Zakat di Indonesia	212
8.2.9 Antara Zakat dan Pajak	213
8.2.10 Manajemen Wakaf	217
8.3 LEMBARAN KERJA MAHASISWA	217
8.4 RANGKUMAN	218
DAFTAR PUSTAKA	218
BAB 9 ISLAM DAN KEBUDAYAAN	219
9.1 PENDAHULUAN	219
9.2 ISI MATERI	219

viii

9.2.1 Definisi Kebudayaan Islam	219
9.2.2 Dialektika Islam Dan Budaya	223
9.2.3 Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Indonesia	230
9.2.4 Masjid Sebagai Pusat Peradaban Islam	236
9.3 RANGKUMAN	240
9.4 RINGKASAN MATERI	240
9.5 LEMBAR KERJA MAHASISWA	241
DAFTAR PUSTAKA	241
BAB 10 NKRI DALAM PERSPEKTIF POLITIK ISLAM	243
Cuplikan pembelajaran	243
10.1 PENDAHULUAN	243
10.2 ISI MATERI	243
10.2.1 Pengertian Politik Dalam Islam	243
10.2.2 Hubungan Islam Dengan Negara	253
10.2.3 NKRI dalam Pandangan Ulama Nusantara	259
10.5 RANGKUMAN	259
10.6 SOAL LATIHAN	260
DAFTAR PUSTAKA	263
BAB 11 TEOLOGI KEBANGSAAN	263
Cuplikan pembelajaran	263
11.1 PENDAHULUAN	263
11.2 ISI MATERI	265
11.2.1 Pengertian Teologi Kebangsaan	266
11.2.2 Pancasila Dan Nilai-Nilai Kebangsaan	269
11.2.3 Teologi Kebangsaan Dan Kerukunan Umat Beragama	271
11.2.4 Pancasila Sebagai Ideologi Dan Falsafah Bangsa	272
11.2.5 Pancasila Sebagai Ideologi Keagamaan	274
11.3 LEMBAR KERJA MAHASISWA	274
11.4 RANGKUMAN	274
DAFTAR PUSTAKA	275

ix

Lampiran depan dan daftar isi Buku ajar mata kuliah umum PAI di Politeknik Negeri Jember



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Direktur Pendidikan Tinggi Islam	iii
Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Islam	v
Pengantar Tim Penyusun	ix
BAB I KONSEP KETUHANAN DALAM ISLAM	1
1. Pentingnya Iman Kepada Tuhan	1
2. Filsafat Ketuhanan dalam Islam	2
3. Sejarah Pemikiran Manusia tentang Tuhan	4
4. Keimanan dan Ketakwaan	14
5. Implementasi Iman dan Takwa	23
BAB II KONSEP MANUSIA MENURUT ISLAM	31
1. Keberadaan Manusia	31
2. Hakikat Manusia	31
3. Martabat Manusia	37
4. Tujuan Penciptaan Manusia	40
5. Fungsi dan Peranan Manusia	41
6. Tanggung Jawab Manusia	45
BAB III HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DALAM ISLAM	49
1. Konsep Hukum Islam	49
2. Fungsi Hukum Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat	60
3. Konsep Hak Asasi Manusia Dalam Islam	61
4. Kontribusi Umat Islam Dalam Perumusan dan Penegakan Hukum	69
BAB IV ETIKA MORAL DAN AKHLAK	71
1. Pentingnya Akhlak	71
2. Konsep Etika, Moral Dan Akhlak	72
3. Hubungan Tasawuf Dengan Akhlak	77
4. Indikator Manusia Berakhlak	78
5. Akhlak dan Aktualisasinya dalam Kehidupan	80

xi

BAB V ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN SENI DALAM ISLAM	87
1. Pentingnya IPTEKS dalam Kehidupan	87
2. Konsep Iptek dalam Islam	91
3. Syarat-syarat Ilmu	92
4. Sumber Ilmu Pengetahuan	93
5. Integrasi Iman, Ilmu dan Amal	97
6. Ipteks dan Peradaban	98
7. Konsep Pengembangan Teknologi	99
8. Arah Pengembangan Teknologi	102
9. Ilmu dan Teknologi	103
10. Keutamaan Orang Beriman dan Beramal	113
11. Tanggung Jawab Ilmuwan Terhadap Alam dan Lingkungan	115
12. Kesenian	117
13. Kemajuan IPTEKS Sebagai Tantangan Bagi Umat Islam	119
14. Sikap Muslim Menghadapi Kemajuan Ipteks	120
BAB VI KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA	123
1. Agama Islam Merupakan Rahmat Allah	123
2. Ukhuwah Islamiyah	136
3. Ukhuwah Insaniah	138
4. Kebersamaan Umat Beragama dalam Kehidupan Sosial	141
BAB VII MASYARAKAT MADANI DAN KESEJAHTERAAN UMAT	149
1. Konsep Masyarakat Madani	149
2. Masyarakat Madani Dalam Sejarah	150
3. Karakteristik Masyarakat Madani	151
4. Peranan Umat Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Madani	153
5. Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Umat	154
6. Etos Kerja Islami	157
7. Filantropi : Zakat dan Wakaf	161

BAB VIII KEBUDAYAAN ISLAM	185
1. Pengertian Kebudayaan Islam	185
2. Konsep Kebudayaan dalam Islam	186
3. Perkembangan Kebudayaan Islam	187
4. Nilai-nilai Kebudayaan Islam	188
5. Masjid sebagai Pusat Kebudayaan Islam	193
BAB IX SISTEM POLITIK ISLAM DAN DEMOKRASI	197
1. Pengertian Sistem Politik Islam	197
2. Kedudukan Sistem Politik dalam Islam	199
3. Prinsip Prinsip Dasar Politik dalam Islam	204
4. Demokrasi dalam Islam	214
5. Prinsip-Prinsip Politik Luar Negeri dalam Islam (Siasah Dauliyah)	220
6. Kontribusi Umat Islam terhadap Kehidupan Politik di Indonesia	223
DAFTAR PUSTAKA	227

xi

Curriculum Vitae



Nama : Irma'atul Hasanah
TTL : Jember , 14 Januari 1995
Alamat : Balung – Jember
Email : Irmaatul_Hasanah@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Raudhatul Athfal tutul – Balung (1999-2000)
2. MI bustanul Ulum 07 tutul – balung (2000-2006)
3. Mts. Baitul Arqom Balung- Jember (2006-2009)
4. SMA. Baitul Arqom Balung – Jember (2010-2013)
5. Strata 1 (S1 PAI) IAI Al-Qodiri Jember (2014-2018)
6. Strata 2 (S2 PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2020)

Pengalaman Organisasi :

1. Pramuka (MI-MTs)
2. PMR (SMA)
3. PMII IAI Al-Qodiri Jember (2014-2017)
4. Komunitas Jendela Jember
5. Komunitas Jendela Malang
6. Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia Milenial cabang Malang (KKI Milenial cabang Malang)